

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
PDAM TIRTA MERAPI KABUPATEN KLATEN
LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2019**

DAN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**LAPORAN KEUANGAN
PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
PDAM TIRTA MERAPI KABUPATEN KLATEN
PER 31 DESEMBER 2019**

DAN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN DIREKTUR	-3-
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN.....	-4-
LAPORAN NERACA.....	-6-
LAPORAN LABA (RUGI).....	-7-
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS.....	-8-
LAPORAN ARUS KAS.....	-9-
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN.....	
1. Umum	-10-
2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Yang Diterapkan	-14-
3. Informasi Yang Mendukung Pos-Pos Laporan Keuangan	-18-



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
“PDAM TIRTA MERAPI”
Jl. Tentara Pelajar, Gayampri, Klaten Selatan. Telp. (0272) 321834 Fax. 320507
KLATEN

SURAT PERNYATAAN
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **IRAWAN MARGONO, SH., MM**
Perusahaan : PDAM TIRTA MERAPI KABUPATEN KLATEN
Jabatan : DIREKTUR UTAMA

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan.
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia, dengan kriteria :
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar.
 - b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material.
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Klaten, 15 Januari 2020

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
PDAM TIRTA MERAPI KABUPATEN KLATEN
Direktur Utama
IRAWAN MARGONO, SH., MM

/s/

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00001/3.0411/AU.2/11/1051-1/1/2020

Kepada Yth:

**Dewan Pengawas dan Direksi
PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
PDAM TIRTA MERAPI KABUPATEN KLATEN**

Kami telah mengaudit laporan keuangan Perusahaan Umum Daerah Air Minum PDAM Tirta Merapi Kabupaten Klaten terlampir, yang terdiri dari Neraca tanggal 31 Desember 2019, laporan laba (rugi), laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit kami untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar atas laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

1/2

Opini Wajar Tanpa Pengecualian

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar tanpa pengecualian, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan Umum Daerah Air Minum "PDAM Tirta Merapi" Kabupaten Klaten tanggal 31 Desember 2019, laporan laba (rugi), perubahan ekuitas serta arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Hal Lain

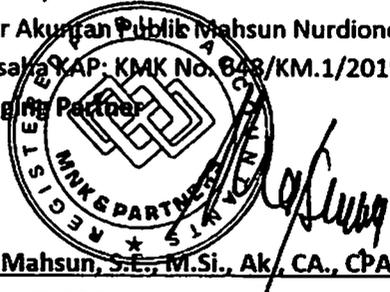
Laporan keuangan Perusahaan Umum Daerah Air Minum PDAM Tirta Merapi Kabupaten Klaten untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 diaudit oleh auditor independen lain, yang dalam laporannya No. 00018/2.0231/AU.2/11/0422-2/1/11/2019 tanggal 27 Februari 2019 menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Surakarta, 15 Januari 2020

Kantor Akuntan Publik Mahsun Nurdiono Kukuh & Rekan

Izin Usaha KAP: KMK No. 648/KM.1/2019

Managing Partner


Moh. Mahsun, S.E., M.Si., Ak, CA., CPA., CFA

NRAP : AP. 1051

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
"PDAM TIRTA MERAPI" KABUPATEN KLATEN
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)**

Per 31 Desember 2019
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Ref	ASET	Catatan	2019	2018
4.6	ASET LANCAR			
4.7a	Kas dan Setara Kas	2c, 3	2.095.946.096	6.202.853.234
4.7b	Deposito Berjangka	4	8.050.000.000	16.500.000.000
4.7c	Piutang Usaha - setelah dikurangi akumulasi penyisihan Rp. 1.392.657.263 tahun 2019 dan Rp. 1.316.163.307 tahun 2018	2d, 5	5.181.451.037	4.580.408.643
4.7d	Piutang Lain-lain		781.250	2.656.250
4.7e	Persediaan - setelah dikurangi penurunan nilai persediaan Rp. 296.993.317 tahun 2019 dan Rp. 296.993.317 tahun 2018	2e, 6	3.648.590.381	4.117.688.634
	Pembayaran di Muka	2f, 7	3.220.521.104	974.512.354
	Jumlah Aset Lancar		<u>22.197.289.868</u>	<u>32.378.119.115</u>
4.8	ASET TIDAK LANCAR			
4.7a	Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp. 78.288.646.818 pada tahun 2019 dan Rp. 71.157.175.537 pada tahun 2018	2h, 8	56.006.882.737	42.433.584.689
	JUMLAH ASET		<u>78.204.172.605</u>	<u>74.811.703.804</u>
Ref	KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
4.8	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
4.7a	Hutang Usaha	10	1.294.287.010	1.311.901.813
4.7b	Biaya Yang Masih Harus Dibayar	11	505.377.669	102.817.568
4.7c	Pendapatan Diterima Dimuka	12	355.576.393	339.672.328
4.7d	Kewajiban Imbalan Pasca Kerja Jangka Pendek	13	304.047.156	1.415.743.678
	Hutang Pajak	14	479.056.199	315.709.171
	Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		<u>2.938.344.427</u>	<u>3.485.844.558</u>
4.9	KEWAJIBAN JANGKA PANJANG			
	Kewajiban Imbalan Pasca Kerja Jangka Panjang	15	2.131.015.367	516.598.118
	Jumlah kewajiban Jangka Panjang		<u>2.131.015.367</u>	<u>516.598.118</u>
	KEWAJIBAN LAIN-LAIN			
	Cadangan Dana	16	1.643.681.311	6.866.333.797
	Jumlah kewajiban Lain-lain		<u>1.643.681.311</u>	<u>6.866.333.797</u>
	JUMLAH KEWAJIBAN		<u>6.713.041.105</u>	<u>10.868.776.473</u>
	EKUITAS			
4.7a	Kekayaan Pemda Yang Dipisahkan	17	40.567.797.682	37.567.797.682
4.7b	Penyertaan Pemerintah Pusat - Yang Belum Ditetapkan Statusnya	19	20.797.988.274	20.797.988.274
4.7c	Cadangan Tujuan	21	123.303.080	123.303.080
4.7d	Cadangan Umum	22	5.835.998.984	5.041.576.198
	Cadangan Pendidikan dan Pensiun		952.767.152	-
	Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasca kerja	23	(2.435.062.523)	(4.883.886.689)
4.7e	Saldo laba (rugi) Tahun Berjalan	24	5.648.338.851	5.296.148.786
	JUMLAH EKUITAS		<u>71.491.131.500</u>	<u>63.942.927.331</u>
	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>78.204.172.605</u>	<u>74.811.703.804</u>

*Catatan Atas Laporan Keuangan Merupakan Bagian Yang Tidak Terpisahkan
Dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan*

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
"PDAM TIRTA MERAPI" KABUPATEN KLATEN
LAPORAN LABA RUGI**

Periode 31 Desember 2019

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

No	LAPORAN LABA RUGI	Catatan	2019	2018
1.10	PENDAPATAN - USAHA			
	Pendapatan Air - Harga Air	21, 25	42.852.292.800	35.430.689.075
	Pendapatan Non Air	21, 26	3.504.271.970	2.891.779.586
	Jumlah Pendapatan Usaha		<u>46.356.564.770</u>	<u>38.322.468.661</u>
1.20	BEBAN USAHA			
	Beban Pegawai	21, 27	13.013.822.893	10.758.374.669
	Beban Operasi Lainnya	21, 27	10.360.259.273	7.489.425.982
	Beban Penyusutan	21, 27	7.131.471.281	7.241.564.440
	Beban Hubungan Langganan	21, 27	2.060.805.541	1.832.760.813
	Beban Pemeliharaan	21, 27	3.151.769.385	1.777.773.416
	Beban Listrik	21, 27	1.498.285.779	1.426.789.183
	Beban Kantor	21, 27	1.224.625.499	1.051.174.794
	Beban Biaya Rupa-Rupa	21, 27	479.559.275	420.295.585
	Beban Penyisihan	21, 27	76.969.606	230.298.148
	Beban Bahan Kimia	21, 27	276.649.039	227.852.243
	Beban Bahan Bakar	21, 27	246.227.672	212.010.052
	Beban Air Baku	21, 27	285.515.730	202.477.000
	Beban Penelitian dan Pengembangan	21, 27	138.442.000	142.904.000
	Beban Telepon	21, 27	101.062.362	97.665.756
	Beban Air Minum	21, 27	114.017.950	88.035.900
	Jumlah Beban Usaha		<u>40.159.483.285</u>	<u>33.199.401.981</u>
	LABA RUGI OPERASIONAL		<u>6.197.081.485</u>	<u>5.123.066.680</u>
	PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL			
	Pendapatan Lain-lain	21, 28	1.081.267.962	1.575.923.847
	Beban Lain-lain	21, 28	(1.374.000)	(1.347.000)
	Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		<u>1.079.893.962</u>	<u>1.574.576.847</u>
	LABA SEBELUM PAJAK		<u>7.276.975.447</u>	<u>6.697.643.527</u>
1.30	TAKSIRAN BIAYA PAJAK PENGHASILAN	29	<u>1.628.636.596</u>	<u>1.401.494.741</u>
1.30	LABA (RUGI) BERSIH		<u>5.648.338.851</u>	<u>5.296.148.786</u>

*Catatan Atas Laporan Keuangan Merupakan Bagian Yang Tidak Terpisahkan
Dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan*

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
"PDAM TIRTA MERAPI" KABUPATEN KLATEN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Per 31 Desember 2019

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Kekayaan Pembekal Klaten Yang Dipisahkan	Penyertaan Pemerintah Pusat Yang Belum Ditetapkan Statusnya	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Cadangan Pendidikan dan Pensiun	Perhitungan Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	Saldo Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Saldo Ekuitas
Saldo 31 Desember 2017	23.988.329.000	27.322.759.274	123.303.080	4.302.617.477	-	(4.345.636.984)	4.926.397.721	61.122.467.250
Perhitungan Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	-	-	-	-	-	-	-	-
Distribusi Laba Tahun 2018	-	-	-	-	-	-	-	-
Setoran Ke Pemda	-	-	-	-	-	-	(2.709.518.747)	(2.709.518.747)
Cadangan Umum	-	-	-	-	-	-	(738.959.658)	(738.959.658)
Cadangan Sosial dan Pendidikan	-	-	-	-	-	-	(492.639.772)	(492.639.772)
Sumbangan Dana Pensiun dan Sokongan Jasa Produksi	-	-	-	-	-	-	(492.639.772)	(492.639.772)
Mutasi Tahun Berjalan	13.579.468.682	(6.524.771.000)	-	738.958.721	-	(538.249.705)	5.296.148.786	7.746.857.802
Saldo 31 Desember 2018	37.567.797.682	20.797.988.274	123.303.080	5.041.576.198	-	(4.883.886.689)	5.296.148.786	63.942.927.331
Perhitungan Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	-	-	-	-	-	-	-	-
Distribusi Laba Tahun 2019	-	-	-	-	-	-	-	-
Setoran Ke Pemda	-	-	-	-	-	-	(2.912.881.000)	(2.912.881.000)
Cadangan Umum	-	-	-	-	-	-	(794.422.786)	(794.422.786)
Cadangan Sosial dan Pendidikan	-	-	-	-	-	-	(529.615.000)	(529.615.000)
Sumbangan Dana Pensiun dan Sokongan Jasa Produksi	-	-	-	-	-	-	(529.615.000)	(529.615.000)
Mutasi Tahun Berjalan	3.000.000.000	-	-	794.422.786	952.767.152	2.448.824.166	5.648.338.851	12.844.352.955
Saldo 31 Desember 2019	40.567.797.682	20.797.988.274	123.303.080	5.835.998.984	952.767.152	(2.435.062.523)	5.648.338.851	71.491.131.500

*Catatan Atas Laporan Keuangan Merupakan Bagian Yang Tidak Terpisahkan
Dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan*

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
"PDAM TIRTA MERAPI" KABUPATEN KLATEN
LAPORAN ARUS KAS**

Per 31 Desember 2019

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

No	LAPORAN ARUS KAS	2019	2018
7.4	ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
	Laba (rugi) bersih	5.648.338.851	5.296.148.786
	Beban Penyisihan Piutang	76.493.956	(289.065.502)
	Beban Penyusutan Aset Tetap	7.131.471.281	6.984.422.440
	Pembagian Laba Ditahan	(5.296.148.786)	(4.926.397.721)
	Perubahan modal kerja		
	Penurunan (Kenaikan) Deposito	8.450.000.000	1.770.000.000
	Penurunan (Kenaikan) Piutang Usaha	(677.536.350)	(90.452.944)
	Penurunan (Kenaikan) Piutang Lain-lain	1.875.000	1.875.000
	Penurunan (Kenaikan) Persediaan	469.098.253	(191.738.387)
	Penurunan (Kenaikan) Uang Muka	(2.246.008.750)	(603.985.721)
	Penurunan (Kenaikan) Kewajiban Jangka Pendek	(547.500.131)	1.819.372.138
	Penurunan (Kenaikan) Hutang Jangka Panjang	1.614.417.249	
	Penurunan (Kenaikan) Kewajiban Tidak Lancar Lainnya	(5.222.652.486)	(2.124.557.183)
	Arus kas dari aktivitas operasi	9.401.848.087	7.645.620.906
7.9	ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
	Penurunan (Kenaikan) aset tetap	(20.704.769.329)	(13.182.867.096)
	Penurunan (Kenaikan) aset tetap belum dimanfaatkan	-	1.833.096.000
	Arus kas bersih dari aktivitas investasi	(20.704.769.329)	(11.349.771.096)
7.9	ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
	Kenaikan (Penurunan) Kekayaan Pemda Yang Dipisahkan	3.000.000.000	13.579.468.682
	Kenaikan (Penurunan) Modal Hibah	-	(513.215.431)
	Kenaikan (Penurunan) Penyertaan Pemerintah Pusat yang belum ditetapkan	-	(6.524.771.000)
	Kenaikan (Penurunan) Penyertaan Pemerintah Pusat	-	(4.291.482.251)
	Kenaikan (Penurunan) Cadangan Tujuan dan Umum	1.747.189.938	738.958.721
	Kenaikan (Penurunan) Penyajian Kembali Imbalan Pasca Kerja	2.448.824.166	(538.249.705)
	Arus kas dari aktivitas pendanaan	7.196.014.104	2.450.709.016
	KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS	(4.106.907.138)	(1.253.441.174)
	KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	6.202.853.234	7.456.294.408
	KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	2.095.946.096	6.202.853.234

*Catatan Atas Laporan Keuangan Merupakan Bagian Yang Tidak Terpisahkan
Dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan*

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
PDAM TIRTA MERAPI KABUPATEN KLATEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Klaten didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Klaten Nomor 2 Tahun 1977 tentang Pendirian Perusahaan Daerah Air Minum, yang telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Klaten Nomor 3 Tahun 2016 tanggal 19 Februari 2016 tentang Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kabupaten Klaten.

Dalam Peraturan Daerah tersebut, Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Klaten diberi nama "PDAM Tirta Merapi".

b. Asas, Maksud Tujuan dan Kegiatan Usaha

1) Asas

PDAM Tirta Merapi Kabupaten Klaten dalam melakukan usahanya berasaskan kelestarian, keseimbangan, kemanfaatan umum, keterpaduan dan keserasian.

2) Maksud, Tujuan dan Bidang Usaha Perusahaan Umum Daerah Air Minum "PDAM Tirta Merapi" Kabupaten Klaten adalah :

- Menyelenggarakan penyediaan sarana dan prasarana air minum demi kesejahteraan masyarakat dan pelayanan umum yang memenuhi syarat-syarat kesehatan bagi masyarakat secara adil, merata, dan terus menerus ;
- Menunjang program pembangunan daerah di bidang pengelolaan air minum ;
- Menciptakan kesempatan berusaha ; dan
- Menjadi salah satu sumber pendapatan asli daerah.

3) Kegiatan Usaha

PDAM Tirta Merapi Kabupaten Klaten merupakan salah satu alat kelengkapan otonomi daerah dengan memberikan jasa pelayanan umum dalam bidang penyediaan air minum dan untuk memperoleh keuntungan berdasarkan prinsip-prinsip ekonomi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

c. Visi, Misi, dan Motto

1) Visi

- "Menjadi Perusahaan terdepan dalam pelayanan Air Minum yang Sehat dan Berkesinambungan".

2) Misi

- Memberikan pelayanan air minum kepada masyarakat secara tepat kualitas, kuantitas dan kontinuitas.
- Meningkatkan tata kelola perusahaan secara maksimal.
- Berperan aktif dalam pembangunan daerah dan pelestarian lingkungan.

3) Motto

- Melayani lebih baik dengan 5 S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun)

d. Tempat dan Kedudukan

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Klaten Nomor 3 Tahun 2016 tanggal 19 Februari 2016 tentang Perusahaan Umum Daerah Air Minum "PDAM Tirta Merapi" Kabupaten Klaten, perusahaan berkedudukan dan berkantor di JL. Tentara Pelajar Gayampit, Klaten Selatan, Klaten.

e. Susunan Pengurus

Pengurus Perusahaan Umum Daerah Air Minum "PDAM Tirta Merapi" Kabupaten Klaten terdiri dari Dewan Pengawas dan Direksi.

Per 31 Desember 2019 susunan pengurus Perusahaan Umum Daerah Air Minum "PDAM Tirta Merapi" Kabupaten Klaten adalah sebagai berikut :

1) Dewan Pengawas

Susunan Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah Air Minum "PDAM Tirta Merapi" Kabupaten Klaten masa jabatan 1 Februari 2018 sampai dengan 31 Januari 2021 yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Bupati Klaten No. 539/18 Tahun 2018 tanggal 15 Februari 2018 sebagai berikut :

Kedudukan Dalam Dewan Pengawas	Nama
Ketua/Anggota	: Drs. H Purwanto AC.,M.Si
Sekretaris/Anggota	: Ir. Cahyo Dwi Setyanta,M.Si
Anggota	: FX. Setyawan DS., SH., MM., MH.

2) Direksi

Struktur organisasi Perusahaan Umum Daerah Air Minum "PDAM Tirta Merapi" Kabupaten Klaten disusun berdasarkan Surat Keputusan Direksi PDAM Tirta Merapi Kabupaten Klaten No. 01/SD/Dir/PDAM/-KLT/IV/1983 tanggal 26 April 1983 yang telah disempurnakan dan disahkan oleh Bupati Klaten dengan Surat Keputusan No. 060/072/XI/2013 tanggal 25 November 2013 bahwa Perusahaan Umum Daerah Air Minum dipimpin oleh seorang Direktur Utama dibantu oleh Direktur Administrasi dan Keuangan serta Direktur Teknik.

Anggota Direksi Perusahaan Umum Daerah Air Minum "PDAM Tirta Merapi" Kabupaten Klaten diangkat berdasarkan Surat Keputusan Bupati Klaten No. 539/701 Tahun 2019 tanggal 29 Mei 2019 tentang pengangkatan Direksi Perusahaan Umum Daerah Air Minum "PDAM Tirta Merapi" Kabupaten Klaten masa jabatan 30 Mei 2019 sampai dengan 29 Mei 2024, sehingga susunan direksi adalah sebagai berikut :

Jabatan	Nama
Direktur Utama	: Irawan Margono, S.H.,M.M.
Direktur Administrasi & Keuangan	: Sri Mulyono, S.E.
Direktur Tehnik	: Sigit Setyawan B., ST., M.Si.

3) Personalia

Pegawai Perusahaan Umum Daerah Air Minum "PDAM Tirta Merapi" Kabupaten Klaten sampai dengan 31 Desember 2019 terdiri dari Direksi, pegawai perusahaan, calon pegawai perusahaan dan pegawai kontrak.

Adapun jumlah pegawai pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum "PDAM Tirta Merapi" Kabupaten Klaten adalah sebagai berikut :

No	Uraian	2019	2018	Tambah / Kurang
1	Direksi	3	3	0
2	Pegawai Perusahaan	123	128	(5)
3	Capeg Perusahaan	41	41	0
4	Pegawai Kontrak	9	8	1
	Jumlah	176	180	(4)

Dari jumlah pegawai per 31 Desember 2019 sebanyak 176 orang, dalam tahun 2019 terdapat pengurangan pegawai yang pensiun sebanyak 6 (enam) orang, pegawai yang meninggal dunia 1 (satu) orang dan perubahan status dari tenaga harian menjadi kontrak 3 (tiga) orang, perubahan status dari kontrak menjadi capeg 2 (dua) orang, serta perubahan status dari capeg menjadi pegawai 2 (dua) orang.

f. Dasar Hukum

- 1) Undang-Undang No. 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.
- 2) Undang-Undang No 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.
- 3) Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah.
- 4) Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 1 Tahun 1984 tentang Tata Cara Pembinaan Dan Pengawasan Perusahaan Daerah.
- 5) Keputusan Menteri Negara Otonomi Daerah No. 8 Tahun 2000 tentang Pedoman Akuntansi Perusahaan Daerah Air Minum.
- 6) Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 2 Tahun 2007 tentang Organ dan Kepegawaian PDAM.
- 7) Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 71 Tahun 2016 tentang Perhitungan dan Penetapan Tarif Air Minum.
- 8) Peraturan Daerah Kabupaten Dati II Klaten No. 2 Tahun 1977 tentang Pendirian Perusahaan Daerah Air Minum, yang telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Klaten Nomor 3 Tahun 2016 tentang Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kabupaten Klaten.
- 9) Surat Keputusan Bupati Klaten No. 539/701 Tahun 2019 tanggal 29 Mei 2019 tentang Pengangkatan Direksi Perusahaan Umum Daerah Air Minum PDAM Tirta Merapi Kabupaten Klaten masa jabatan 30 Mei 2019 sampai dengan 29 Mei 2024.

g. Landasan Operasional

Landasan operasional PDAM Tirta Merapi Kabupaten Klaten tahun 2019 adalah Rencana Kerja dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kabupaten Klaten tahun 2019.

Dalam upaya mewujudkan visi dan misi perusahaan untuk melakukan kegiatan operasional dengan menggunakan landasan kerja yang telah ditetapkan antara lain :

- 1) Master Plan yang merupakan perencanaan jangka panjang sampai dengan tahun 2029
- 2) Business Plan yang merupakan perencanaan jangka menengah sampai dengan tahun 2022
- 3) Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2019

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
PDAM TIRTA MERAPI KABUPATEN KLATEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi PDAM Kabupaten Klaten telah mengacu kepada SAK ETAP yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia tanggal 19 Mei 2009. Namun terhadap Kode Rekening, Laporan Manajemen, Siklus Pembukuan, RKAP dan Prosedur masih berpedoman pada Surat Keputusan Menteri Negara Otonomi Daerah Nomor 8 Tahun 2000 tentang "Pedoman Akuntansi Perusahaan Daerah Air Minum". Secara garis besar kebijakan akuntansi yang dilaksanakan dalam tahun 2019 adalah sebagai berikut :

a. Dasar Akuntansi

Dasar akuntansi yang digunakan pada perhitungan hasil usaha (laba/rugi) periodik dan penentuan posisi keuangan (neraca) dilakukan dengan metode akrual (accrual basic) yaitu saat terjadinya transaksi sehingga diakui adanya hak dan kewajiban perusahaan.

b. Penggolongan dan Penamaan

Penggolongan dan penamaan terhadap kelompok neraca adalah Aset Lancar, Aset Tidak Lancar, Kewajiban Jangka Pendek, Kewajiban Jangka Panjang, dan Ekuitas.

Penggolongan dan penamaan terhadap kelompok Laba Rugi adalah Pendapatan, Beban, Pendapatan/beban Lain-lain. Beban digolongkan menurut fungsinya.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas adalah meliputi kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya"

d. Penilaian Piutang Usaha

Pedoman Akuntansi menurut SAK ETAP yang diterbitkan oleh IAI tidak mengatur secara khusus terkait perlakuan piutang usaha. PDAM Tirta Merapi Kabupaten Klaten memperlakukan Piutang Usaha disajikan dalam laporan keuangan sebesar nilai nominal piutang. Namun demikian khusus untuk piutang usaha yang mempunyai kemungkinan tak tertagih dibuatkan penyisihan piutang dalam jumlah yang layak. Untuk menentukan besarnya penyisihan maka pada tiap akhir tahun dibuat terlebih dahulu pengelompokan piutang menurut umurnya sebagai dasar perhitungannya. Besarnya penyisihan piutang pada tiap akhir tahun ditentukan sebagai berikut :

- a. Umur Piutang yang kurang dari 2 tahun dihitung berdasarkan prosentase rata-rata tunggakan rekening 3 tahun terakhir.
- b. Piutang rekening yang berumur diatas 2 tahun dihitung 100 % sebagai penyisihan piutang.

Piutang yang telah berumur di atas 1 tahun sampai dengan 2 tahun diklasifikasikan sebagai Piutang ragu-ragu, sedangkan yang berumur di atas 2 tahun diklasifikasikan sebagai piutang tak tertagih dan dapat diusulkan untuk dihapus.

e. Persediaan

Penilaian persediaan pada akhir tahun berdasarkan harga perolehan dan pembebanan pemakaian bahan instalasi dan bahan kimia dilakukan dengan metode Masuk Pertama Keluar Pertama (MPKP/FIFO).

Persediaan dikelompokkan menjadi 2 jenis, yaitu bahan instalasi yang berupa pipa-pipa & aksesorisnya, dan bahan operasi yang terdiri dari bahan kimia & bahan operasi lainnya.

Metode pencatatan bahan instalasi dan bahan kimia adalah metode perpetual, sedangkan untuk bahan operasi lainnya menggunakan metode fisik.

Bahan operasi yang berupa bahan bakar solar dan oli dibebankan langsung sebagai biaya pada saat pembelian.

Barang/bahan yang dibeli untuk keperluan investasi termasuk pemeliharaan instalasi dikelompokkan ke dalam persediaan instalasi.

Dasar penilaian yang dianut terhadap persediaan tersebut pada saat penyusunan neraca adalah dengan harga perolehan, akan tetapi jika diantara persediaan bahan instalasi terdapat barang-barang yang rusak atau tidak dapat digunakan lagi, dinilai dengan taksiran harga jual yang layak.

Penyisihan untuk persediaan usang dan lambat bergerak ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

f. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi berdasarkan periode penggunaannya dengan metode garis lurus.

g. Pengeluaran Barang Modal dan Biaya

Kategori pengeluaran barang modal adalah sebagai berikut :

- a. Pengeluaran-pengeluaran untuk pembelian barang-barang berwujud dalam bentuk siap pakai atau dibangun terlebih dahulu untuk digunakan dalam operasi perusahaan.
- b. Barang-barang tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan usaha yang normal dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun dengan batasan jumlah di atas Rp. 200.000,00.
- c. Pembelian barang-barang tertentu yang harga satuannya dibawah Rp. 200.000 dan lazimnya dibutuhkan dalam jumlah lebih dari 1 (satu) buah sehingga melampaui nilai Rp. 200.000 (dua ratus ribu rupiah), maka transaksi pembelian tersebut harus dibukukan sebagai pengeluaran barang modal.

Kategori pengeluaran beban adalah sebagai berikut :

- a. Pengeluaran-pengeluaran untuk penggantian komponen-komponen mesin/ instalasi yang bersifat pemeliharaan rutin.
- b. Pengeluaran-pengeluaran untuk memindahkan instalasi ke tempat lain dengan maksud agar dapat berfungsi sebagaimana mestinya.

h. Aset Tetap

Aset tetap menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun sesuai dengan Undang-undang Perpajakan Nomor 7 tahun 1983 jo. UU No. 10 tahun 1994, telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-undang No. 17 tahun 2000 secara rinci diatur dalam surat edaran Dirjen Pajak Nomor : SE-07/PJ.42/2002 tanggal 8 Mei 2002 sebagai berikut :

Kelompok Bangunan :

- a. Bangunan permanen tarif penyusutannya 5% dari Harga Perolehan
- b. Bangunan tidak permanen tarif penyusutannya 10% dari Harga Perolehan

Kelompok Bukan Bangunan :

- a. Kelompok harta I tarif penyusutannya 50% dari Nilai Buku untuk harta yang mempunyai masa manfaat 4 tahun.
- b. Kelompok harta II tarif penyusutannya 25% dari Nilai Buku untuk harta yang mempunyai masa manfaat 8 tahun.
- c. Kelompok harta III tarif penyusutannya 12,5% dari Nilai Buku untuk harta yang mempunyai masa manfaat 16 tahun.
- d. Kelompok harta IV tarif penyusutannya 10% dari Nilai Buku untuk harta yang mempunyai masa manfaat 20 tahun.

i. Pengakuan Pendapatan

- a. Pendapatan penjualan air diakui, dicatat dan dilaporkan tiap-tiap bulan pada saat diterbitkan daftar rekening air yang akan ditagihkan pada bulan yang bersangkutan, walaupun penerimaan uangnya baru terjadi kemudian, atau pada saat penerimaan uang untuk transaksi penjualan tunai.
- b. Pendapatan sambungan baru dan penjualan non air lainnya diakui dan dicatat seluruhnya sebagai pendapatan tahun berjalan dengan memperhatikan ketentuan sebagai berikut :
 - 1) Jika menurut prosedur yang berlaku pelanggan / calon pelanggan disyaratkan membayar kewajibannya secara tunai maka pendapatan dicatat dan diakui pada saat pembayarannya. Oleh karenanya, transaksi seperti ini masih perlu dilakukan pencatatan kedalam rekening piutang.
 - 2) Jika menurut ketentuan yang berlaku pelanggan dapat memenuhi kewajibannya dengan cara mengangsur maka pengakuan serta pencatatan pendapatan dilakukan pada saat ditandatanganinya kontrak sambungan baru dengan mendebet *Sambungan Baru Yang Akan Diterima* dan mengkredit *Pendapatan Sambungan Baru*, selanjutnya angsuran pembayaran yang jatuh tempo tiap bulan diakui sebagai Piutang Rekening Non Air, dengan mendebet perkiraan *Piutang Rekening Non Air* dan mengkredit perkiraan *Sambungan Baru Yang Akan Diterima*.
 - 3) Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran oleh pelanggan dicatat dan diakui pada saat denda tersebut diterima.
 - 4) Penerimaan Dana Meter dari pelanggan yang dimaksudkan untuk pemeliharaan meter air diakui sebagai pendapatan.
 - 5) PDAM Tirta Merapi Kabupaten Klaten tidak mengakui adanya Pendapatan Luar Biasa.

j. Pengakuan Biaya

Biaya diakui, dicatat dan dilaporkan dalam periode terjadinya transaksi. Pembebanan biaya yang bersifat periodik harus dikaitkan dengan periode dimana biaya tersebut menjadi beban, walaupun pembayarannya belum dilakukan ataupun telah dibayar dimuka. Untuk keperluan pisah batas periode akuntansi, biaya biaya yang telah terjadi sebelum tanggal neraca walaupun beban dapat diketahui secara pasti jumlahnya harus dicatat dan dilaporkan dengan cara estimasi yang wajar. PDAM Tirta Merapi Kabupaten Klaten tidak mengakui adanya Beban Luar Biasa.

k. Pembagian Laba

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Klaten Nomor 3 Tahun 2016, tentang Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kabupaten Klaten, pada BAB XVII. Perihal Penetapan dan Penggunaan Laba Bersih ,pada pasal 41 ayat 1 menyatakan : Penggunaan laba bersih dialokasikan sebagai berikut :

a. Bagian laba untuk Pemerintah Kabupaten	55%
b. Cadangan Umum	15%
c. Dana Sosial dan Pendidikan	10%
d. Sumbangan Dana Pensiun dan Sokongan	10%
e. Jasa Produksi	10%
	<hr/>
Jumlah	100%

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
PDAM TIRTA MERAPI KABUPATEN KLATEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS DAN SETARA KAS

	2019	2018
Kas dan Kas Kecil		
Kas Induk	47.781.900	132.087.500
Kas Kecil PDAM Klaten	5.000.000	5.000.000
Kas Kecil Cabang Wilayah Utara	2.500.000	2.500.000
Kas Kecil Cabang Wilayah Timur	2.500.000	2.500.000
Kas Kecil Cabang Wilayah Barat	2.500.000	2.500.000
Jumlah Kas dan Kas Kecil	60.281.900	144.587.500
Bank		
Bank BTN	103.598.275	202.652.870
Bank Jateng Cabang Klaten	165.480.679	870.833.980
Bank BRI Cabang Klaten	28.235.177	192.042.253
Bank BNI Cabang Klaten	124.435.908	246.032.433
BSM Cabang Klaten	28.788.238	106.941.588
Bank Mandiri Cabang Klaten	97.501.534	97.154.229
Bank Klaten	41.624.385	171.608.381
Jumlah Kas di Bank	589.664.196	1.887.265.734
Deposito Berjangka (jangka waktu dibawah 3 bulan)		
Bank Jateng Cabang Klaten	900.000.000	1.400.000.000
Bank BRI Cabang Klaten	115.000.000	115.000.000
Bank BNI 46 Cabang Klaten	40.000.000	540.000.000
PD. BPR Bank Klaten	391.000.000	791.000.000
Bank Mandiri Cabang Klaten	-	275.000.000
Bank BTN	-	1.050.000.000
Jumlah Deposito Berjangka	1.446.000.000	4.171.000.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	2.095.946.096	6.202.853.234

Kas dan setara kas merupakan kas kecil, kas besar, kas di bank dan deposito yang jatuh tempo di bawah 3 bulan (terklasifikasi setara kas) dalam bentuk mata uang kertas dan logam yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah per 31 Desember 2019 dan 2018.

Deposito berjangka merupakan deposito dengan jangka waktu kurang dari 3 bulan, sehingga diklasifikasikan sebagai "kas dan setara kas".

Laporan arus kas yang menyajikan informasi perubahan historis telah diungkapkan tersendiri (lihat laporan arus kas-pada laporan keuangan pokok) yang mencerminkan perubahan yang terjadi selama satu periode yang telah diklasifikasikan berdasarkan arus kas yang berasal dari aktivitas operasi, arus kas yang berasal dari aktivitas investasi dan arus kas yang berasal dari aktivitas pendanaan.

4. DEPOSITO BERJANGKA

	2019	2018
Deposito Berjangka		
PD. BPR Bank Klaten	2.850.000.000	2.850.000.000
Bank Jateng Cabang Klaten	5.200.000.000	13.650.000.000
Jumlah Deposito Berjangka	8.050.000.000	16.500.000.000

5. PIUTANG USAHA

	2019	2018
Piutang Usaha		
Piutang Rekening Air	4.609.577.447	4.240.562.097
Piutang Rekening non air	17.677.275	12.784.750
Piutang Ragu-ragu	360.559.978	434.075.553
Piutang Tak Tertagih	1.109.690.350	964.281.350
Sambungan Baru yang akan diterima	476.603.250	244.868.200
Jumlah Piutang Usaha	6.574.108.300	5.896.571.950
Cadangan Penyisihan Piutang	(1.392.657.263)	(1.316.163.307)
Jumlah Piutang - Bersih	5.181.451.037	4.580.408.643

Piutang usaha merupakan nilai tunai yang dapat direalisasikan. Piutang usaha dan piutang non usaha yang mempunyai kemungkinan tidak tertagih telah dibuatkan penyisihan dalam jumlah yang memadai.

Piutang usaha merupakan semua bentuk tagihan yang berasal dari kegiatan usaha utama meliputi piutang rekening air, piutang rekening non air.

Piutang rekening air berasal dari penjualan air dan unsur pendapatan lainnya yang termasuk dalam tagihan rekening air yang dibukukan saat rekening diterbitkan.

Piutang rekening non air merupakan tagihan-tagihan diluar piutang rekening penjualan air termasuk piutang sambungan baru yang dibukukan saat rekening diterbitkan.

6. PIUTANG LAIN - LAIN

	2019	2018
Piutang Lain - lain	781.250	2.656.250
Jumlah Piutang Lain - lain	781.250	2.656.250

7. PERSEDIAAN

	2019	2018
Persediaan Instalasi	3.740.744.053	4.212.277.977
Persediaan Bahan Operasi	119.242.633	119.852.543
Persediaan Bahan Kimia	69.237.312	71.193.351
Persediaan Lainnya	16.359.700	11.358.080
Jumlah Persediaan	3.945.583.698	4.414.681.951
Penurunan Nilai Persediaan	(296.993.317)	(296.993.317)
Jumlah Persediaan – Bersih	3.648.590.381	4.117.688.634

Persediaan bahan instalasi meliputi pipa aktif, pipa pasif, assesories aktif, assesories pasif, assesories rusak, meter air baru, meter air revisi dan meter air bongkaran.

Persediaan bahan kimia dan operasi merupakan semua bahan-bahan yang dibeli untuk keperluan pengolahan air, keperluan laboratorium dan kegiatan operasi lainnya.

Persediaan ATK/cetakan merupakan persediaan alat tulis kantor dan barang cetakan untuk keperluan operasional.

Persediaan disajikan berdasarkan nilai realisasi bersih dengan pertimbangan mana yang lebih rendah, penilaian biaya ditentukan berdasarkan metode FIFO (*first in first out*) masuk pertama keluar pertama, meliputi persediaan bahan operasi berupa bahan kimia dan bahan operasi lainnya serta persediaan bahan instalasi.

Pembebanan pemakaian bahan kimia, bahan operasi lainnya dan bahan instalasi dicatat dengan metode FIFO (*first in first out*/masuk pertama keluar pertama). Metode pencatatan yang dianut terhadap persediaan bahan operasi, adalah "*physical inventory method*", sedangkan persediaan bahan kimia dan persediaan bahan instalasi menggunakan "*perpetual inventory method*".

Dasar penilaian yang dianut terhadap persediaan tersebut pada saat penyusunan neraca adalah dengan harga perolehan, akan tetapi jika diantara persediaan bahan instalasi terdapat barang-barang yang rusak atau tidak dapat digunakan lagi, dinilai dengan taksiran harga jual yang layak.

8. BIAYA DAN PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	2019	2018
Uang Muka Sewa	47.686.833	52.509.833
Uang Muka Kerja	109.001.486	20.000.000
Uang Muka Pajak Masukan	3.063.832.785	902.002.521
Jumlah Biaya dan Pajak Dibayar Dimuka	3.220.521.104	974.512.354

Pembayaran dimuka merupakan pengeluaran uang yang sifatnya sebagai pembayaran dimuka yang akan diperhitungkan kemudian maupun pengeluaran-pengeluaran biaya yang baru akan menjadi beban dalam periode berikutnya meliputi biaya sewa dibayar dimuka, uang muka kerja, pajak dibayar dimuka

9. ASET TETAP

	2018	Penambahan	Pengurangan	2019
Nilai Perolehan :				
Tanah & penyempurnaan	4.563.941.659	30.000.000	-	4.593.941.659
Inst. Sumber Air	10.429.170.878	-	-	10.429.170.878
Inst. Pompa	2.951.986.094	63.854.500	-	3.015.840.594
Inst. Pengolahan Air	4.181.834.433	20.758.000	-	4.202.592.433
Inst. Transmisi & Distribusi	78.676.618.110	20.121.825.610	-	98.798.443.720
Bangunan/Gedung	5.926.148.068	236.933.219	-	6.163.081.287
Peralatan & perlengkapan	943.981.841	70.850.000	-	1.014.831.841
Kendaraan	3.363.122.100	-	-	3.363.122.100
Inventaris	2.553.957.043	160.548.000	-	2.714.505.043
Jumlah	113.590.760.226	20.704.759.329	-	134.295.529.555
Akum. Penyusutan				
Tanah & penyempurnaan	-	-	-	-
Inst. Sumber Air	(3.248.458.925)	-	506.223.448	(3.754.682.373)
Inst. Pompa	(2.478.435.787)	-	128.524.306	(2.606.960.093)
Inst. Pengolahan Air	(3.239.019.720)	-	125.197.642	(3.364.217.362)
Inst. Transmisi & Distribusi	(54.155.990.720)	-	5.607.729.007	(59.763.719.727)
Bangunan/Gedung	(2.323.416.468)	-	330.349.838	(2.653.766.306)
Peralatan & perlengkapan	(808.479.648)	-	63.078.678	(871.558.326)
Kendaraan	(2.721.714.610)	-	182.053.315	(2.903.767.925)
Inventaris	(2.181.659.659)	-	188.315.047	(2.369.974.706)
Jumlah	(71.157.175.537)	-	7.131.471.281	(78.288.646.818)
Nilai buku bersih	42.433.584.689			56.006.882.737

Aset tetap dicatatkan berdasarkan harga perolehan/harga belinya termasuk semua beban yang dikeluarkan sampai aset tersebut siap dipergunakan.

Aset tetap yang dibangun sendiri dicatat sebesar seluruh nilai bahan/peralatan yang digunakan, beban pengerjaan serta beban-beban umum lainnya yang terkait dengan pembangunan aset tersebut.

Aset tetap yang diperoleh dari bantuan pemerintah pusat melalui proyek maupun dari pemerintah daerah dicatatkan berdasarkan nilai penyerahan dari instansi yang bersangkutan.

Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas aset, dikapitalisasikan.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi di keluarkan dari kelompok aktiva tetap berikut akumulasi penyusutannya, selisih lebih atau kurang atas transaksi aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba (rugi) pada tahun yang bersangkutan.

10. HUTANG USAHA

	2019	2018
Hutang Usaha	1.294.287.010	1.311.901.813
Jumlah Hutang Usaha	1.294.287.010	1.311.901.813

Utang usaha merupakan utang yang diharapkan dapat dibayar dalam waktu satu tahun dengan menggunakan sumber-sumber yang merupakan aset lancar atau dengan menimbulkan utang lancar lainnya.

Seluruh saldo utang usaha di atas merupakan utang yang jatuh tempo dalam waktu setahun terhitung sejak tanggal 31 Desember 2019.

11. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2019	2018
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	505.377.669	102.817.568
Jumlah Biaya Yang Masih Harus Dibayar	505.377.669	102.817.568

Biaya yang masih harus dibayar merupakan rekening berbasis accrual yaitu pencatatan transaksi dicatatkan ketika terjadi kewajiban yang dapat diukur secara handal dan akan dibayar setelah penutupan buku per 31 Desember 2019.

12. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

	2019	2018
Rekening air dibayar dimuka Hankam	150.043	169.578
Rekening air dibayar dimuka pelanggan	153.714.150	130.805.150
Uang muka sambungan rumah	138.335.200	139.998.000
Rekening air dibayar dimuka Polri	1.022.150	1.022.150
Rekening air diangsur	5.497.050	3.658.500
Rekening air double bayar	52.607.850	60.472.950
Titipan setoran rekening air di BSM	284.000	284.000
Titipan setoran rekening air di Bank Jateng	150.000	150.000
Titipan angsuran rekening non air	3.815.950	3.112.000
Jumlah Pendapatan Diterima Dimuka	355.576.393	339.672.328

13. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA JANGKA PENDEK

	2019	2018
Imbalan Pasca Kerja	304.047.156	1.415.743.678
Jumlah Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	304.047.156	1.415.743.678

14. HUTANG PAJAK

	2019	2018
Utang PPh 21	83.032.907	45.313.331
Utang PPh 23	65.156.302	103.201.374
Utang PPN	56.083.290	11.647.873
Utang PPh 29	274.783.700	155.546.593
Jumlah Hutang Pajak	479.056.199	315.709.171

Perhitungan taksiran pajak penghasilan per 31 Desember 2019 menurut manajemen adalah sebagai berikut :

1.	Laba (Rugi) komersial tahun buku 2019		7.276.975.447
2.	Biaya yang tidak diperkenankan sebagai pengurang penghasilan		
	– Biaya Representasi	360.000.000	
	– Biaya Penyisihan Piutang	76.969.606	
	– Biaya BBM Direksi	32.505.000	
	– Biaya Sumbangan	89.691.000	
	Jumlah		<u>559.165.606</u>
3.	Pendapatan yang dapat dikurangkan dari penghasilan:		
	– Pendapatan Bunga deposito	940.181.447	
	– Dipotong PPh 23 yang bersifat final	34.262.005	
	Jumlah Koreksi Fiskal Negatif		<u>974.443.452</u>
	Penghasilan kena pajak tahun 2019 setelah koreksi fiskal :		<u>6.861.697.601</u>
4.	Pembulatan Penghasilan Kena Pajak		<u>6.861.697.000</u>
5.	Perhitungan PPh. Pasal 29 tahun 2019 sebagai berikut :		
	Penghitungan PPh Badan terutang:		
	a. Total Pendapatan	47.437.832.732	
	b. Fasilitas Pajak (4.800.000.000/47.437.832.732 X 6.861.697.000)		694.301.229
	c. Penghasilan kena pajak yang tidak mendapat fasilitas		6.167.395.771
	d. PPh Badan Terutang		
	50% x 25% x 694.301.229	86.787.654	
	25% x 6.167.395.771	1.541.848.942	
			<u>1.628.636.596</u>
6.	PPh badan terutang per 31 Desember 2019		<u>1.628.636.596</u>
7.	Uang muka PPh Badan Tahun 2019		<u>1.353.852.896</u>
8.	PPh Badan kurang disetor		<u>274.783.700</u>

15. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA JANGKA PANJANG

	2019	2018
Imbalan Pasca Kerja	2.131.015.367	516.598.118
Jumlah Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	2.131.015.367	516.598.118

16. KEWAJIBAN LAINNYA

	2019	2018
Cadangan dana pensiun	-	2.116.644.428
Cadangan dana asuransi	1.643.681.311	1.618.228.425
Cadangan dana social, pendidikan, dan kesejahteraan	-	2.536.415.050
Cadangan audit	-	30.000.000
Cadangan tunjangan akhir tahun	-	523.330.371
Cadangan bonus pelanggan	-	41.715.523
Jumlah Kewajiban Lainnya	1.643.681.311	6.866.333.797

17. KEKAYAAN PEMDA YANG DIPISAHKAN

	2019	2018
APBD Tahun 1978/1979	11.500.000	11.500.000
Pinjaman Pemda dari Pemerintah Pusat	545.000.000	545.000.000
Bantuan Investasi Jaringan Pipa Jomboran Kotip	224.084.000	224.084.000
Bantuan Setoran APBD Tahun 2001	250.000.000	250.000.000
Bantuan Setoran Modal APBD Tahun 2008	500.000.000	500.000.000
Bantuan Jaringan Pipa APBD untuk IKK Wedi	2.650.970.000	2.650.970.000
Bantuan Jaringan Pipa APBD untuk IKK Cawas	1.865.641.000	1.865.641.000
Bantuan Jaringan Pipa APBD untuk IKK Pedan	1.373.775.000	1.373.775.000
Penyertaan Dana MBR	2.000.000.000	2.000.000.000
Bantuan Jaringan Pipa APBD untuk IKK Jatinom	745.359.000	745.359.000
Penyertaan Dana MBR	6.000.000.000	6.000.000.000
Penyertaan Dana MBR	1.016.000.000	1.016.000.000
Penyertaan Dana MBR Tahun 2014	1.758.000.000	1.758.000.000
Penyertaan Dana MBR Tahun 2016	3.048.000.000	3.048.000.000
Penyertaan Dana APBD 2017	2.000.000.000	2.000.000.000

Penyertaan dana MBR 2018	2.250.000.000	2.250.000.000
Modal Hibah	513.215.431	513.215.431
Hibah No. S-1549/MK/03/1992, 23 Desember 1992	1.189.255.163	1.189.255.163
Hibah No. S-1897/A/52/0597, 5 Mei 1997	3.102.227.088	3.102.227.088
Penyerahan Proyek Jaringan Pipa	6.334.262.000	6.334.262.000
Bantuan Pipa dia 100 dan 75	190.509.000	190.509.000
Penyertaan dana program pemasangan MBR 2019	3.000.000.000	-
Jumlah	40.567.797.682	37.567.797.682

Penyertaan modal Pemerintah Daerah Kabupaten Klaten merupakan kekayaan daerah yang dipisahkan.

18. PENYERTAAN PEMERINTAH PUSAT YANG BELUM DITENTUKAN STATUSNYA

	2019	2018
Sarana dan Prasarana Sistem Penyediaan Air Bersih dari Proyek P2AB/P3KT	2.418.862.016	2.418.862.016
Sarana dan Prasarana Sistem Penyediaan Air Bersih di Wilayah IKK Ceper	1.494.790.000	1.494.790.000
Proyek Pembangunan Prasarana Pengelolaan Air Bersih TA 1997/1998 di Wilayah Kotif, Kemalang, Karangnongko dan Delanggu	795.965.448	795.965.448
Bantuan Pipa dan Aksesoris Tahun 1999	163.423.810	163.423.810
Bantuan Jaringan Pipa APBN untuk IKK Wedi (2009)	3.042.400.000	3.042.400.000
Bantuan Jaringan Pipa APBN untuk IKK Cawas (2009)	4.628.081.000	4.628.081.000
Bantuan Jaringan Pipa APBN untuk IKK Pedan (2009)	3.652.800.000	3.652.800.000
Bantuan Jaringan Pipa APBN untuk IKK Jatinom (2009)	1.021.119.000	1.021.119.000
Bantuan Jaringan Pipa APBN untuk IKK Karangnongko (2009)	760.290.000	760.290.000
Bantuan 2 Unit Pipa Tahun 2009	287.518.000	287.518.000
Bantuan 1 Unit Pipa Tahun 2010	101.893.000	101.893.000
Bantuan Jaringan Pipa Insentif	1.968.307.000	1.968.307.000
Bantuan Jaringan Pipa APBN untuk IKK Wedi	274.505.000	274.505.000
Bantuan Jaringan Pipa APBN untuk IKK Kemalang	188.034.000	188.034.000
Jumlah	20.797.988.274	20.797.988.274

19. CADANGAN TUJUAN

	2019	2018
Tahun 1997	6.761.102	6.761.102
Tahun 1998	13.986.727	13.986.727
Tahun 2000	41.745.986	41.745.986
Tahun 2001	60.809.265	60.809.265
Jumlah	123.303.080	123.303.080

20. CADANGAN UMUM

	2019	2018
Bagian Laba Tahun 1997	5.746.500	5.746.500
Bagian Laba Tahun 1998	11.886.000	11.886.000
Bagian Laba Tahun 2000	35.400.000	35.400.000
Bagian Laba Tahun 2001	51.600.000	51.600.000
Bagian Laba Tahun 2002	18.349.111	18.349.111
Bagian Laba Tahun 2003	37.968.644	37.968.644
Koreksi BPKP	3.684.288	3.684.288
Bagian Laba Tahun 2004	31.877.754	31.877.754
Bagian Laba Tahun 2005	36.195.193	36.195.193
Bagian Laba Tahun 2006	148.951.165	148.951.165
Bagian Laba Tahun 2007	161.602.000	161.602.000
Bagian Laba Tahun 2008	177.429.411	177.429.411
Bagian Laba Tahun 2009	234.296.409	234.296.409
Bagian Laba Tahun 2010	241.578.411	241.578.411
Bagian Laba Tahun 2011	272.724.819	272.724.819
Bagian Laba Tahun 2012	366.379.037	366.379.037
Bagian Laba Tahun 2013	442.581.136	442.581.136
Bagian Laba Tahun 2014	658.641.056	658.641.056
Bagian Laba Tahun 2015	666.445.637	666.445.637
Bagian Laba Tahun 2016	699.280.906	699.280.906
Bagian Laba Tahun 2017	738.958.721	738.958.721
Bagian Laba Tahun 2018	794.422.786	-
Jumlah	5.835.998.984	5.041.576.198

21. CADANGAN PENDIDIKAN DAN PENSUN

	2019	2018
Cadangan Pendidikan dan Pensiun	952.767.152	-
Jumlah Cadangan Pendidikan dan Pensiun	952.767.152	-

22. PENGUKURAN KEMBALI KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

	2019	2018
Pengukuran Kembali Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	(2.435.062.523)	(4.883.886.689)
Jumlah Pengukuran Kembali Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	(2.435.062.523)	(4.883.886.689)

Sejak Tahun 2017 Perusahaan Umum Daerah Air Minum "PDAM TIRTA MERAPI" Kabupaten Klaten telah melakukan pengukuran kembali kewajiban imbalan pasca kerja dari Dana Pensiun Bersama Perusahaan Daerah Air Minum Seluruh Indonesia (DAPENMA PAMSI).

23. LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN

	2019	2018
Pendapatan Usaha	46.356.564.770	38.322.468.661
Pendapatan Lain-lain	1.081.267.962	1.575.923.847
Jumlah Pendapatan	47.437.832.732	39.898.392.508
Beban Usaha	40.160.857.285	33.200.748.981
Laba (rugi) Sebelum Pajak	7.276.975.447	6.697.643.527
Pajak Penghasilan	1.628.636.596	1.401.494.741
Laba (Rugi) Setelah Pajak	5.648.338.851	5.296.148.786

24. PENDAPATAN AIR – HARGA AIR

	2019	2018
Penjualan Air	38.042.872.300	30.873.019.575
Jasa Administrasi	2.908.965.000	2.773.983.500
Dana Meter	1.842.816.500	1.757.350.000
Pendapatan Air Lainnya	57.639.000	26.336.000
Jumlah Pendapatan Air	42.852.292.800	35.430.689.075

25. PENDAPATAN NON AIR

	2019	2018
Pendapatan Sambungan Baru	2.533.030.870	2.159.939.486
Pendapatan Denda	941.815.000	702.427.000
Pendapatan Pemeriksaan Lab	9.623.000	14.455.500
Pendapatan Non Air Lainnya	12.293.100	11.706.600
Pendapatan Penyambungan Kembali	7.510.000	3.251.000
Jumlah Pendapatan Non Air	3.504.271.970	2.891.779.586

26. BEBAN USAHA

	2019	2018
Beban Pegawai	13.013.822.893	10.758.374.669
Beban Operasional Lainnya	10.360.259.273	7.489.425.982
Beban Penyusutan	7.131.471.281	7.241.564.440
Beban Hubungan Langganan	2.060.805.541	1.832.760.813
Beban Pemeliharaan	3.151.769.385	1.777.773.416
Beban Listrik	1.498.285.779	1.426.789.183
Beban Kantor	1.224.625.499	1.051.174.794
Beban Biaya Rupa-rupa	479.559.275	420.295.585
Beban Penyisihan	76.969.606	230.298.148
Beban Bahan Kimia	276.649.039	227.852.243
Beban Bahan Bakar	246.227.672	212.010.052
Beban Air Baku	285.515.730	202.477.000
Beban Penelitian dan Pengembangan	138.442.000	142.904.000

Beban Telepon	101.062.362	97.665.756
Beban Air Minum	114.017.950	88.035.900
Jumlah Beban Usaha	40.159.483.285	33.199.401.981

Rincian dari pos-pos tersebut di atas adalah sebagai berikut :

	2019	2018
Beban Pegawai		
Beban Pegawai Bagian Administrasi dan Keuangan	6.701.535.257	5.315.362.811
Beban Pegawai Bagian Transmisi dan Distribusi	3.784.158.645	3.209.789.225
Beban Pegawai Bagian Produksi	2.226.298.517	1.970.526.159
Beban Pegawai Bagian Pengolahan	301.830.474	262.696.474
Beban Operasional Lainnya		
Beban Operasi Umum Lainnya	5.581.878.741	3.540.734.528
Beban Operasi Transmisi dan Dsistribusi Lainnya	3.791.198.588	3.336.860.445
Beban Operasi Produksi Lainnya	789.965.600	561.390.137
Beban Operasi Pengolahan Lainnya	197.216.344	50.440.872
Beban Penyusutan		
Beban Penyusutan Transmisi dan Dsistribusi	5.607.729.007	5.563.508.903
Beban Penyusutan Umum	763.796.878	868.478.056
Beban Penyusutan Sumber	635.919.942	608.395.728
Beban Penyusutan Pengolahan	124.025.454	201.181.753
Beban Hubungan Langgan		
Biaya Humas Bina Masyarakat	1.601.961.100	1.449.648.900
Biaya Iklan	51.086.800	140.267.400
Biaya Pembacaan Meter	99.082.128	107.235.294
Biaya Penagihan Rekening	100.928.463	60.774.784
Rupa-rupa Biaya Langgan	183.735.050	55.300.560
Biaya Formulir Rekening	20.460.000	14.875.000
Biaya Penerbitan Rekening	3.510.000	4.658.875
Biaya Cetakan Langgan	-	-
Biaya Survey Pelanggan	-	-
Biaya Pengawasan Meter	42.000	-
Beban Pemeliharaan		
Beban Pemeliharaan Jaringan Transmisi dan Distribusi	2.016.667.083	1.147.575.264
Beban Pemeliharaan Sumber	274.302.585	307.494.188
Beban Pemeliharaan Umum	568.136.112	271.821.203
Beban Pemeliharaan Pengolahan	292.663.605	50.882.761
Beban Listrik		
Beban Listrik Produksi	1.426.317.314	1.351.636.022

Beban Listrik Teknik Penerangan	64.311.178	65.050.405
Beban Listrik Teknik	7.657.287	10.102.756
Beban Kantor		
Rupa-rupa Biaya Kantor	720.627.139	794.651.355
Perlengkapan Komputer	79.915.000	55.733.000
Cleaning Service	49.964.830	52.638.470
Biaya ATK dan Foto Copy	97.472.210	50.124.369
Biaya Rapat dan Tamu	101.193.870	49.852.100
Barang Cetak	158.396.550	32.795.000
Benda Pos dan Material	17.055.900	15.380.500
Beban Biaya Rupa-rupa		
Beban Rupa-rupa Operasi	479.559.275	420.295.585
Beban Penyisihan		
Beban Penyisihan Piutang	76.969.606	230.298.148
Beban Bahan Kimia		
Beban Pemakaian Bahan Kimia	276.649.039	227.852.243
Beban Bahan Bakar		
Beban Bahan Bakar Produksi	12.444.084	16.392.300
Beban Bahan Bakar Transmisi dan Dsistribusi	-	-
Beban Bahan Bakar Kendaraan	233.783.588	195.617.752
Beban Air Baku		
Beban Air Bawah Tanah	285.515.730	202.477.000
Beban Penelitian dan Pengembangan		
Beban Penelitian dan Pengembangan	138.442.000	142.904.000
Beban Telepon		
Beban Rekening Telepon	101.062.362	97.665.756
Beban Air Minum		
Beban Rekening Air Minum	114.017.950	88.035.900
Jumlah Beban Usaha	40.159.483.285	33.199.401.981

27. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL

	2019	2018
Pendapatan Bunga Deposito	940.181.447	1.330.804.529
Pendapatan Lainnya	92.687.310	126.909.912
Pendapatan Penjualan Barang Bekas	14.137.200	79.810.768
Pendapatan Jasa Giro	34.262.005	38.398.638
Beban Lain-Lain	(1.374.000)	(1.347.000)
Jumlah Pendapatan Lain-lain	1.079.893.962	1.574.576.847

28. KLASIFIKASI PERKIRAAN

Beberapa perkiraan dalam penyajian laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 telah dilakukan reklasifikasi dan diungkapkan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

29. SIFAT DAN LUAS AUDIT

Audit yang dilaksanakan bersifat umum (*General Audit*), yaitu suatu audit yang bertujuan untuk menilai kewajaran penyajian Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP). Audit dilaksanakan sesuai dengan standar Auditing dan oleh karenanya termasuk pengujian atas catatan pembukuan dan prosedur audit yang disesuaikan dengan keadaan.

PERUSAHAAN DAERAH BKK KLATEN

LAPORAN KEUANGAN

**Per 31 Desember 2019
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2018**

Dan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PD. BKK KLATEN KABUPATEN KLATEN

DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNGJAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN.....	1
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	2
LAPORAN KEUANGAN	
Neraca Per 31 Desember 2019 dan 2018.....	3
Laporan Laba Rugi Periode 31 Desember 2019 dan 2018	4
Laporan Arus Kas Periode 31 Desember 2019 dan 2018.....	5
Laporan Perubahan Ekuitas Periode 31 Desember 2019 dan 2018.....	6
KEBIJAKAN AKUNTANSI	
Gambaran Umum	7
Ikhtisar Kebijakan Akuntansi	10
Penjelasan Pos-pos Neraca dan Laporan Laba Rugi.....	19
LAMPIRAN	
Rasio – Rasio	
Proges Frauds	

***PD. BKK KLATEN KABUPATEN
KLATEN***

Surat Pernyataan Direksi



PERUSAHAAN DAERAH BADAN KREDIT KECAMATAN
PD. BKK KLATEN
KABUPATEN KLATEN

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
PD BKK KLATEN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : TUGIYONO,SE
Alamat kantor : Jl Ngawen – Jatinom Km 04 Ngawen Klaten
Alamat rumah sesuai KTP : Pokoh RT.001 RW. 001 Wonoboyo Wonogiri
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PD BKK KLATEN
2. Laporan keuangan PD BKK KLATEN telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PD BKK KLATEN telah dimuat secara lengkap dan benar ;
b. Laporan keuangan PD BKK KLATEN tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal dalam PD BKK KLATEN.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Klaten, 07 Januari 2020
PD BKK KLATEN



TUGIYONO,SE
DIREKTUR UTAMA

***PD. BKK KLATEN KABUPATEN
KLATEN***

Laporan Auditor Independen



KANTOR AKUNTANSI PUBLIK (KAP)

“TARMIZI ACHMAD”

NOMOR IZIN USAHA KAP. KEP. 091/KM. 6/2004

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00006/2.0604/AU.2/07/0430/I/I/2020

Kepada Yth :

Dewan Pengawas dan Direktur PD BKK Klaten

Jl. Raya Ngawen- Jatinom KM.4 Ngawen Klaten

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan PD BKK Klaten terlampir, yang terdiri atas Neraca tanggal dan 31 Desember 2019 dan 2018, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas serta Laporan Arus Kas untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan kecurangan atau kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian atas risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran



KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP)
"TARMIZI ACHMAD"
NOMOR IZIN USAHA KAP: KEP. 091/KM. 6/2004

estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Basis untuk opini wajar dengan pengecualian

Pada Laporan Keuangan PD BKK Klaten per 31 Desember 2019 :

1. Terdapat permasalahan kredit yang belum diselesaikan sebesar Rp 14.609.234.481,00 sebagaimana yang disajikan dalam laporan hasil audit SKAI PD BKK Klaten pada lampiran 2.
2. Aset lain-lain sebesar Rp. 6.014.691.245,00 didalamnya terdapat
 - a. Beban non operasional ditangguhkan sebesar Rp. 1.085.567.596,00 yang tidak didukung dengan bukti yang cukup.
 - b. RRA - Aset Jaminan Kredit dalam penyelesaian sebesar Rp. 1.986.832.980,00 yang tidak didukung dengan bukti yang cukup
 - c. RRA - Selisih tabungan sebesar Rp. 2.942.290.669,00 yang tidak didukung dengan bukti yang cukup

Opini wajar dengan pengecualian

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian. Laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan PD BKK Klaten tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Semarang, 20 Januari 2020

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
"TARMIZI ACHMAD"

Prof. Dr. Tarmizi Achmad, MBA, Ak., CPA., CA., CFE
Nomor Izin Akuntan Publik : 0430
Nomor Izin Usaha KAP : KEP-091/KM.6/2004

***PD. BKK KLATEN KABUPATEN
KLATEN***

Laporan Keuangan
Per 31 Desember 2019

PD. BKK KLATEN KABUPATEN KLATEN

NERACA

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2018

(dinyatakan dalam rupiah, kecuali kurs, lembar saham, dan saldo dalam mata uang asing)

ASET	CAT	31 Desember 2019	31 Desember 2018
		(Audited)	(Disajikan Kembali)
Aset Lancar			
Kas	2e,4	1.743.718.700,00	1.486.995.200,00
Pendapatan Bunga YMH Diterima	5	562.667.250,00	993.242.958,00
Penempatan Pada Bank Lain	2f, 6	52.699.201.654,32	57.732.926.770,89
PPAP Penempatan Pada Bank Lain	2g, 7	(259.990.935,00)	(288.664.634,00)
Kredit Yang Diberikan	8	93.710.095.341,61	94.013.660.002,11
Provisi dan Administrasi	9	(466.175.832,00)	(669.654.761,00)
PPAP Kredit Yang Diberikan	2g,10	(33.559.016.617,02)	(42.536.433.264,28)
Jumlah Aset Lancar		114.430.499.561,91	110.732.072.271,72
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Tetap	2h,11		
- Tanah		1.645.200.000,00	1.645.200.000,00
- Bangunan		2.671.429.800,00	2.020.429.800,00
- Kendaraan		1.718.397.500,00	1.694.622.500,00
- Peralatan		3.801.912.290,00	3.825.687.290,00
- Akumulasi Penyusutan		(5.972.277.339,36)	(5.697.104.015,69)
Jumlah Aset Tetap		3.864.662.250,64	3.488.835.574,31
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Lain - Lain	2j, 12	6.490.581.146,20	6.465.355.078,20
Jumlah Aset Tidak Lancar		6.490.581.146,20	6.465.355.078,20
JUMLAH ASET		124.785.742.958,75	120.686.262.924,23
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
Kewajiban			
Kewajiban Segera Dibayar	12	136.448.467,00	132.586.360,00
Hutang Bunga	13	172.255.131,00	191.934.141,00
Sisipan	14	152.517.210.722,14	155.953.442.098,65
Kewajiban Lainnya	15	535.953.288,00	345.787.862,00
Jumlah Kewajiban Lancar		153.361.867.608,14	156.623.750.461,65
EKUITAS	LPE		
Modal Disetor		10.730.000.000,00	10.727.830.000,00
Cadangan		485.434.364,00	487.604.364,00
Laba Rugi Tahun Lalu		(39.674.728.660,55)	(35.800.282.788,93)
Laba Rugi Tahun Berjalan		(116.830.352,84)	(11.352.639.112,49)
Jumlah Ekuitas		(28.576.124.649,39)	(35.937.487.537,42)
JUMLAH KEWAJIBAN & EKUITAS		124.785.742.958,75	120.686.262.924,23

Disetujui

TUGIYONO, SE
Direktur Utama



Direview

WIDIYANTO, S. Sos
Direktur

Penyusun

WARSENO, A. MD
Kasubid. Akuntansi

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PD. BKK KATEN KABUPATEN KLATEN
LAPORAN LABA RUGI

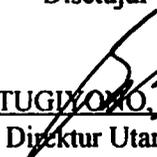
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2018

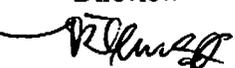
(dinyatakan dalam rupiah, kecuali kurs, lembar saham, dan saldo dalam mata uang asing)

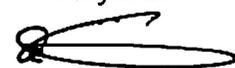
KETERANGAN	CATATAN	31 Desember 2019	31 Desember 2018
		(Audited)	(Disajikan Kembali)
Pendapatan Operasional	2m,20		
Pendapatan Bunga Kontraktual		10.695.464.461,62	13.015.101.217,80
Pendapatan Provisi dan Administrasi		1.218.204.929,00	1.192.098.546,00
Pendapatan Bunga Dari Bank Lain		2.751.308.085,43	2.281.210.808,62
Pendapatan Operasional lainnya		2.651.072.336,30	1.529.634.187,55
Jumlah Pendapatan Operasional		17.316.049.812,35	18.018.044.759,97
Beban Usaha	2m,21		
Beban Bunga		7.194.652.369,00	7.425.041.421,00
Beban PPAP		314.012.707,71	11.090.952.682,40
Beban Pemasaran		231.467.310,00	216.766.100,00
Beban Administrasi dan Umum		9.141.245.848,48	9.757.970.104,29
Beban Operasional Lainnya		496.067.585,00	822.149.140,09
Jumlah Beban Usaha		17.377.445.820,19	(29.312.879.447,78)
Saldo Hasil Usaha		(61.396.007,84)	(11.294.834.687,81)
Pendapatan dan Beban Non Operasional	2m,23		
Pendapatan Non Operasional		36.667.055,00	38.990.108,26
Beban Non Operasional		(92.101.400,00)	(96.794.532,94)
Jumlah Pendapatan dan Beban Non Operasional		(55.434.345,00)	(57.804.424,68)
Labanya Sebelum Pajak		(116.830.352,84)	(11.352.639.112,49)
Beban Taksiran Pajak Pajak		-	-
LABA RUGI TAHUN BERJALAN	24	(116.830.352,84)	(11.352.639.112,49)

*Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan
yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

Disetujui

TUGIYONO, SE
Direktur Utama



Direview

WIDIYANTA, S. Sos
Direktur

Penyusun

WARSENO, A. MD
Kasubid. Akuntansi

**PD. BKK KLA . EN KABUPATEN KLATE
LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2018

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali kurs, lembar saham, dan saldo dalam mata uang asing)

KETERANGAN	31 Desember 2019	31 Desember 2018
	(Audited)	(Disajikan Kembali)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba Rugi Tahun Berjalan	(116.830.352,84)	(11.352.639.112,49)
Penyesuaian :		
Beban Penyusutan Aset Tetap	275.173.323,67	315.789.791,29
Penyisihan Kerugian Penempatan Pada Bank Lain	(28.673.699,00)	67.423.242,00
Penyisihan Kerugian Kredit	(8.977.416.647,26)	9.669.809.363,28
Laba Sebelum Perubahan Modal	(8.847.747.375,43)	(1.299.616.715,92)
Kenaikan (Penurunan) Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	430.575.708,00	272.127.198,00
Kenaikan (Penurunan) Provisi dan Administrasi	(203.478.929,00)	(163.709.547,17)
Kenaikan (Penurunan) Penempatan Pada Bank Lain	5.033.725.116,57	(13.484.590.301,59)
Kenaikan (Penurunan) Kredit Yang Berikan	303.564.660,50	12.879.148.313,89
Kenaikan (Penurunan) Aset Lain - Lain	(25.226.068,00)	110.432.327,40
Kenaikan (Penurunan) Kewajiban Segera Dibayar	3.862.107,00	9.720.786,00
Kenaikan (Penurunan) Hutang Bunga	(19.679.010,00)	2.940.992,00
Kenaikan (Penurunan) Simpanan	(3.436.231.376,51)	3.730.359.007,85
Kenaikan (Penurunan) Kewajiban Lainnya	190.165.426,00	(47.975.260,46)
Arus Kas Bersih yang berasal/digunakan untuk aktivitas Operasional	(6.570.469.740,87)	2.008.836.800,00
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penghapusan Aset Tetap		172.373.000,00
Pembelian Aset Tetap	(651.000.000,00)	(2.722.122.500,00)
Arus Kas Bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(651.000.000,00)	(2.549.749.500,00)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Modal		-
Laba Rugi Tahun Lalu	7.478.193.240,87	-
Arus Kas Bersih yang berasal/digunakan dari aktivitas pendanaan	7.478.193.240,87	-
Penurunan Bersih Kas	256.723.500,00	(540.912.700,00)
Saldo Awal Kas	1.486.995.200,00	2.027.907.900,00
Saldo Akhir Kas	1.743.718.700,00	1.486.995.200,00

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2018

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali kurs, lembar saham, dan saldo dalam mata uang asing)

KETERANGAN	MODAL DISETOR	CADANGAN UMUM	CADANGAN TUJUAN	LABA DITAHAN	LABA RUGI TAHUN BERJALAN	JUMLAH
TAHUN 2019 (Audited)						
Saldo Awal Ekuitas Per 1 Januari 2019	10.727.830.000,00	383.801.777,00	103.802.587,00	(35.800.282.788,93)	11.352.639.112,49	(35.937.487.537,42)
Penambahan Tahun 2019	2.170.000,00	-	-	(3.874.445.871,62)	(116.830.352,84)	(3.989.106.224,46)
Jumlah	10.730.000.000,00	383.801.777,00	103.802.587,00	(39.674.728.660,55)	11.235.808.759,65	(39.926.593.761,88)
Pengurangan Tahun 2019						
Laba Ditahan	-	-	-	-	(11.352.639.112,49)	(11.352.639.112,49)
Deviden	-	-	-	-	-	-
Cadangan Umum	-	-	-	-	-	-
Cadangan Tujuan	-	-	2.170.000,00	-	-	2.170.000,00
	-	-	2.170.000,00	-	(11.352.639.112,49)	(11.350.469.112,49)
Saldo Akhir Ekuitas Per 31 Desember 2019	10.730.000.000,00	383.801.777,00	101.632.587,00	(39.674.728.660,55)	(116.830.352,84)	(28.576.124.649,39)

KETERANGAN	MODAL DISETOR	CADANGAN UMUM	CADANGAN TUJUAN	LABA DITAHAN	LABA RUGI TAHUN BERJALAN	JUMLAH
TAHUN 2018 (Disajikan Kembali)						
Saldo Awal Ekuitas Per 1 Januari 2018	10.727.830.000,00	383.801.777,00	103.802.587,00	(36.174.787.491,00)	374.504.712,11	(24.584.848,89)
Penambahan Tahun 2018	-	-	-	374.504.712,11	(11.352.639.112,49)	(10.978.134.400,38)
Jumlah	10.727.830.000,00	383.801.777,00	103.802.587,00	(35.800.282.778,89)	(10.978.134.400,38)	(35.562.982.815,27)
Pengurangan Tahun 2018						
Laba Ditahan	-	-	-	10,04	374.504.712,11	374.504.722,15
Deviden	-	-	-	-	-	-
Cadangan Umum	-	-	-	-	-	-
Cadangan Tujuan	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	10,04	374.504.712,11	374.504.722,15
Saldo Akhir Ekuitas Per 31 Desember 2018	10.727.830.000,00	383.801.777,00	103.802.587,00	(35.800.282.788,93)	(11.352.639.112,49)	(35.937.487.537,42)

***PD. BKK KLATEN KABUPATEN
KLATEN***

***Catatan Atas Laporan Keuangan
Per 31 Desember 2019***

PD. BKK KLATEN KABUPATEN KLATEN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berjalan 31 Desember 2019

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali kurs, lembar saham, dan saldo dalam mata uang asing)

I. UMUM

a. Pendirian Entitas

PD. Badan Perkreditan Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten merupakan Badan Kredit Kecamatan hasil merger dari 24 (dua puluh empat) PD. BKK se Kabupaten Klaten pada tanggal 29 Mei 2009. Sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris Sugiarto, SH Nomor : 39 tertanggal 26 Oktober 2009 dan Surat Keputusan Gubernur Provinsi Jawa Tengah Nomor : 539/48/2009 tertanggal 18 Agustus 2009 tentang pengesahan izin merger PD. BKK Wedi Kabupaten Klaten.

Berdasarkan notulen RUPS luar biasa tanggal 16 Nopember 2010, Perusahaan mengalami perubahan yaitu penurunan 4 (empat) cabang menjadi kantor kas, dengan akta notaris No. 28 tanggal 12 Juni 2012, notaris Sugiarto, SH.

Pada tanggal 14 Maret 2014 berdasarkan akta Notaris Nomor 45, Notaris Sugiarto, SH. PD. BKK Wedi Kabupaten Klaten mengalami perubahan nama menjadi PD. Badan Kredit Kecamatan Klaten Kabupaten Klaten, dengan memiliki kantor cabang sebagai berikut :

1. Kantor Pusat Operasional
2. Kantor Cabang Manisrenggo
3. Kantor Cabang Jatinom
4. Kantor Cabang Bayat
5. Kantor Cabang Wonosari
6. Kantor Cabang Wedi
7. Kantor Cabang Ceper
8. Kantor Cabang Klaten Selatan
9. Kantor Cabang Karanganom
10. Kantor Cabang Kebonarum
11. Kantor Cabang Prambanan .

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 31 Januari 2018 tentang perubahan status Kantor Cabang dan telah di Akta Notaris Nomor ; 62 Tanggal 23 Februari 2018, Notaris Sugiarto, SH PD. BKK KLATEN telah memiliki 1 (satu) Kantor Pusat Operasional dan 5 (lima) Kantor Cabang yaitu :

1. Kantor Pusat Operasional
2. Kantor Cabang Manisrenggo
3. Kantor Cabang Jatinom
4. Kantor Cabang Bayat
5. Kantor Cabang Wonosari
6. Kantor Cabang Wedi

b. Visi dan Misi

Untuk mencapai visi dan misi dan strategi PD. BKK KLATEN menetapkan nilai dasar perusahaan (*corporate Values*) sebagai landasar dalam beraktivitas yang dianut oleh seluruh pengelola PD. BKK KLATEN yaitu : Jujur, Tanggungjawab, Disiplin, Kerjasama, Adil, Vioner, dan Peduli.

c. Perijinan Yang Dimiliki

1. Surat Keputusan Gubernur Provinsi Jawa Tengah Nomor : 539/48/2009 tertanggal 18 Agustus 2009, Tentang Pengesahan Izin Merger PD. BKK Wedi Klabupaten Klaten.
2. Akta Perubahan Nomor 45 tertanggal 14 Maret 2014, Notaris Sugiarto, SH, PD. BKK Wedi Kabupaten Klaten tentang perubahan nama menjadi PD. Badan Kredit Kecamatan Klaten Kabupaten Klaten.
3. Akta Notaris Sugiarto, SH Nomor : 65 tertanggal 28 Oktober 2009.
4. Akta Notaris Sugiarto, SH Nomor : 3 tertanggal 3 Juni 2010.
5. Akta Notaris Sugiarto, SH Nomor : 19 tertanggal 13 Agustus 2012.
6. Akta Notaris Sugiarto, SH Nomor : 1 tertanggal 2 September 2013.
7. Mendapat NPWP Nomor : 01.246.033.3.525.000

d. Manajemen

Susunan Badan Pengawas PD. BKK KLATEN sampai dengan 31 Desember 2018 berdasarkan Akta Notaris No. 62 tanggal 23 Februari 2018 notaris Sugiarto, SE adalah sebagai berikut : Memperhentikan dengan hormat Agus Prasetyo, SH, M. Si sebagai ketua dan Srihadi, ST, MM sebagai anggota dan mengangkat Drs. Jaka Suwaldi, MM sebagai anggota.

Susunan Direksi PD. BKK KLATEN sampai dengan 31 Desember 2019 berdasarkan Akta Notaris No. 05 tanggal 05 Juli 2018 notaris Sugiarto, SE adalah sebagai berikut:

Direksi

Jabatan :	Nama :
1. Direktur Utama	: Tugiyono, SE
2. Direktur Umum	: Widiyanta, S. Sos

e. Modal Saham

Berdasarkan Akta Notaris Sugiarto, SH Nomor 47 tertanggal 17 Maret 2014, modal dasar perusahaan sebesar Rp. 25.000.000.000,00 (dua puluh lima milyar) yang terdiri dari 2.500 (dua ribu lima ratus) lembar saham masing-masing senilai sebesar Rp. 10.000.000,00

Berdasarkan Akta Notaris Sugiarto, SH Nomor 16 tertanggal 18 September 2019, modal dasar disetor sebesar Rp 10.730.000.000,00, dengan rincian sebagai berikut:

Nama :	Jumlah	Persentase
1. Provinsi Jawa Tengah	Rp. 6.910.000.000,00	64,40 %
2. Kabupaten Klaten	Rp. 3.820.000.000,00	35,60 %
Jumlah	Rp. 10.730.000.000,00	100,00 %

f. Kegiatan Usaha

Adapun ruang lingkup bidang usaha aktivitas PD. BKK KLATEN yaitu ; menghimpun dan menyalurkan kembali berupa kredit kepada masyarakat dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi daerah.



2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah sebagai berikut :

a. Penetapan SAK ETAP

Berdasarkan persyaratan dan kriteria dalam SAK ETAP, perusahaan memenuhi kriteria SAK ETAP dan PA BPR. Oleh karena itu manajemen perusahaan memutuskan untuk menerapkan SAK ETAP sebagai basis dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan efektif tahun buku 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2019.

Apabila dibandingkan dengan persyaratan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang berlaku dan ditetapkan oleh perusahaan untuk tahun – tahun buku sebelumnya maka persyaratan dalam SAK ETAP lebih sederhana.

Perusahaan memilih untuk menerapkan SAK ETAP, dengan perhitungan bahwa informasi yang disajikan dalam laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP masih mampu mencerminkan substansi ekonomi dari kegiatan operasi perusahaan. Pertimbangan lainnya adalah biaya dan manfaat dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP lebih efisien bagi perusahaan.

Meskipun persyaratan dalam SAK ETAP lebih sederhana dibandingkan dengan SAK yang ditetapkan sebelumnya maupun perkembangan terkini SAK tersebut, namun perusahaan tetap mengedepankan penyajian wajar dan pengungkapan secara penuh atas informasi keuangan yang relevan dan andal bagi pemakai mana diisyaratkan oleh standar tersebut. Oleh karena itu tujuan penyajian laporan keuangan bagi sebagian besar pemakai tetap terpenuhi.

b. Pernyataan Kepatuhan terhadap SAK ETAP

Manajemen perusahaan menyatakan bahwa laporan keuangan 31 Desember 2019 telah disajikan sesuai dengan SAK ETAP dan telah memenuhi semua persyaratannya.

c. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Koperasi terdiri dari atas Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Laporan keuangan Koperasi terdiri dari atas Neraca, Laporan Laba Rugi. Laporan keuangan disusun berdasarkan basis kesinambungan perusahaan dan biaya historis. Laporan keuangan juga disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas.

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan bank entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Setara kas adalah investasi jangka pendek dan sangat likuid yang dimiliki untuk memenuhi komitmen kas jangka pendek, bukan untuk tujuan investasi atau lainnya, investasi umumnya diklasifikasikan sebagai bank hanya jika akan segera jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan.

Cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis pinjaman. Namun, jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan kas entitas, maka cerukan tersebut termasuk komponen kas dan bank.

Entitas melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung.

d. Mata Uang Pelaporan, Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh entitas adalah mata uang rupiah. Mata uang rupiah digunakan karena memenuhi indikator sebagai mata uang fungsional, yaitu indikator arus kas, indikator pendapatan dan indikator biaya.

Pembukuan Koperasi diselenggarakan dalam mata uang rupiah. Sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam rupiah dengan kurs tunai (*spot rate*) pada saat terjadinya transaksi. Tanggal transaksi adalah tanggal dimana transaksi pertama kali memenuhi syarat pengakuan sesuai dengan SAK ETAP

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan kedalam rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dibebankan atau dikreditkan pada laporan Laba Rugi tahun berjalan.

e. Kas dan Bank

Kas dan bank mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

f. Kredit Yang Diberikan

Kredit merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara PD. BKK dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemerian bunga.

Kredit disajikan di neraca sebesar pokok kredit atau baki debit dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi. Nilai buku awal kredit yang diberikan diakui sebesar pokok kredit dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang ditanggung oleh PD. BKK

g. Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif

Penyisihan kerugian aktiva produktif dibentuk berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi terhadap kolektibilitas dan nilai yang dapat direalisasi dari masing-masing aset produktif pada akhir tahun. Pedoman pembentukan penyisihan kerugian aktiva produktif adalah sebagai berikut:

<u>Penggolongan</u>	<u>Prosentase</u>
---------------------	-------------------

Lancar	0,50%
Kurang Lancar	10,00%
Diragukan	50,00%
Macet	100,00%

h. Aset Tetap

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan meliputi harga beli aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat distribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan serta estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset dan biaya restorasi relokasi. Pajak-pajak yang dapat dikreditkan dan semua diskon dikurangkan dalam menentukan biaya perolehan. Revaluasi aset tetap tidak diperkenankan, kecuali dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah. Penyusutan dimulai pada saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan berhenti ketika aset tetap dihapuskan. Penyusutan tidak berhenti ketika aset tidak digunakan. Penyusutan diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi, kecuali memenuhi syarat untuk dikapitalisasi sebagai perolehan suatu aset berdasarkan SAK ETAP.

Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dengan rincian sebagai berikut :

Jenis :	Tarif :
1. Bangunan	5 % Per tahun dari nilai perolehan
2. Kendaraan	
a. Golongan 1 (roda dua)	25 % Per tahun dari nilai perolehan
b. Golongan 2(roda empat)	12,50 % Per tahun dari nilai perolehan
3. Peralatan	
a. Golongan 1 (roda dua)	25 % Per tahun dari nilai perolehan
b. Golongan 2(roda empat)	12,50 % Per tahun dari nilai perolehan

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi

manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

i. Penurunan Nilai Aset

Koperasi pada setiap tanggal pelaporan menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset yang bersumber dari informasi internal dan eksternal, yang dilakukan berdasarkan kelompok aset penghasil kas. Jika indikasi tersebut ada, entitas mengestimasi nilai wajar aset dikurangi dengan biaya menjual. Kerugian penurunan nilai aset diakui jika nilai wajar dikurangi biaya menjual lebih rendah dibandingkan nilai tercatat. Pemulihan kerugian penurunan nilai aset diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh melebihi jumlah tercatat tanpa kerugian penurunan nilai.

j. Aset Lain – Lain

Aset lain lain adalah pos – pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan sendiri

k. Simpanan Nasabah dan Bank Lain

Simpanan nasabah merupakan kewajiban kepada nasabah dan bank lain dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka.

Tabungan merupakan simpanan pihak ketiga kepada Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.

Deposito merupakan simpanan pihak ketiga kepada Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan Bank yang bersangkutan.

Simpanan nasabah diakui sebesar kewajiban kepada nasabah dikurangi dengan saldo biaya transaksi yang dapat diatribusikan yang belum diamortisasi. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan diamortisasi dengan metode garis lurus sesuai dengan

jangka waktu simpanan atau estimasi masa manfaat yang ditetapkan oleh Bank dan diakui sebagai beban bunga simpanan.

Beban bunga simpanan meliputi bunga kontraktual atas simpanan dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada simpanan tersebut.

l. Deviden

Pembagian deviden kepada para pemegang saham bank diakui sebagai kewajiban dalam laporan keuangan bank pada periode ketika deviden tersebut disetujui para pemegang saham bank.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

1. Pendapatan bunga adalah pendapatan yang diperoleh dari penanaman dana Bank pada aset produktif. Pendapatan bunga meliputi pendapatan bunga kontraktual, amortisasi provisi dan pendapatan lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu, diskonto, dikurangi amortisasi biaya-biaya yang terkait langsung dengan penanaman dana Bank pada aset produktif yang ditanggung oleh Bank (biaya transaksi).
2. Amortisasi provisi dan pendapatan lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu serta amortisasi biaya-biaya transaksi dilakukan dengan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu penanaman dana Bank dalam aset produktif.
3. Amortisasi provisi dan pendapatan lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu serta amortisasi biaya transaksi dilakukan tanpa memperhatikan kualitas penanaman dana, apakah termasuk kategori *performing* atau *non performing*.
4. Dalam hal biaya transaksi dibebankan kepada nasabah maka biaya tersebut tidak termasuk dalam biaya perolehan penanaman dana Bank pada aset produktif.
5. Beban bunga adalah beban yang dibayarkan kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman. Beban bunga meliputi beban bunga kontraktual dan amortisasi biaya transaksi yang terkait secara langsung dengan penghimpunan dana. Amortisasi biaya transaksi dilakukan dengan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu penghimpunan dana.

6. Pendapatan dan beban bunga kontraktual diakui berdasarkan metode akrual. Pendapatan bunga kontraktual atas aset produktif dihentikan pada saat aset produktif tersebut diklasifikasikan sebagai *non performing* (kurang lancar, diragukan dan macet).
7. Pendapatan bunga kontraktual dari aset produktif yang diklasifikasikan sebagai *non performing* dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi dan diakui sebagai pendapatan pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).
8. Seluruh penerimaan kas yang berhubungan dengan kredit *non-performing* yang digolongkan sebagai kurang lancar, diragukan dan macet diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan kas di atas pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga kontraktual dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.
9. Pendapatan bunga kontraktual dari kredit kategori *performing* yang telah diakui Bank sebagai pendapatan namun belum diterima secara kas dibukukan pada akun pendapatan bunga yang akan diterima.
10. Beban bunga kontraktual dari penghimpunan dana Bank yang telah diakui sebagai beban namun belum dibayarkan kepada nasabah maupun kreditur dibukukan pada akun utang bunga.
11. Pendapatan dan biaya lainnya dicatat secara akrual yaitu saat timbulnya pendapatan dan beban yang bersangkutan.

n. Pajak Penghasilan Badan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Bank menghitung pajak penghasilan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) Bab 23 tentang "Pajak Penghasilan"

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau, jika Bank mengajukan keberatan pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

o. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aset, kewajiban, dan ekuitas serta komitmen dan kontinjensi yang dilaporkan. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi sehingga dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Pendapatan dan beban diakui dengan menggunakan dasar waktu (*accrual basis*)

p. Pembagian Laba Rugi

Pembagian Laba Rugi berdasarkan Akta Notaris Sugiarto, SH tertanggal 14 Maret 2014 pada Bab XII Pasal 38 poin 1 adalah sebagai berikut :

1. Deviden	55%
2. Cadangan Umum	11%
3. Cadangan Tujuan	10%
4. Dana Kesejahteraan	12%
5. Jasa Produksi	12%

q. Taksiran Pajak Penghasilan

Taksiran pajak penghasilan di hitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan perusahaan telah menerapkan pengangguhan pajak (*deferred tax*) atas perbedaan waktu pengakuan pendapatan dan beban antara laporan keuangan untuk tujuan komersial dan pajak. Perusahaan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, perusahaan harus mengakui

kelebihan tersebut sebagai aset perusahaan dan tidak mengakui adanya pajak tangguhan.

3. TRANSAKSI DENGAN PIHAK ISTIMEWA

Yang dimaksud dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah :

- a. Perusahaan melalui atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan, atau dikendalikan oleh orang-orang atau berada dibawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk holding companies, -subsidiaries dan fellow subsidiaries)
- b. Perusahaan asosiasi (*associated company*).
- c. Perorangan yang memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan).
- d. Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggungjawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan kegiatan perusahaan yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi, manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut ; dan
- e. Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak secara langsung dimiliki baik secara langsung maupun secara tidak langsung oleh setiap orang yang mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang mempunyai dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan dan perusahaan-perusahaan diuraikan dalam butir (c) atau (d), atau setiap orang tersebut.

PD. BANTARAN KABUPATEN KLATEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Anggaran Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2018

(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali kurs, lembar saham, dan saldo dalam mata uang asing)

4. KAS

Jumlah tersebut merupakan saldo Kas per 31 Desember 2019 dan 2018, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2019 Audited	Tahun 2018 Disajikan Kembali
- Kas Pusat	1.743.718.700,00	1.486.995.200,00
Jumlah	1.743.718.700,00	1.486.995.200,00

5. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH HARUS DITERIMA

Jumlah tersebut merupakan saldo pendapatan bunga yang masih harus diterima per 31 Desember 2019 dan 2018, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2019 Audited	Tahun 2018 Disajikan Kembali
- Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	562.667.250,00	993.242.958,00
Jumlah	562.667.250,00	993.242.958,00

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Jumlah tersebut merupakan saldo penempatan pada bank lain per 31 Desember 2019 dan 2018, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2019 Audited	Tahun 2018 Disajikan Kembali
Tabungangan		
- Bank Jateng 3-009-02744-0	137.516.839,00	136.238.625,00
- Bank Mega Ultima 01-165-00-27-27272-5	4.872.527.572,00	10.034.215.556,00
- Bank Muamalat Prima 001.20.0000033	329.208.041,16	4.387.434.362,73
- PD. BKK Demp. 1 01.01.010381	-	5.436.776,00
- PD. BPR BKK Tulung 01.260.000029	-	1.091.628,00
- PD. BPR BKK Tasikmadu 001.02.01.0004767	415.649.001,16	193.963.696,16
- PD. BPR BKK Banjarnegara 001.20.000010	-	42.701.005,00
- Bank Jateng Bima Platinum 2-009-07511-1	6.444.300.201,00	11.931.845.122,00
Jumlah	12.199.201.654,32	26.732.926.770,89

Deposito

- Deposito PD. BPR BKK Banjarnegara 001.30.0000038	-	1.000.000.000,00
- Deposito PD. BPR BKK Tasikmadu 001.03.03.0000714	500.000.000,00	500.000.000,00
- Deposito PD. BPR BKK Tasikmadu 001.03.03.0000715	500.000.000,00	500.000.000,00
- Deposito PD. BPR BKK Tasikmadu 001.03.03.0000716	500.000.000,00	500.000.000,00
- Deposito PD. BPR BKK Tasikmadu 001.03.03.0000717	500.000.000,00	500.000.000,00
- Deposito PD. BPR BKK Tasikmadu 001.03.05.0000727	1.000.000.000,00	-
- Deposito PD. BPR BKK Tasikmadu 001.03.05.0001151	1.000.000.000,00	-
- Deposito PD. BPR BKK Tasikmadu 001.03.05.0001152	1.000.000.000,00	-
- Deposito PD. BPR BKK Tasikmadu 001.03.05.0001153	1.000.000.000,00	-
- Deposito PD. BPR BKK Tasikmadu 001.03.05.0001154	1.000.000.000,00	-
- Deposito PD. BPR BKK Tasikmadu 001.03.05.0001160	1.500.000.000,00	-
- Deposito PD. BPR BKK Tasikmadu 001.03.05.0001155	1.000.000.000,00	-
- Deposito PD. BPR BKK Tasikmadu 001.03.05.0001156	1.000.000.000,00	-
- Deposito PD. BPR BKK Tasikmadu 001.03.05.0001157	1.000.000.000,00	-
- Deposito PD. BPR BKK Tasikmadu 001.03.05.0001158	1.000.000.000,00	-
- Deposito PD. BPR BKK Tasikmadu 001.03.05.0000861	1.000.000.000,00	-
- Deposito PD. BPR BKK Tasikmadu 001.03.05.0001159	1.000.000.000,00	-
- Deposito Bank Jateng A 245684	-	2.000.000.000,00
- Deposito Bank Jateng A 245940	-	2.000.000.000,00
- Deposito Bank Jateng A 245937	-	2.000.000.000,00
- Deposito Bank Jateng A 245938	-	2.000.000.000,00
- Deposito Bank Jateng A 245939	-	2.000.000.000,00
- Deposito Bank Jateng A 260595	-	2.000.000.000,00
- Deposito Bank Jateng A 260594	-	2.000.000.000,00
- Deposito Bank Jateng A 260593	-	2.000.000.000,00
- Deposito Bank Jateng A 260592	-	2.000.000.000,00
- Deposito Bank Muamalat 4182486	-	2.000.000.000,00
- Deposito Bank Muamalat 4182495	-	2.000.000.000,00
- Deposito Bank Muamalat 4182496	-	2.000.000.000,00
- Deposito Bank Muamalat 4182482	-	2.000.000.000,00
- Deposito Bank Muamalat 4182481	-	2.000.000.000,00
- Deposito Bank Muamalat 4182481	2.000.000.000,00	-
- Deposito Bank Muamalat 4182482	2.000.000.000,00	-

- Deposito Bank Jateng 260595	2.000.000.000,00	-
- Deposito Bank Jateng 260593	2.000.000.000,00	-
- Deposito Bank Jateng 260592	2.000.000.000,00	-
- Deposito Bank Jateng 260594	2.000.000.000,00	-
- Deposito Bank Jateng 245684	2.000.000.000,00	-
- Deposito Bank Jateng 280943	2.000.000.000,00	-
- Deposito Bank Jateng 281568	2.000.000.000,00	-
- Deposito Bank Jateng 281569	2.000.000.000,00	-
- Deposito Bank Jateng 281552	2.000.000.000,00	-
- Deposito Bank Jateng 281553	2.000.000.000,00	-
- Deposito Bank Mega 01-165-00-30-01245-5	2.000.000.000,00	-
Jumlah	40.500.000.000,00	31.000.000.000,00
Jumlah Penempatan	52.699.201.654,32	57.732.926.770,89

7. PPAP PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Jumlah tersebut merupakan saldo PPAP penempatan pada bank lain per 31 Desember 2019 dan 2018, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2019 Audited	Tahun 2018 Disajikan Kembali
Saldo Awal	288.664.634,00	221.241.392,00
Perubahan (Pemulihan)	28.673.699,00	67.423.242,00
Jumlah	(259.990.935,00)	(288.664.634,00)

8. PINJAMAN KREDIT YANG DIBERIKAN

Jumlah tersebut merupakan saldo pinjaman kredit yang diberikan per 31 Desember 2019 dan 2018, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2019 Audited	Tahun 2018 Disajikan Kembali
Kredit Modal Kerja		
- Pertanian, Perikanan, Kehutanan	10.408.145.402,33	2.775.473.169,33
- Perindustrian, Industri Pengolahan	2.960.779.037,00	639.895.632,00
- Perdagangan/Retail Makanan & Hotel	53.020.103.368,46	73.318.004.335,80
- Jasa-jasa	16.746.830.138,00	10.932.598.131,32
- Kredit Mikro BKK (KMB)	8.500.000,00	130.000.000,00
- Kredit Mikro Tanpa Agunan	10.000.000,00	12.000.000,00
Kredit Investasi	2.099.580.307,00	60.500.000,00
Kredit Konsumsi		
- PNS, TNI, Polri, BUMD/BUMN	160.165.886,00	5.392.250,00
- Non-PNS/Perusahaan	13.466.900,00	-
- Pegawai PT. BPR BKK	4.504.666.522,00	5.308.546.130,00
- Kredit Program	1.496.700,00	-
- Kredit Komsutif Lain	3.776.361.080,82	831.250.353,66
Jumlah	93.710.095.341,61	94.013.660.002,11

9. PROVISI DAN ADMINISTRASI

Jumlah tersebut merupakan saldo provisi dan administrasi per 31 Desember 2019 dan 2018, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2019 Audited	Tahun 2018 Disajikan Kembali
- Provisi dan Administrasi	466.175.832,00	-
- Provisi	-	449.957.817,00
- Administrasi	-	219.696.944,00
Jumlah	(466.175.832,00)	(669.654.761,00)

10. PPAP KREDIT YANG DIBERIKAN

Jumlah tersebut merupakan saldo PPAP pinjaman yang diberikan per 31 Desember 2019 dan 2018, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2019 Audited	Tahun 2018 Disajikan Kembali
- Penyisihan Saldo PPAP	42.536.433.264,28	32.866.623.901,00
- Pembentukan (Penyisihan)	(8.977.416.647,26)	9.669.809.363,28
Jumlah	33.559.016.617,02	42.536.433.264,28

11. ASET TETAP

Jumlah tersebut merupakan saldo aset tetap per 31 Desember 2019 dan 2018, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2019 (Audited)			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
- Tanah	1.645.200.000,00	-	-	1.645.200.000,00
- Bangunan	2.020.429.800,00	651.000.000,00	-	2.671.429.800,00
- Kendaraan	1.694.622.500,00	23.775.000,00	-	1.718.397.500,00
- Peralatan	3.825.687.290,00	-	23.775.000,00	3.801.912.290,00
Jumlah	9.185.939.590,00	674.775.000,00	23.775.000,00	9.836.939.590,00
Akumulasi Penyusutan	- 5.697.104.015,69	275.173.323,67	-	(5.972.277.339,36)
Jumlah Nilai Buku	3.488.835.574,31	949.948.323,67	23.775.000,00	3.864.662.250,64

	Tahun 2018 (Disajikan Kembali)			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
- Tanah	295.200.000,00	1.350.000.000,00	-	1.645.200.000,00
- Bangunan	745.429.800,00	1.275.000.000,00	-	2.020.429.800,00
- Kendaraan	1.694.622.500,00	-	-	1.694.622.500,00
- Peralatan	3.906.860.290,00	91.200.000,00	172.373.000,00	3.825.687.290,00
Jumlah	6.642.112.590,00	2.716.200.000,00	172.373.000,00	9.185.939.590,00
Akumulasi Penyusutan	- 5.387.236.724,40	453.849.547,29	143.982.256,60	(5.697.104.015,69)
Jumlah Nilai Buku	1.254.875.865,60	3.170.049.547,29	316.355.256,60	3.488.835.574,31

12. ASET LAIN - LAIN

Jumlah tersebut merupakan saldo aset lain-lain per 31 Desember 2019 dan 2018, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2019 Audited	Tahun 2018 Disajikan Kembali
- Biaya Sewa Dibayar Dimuka	475.889.901,20	391.363.832,60
- Piutang Ditangguhkan	1.085.567.596,00	1.085.567.596,00
- Aset Dalam Penyelesaian	1.986.832.980,00	1.986.832.980,00
- Aset Lain - Lain	2.942.290.669,00	3.001.590.669,60
Jumlah	6.490.581.146,20	6.465.355.078,20

13. KEWAJIBAN YANG SEGERA DIBAYAR

Jumlah tersebut merupakan saldo kewajiban yang segera dibayar per 31 Desember 2019 dan 2018, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2019 Audited	Tahun 2018 Disajikan Kembali
- PPh 21	3.597.678,00	2.173.951,00
- PPh 23	7.714.098,00	119.976.471,00
- PPh Pasal 4 (2) Tabungan	46.054.953,00	-
- PPh Pasal 4 (2) Deposito	55.120.346,00	-
- Notaris	7.535.000,00	-
- Asuransi Kredit	8.696.738,00	2.706.284,00
- Lainnya	7.729.654,00	7.729.654,00
Jumlah	136.448.467,00	132.586.360,00

14. HUTANG BUNGA

Jumlah tersebut merupakan saldo hutang bunga per 31 Desember 2019 dan 2018, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2019 Audited	Tahun 2018 Disajikan Kembali
- Hutang Bunga Deposito	172.255.131,00	191.934.141,00
Jumlah	172.255.131,00	191.934.141,00

15. SIMPANAN

Jumlah tersebut merupakan saldo simpanan per 31 Desember 2019 dan 2018, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2019 Audited	Tahun 2018 Disajikan Kembali
Tabungan		
- Tabungan Wajib Kredit	412.805.363,13	455.625.238,13
- Tabungan Tamades	97.877.154.186,01	97.257.266.860,52
- Tabungan Tamades I	2.901.173,00	-
Jumlah	98.292.860.722,14	97.712.892.098,65
Berdasarkan Keterkaitan :		
- Pihak Terkait	96.534.485.944,00	-
- Pihak Tidak Terkait	1.758.374.778,00	97.712.892.098,65
Jumlah	98.292.860.722,00	97.712.892.098,65
Deposito		
- Deposito	54.224.350.000,00	58.240.550.000,00
Jumlah	54.224.350.000,00	58.240.550.000,00
Berdasarkan Keterkaitan :		
- Pihak Terkait	5.000.000,00	5.000.000,00
- Pihak Tidak Terkait	54.219.350.000,00	58.235.550.000,00
Jumlah	54.224.350.000,00	58.240.550.000,00
Jumlah Simpanan	152.517.210.722,14	155.953.442.098,65

16. KEWAJIBAN LAINNYA

Jumlah tersebut merupakan saldo kewajiban lainnya per 31 Desember 2019 dan 2018, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2019 Audited	Tahun 2018 Disajikan Kembali
- Kewajiban Imbalan Kerja	-	54.449.652,00
- Biaya Yang Masih Harus Dibayar	-	36.564.210,00
- Dana Kantor Cabang	50.271.700,00	37.214.568,00
- Cadangan Biaya Konsolidasi	52.677.240,00	-
- Titipan Pembayaran	70.289.780,00	-
- Pendapatan Yang Ditangguhkan	325.500.000,00	-
- Lain - Lain	37.214.568,00	217.559.432,00
Jumlah	535.953.288,00	345.787.862,00

17. MODAL DISETOR

Jumlah tersebut merupakan saldo modal disetor per 31 Desember 2019 dan 2018, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2019 Audited	Tahun 2018 Disajikan Kembali
- Modal Dasar	25.000.000.000,00	25.000.000.000,00
- Modal Belum Disetor	(14.270.000.000,00)	(14.272.170.000,00)
Jumlah	10.730.000.000,00	10.727.830.000,00

18. CADANGAN UMUM

Jumlah tersebut merupakan saldo cadangan per 31 Desember 2019 dan 2018, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2019 Audited	Tahun 2018 Disajikan Kembali
- Cadangan Umum	383.801.777,00	383.801.777,00
- Cadangan Tujuan	101.632.587,00	103.802.587,00
Jumlah	485.434.364,00	487.604.364,00

19. LABA RUGI TAHUN LALU

Jumlah tersebut merupakan saldo laba rugi tahun lalu per 31 Desember 2019 dan 2018, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2019 Audited	Tahun 2018 Disajikan Kembali
- Laba Rugi Tahun Lalu	(39.674.728.660,55)	(35.800.282.788,93)
Jumlah	(39.674.728.660,55)	(35.800.282.788,93)

20. PENDAPATAN OPERASIONAL

Pendapatan operasional untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

	Tahun 2019 Audited	Tahun 2018 Disajikan Kembali
Pendapatan bunga kontraktual		
- Pendapatan Bunga kontraktual	10.695.464.461,62	13.015.101.217,80
Jumlah	10.695.464.461,62	13.015.101.217,80

	Tahun 2019 Audited	Tahun 2018 Disajikan Kembali
Pendapatan Provisi dan Administrasi Umum		
- Pendapatan Provisi	575.597.496,00	680.125.890,00
- Pendapatan Administrasi Umum	642.607.433,00	511.972.656,00
Jumlah	1.218.204.929,00	1.192.098.546,00

	Tahun 2019 Audited	Tahun 2018 Disajikan Kembali
Pendapatan Bunga Dari Bank Lain		
- Pendapatan Bunga Tabungan	663.938.759,47	637.357.456,42
- Pendapatan Deposito	2.087.369.325,96	1.599.893.352,20
- Pendapatan Bunga Lainnya (SBI)	-	43.960.000,00
Jumlah	2.751.308.085,43	2.281.210.808,62

	Tahun 2019 Audited	Tahun 2018 Disajikan Kembali
Pendapatan Operasional Lainnya		
- Pendapatan Selisih Kas	-	1,00
- Pendapatan Administrasi/Pinalty Deposito	44.482.000,00	15.710.000,00
- Pendapatan Administrasi Penutupan Tabungan	840.000,00	-
- Pendapatan Administrasi Tabungan dan Deposito	395.224.178,51	461.806.717,15
- Pendapatan Administrasi Ganti Buku	92.000,00	-
- Pendapatan Pengembalian PPAP	1.841.909.814,10	774.802.073,12
- Pendapatan Denda Pinjaman	243.768.143,68	212.596.604,28
- Pendapatan Pokok Kredit Yang Dihapusbukukan	36.252.540,00	30.595.000,00
- Pendapatan Bunga Kredit Yang Dihapusbukukan	3.378.860,00	8.305.000,00
- Pendapatan Fec Asuransi	32.382.168,00	-
- Pendapatan Pembulatan Kas	40.992,01	-
- Pendapatan Jasa Transaksi	18.543.272,00	-
- Pendapatan Lainnya	34.158.368,00	25.818.792,00
Jumlah	2.651.072.336,30	1.529.634.187,55
Jumlah Pendapatan	17.316.049.812,35	18.018.044.759,97

21. BEBAN USAHA

Jumlah beban usaha untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

	Tahun 2019 Audited	Tahun 2018 Disajikan Kembali
Beban Bunga		
- Beban Bunga Tabungan dari Bank Lain	3.321.748.805,00	3.568.805.200,00
- Beban Bunga Deposito dari Bank Lain	3.871.499.564,00	3.856.236.221,00
- Bank Lain	739.000,00	-
- Pihak Ketiga Bukan Bank	665.000,00	-
Jumlah	7.194.652.369,00	7.425.041.421,00

	Tahun 2019 Audited	Tahun 2018 Disajikan Kembali
Beban Penyisihan Aktiva Produktif		
- Beban PPAP Kredit	271.314.573,71	11.021.776.579,40
- Beban PPAP ABA Tabungan dan Deposito	42.698.134,00	69.176.103,00
Jumlah	314.012.707,71	11.090.952.682,40

Beban Pemasaran		
- Beban Promisi	90.639.310,00	32.934.500,00
- Beban Undian	139.703.000,00	183.831.600,00
- Beban Lainnya	1.125.000,00	-
Jumlah	231.467.310,00	216.766.100,00
Beban Administrasi dan Umum		
Beban Tenaga Kerja		
- Beban Gaji	1.509.512.600,00	1.596.479.591,00
- Beban Tunjangan Anak	161.768.090,00	176.597.060,00
- Beban Tunjangan Jabatan	650.488.080,00	626.551.380,00
- Beban Tunjangan Pangan	269.430.000,00	294.420.000,00
- Beban Honorarium Komisaris	76.324.992,00	-
- Beban Honorarium Kinerja	116.960.000,00	-
- Beban Honor Jaga Malam	-	153.960.000,00
- Beban Honor Banwas	-	113.163.952,00
- Beban THR	404.370.976,00	440.000.000,00
- Beban Tunjangan Operasional	509.510.999,00	539.086.693,00
- Beban Tunjangan Perusahaan	-	807.378.650,00
- Beban Transport	625.670.000,00	650.055.000,00
- Beban Tunjangan Fungsional	115.800.000,00	84.150.000,00
- Beban Tunjangan Kinerja	758.886.624,00	-
- Beban PPh 21	-	29.280.452,00
Jumlah	5.198.722.361,00	5.511.122.778,00
Beban Lainnya		
- Beban Lembur	14.090.000,00	16.250.000,00
- Beban Makan Siang	598.185.000,00	675.345.000,00
- Beban Kompensasi Pensiun	-	89.759.234,00
Jumlah	612.275.000,00	781.354.234,00
Beban Pendidikan		
- Beban Pendidikan	126.065.700,00	159.127.881,00
- Beban Perjalanan Dinas Pendidikan	-	1.600.000,00
Jumlah	126.065.700,00	160.727.881,00
Beban Sewa		
- Beban Kantor/Pos Pelayanan	235.163.332,00	241.471.997,00
- Beban Sewa Aplikasi Core Banking	213.390.000,00	-
- Beban Sewa Koneksi Jaringan	201.957.000,00	-
Jumlah	650.510.332,00	241.471.997,00
Beban Penyusutan dan Penghapusan		
- Beban Penyusutan Aset Tetap	275.173.325,67	476.340.289,29
Jumlah	275.173.325,67	476.340.289,29
Beban Premi Asuransi		
- Beban Asuransi Kendaraan	-	4.510.275,00
- Beban Asuransi Tenaga Kerja	320.711.860,00	309.398.508,00
- Beban Iuran DPLK	175.525.000,00	196.600.000,00
- Beban BPJS Kesehatan	247.011.014,00	219.034.874,00
Jumlah	743.247.874,00	729.543.657,00
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan		
- Beban Pemeliharaan Perabot Kantor	49.466.725,00	20.489.300,00
- Beban Pemeliharaan Suku Cadang	-	56.428.050,00
- Beban Pemeliharaan Gedung	95.337.186,00	68.261.138,00
- Beban Pemeliharaan Kendaraan	82.685.650,00	33.831.433,00
- Beban Pemeliharaan Komputer dan Printer	108.688.950,00	83.555.400,00
- Beban BBM Kendaraan	-	195.730.594,00
- Beban Pemeliharaan Lainnya	808.000,00	5.878.500,00
Jumlah	336.986.511,00	464.174.415,00
Beban Barang dan Jasa		
- Beban Telepon	70.833.648,00	90.451.826,00
- Beban Foto Copy dan Barang Cetak	74.200.100,00	112.091.320,00
- Beban Alat Tulis	88.279.565,00	63.261.720,00
- Beban Alat Kantor	-	43.011.530,00
- Beban Majalah dan Koran	22.190.300,00	26.190.000,00
- Beban Air Minum dan PDAM	32.876.729,00	30.208.060,00
- Beban Meterai, Perangko dan Ongkir	2.595.500,00	5.983.800,00
- Beban Listrik	173.726.246,00	184.785.143,00
- Beban Pembinaan	-	1.500.000,00

- Beban Jasa Pengabdian	18.923.386,00	31.063.872,00
- Beban Konsultan Audit Eksternal	16.500.000,00	16.500.000,00
- Beban Kebutuhan Rumat Tangga	76.983.271,81	68.212.817,00
- Beban Jasa Program Aplikasi Perba	-	509.302.000,00
- Beban Gas	569.000,00	-
- BBM	191.522.868,00	-
- Beban Akomodasi Tamu	10.997.764,00	-
- Beban Jasa Lawyer	36.850.000,00	80.200.000,00
- Beban Pakaian Dinas	35.000.000,00	28.000.000,00
- Beban Jasa Notaris	57.750.000,00	4.200.000,00
- Beban Barang dan Jasa Lainnya	30.192.031,00	49.760.750,00
Jumlah	1.109.090.408,81	1.344.722.838,00
Beban Pajak Non PPh		
- Beban Pajak Kendaraan	26.750.600,00	32.419.625,00
- Beban Pajak P3B dan Lainnya	820.489,00	16.092.390,00
- Beban Pajak Lainnya	61.603.247,00	-
Jumlah	89.174.336,00	48.512.015,00
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	9.141.245.848,48	9.757.970.104,29
Beban Operasional Lainnya		
- Beban Rapat	34.425.350,00	47.113.500,00
- Beban Voucher Handphone	218.000,00	-
- Beban Penagihan Kredit	105.308.110,00	-
- Beban Pengganti Transpot	-	17.101.000,00
- Beban Olah Raga	-	6.374.500,00
- Beban Insentif	-	314.107.003,00
- Beban Iuran	-	3.550.000,00
- Beban Pengganti Makan Siang	-	13.633.000,00
- Beban Jamuan Tamu	-	30.901.000,00
- Beban Katering	90.361.300,00	43.403.600,00
- Beban Administrasi ABA	-	843.500,00
- Beban Perjalanan Dinas	144.800.000,00	188.271.950,00
- Beban Lainnya	120.954.825,00	156.850.087,09
Jumlah	496.067.585,00	822.149.140,09

23. PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL

Jumlah pendapatan dan beban lain - lain untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

	Tahun 2019 Audited	Tahun 2018 Disajikan Kembali
- Pendapatan Pembulatan/Kelebihan Kas	-	56.306,26
- Pendapatan Tutup Rekening Tabungan	-	1.190.000,00
- Pendapatan Ganti Buku	-	15.000,00
- Pendapatan VIP Mobile	-	3.093.408,00
- Pendapatan Non Operasional Lainnya	36.667.055,00	34.635.394,00
Jumlah	36.667.055,00	38.990.108,26
Beban Non Operasional		
- Beban Olah Raga	16.089.300,00	12.684.000,00
- Beban Sumbangan	50.479.850,00	40.191.500,00
- Beban In House dan Out Bond Trainin	-	-
- Beban Iuran Organisasi/Asosiasi	8.250.000,00	18.515.000,00
- CSR	504.000,00	-
- Bingkisan - bingkisan	1.815.000,00	-
- Beban Lainnya	14.963.250,00	22.490.742,00
- Beban Lain- Lainnya	-	2.340.998,94
- Beban Tunggakan Pajak	-	572.292,00
Jumlah	(92.101.400,00)	(96.794.532,94)
Jumlah Pendapatan dan Beban Non Operasional	(55.434.345,00)	(57.804.424,68)

24. LABA RUGI TAHUN BERJALAN

Jumlah tersebut merupakan saldo laba rugi tahun berjalan per 31 Desember 2019 dan 2018, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2019 Audited	Tahun 2018 Disajikan Kembali
- Laba Rugi Tahun Berjalan	(116.830.352,84)	(11.352.639.112,49)
Jumlah	(116.830.352,84)	(11.352.639.112,49)

***PD. BKK KLATEN KABUPATEN
KLATEN***

Lampiran – lampiran

***PD. BKK KLATEN KABUPATEN
KLATEN***

Lampiran 1 (Rasio-rasio)

PD BKK KLATEN
ASET TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)
 Untuk Periode 31 Desember 2019
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 31 Desember 2018
 (Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	31 Desember 2019			31 DESEMBER 2018		
	Nominal	Bobot	ATMR	Nominal	Bobot	ATMR
		Resiko			Resiko	
1. Kas	1.743.718.700,00	0%	-	1.486.995.200	0%	-
2. Sertifikat Bank Indonesia (SBI)		0%	-		0%	-
3. Kredit dengan agunan berupa SBI, tabungan dan deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan, emas dan logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit.	100.592.500,00	0%	-		0%	-
4. Kredit Kepada Pemerintah Pusat		0%	-		0%	-
5. Giro, Deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan serta tagihan lainnya kepada bank lain (Pencampuran Pada Bank Lain).	52.699.201.654,32	20%	10.539.840.330,86	58.437.505.095	20%	11.687.501.019
6. Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal /ruko/ rumah kantor yang diikat oleh hak tanggungan pertama	19.911.258.917,00	30%	5.973.377.675,10		20%	-
7. KPR yang dijamin oleh hak tanggungan pertama dengan tujuan untuk dihuni.		40%	-		20%	-
8. Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal yang memiliki sertifikat yang dikuasai oleh BPR dan didukung surat kuasa menjual namun tidak diikat dengan hak tanggungan pertama	23.077.129.934,00	50%	11.538.564.967,00		50%	-
9. Kredit kepada pegawai/ pensiunan		50%	-		50%	-
10. Kredit kepada UMK	7.246.923.269,00	70%	5.072.846.288,30	51.477.226.738	100%	51.477.226.738
11. Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan ikatan fidusia	3.713.341.705,00	70%	2.599.339.193,50			
12. Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi bobot resiko diatas	99.245.972,00	100%	99.245.972,00			
13. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau kualitas macet	6.247.320.347,00	100%	6.247.320.347,00			
12. Aset tetap dan inventaris (Nilai Buku)	3.864.662.250,64	100%	3.864.662.250,64	3.488.835.574	100%	3.488.835.574
13. Aset lainnya selain tersebut diatas (Aset lain-lain)	7.053.248.396,20	100%	7.053.248.396,20	1.986.832.980	100%	1.986.832.980
Jumah ATMR	125.756.643.645,16		52.988.445.420,60	116.877.395.587		68.640.396.311

PD BKK KLATEN
PERHITUNGAN KEBUTUHAN MODAL MINIMUM
 Untuk Periode 31 Desember 2019
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 31 Desember 2018
 (Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Lampiran : I

II	KETERANGAN	31 Desember 2019			31 Desember 2018		
		Jumlah setiap Komp.	Diperhitungkan	Jumlah	Jumlah setiap Komp.	Diperhitungkan	Jumlah
	MODAL						
	1. Modal Inti						
	1.1. Modal disector	10.730.000.000	100%	10.730.000.000	10.727.830.000	100%	10.727.830.000
	1.2. Agio		100%	-	-	100%	-
	1.3. Diagio		100%	-	-	100%	-
	1.4. Modal Sumbangan		100%	-	-	100%	-
	1.5. Dana Setoran Modal		100%	-	-	100%	-
	1.6. Cadangan Umum	383.801.777	100%	383.801.777	383.801.777	100%	383.801.777
	1.7. Cadangan tujuan	101.632.587	100%	101.632.587	103.802.587	100%	103.802.587
	1.8. Laba ditahan		100%	-	-	100%	-
	1.9. Laba tahun-tahun lalu		100%	-	-	100%	-
	1.10. Rugi tahun-tahun lalu	(39.674.728.661)	100%	(39.674.728.661)	(35.800.282.789)	100%	(35.800.282.789)
	1.11. Laba tahun berjalan setelah THP		50%	-	-	50%	-
	1.13. Rugi tahun-tahun berjalan	(116.830.353)	100%	(116.830.353)	(11.352.639.112)	100%	(11.352.639.112)
	Sub Total	(28.576.124.649)		(28.459.294.297)	(35.937.487.537)		(35.937.487.537)
	1.14. Goodwill	-	100%	-	-	100%	-
	1.15. Jumlah Modal Inti	(28.576.124.649)		(28.459.294.297)	(35.937.487.537)		(35.937.487.537)
	2. Modal Pelengkap						
	2.1. Cadangan revaluasi aktiva tetap		100%			100%	
	2.2. Penyisihan penghapusan aktiva produktif (maksimum 1,25% dari ATMR)	662.355.568	100%	662.355.568	780.669.542	100%	780.669.542
	2.3. Modal Kuasi/modal pinjaman		100%			100%	
	2.4. Pinjaman subordinasi (maksimum 50% dari modal inti)		100%			100%	
	2.5. Jumlah modal pelengkap (maksimum 100% dari modal inti)	662.355.568		662.355.568	780.669.542		780.669.542
	3. JUMLAH MODAL 1.15 + 2.5	(27.913.769.082)		(27.796.938.729)	(35.156.817.996)		(35.156.817.996)
III	MODAL MINIMUM (8% x ATMR)			4.239.075.634	(35.156.817.996)		(35.156.817.996)
IV	KELEBIHAN MODAL	(27.913.769.082)		(32.036.014.362)			-
V	RASIO MODAL = $\frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	-52,46%		Tidak Sehat	-66,35%		Tidak Sehat

PD BKK KLATEN
KUALIFIKASI ASET PRODUKTIF DAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN ASET PRODUKTIF
 Untuk Periode 31 Desember 2018
 (Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	31 DESEMBER 2018		
	Kredit	Penempatan pada bank lain	Jumlah
1. ASET PRODUKTIF			
- Lancar	49.222.035.072	-	49.222.035.072
- Kurang lancar	2.779.224.269	-	2.779.224.269
- Diragukan	2.093.041.774	-	2.093.041.774
- Macet	39.919.358.887	-	39.919.358.887
JUMLAH	94.013.660.002	-	94.013.660.002
2. ASET PRODUKTIF YG DIKUALIFIKASIKAN			
- Kurang lancar (50%)	1.389.612.135	-	1.389.612.135
- Diragukan (75%)	1.569.781.331	-	1.569.781.331
- Macet (100%)	39.919.358.887	-	39.919.358.887
JUMLAH	42.878.752.352	-	42.878.752.352
3. PPAPWD			
(setelah diperhitungkan agunan)			
- Lancar (0,5%)	246.110.175	-	246.110.175
- Kurang lancar (10%)	277.922.427		277.922.427
- Diragukan (50%)	2.093.041.774		2.093.041.774
- Macet (100%)	39.919.358.887		39.919.358.887
JUMLAH	42.536.433.263	-	42.536.433.263
PPAP yang dibentuk bank			42.536.433.263
PPAP yang wajib dibentuk bank			(42.536.433.263)
Selisih (kurang)lebih bentuk PPAP			
RASIO - RASIO	Aset Produktif Yang Diklasifikasikan		46
	Aset Produktif		94.013.660.002
	Penyisihan Penghapusan Aset Produktif		100
	PPAP yang wajib dibentuk		
	NPL Bruto		47,64
	Rasio NPL Bruto		
	NPL Netto		2,66%
	Rasio NPL Netto		

PD BKK KLATI
KUALIFIKASI ASET PRODUKTIF DAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN ASET PRODUKTIF
 Untuk Periode 31 Desember 2019
 (Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	31 Desember 2019		
	Kredit	Penempatan pada bank lain	Jumlah
1. ASET PRODUKTIF			
- Lancar	48.823.053.480	-	48.823.053.480
- Kurang lancar	2.823.783.329	-	2.823.783.329
- Diragukan	2.671.100.533	-	2.671.100.533
- Macet	39.392.158.000	-	39.392.158.000
JUMLAH	93.710.095.342	-	93.710.095.342
2. ASET PRODUKTIF YG DIKUALIFIKASIKAN			
- Kurang lancar (50%)	1.411.891.665	-	1.411.891.665
- Diragukan (75%)	2.003.325.400	-	2.003.325.400
- Macet (100%)	39.392.158.000	-	39.392.158.000
JUMLAH	42.807.375.064	-	42.807.375.064
3. PPAPWD			
(setelah diperhitungkan agunan)			
- Lancar (0,5%)	243.409.983	-	243.409.983
- Kurang lancar (10%)	30.234.017	-	30.234.017
- Diragukan (50%)	139.211.028	-	139.211.028
- Macet (100%)	33.144.837.652	-	33.144.837.652
JUMLAH	33.557.692.680	-	33.557.692.680
PPAP yang dibentuk bank			33.557.692.680
PPAP yang wajib dibentuk bank			(33.557.692.680)
Selisih (kurang)lebih bentuk PPAP			
RASIO - RASIO	Aset Produktif Yang Diklasifikasikan		45,68
	Aset Produktif		93.710.095.342
	Penyisihan Penghapusan Aset Produktif		100
	PPAP yang wajib dibentuk		
	NPL Bruto		47,90
	Rasio NPL Bruto		
	NPL Netto		12,35%
	Rasio NPL Netto		

**PD BKK KLATEN
BOPO DAN ROA**

Untuk Periode 31 Desember 2019

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 31 Desember 2018

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Bulan	Aset	Laba	Pendapatan Operasional	Biaya Operasional
Januari 2019	122.485.572.000	51.310.827	1.792.687.733	1.741.376.906
Februari 2019	125.343.881.590	(528.111.505)	1.531.736.620	2.059.848.125
Maret 2019	121.763.466.170	9.731.876	1.382.056.903	1.372.325.027
April 2019	119.464.330.322	447.824.876	1.789.570.380	1.341.745.504
Mei 2019	107.388.420.379	34.975.128	1.420.212.286	1.385.237.158
Juni 2019	108.975.021.506	(399.321.196)	1.139.857.155	1.539.178.351
Juli 2019	117.248.450.266	20.466.715	1.236.067.215	1.215.600.500
Agustus 2019	119.515.697.353	(42.666.730)	1.373.444.489	1.416.111.219
September 2019	123.115.408.151	103.857.718	1.520.388.555	1.416.530.837
Oktober 2019	124.689.077.977	59.037.672	1.396.388.222	1.337.350.550
November 2019	124.479.713.833	18.617.754	1.321.403.585	1.302.785.832
Desember 2019	124.785.742.959	163.132.013	1.412.487.824	1.249.355.811
Jumlah	1.439.254.782.504	(61.144.851)	17.316.300.969	17.377.445.820
Rata-rata Aset	119.937.898.542			
Laba	(61.144.851)			
ROA	-0,05%			
Beban Operasional	17.377.445.820			
Pendapatan Operasional	17.316.300.969			
BOPO	100,35%			

Bulan	Aset	Laba	Pendapatan Operasional	Biaya Operasional
Januari 2018	130.203.067.086	53.784.482	2.206.245.374	2.152.460.892
Februari 2018	130.365.472.319	55.043.553	2.213.484.681	2.158.441.129
Maret 2018	131.935.321.372	52.479.107	2.393.294.091	2.340.814.984
April 2018	130.840.817.304	65.450.693	2.326.931.255	2.261.480.562
Mei 2018	119.265.636.802	(184.812.586)	1.855.026.577	2.039.839.163
Juni 2018	116.969.794.786	(354.227.287)	1.636.845.082	1.991.072.369
Juli 2018	122.041.859.113	31.123.697	1.857.404.680	1.826.280.984
Agustus 2018	122.469.966.955	(248.556.832)	1.708.296.734	1.956.853.566
Sept. 2018	124.323.582.462	(177.768.394)	1.863.271.569	2.041.039.963
Oktober 2018	125.905.882.387	(117.059.533)	1.872.800.426	1.989.859.959
Nop. 2018	128.598.878.160	67.738.213	1.895.098.099	1.827.359.886
Desember 2018	120.686.262.924	(10.616.834.225)	(3.771.663.700)	6.845.170.524
Jumlah	1.503.606.541.672	(11.373.639.112)	18.057.034.869	29.430.673.981
Rata-rata Aset	114.612.271.679			
Laba	(11.373.639.112)			
ROA	-9,92%			
Beban Operasional	29.430.673.981			
Pendapatan Operasional	18.057.034.869			
BOPO	162,99%			

PD BKK KLATEN
LIKUIDITAS (CASH RATIO)
 Untuk Periode 31 Desember 2019
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 31 Desember 2018
 (Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	SALDO 2019
1. Alat Likuid	
a. Kas	1.743.718.700
b. Penempatan Pada Bank Lain	
- Giro	
- Tabungan/Deposito	52.699.201.654
- dikurangi Tabungan ABP	
Jumlah Alat Likuid	54.442.920.354
2. Hutang Lancar	
a. Kewajiban Segera Dibayar	136.448.467
b. Simpanan Pihak ke 3	
- Tabungan	98.292.860.722
- Deposito Berjangka	54.224.350.000
Jumlah Hutang Lancar	152.653.659.189
CASH RATIO	35,66%

KETERANGAN	SALDO 2018
1. Alat Likuid	
a. Kas	1.486.995.200
b. Penempatan Pada Bank Lain	
- Giro	
- Tabungan/ Deposito	57.732.926.770,89
- dikurangi Tabungan ABP	
Jumlah Alat Likuid	59.219.921.971
2. Hutang Lancar	
a. Kewajiban Segera Dibayar	132.586.360
b. Simpanan Pihak ke 3	
- Tabungan	97.712.892.098,65
- Deposito Berjangka	58.240.550.000
Jumlah Hutang Lancar	156.086.028.459
CASH RATIO	37,94%

PD BKK KLATEN
PERMODALAN (CAR)
 Untuk Periode 31 Desember 2019
 (Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	KETERANGAN	NOMINAL
I	MODAL	
	1 Modal Inti	
	1.1. Modal Disetor	10.730.000.000
	1.2. Modal Sumbangan	
	1.3. Dana Setoran Modal	
	1.4. Cadangan Umum	383.801.777
	1.5. Cadangan Tujuan	101.632.587
	1.6. Laba Ditahan	
	1.7. Laba Tahun-tahun Lalu	
	1.8. Rugi Tahun-tahun Lalu	(39.674.728.661)
	1.9. Laba Tahun Berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP (max 50% setelah THP)	(116.830.353)
	1.10. Rugi Tahun Berjalan	
	Sub Total Modal Inti	
	1.11. Goodwill	
	1.12. Kekurangan PPAP	
	Jumlah Modal Inti	(28.576.124.649)
	2 Modal Pelengkap	
	2.1. Cadangan Revaluasi Aset Tetap	
	2.2. PPAP umum (maks 1,25% dari ATMR)	662.355.568
	2.3. Modal Kuasi/ Modal Pinjaman	
	2.4. Pinjaman Subordinasi (maks. 50 % dari Modal Inti)	
	Jumlah Modal Lengkap	662.355.568
	2.5. Jumlah Modal Pelengkap yang diperhitungkan (maks. 100% dari modal inti)	
	3 Jumlah Modal	(27.913.769.082)
II	MODAL MINIMUM (8% x ATMR)	5.491.231.705
III	KELEBIHAN ATAU (KEKURANGAN) MODAL	(33.405.000.787)
IV	RASIO MODAL (CAR=Modal / ATMR x 100 %)	-52,68%

9

PD BKK KLATEN
PERMODALAN (CAR)
 Untuk Periode 31 Desember 2018
 (Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN		NOMINAL
I	MODAL	
	1 Modal Inti	
	1.1. Modal Disetor	10.727.830.000
	1.2. Modal Sumbangan	
	1.3. Dana Setoran Modal	
	1.4. Cadangan Umum	383.801.777
	1.5. Cadangan Tujuan	103.802.587
	1.6. Laba Ditahan	
	1.7. Laba Tahun-tahun Lalu	
	1.8. Rugi Tahun-tahun Lalu	(35.800.282.788)
	1.9. Laba Tahun Berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP (maks 50% setelah THP)	(11.352.639.112)
	1.10. Rugi Tahun Berjalan Sub Total Modal Inti	
	1.11. Goodwill	
	1.12. Kekurangan PPAP	
	Jumlah Modal Inti	(35.937.487.536)
	2 Modal Pelengkap	
	2.1. Cadangan Revaluasi Aset Tetap	
	2.2. PPAP umum (maks 1,25% dari ATMR)	780.669.542
	2.3. Modal Kuasi/ Modal Pinjaman	
	2.4. Pinjaman Subordinasi (maks. 50 % dari Modal Inti)	
	Jumlah Modal Lengkap	
	2.5. Jumlah Modal Pelengkap yang diperhitungkan (maks. 100% dari modal inti)	
	3 Jumlah Modal	(35.156.817.995)
II	MODAL MINIMUM (8% x ATMR)	5.491.231.705
III	KELEBIHAN ATAU (KEKURANGAN) MODAL	(40.648.049.700)
IV	RASIO MODAL (CAR=Modal / ATMR x 100 %)	56,29%

C

PD BKK KLATEN
LOAN TO DEPOSIT RATIO (LIKUIDITAS)
 Untuk Periode 31 Desember 2019
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 31 Desember 2018
 (Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	SALDO 2019
1. Simpanan Pihak ke 3	
a. Tabungan	98.292.860.722
b. Simpanan Berjangka (Deposito)	54.224.350.000
2. Pinjaman diterima bukan dari Bank > 3 bulan	
3. Deposito dan Pinjaman diterima dari bank lebih dari 3 bulan (ABP)	
4. Modal Pinjaman	
5. Modal Inti	(28.576.124.649)
Jumlah dana yang diterima	123.941.086.073
6. Aset Produktif (selain ABA)	
a. Kredit yang diberikan	93.710.095.342
b. Kredit yang diberikan kepada bank lain	
c. Lainnya	
Jumlah Aset Produktif	93.710.095.342
LDR (Aset Produktif / Dana Yang Diterima)	75,61%

KETERANGAN	SALDO 2018
1. Simpanan Pihak ke 3	
a. Tabungan	97.712.892.099
b. Simpanan Berjangka (Deposito)	58.240.550.000
2. Pinjaman diterima bukan dari Bank > 3 bulan	
3. Deposito dan Pinjaman diterima dari bank lebih dari 3 bulan (ABP)	
4. Modal Pinjaman	
5. Modal Inti	(35.937.487.537)
Jumlah dana yang diterima	120.015.954.561
6. Aset Produktif (selain ABA)	
a. Kredit yang diberikan	94.013.660.002
b. Kredit yang diberikan kepada bank lain	
c. Lainnya	
Jumlah Aset Produktif	94.013.660.002
LDR (Aset Produktif / Dana Yang Diterima)	78,33%

C

***PD. LK KLATEN KABUPATEN
KLATEN***

Lampiran 2 (Progres Frauds)

Laporan Perkembangan Permasalahan (FRAUDS)
PROGRES FRAUDS PD BKK KLATEN
 Posisi 31 Desember 2019

NO	Nama	Cabang	Modus Penyalahgunaan	Tahun Kejadian	Jumlah Fraud	Penyelesaian 2019		Penyelesaian 2019	Penyelesaian s/d 2019	Sisa Frauds 2019	KETERANGAN
						Nov	Des				
1	Dwi Purwandari, SE	Ex Direktur Klaten Utara	Kredit	Jun 2010	1.297.910.072			-	649.515.572	648.394.500	- Pemberhentian dengan tidak hormat, dasar SK Direksi No. 821/KEP DIR/020/VI/2012 tgl 23 Juni 2012 - Putusan No. 111/Pid.Sus-TPK/2014/PN Smg tgl 04 Feb 2015, 9 tahun 4 bulan - Dilakukan hapus buku berdasarkan RUPS-LB tgl 28 Sep 2016 & SK Dir No. 820/KEP.DIR/019/IX/2016
2	Surono	Kan Kas Klaten Utara	Penyalahgunaan Kredit	Sep 2013	136.403.050			-	12.356.500	124.046.550	- Pemberhentian atas permintaan sndri sbg pegawai PD BKK KLATEN SK Direksi No. 820/KEP DIR/27/IX/2014, Sep 2014 - SP No. 0233/BKK.KP/VIII/2016 - Penagihan/pendekatan kekeluargaan
3	Gunadi Sudarseno	Kan Kas Klaten Utara	Penyalahgunaan Kredit	Juli 2014	10.650.000			-	7.410.000	3.240.000	- Diberhentikan dgn tdk hormat, SK Direksi No. 820/KEP .DIR/26/IX/2014, Sept 2014 - SP No. 0252/BKK.KP/VIII/2016 - Penagihan/pendekatan kekeluargaan
4	Wiryani (Alm)	Kan Kas Klaten Tengah	Kredit Fiktif	sebelum merger	818.041.926			-	13.120.000	804.921.926	- Pegawai tersebut meninggal dunia tgl 19 April 2011
5	Hj. Endang Siswanti Amd dan Sri Sulastri, A.Md	Kan Kas Klaten Tengah	Kredit Tidak Prosedural	Okt 2013	73.622.500			-	45.093.500	28.529.000	- Permasalahan terungkap Oktober 2013 - Pemberhentian atas permintaan sndri sebagai pegawai PD BKK KLATEN SK Direksi No : 820/KEP DIR/27/IX/2014 Sep 2014 - Frauds dilakukan bersama sama - Penagihan/pendekatan kekeluargaan
6	Sri Sulastri, Amd	Kan Kas Klaten Tengah	Kredit Tidak Prosedural	Okt 2013	38.005.000			-	25.105.000	12.900.000	- Permasalahan terungkap Oktober 2013 - Pemberhentian atas permintaan sndri sbg pegawai PD. BKK KLATEN, SK Direksi No. 820/KEP DIR/27/IX/2014, Sep 2014 - SP No. 0238/BKK.KP/VIII/2016, Tgl 31 Ags 2016 - Penagihan/pendekatan kekeluargaan
7	Ismudiyanto, SE (Alm)	Ex Direktur Ngawen	1. Pengambilan Deposito sepihak 2. Penyalahgunaan Kredit 3. Keselihan Kas 4. Kredit tidak Prosedural/Fiktif	Jan 2010	615.000.000 68.645.797 34.495.500 2.450.000.000			- - - -	- 68.645.797 1.495.500 262.733.955	615.000.000 - 33.000.000 2.187.266.045	- Diberhentikan dengan tidak hormat SK Direksi No : 820/KEP .DIR/26/IX/2014 September 2014 - Meninggal dunia tgl 31 Juli 2015
8	Nunung Dwi Handoko	Kan Kas Ngawen	1. Pemalsuan warkat deposito 2. Penyalahgunaan kredit	sebelum merger	25.000.000 194.794.225			- -	25.000.000 194.794.225	-	- Mengundurkan diri
9	Hernawan Setyanto, SH Manajemen Lama Delanggu	Kan Kas Delanggu	1. Selisih Kredit 2. Selisih Tabungan	sebelum merger	62.185.525 613.133.390			- -	- -	62.185.525 613.133.390	- Penurunan Jabatan - SK Dir No : 821/KEP DIR/018/VI/2012 tgl : 23 Juni 2012
10	Thomas Dwi Prabowo	Kan Kas Delanggu	1. Penyalahgunaan Kredit 2. Tabungan Seri A & B Fiktif	sebelum merger	962.608.950 368.382.788			- -	63.268.333 -	899.340.617 368.382.788	- Diberhentikan dengan tidak hormat SK Direksi no : 821/ KEP DIR/ 078/2011 - Ybs melarikan diri - Dilaporkan ke kepolisisan
11	Sunardi	Kan Kas Delanggu	Kredit Tidak Prosedural	sebelum merger	37.911.399			-	-	37.911.399	- Melarikan Diri sebelum merger - Belum ada sanksi dari manajemen

NO	Nama	Cabang	Modus Penyalahgunaan	Tahun Kejadian	Jumlah Fraud	Penyelesaian 2019		Penyelesaian 2019	Penyelesaian s/d 2019	Sisa Frauds 2019	KETERANGAN
						Nov	Des				
12	Sukamti, S.Ag	Kan Kas Jatinom	1. Penyalahgunaan Angsuran Kredit 2. Penyalahgunaan Tabungan	Mar 2010	85.674.423 248.636.000				85.674.423 48.257.676	200.378.324	- Diberhentikan dengan tidak hormat, SK Direksi No : 820/KEP .DIR/26/IX/2014 september 2014 - Telah dicatat sbg kerugian oleh Sdri. Wiryanti selaku pimp PD. BKK Jatinom sbm merger - Telah dilakukan penjualan aset yg dikuasai PD. BKK Klaten namun tdk mencukupi
13	Amit Supoko	Cab Wonosari	1. Selisih Tabungan 2. Selisih Kas	Sep 2009	27.425.744 2.250.000				27.425.744 2.250.000		- Non Job - Pensiun
14	Tri Basuki	Cabang Wonosari	Kredit fiktif, mark up, angsuran	Jan 2014	607.702.600		47.687.500	70.787.500	290.377.100	317.325.500	- Diberhentikan dgn tdk hormat , SK Direksi No. 820/KEP .DIR/26/IX/2014, Sept 2014 - SP No. 0234/BKK.KP/VIII/2016 tgl 31 ags 2016 - Pergi tidak diketahui keberadaannya - Ditangani oleh pendamping hukum BKK - Proses penanganan kepolisian
15	Joko Purnomo	Cab Wonosari	Penyalahgunaan kredit	Sep 2013	15.536.000				15.536.000		- Dimutasi dan non job
16	Rida Gamiarsih	Kan Kas Wonosari	Penyalahgunaan Tab Seri B	Okt 2011	150.000.000				50.000.000	100.000.000	- Diberhentikan dgn tdk hormat SK Direksi No : 820/KEP DIR/031/X/2013 tgl 31 Okt 2013 - SP No. 0235/BKK.KP/VIII/2016 tgl 31 Ags 2016 - Ditangani oleh pendamping hukum BKK
17	Sartono	Cabang Ceper	1. Kredit Fiktif 2. Penyalahgunaan Kredit Pos	sebelum merger	180.199.000 229.787.500			11.856.500 8.143.500	152.323.350 187.150.500	27.875.650 42.637.000	- Diberhentikan dgn tdk hormat SK Direksi No. 821/ KEP DIR/051/VII/2010 tgl 23 Jul-2010 - SP No. 0231/BKK.KP/VIII/2016 - Penagihan/pendekatan kekeluargaan
18	Kurniawati	Cabang Ceper	1. Penyalahgunaan Tab Seri B 2. Penyalahgunaan Kredit 3. Penyalahgunaan Agunan	sebelum merger	746.260.590 21.894.300 115.000.000				253.457.718 -	492.802.872 21.894.300 115.000.000	- Diberhentikan dgn Tidak hormat, SK Direksi No : 821/KEP DIR/019/VI/2012, tgl 23 Jun 2012 - Menyerahkan aset tanah & bangunan, 20 Mar 12 - Melarikan diri - Titip Rp 50.000.000,- tgl 31 Des 2015(oleh suami)
19	Istiyanto	Kan Kas Karangdowo	1. Penyalahgunaan Ags Kredit 2. Penyalahgunaan Deposito	Jan 2011	101.019.805 17.000.000				48.206.481 17.000.000	52.813.324	- Diberhentikan dgn tdk hormat sbg pegawai PD. BKK Klaten SK Direksi No : 821/KEP DIR/079/2011, tgl 30 Mei 2011 - Sp No. 0240/BKK.KP/VIII/2016, Tgl 31 Ags 2016 - Penagihan/pendekatan kekeluargaan
20	Sri Rahayu, Amd	Cabang Manisrenggo	1. Kredit Fiktif 2. Kredit Mark-up 3. Penyalahgunaan kredit (Jilid II) (permasalahan Feb 2014)	Sep 2013 Apr 2014	572.540.000 48.448.000 332.692.000	1.000.000	1.000.000	5.500.000	369.181.000 26.927.000 224.948.000	203.359.000 21.521.000 107.744.000	- Diberhentikan dgn tdk hormat sbg pegawai PD BKK KLATEN, SK Direksi No. 820/KEP .DIR/26/IX/2014 Sept 2014 - SP No. 02511/BKK.KP/VIII/2016, tgl 31 Agst 2016 - Ditangani oleh pendamping hukum BKK
21	Hartono, Amd	Cabang Manisrenggo	Kredit Fiktif	Okt 2013	44.805.500			20.700.000	39.701.250	5.104.250	- Diberhentikan dgn tdk hormat, SK Direksi No. 820/KEP .DIR/26/IX/2014, Sep 2014 - SP No. 0239/BKK.KP/VIII/2016 tgl 31 Ags 2016 - Penagihan/ pendekatan kekeluargaan
22	Endy Purwoko	Cabang Manisrenggo	1. Kredit Fiktif 2. Kredit Mark-up	Des 2013	51.419.000 6.425.000				51.419.000 6.425.000		- Diberhentikan dengan tidak hormat Berdasarkan SK Direksi : Tgl 12 Mar 2015 No.820/KEP.DIR/006/III/2015
23	Maryana	Kan Kas Kemalang	Penyalahgunaan kredit	sebelum merger	219.200.000				219.200.000		- Non Job - Pensiun

NO	Nama	Cabang	Modus Penyalahgunaan	Tahun Kejadian	Jumlah Fraud	Penyelesaian 2019		Penyelesaian 2019	Penyelesaian s/d 2019	Sisa Frauds 2019	KETERANGAN
						Nov	Des				
24	Eny Tri Yuliani	Kan Kas Kemalang	Penyaluran Kredit tidak prosedural	Jan 2012	110.271.000			-	65.288.000	44.983.000	<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki komitmen penyelesaian - Penyelesaian scr bertahap - Penagihan terhadap nasabah - Mutasi
25	Sri Murtini SE	Cabang Wedi	1. Kredit Fiktif 2. Kredit Fiktif	Jan 2014 Ags 2015	259.500.000 72.700.000			11.700.000	24.000.000 10.670.000	235.500.000 62.030.000	<ul style="list-style-type: none"> - Peryataan komitmen penyelesaian tgl 31 Okt 2014 - Diberhentikan sementara sbg pegawai PD. BKK KLATEN berdasarkan SK Direksi tgl 20 Mar 2015, No.820/KEP.DIR/005/III/2015 - Diberhentikan tdk dgn hormat, SK Direksi tgl 30 Sept 2015, No. 820/KEP.DIR/018/IX/2015 SP No. 0237/BKK.KP/VIII/2016, tgl 31 Ags 2016 - Ditangani oleh pendamping hukum BKK - Proses penanganan kepolisian
26	Nevi Okta K.ST	Kan Kas Gantiwarno	Penyalahgunaan Kredit & Agunan	Mar 2012	412.187.500			-	178.494.603	233.692.897	<ul style="list-style-type: none"> - Pemberhentian atas permintaan sndri sbg pegawai PD BKK KLATEN, SK Direksi No. 820/KEP DIR/27/IX/2014, Sep 2014 - Melarikan diri - SP No. 0236/BKK.KP/VIII/2016 tgl 31 Ags 2016 - Ditangani oleh pendamping hukum BKK
27	Hastin Yulianti.SE	Cabang Kalikotes	Penyalahgunaan Tab & Deposito	Nov 2013	2.117.200.000	8.000.000		55.000.000	1.283.416.000	833.784.000	<ul style="list-style-type: none"> - Pernyataan komitmen penyelesaian tgl 31 Juli 2015 - Mutasi ke Kantor Pusat - Pemberhentian atas permintaan sndri sebagai pegawai PD BKK KLATEN, SK Direksi No : 820/KEP DIR/011/VI/2015 Jun 2015 - SP No. 0254/BKK.KP/VIII/2016 tgl 31 Agst 2016 - Ditangani oleh pendamping hukum BKK
28	Sri Sukarni Manajemen lama Klaten Selatan	Kan Kas Klt Selatan	1. Kredit Fiktif Induk 2. Kredit macet Induk 3. Penyalahgunaan fee Tabungan 4. Selisih Kas dijadikan Kredit Fiktif 5. Kredit	sebelum merger sebelum merger Jan 2015	3.003.472.922 613.841.935 200.000.000 40.000.000 12.500.000			- -	1.104.591.108 164.532.868 200.000.000 40.000.000 12.500.000	1.898.881.814 449.309.067 -	<ul style="list-style-type: none"> - Penurunan Jabatan (Non job), SK Direksi No: 821/KEP DIR/018/VI/2014, tgl 23 Jun 2014 - Diberhentikan dengan tidak hormat Berdasarkan SK Direksi : Tgl 12 Mar 2015 No.820/KEP.DIR/006/III/2015 - Putusan No. 51/Pid.Sus-TPK/2016/PN SMG Vonis 1 tahun 7 bulan
29	Subandi, SE	Kan Kas Klt Selatan	1. Selisih kas dijadikan Kredit Fiktif 2. Kredit 3.Tabungan	sebelum merger Jan 2015	23.800.000 21.500.000 223.045.000			- -	23.800.000 21.500.000 102.326.906	- -	<ul style="list-style-type: none"> - Diberhentikan sementara SK Direksi No. 820/KEP,DIR/005/III/2015 - Pemberhentian atas permintaan sndri sebagai pegawai PD BKK KLATEN, SK Direksi No : 820/KEP DIR/011/VI/2015 Jun 2015 - Penguasaan asset an. Suroto (kakak) - SP No. 0253/BKK.KP/VIII/2016 tgl 31 Agst 2016 - Putusan No. 11/Pid.Sus-TPK/2017/PN Smg tgl 17 Mei 2017, Vonis 1 tahun 1 bulan
30	Tumiarysih SE	Kan Kas Klt Selatan	1. Selisih kas dijadikan Kredit Fiktif 2. selisih PBB dijadikan Kredit Fiktif	sebelum merger	24.000.000 18.736.250			- -	24.000.000 18.736.250	- -	<ul style="list-style-type: none"> - Diberhentikan sementara, SK Direksi No. 820/KEP.DIR/005/III/2015, tgl 20 Mar 2015

NO	Nama	Cabang	Modus Penyalahgunaan	Tahun Kejadian	Jumlah Fraud	Penyelesaian 2019		Penyelesaian 2019	Penyelesaian s/d 2019	Sisa Frauds 2019	KETERANGAN
						Nov	Des				
								-	-	-	- Diberhentikan dgn tdk hormat, SK Direksi No. 820/KEP.DIR/009/IV/2016, Apr 2016
47	Riwi Karyanti	Kan Kas Polanharjo	1. Penyalahgunaan tab & dep 2. Penyalahgunaan tabungan 3. Kredit fiktif & penggelapan angs	Okt 2015 Jan 2016 Jan 2016	564.700.000 5.000.000 87.527.750			- - -	365.000.000 5.000.000 4.663.000	199.700.000 - 82.864.750	- Mutasi ke pusat (non job) - SP 1 no. 0059/BKK.KP/II/2016, tanggal 09 Feb 2016 - SP 2 no. 0064/BKK.KP/IV/2016, tanggal 16 Feb 2016 - SP 3 no. 0072/BKK.KP/IV/2016, tanggal 22 Feb 2016 - Diberhentikan sementara, SK Direksi No. 820/KEP.DIR/007/IV/2016, Apr 2016 - SP No. 0232/BKK.KP/VIII/2016 tgl 31 Ags 2016 - Diberhentikan dgn tdk hormat, SK Direksi No. 820/KEP.DIR/003/III/2017, Tgl 10 Mar 2017 - Ditangani oleh pendamping hukum BKK
48	Dyah Purnomo, SMT	Kan Kas Juwiring	1. Penyalahgunaan tabungan & 2. Penggunaan angsuran kredit	Sep 2015	3.200.000 4.184.000			- -	3.200.000 4.184.000	- -	- SP 1 no. 0274/BKK.KP/X/2015 tgl 20 Okt 2015 - Diberhentikan dgn tdk hormat, SK Direksi No. 820/KEP.DIR/022/X/2015, Okt 2015 - SP No. 0245/BKK.KP/VIII/2016, tgl 31 Ags 2016 - Penagihan/pendekatan keluarga
49	Agus Triyanto, A.Md	Kan Kas Juwiring	1. Kredit Fiktif 2. Penggelapan Angsuran	Sep 2016	46.734.000 22.649.000			- 350.000	9.955.000 13.360.000	36.779.000 9.289.000	- Pembebasan dari jabatan Kepala Kantor kas (Mutasi ke kantor pusat) berdasarkan SK No. 820/KEP.DIR/022/X/2016 tgl 14 Okt 2016 - Diberhentikan dgn tdk hormat, SK Direksi No. 820/KEP.DIR/003/III/2017, Tgl 10 Mar 2017 - Penagihan/pendekatan keluarga
50	Tri Sedyo Utomo & Isnaini		Kredit Kantor Pos	2009/2010	2.339.586.371			-	2.339.586.371	-	- Dengan adanya TP-TGR, progress kredit Kantor Pos diselesaikan oleh pejabat yang saat itu menjabat di kantor cabang masing2 - Putusan No. 51/Pid.Sus-TPK/2016/PN SMG tgl. 27 Jul 2016, Vonis 3 tahun 7 bulan - Putusan No. 84/Pid.Sus-TPK/2017/PN Smg - Tgl 28 Nov 2017, Vonis 3 Tahun 7 bulan
51	Sumardi Nugroho	Cabang Ceper	kredit fiktif dan mark up	2017	235.177.101			48.540.166	58.540.166	176.636.935	- Diberhentikan dgn tdk hormat, SK Direksi No. 820/KEP.DIR/006/VI/2017, Tgl 05 Juni 2017 - Penagihan/pendekatan keluarga
52	Tri Winarsih A.Md	Cabang Manisrenggo Cabang Wedi	Kredit fiktif mark up dan penggunaan angsuran penggunaan angsuran	2018 2018	217.941.000 27.059.500		4.400.000	216.561.000 10.805.000	217.941.000 10.805.000	- 16.254.500	- Mutasi (Non Job) berdasarkan surat Tugas No. 824/01/V/2019 tanggal 21 Januari 2019 - Yg bersangkutan telah membuat surat pernyataan pengakuan dan kesanggupan penyelesaian tanggal 31 Desember 2018 - Penagihan/pendekatan keluarga
TOTAL					28.018.458.639	9.500.000	54.187.500	476.523.666	13.409.224.158	14.609.234.481	



PT. ANEKA USAHA (PERSERODA)

KABUPATEN KLATEN

JL. PEMUDA NO. 179 - 181 TELP. 322534, 321173, KLATEN 57411

- PERCETAKAN & ATK
- APOTEK SIDOWAYAH FARMA
- KLINIK PRATAMA "SIDOWAYAH"
- FOTO COPY
- GROSIR KERTAS
- PERDAGANGAN UMUM

LAPORAN KEUANGAN

PT. ANEKA USAHA (PERSERODA)

KABUPATEN KLATEN

SERTA

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019

Nomor : 00015/3.0217/AU.2/5/1397-1/1/I/2020

Tanggal : 31 Januari 2020

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
Surat Pernyataan Pengurus	i
Laporan Keuangan :	ii
Neraca	1
Laporan Laba Rugi	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan Atas Laporan Keuangan :	iii
Pernyataan Kepatuhan Penyusunan Laporan Keuangan	5
Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting Yang Diterapkan	5 - 8
Pengungkapan Lainnya	9
Informasi Yang Mendukung Pos-Pos Laporan Keuangan	10 - 15
Lampiran - Lampiran :	v
Lampiran 1 : Daftar Aset Tetap	
Laporan Auditor Independen	iv

SURAT PERNYATAAN DIREKSI



PT. ANEKA USAHA (PERSERODA)

KABUPATEN KLATEN

JL. PEMUDA NO. 179 - 181 TELP. 322534, 321173, KLATEN 57411

- PERCETAKAN & ATK
- APOTEK SIDOWAYAH FARMA
- KLINIK PRATAMA "SIDOWAYAH"
- FOTO COPY
- GROSIR KERTAS
- PERDAGANGAN UMUM

SURAT PERNYATAAN PENGURUS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

Nomor : 013/PTAU/Eks/II/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1 Nama : Sukardi, SE., M.Si.
Alamat kantor : Jl. Pemuda No. 179 - 181 Klaten
Jabatan : Direktur Utama

- 1 Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan
- 2 Laporan keuangan Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)
- 3 a. Semua informasi dalam laporan keuangan Telah dimuat secara lengkap dan benar
b. Laporan keuangan Tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material
c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh Sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku
- 4 Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.



Sukardi, SE., M.Si.
Direktur Utama

LAPORAN KEUANGAN

PT. ANEKA USAHA (PERSERODA) KABUPATEN KLATEN
NERACA
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh Dengan Angka Pembanding Tahun 2018)

ASET	CATATAN	2019	2018
ASET LANCAR			
Kas dan Setara kas	2.f, 5	1.404.796.672	1.819.710.000
Piutang Usaha	2.g, 6	242.855.634	201.916.370
Piutang Lain-lain	7	303.634.181	568.601.054
Persediaan	2.h, 8	22.279.163	27.523.362
JUMLAH ASET LANCAR		1.973.565.650	2.617.750.786
ASET TIDAK LANCAR			
Investasi	9	7.409.788.571	6.849.842.872
Aset Tetap - Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 357.071.258 tahun 2019 dan sebesar Rp 460.896.677 tahun 2018	2.j, 10	484.049.242	216.039.499
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		7.893.837.813	7.065.882.371
JUMLAH ASET		9.867.403.463	9.683.633.157
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Hutang Usaha	2.b, 11	54.950.291	26.942.500
Hutang Pajak	2.e, 12.a	112.845	498.375
Kewajiban Lancar Lainnya	13	142.463.532	216.905.059
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		197.526.668	244.345.934
JUMLAH KEWAJIBAN		197.526.668	244.345.934
EKUITAS			
Modal	14	7.835.928.694	7.835.928.694
Cadangan	15	1.160.064.482	978.143.557
Saldo Laba	2.k, 16	673.883.619	625.214.972
JUMLAH EKUITAS		9.669.876.795	9.439.287.223
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		9.867.403.463	9.683.633.157



PT. ANEKA USAHA (PERSERODA) KABUPATEN KLATEN
LAPORAN LABA (RUGI)
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh Dengan Angka Pembanding Tahun 2018)

	<u>CATATAN</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pendapatan Usaha	2.c, 17	1.439.630.048	1.662.426.965
Beban Pokok Usaha	2.c, 18	281.855.474	345.667.303
Laba (Rugi) Kotor		<u>1.157.774.574</u>	<u>1.316.759.662</u>
Beban Usaha	2.c, 19	769.185.567	715.334.273
Jumlah Beban Usaha		<u>769.185.567</u>	<u>715.334.273</u>
Laba (Rugi) Usaha		<u>388.589.006</u>	<u>601.425.389</u>
Pendapatan (Beban) Non Operasional :			
- Pendapatan Non operasional	2.c, 20	320.186.609	96.323.803
- Beban Non Operasional	2.c, 21	26.092.996	55.910.221
Jumlah Beban Non Operasional		<u>294.093.613</u>	<u>40.413.583</u>
Laba (Rugi) Sebelum Pajak		<u>682.682.619</u>	<u>641.838.972</u>
Beban Pajak Penghasilan	2.c.e, 22	8.799.000	16.624.000
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		<u>673.883.619</u>	<u>625.214.972</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan



PT. ANEKA USAHA (PERSERODA) KABUPATEN KLATEN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh Dengan Angka Pembanding Tahun 2018)

	Modal Disetor	Cadangan	Saldo Laba (Rugi) Ditahan	Jumlah Ekuitas
Saldo Per 1 Januari 2018	7.835.928.694	978.143.557	577.621.123	9.391.693.374
Koreksi saldo laba			(577.621.123)	(577.621.123)
Laba (Rugi) Bersih			625.214.972	625.214.972
SALDO PER 31 DESEMBER 2018	7.835.928.694	978.143.557	625.214.972	9.439.287.223
Cadangan		181.920.925		181.920.925
Koreksi saldo laba			(625.214.972)	(625.214.972)
Laba (Rugi) Bersih			673.883.619	673.883.619
SALDO PER 31 DESEMBER 2019	7.835.928.694	1.160.064.482	673.883.619	9.669.876.795

PT. ANEKA USAHA (PERSERODA) KABUPATEN KLATEN
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh Dengan Angka Pembanding Tahun 2018)

	2019	2018
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi :		
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	673.883.619	625.214.972
Penyesuaian Untuk Merekonsiliasi Laba Bersih Yang Diperoleh Dari Aktivitas Operasi :		
Beban Penyusutan Aset Tetap	70.101.851	76.879.301
Beban Penyusutan Kendaraan Avanza (dijual)	1.845.573	
Penyesuaian akumulasi penyusutan	(180.897.843)	-
Penyesuaian aktiva tidak berwujud	(875.001)	-
Laba Bersih Setelah Penyesuaian	564.058.200	702.094.273
Perubahan Modal Kerja :		
Piutang Usaha	(40.939.264)	18.595.703
Piutang Lain-lain	264.966.873	(511.101.054)
Persediaan	5.244.199	9.749.459
Hutang Usaha	28.007.791	(72.214.550)
Hutang Pajak	(385.530)	498.375
Kewajiban Lancar Lainnya	(74.441.527)	(807.760.906)
Arus Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) dari Aktivitas Operasi	746.510.742	(660.138.700)
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi :		
Investasi	(559.945.699)	521.467.830
Property Investasi		
Aset Tetap	(158.184.324)	(80.642.364)
Arus Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) dari Aktivitas Investasi	(718.130.023)	440.825.465
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan :		
Cadangan	181.920.925	427.935.795
Saldo Laba	(625.214.972)	(577.621.123)
Arus Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) dari Aktivitas Pendanaan	(443.294.047)	(149.685.328)
Kenaikan (Penurunan) Kas Dan Setara Kas	(414.913.328)	(368.998.563)
Saldo Kas Dan Setara Kas Awal Periode	1.819.710.000	2.188.708.563
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	1.404.796.672	1.819.710.000

Catatan atas Laporan Keuangan Merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. ANEKA USAHA (PERSERODA) KABUPATEN KLATEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh Dengan Angka Pembanding Tahun 2018)

1 PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi Perusahaan menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2019 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding tahun 2018 disajikan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) dan telah memenuhi semua persyaratannya.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN

a Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Laporan Keuangan dilaporkan dalam mata uang rupiah dan disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu yang menggunakan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi untuk akun yang bersangkutan.

Laporan keuangan Perusahaan terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan. Perusahaan menyajikan laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas secara tersendiri.

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis kesinambungan usaha dan biaya historis. Laporan keuangan juga disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas.

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis dengan pinjaman. Namun jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian tak terpisahkan dari pengelolaan kas entitas, maka cerukan tersebut termasuk komponen kas dan setara kas. Entitas melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung.

b Transaksi-Transaksi Dengan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan mengungkapkan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Suatu pihak mempunyai hubungan istimewa dengan entitas jika :

- i Secara langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut :
 - a Mengendalikan, dikendalikan oleh atau berada dibawah pengendalian bersama dengan entitas (termasuk entitas induk, entitas anak, dan *fellow subsidiaries*)
 - b Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas; atau
 - c Memiliki pengendalian bersama atas entitas
- ii Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas
- iii Pihak tersebut adalah *joint ventures* dimana entitas tersebut merupakan *venture*
- iv Pihak tersebut adalah personil manajemen kunci entitas atau entitas induknya
- v Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dala (i) atau (iv). Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh atau memiliki hak suara secara signifikan secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (iv) (v) atau
- vi Pihak tersebut adalah program imbalan pascakerja untuk imbalan pekerja entitas atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

Perusahaan menetapkan bahwa personil manajemen kunci meliputi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Sedangkan anggota keluarga dekat meliputi suami, isteri, anak atau tanggungannya.

PT. ANEKA USAHA (PERSERODA) KABUPATEN KLATEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh Dengan Angka Pembanding Tahun 2018)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (LANJUTAN)

Transaksi-Transaksi Dengan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa (Lanjutan)

Perusahaan mengungkapkan saldo dan transaksi yang dilakukan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yaitu jenis dan jumlah transaksi, saldo termasuk syarat dan kondisi serta sifat pembyaran rincian jaminan yang diberikan atau diterima, penyisihan kerugian piutang tidak tertagih terkait jumlah saldo piutang, dan beban yang diakui dalam periode yang berkaitan dengan piutang ragu-ragu yang jatuh tempo dari pihak hubungan istimewa. Hubungan entitas anak dan induk diungkapkan baik ada atau tidak terdapat transaksi antar pihak hubungan istimewa. Kompensasi personil manajemen kunci diungkapkan secara total.

c Pendapatan dan Beban

Pendapatan dicatat sebesar nilai wajar atas pembayaran yang diterima atau masih harus diterima secara bruto, tidak termasuk diskon penjualan dan potongan volume. Jumlah yang menjadi bagian pihak ketiga seperti pajak pertambahan nilai dikeluarkan dari pendapatan. Jika terjadi pembayaran tangguh, maka entitas mengakui pendapatan sebesar nilai wajar yaitu sebagai nilai kini dari seluruh penerimaan masa depan yang ditentukan berdasarkan tingkat bunga terkait (*imputed interest rate*).

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

d Imbalan Pascakerja

Perusahaan belum mengakui kewajiban imbalan pascakerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dalam ketentuan tersebut Perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti kerja dalam hal ini mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pascakerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU RI No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terjadinya.

e Pajak Penghasilan

Perusahaan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut. Perusahaan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Perusahaan tidak mengakui pajak tangguhan.

f Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Aset yang dibatasi penggunaannya" yang dikategorikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo yaitu pada saat selesai pembatasan penggunaannya.

PT. ANEKA USAHA (PERSERODA) KABUPATEN KLATEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh Dengan Angka Pembanding Tahun 2018)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (LANJUTAN)

g Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah neto setelah dikurangi dengan penurunan nilai yang dibentuk sebesar estimasi penyisihan piutang tak tertagih. Penurunan nilai ditentukan dengan memperhatikan antara lain pengalaman, prospek usaha dan industri, kondisi keuangan dengan penekanan pada arus kas, kemampuan membayar debitur, dan agunan yang dikuasi. Piutang usaha disajikan menurut piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan piutang pihak ketiga.

h Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan biaya atau nilai realisasi bersih mana yang lebih rendah. Penilaian biaya ditentukan berdasarkan metode masuk pertama keluar pertama (MPKP).

Nilai realisasi bersih ditentukan sebesar harga jual dikurangi dengan biaya untuk menyelesaikan dan menjual Entitas mengauai kerugian penurunan nilai ketika nilai realisasi bersih lebih rendah daripada biaya perolehan dengan membentuk penyisihan untuk penurunan nilai persediaan.

i Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi berdasarkan periode penggunaannya dengan metode garis lurus.

j Aset Tetap

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan meliputi harga beli aset termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan serta estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset dan biaya restorasi relokasi. Pajak-pajak yang dapat dikreditkan dan semua diskon dikurangkan dalam menentukan biaya perolehan. Revaluasi aset tetap tidak diperkenankan, kecuali dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah. Penyusutan dimulai pada saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan berhenti ketika aset tetap dihapuskan. Penyusutan tidak berhenti ketika aset tidak digunakan. Penyusutan diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi, kecuali memenuhi syarat untuk dikapitalisasi sebagai perolehan suatu aset berdasarkan SAK ETAP.

Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dengan rincian sebagai berikut :

Jenis Aset	Tarif	Masa Manfaat
- Bangunan	5%	20 Tahun
- Kendaraan	12,5%	8 Tahun
- Mesin dan Peralatan	25%	4 Tahun
- Inventaris Kantor	25%	4 Tahun

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

PT. ANEKA USAHA (PERSERODA) KABUPATEN KLATEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh Dengan Angka Pembanding Tahun 2018)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (LANJUTAN)

k Penurunan Nilai Aset

Perusahaan pada setiap tanggal pelaporan menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset yang bersumber dari informasi internal dan eksternal, yang dilakukan berdasarkan kelompok aset penghasil kas. Jika indikasi tersebut ada, entitas mengestimasi nilai wajar aset dikurangi dengan biaya menjual. Kerugian penurunan nilai aset diakui jika nilai wajar dikurangi biaya menjual lebih rendah dibandingkan dengan nilai tercatat. Pemulihan kerugian penurunan nilai aset diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh melebihi jumlah tercatat tanpa kerugian penurunan nilai.

l Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan risiko kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan risiko kepemilikan aset. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

PT. ANEKA USAHA (PERSERODA) KABUPATEN KLATEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh Dengan Angka Pembanding Tahun 2018)

4 PENGUNGKAPAN LAINNYA

a Informasi Umum Perusahaan

Perusahaan Daerah Aneka Usaha Kabupaten Klaten adalah perusahaan milik Pemerintah Daerah Kabupaten Klaten, merupakan penggabungan dari eks Perusahaan Daerah Apotek Sidowayah Farma dan eks Perusahaan Daerah Percetakan berdasarkan :

- 1) Peraturan Daerah Kabupaten Klaten Nomor 8 Tahun 2003 tanggal 5 Juni 2003 tentang Perusahaan Daerah Aneka Usaha.
- 2) Peraturan Bupati Klaten Nomor 426 Tahun 2005 tanggal 12 April 2005 tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Kabupaten Klaten Nomor 8 Tahun 2003 tentang Perusahaan Daerah
- 3) Keputusan Bupati Klaten Nomor 539/397/2007 tentang Pengangkatan Direksi Perusahaan Daerah Aneka Usaha Kabupaten Klaten dengan masa jabatan sampai dengan 23 Januari 2011. Meskipun pengangkatan Direksi Perusahaan Daerah Aneka Usaha tertanggal 24 Januari 2007 namun secara legalitas baru efektif terpenuhi pada bulan Maret 2007 dengan telah selesainya seluruh pengurusan berbagai perijinan. Dalam perkembangannya, sampai akhir bulan Desember 2007 telah dirintis dan dipersiapkan 3 (tiga) unit usaha baru sehingga pada tahun 2008 Perusda Aneka Usaha memiliki 5 (lima) unit usaha yaitu :

- Unit Usaha Percetakan
- Unit Usaha Apotek Sidowayah Farma
- Unit Usaha Perbengkelan Kasaha berikut Sub Ekspedisi
- Unit Saprotan (Sarana Produksi Pertanian)
- Unit Usaha Lain (Pertambangan)

Pada perjalanannya, 3 (tiga) unit usaha baru dirintis tersebut ternyata membebani perusahaan dan menyebabkan kerugian yang signifikan. Demi menyelamatkan kelangsungan usaha perusahaan dilakukan pembekuan sementara terhadap 3 (tiga) unit usaha yang merugi tersebut. Untuk tahun 2016 Perusahaan membuka Unit Usaha Kangen Water, Unit Usaha Grosir Kertas dan Klinik

- 4) Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 8 tahun 2003.
- 5) Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2017 tentang perubahan bentuk badan hukum Perusahaan Dearah Aneka Usaha Kabupaten menjadi Perseroan Terbatas (Perseroda) Aneka Usaha Kabupaten
- 6) Keputusan MENKUM HAM RI No. AHU-0006109AH.AH.01.01 Tahun 2019 Tentang Pengesahan Pendirian Perseroan Terbatas PT. Aneka Usaha (PERSERODA) Kabupaten Klaten. Perusahaan berkedudukan dan berkantor Jalan Pemuda No. 179-181 Klaten.

Komisaris : Drs. Jaka Sawaldi, MM
Direktur : Sukardi, SE., M.Si

b Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan

Direksi bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir Desember 2019 yang disusun dan diotorisasi pada tanggal 31 Januari 2020

PT. ANEKA USAHA (PERSERODA) KABUPATEN KLATEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh Dengan Angka Pembanding Tahun 2018)

INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN

5 KAS DAN SETARA KAS

Rincian akun kas dan setara kas adalah sebagai berikut :

	2019	2018
Kas :		
Kas	29.864.927	237.849.876
Jumlah Kas	29.864.927	237.849.876
Bank :		
PT. Bank Jateng Ac. 1009001299	702.060.571	936.200.778
PT. Bank Jateng Ac. 1009000110	64.235.969	57.753.292
BMT Cahaya Umat Ac. 021000674	608.635.206	587.906.054
PD. Bank Pasar Klaten	-	-
Jumlah Bank	1.374.931.746	1.581.860.124
Jumlah Kas dan Setara Kas	1.404.796.672	1.819.710.000

6 PIUTANG USAHA

Rincian akun Piutang Usaha adalah sebagai berikut :

	2019	2018
Piutang Usaha	242.855.634	201.916.370
Jumlah Piutang Usaha	242.855.634	201.916.370

7 PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian akun piutang lain-lain adalah sebagai berikut :

	2019	2018
Piutang Antar Unit Usaha (ATK)	303.634.181	568.601.054
Jumlah Piutang Lain-Lain	303.634.181	568.601.054

8 PERSEDIAAN

Rincian akun Persediaan adalah sebagai berikut :

	2019	2018
Persediaan Dagang Pemda	15.137	24.552
Persediaan Dagang Diknas	3.512.809	3.913.689
Persediaan Bahan Fotocopy	18.751.217	23.585.122
Jumlah Persediaan	22.279.163	27.523.362

PT. ANEKA USAHA (PERSERODA) KABUPATEN KLATEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh Dengan Angka Pembanding Tahun 2018)

INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN

9 INVESTASI

Rincian akun Investasi adalah sebagai berikut :

	2019	2018
Investasi Apotek	810.044.643	435.269.356
Investasi Percetakan	1.608.049.528	1.715.963.901
Investasi ATK	1.256.796.773	1.483.666.569
Investasi Kangen Water	-	-
Investasi Grosir Kertas	761.261.243	520.302.671
Pengembangan Sistem Pelaporan Netto	-	875.001
Beban Ditangguhkan	579.778.285	299.907.275
Goodwil	2.393.858.099	2.393.858.099
Jumlah Investasi	7.409.788.571	6.849.842.872

10 ASET TETAP

Lihat lampiran 1 : Daftar Aset Tetap. Rincian akun aset tetap adalah sebagai berikut :

	2019	2018
Harga Perolehan Aset Tetap	841.120.500	676.936.176
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(357.071.258)	(460.896.677)
Nilai Buku Aset Tetap	484.049.242	216.039.499

2019	Saldo Awal 1 Januari 2019	Mutasi		Saldo Akhir 2019
		Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan				
Bangunan	-	5.391.500	-	5.391.500
Mesin dan Peralatan	204.460.626	132.850.000	42.389.876	294.920.750
Kendaraan	208.050.000	225.000.000	177.175.000	255.875.000
Inventaris Kantor	264.425.550	14.507.700	-	278.933.250
Aktiva Tak berwujud	6.000.000	-	-	6.000.000
Jumlah	676.936.176	377.749.200	219.564.876	841.120.500

2019	Saldo Awal 1 Januari 2018	Mutasi		Saldo Akhir 2019
		Pengurangan	Penambahan	
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	-	-	247.110	247.110
Mesin dan Peralatan	95.364.395	42.479.875	32.475.560	85.360.080
Kendaraan	156.553.644	138.417.968	18.193.490	36.329.166
Inventaris Kantor	208.978.638	-	20.531.265	229.509.903
Aktiva Tak berwujud	5.124.999	-	500.000	5.624.999
Jumlah	460.896.677	180.897.843	71.947.424	357.071.258
Nilai Buku	216.039.499			484.049.242

PT. ANEKA USAHA (PERSERODA) KABUPATEN KLATEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh Dengan Angka Pembanding Tahun 2018)

INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN

11 HUTANG USAHA

Rincian akun hutang usaha adalah sebagai berikut :

	2019	2018
DP penjualan	3.491.291	-
Hutang Kondang Jaya CV	1.555.550	-
Hutang Grosir Perusda	34.753.500	18.837.500
Hutang Cetak	3.982.500	4.105.000
Hutang BBC	1.792.450	190.000
Hutang KAS	2.550.000	3.810.000
Hutang Margono	6.825.000	-
Jumlah Hutang Usaha	54.950.291	26.942.500

12 PERPAJAKAN

Rincian akun perpajakan adalah sebagai berikut :

	2019	2018
a Hutang Pajak		
PPh 29	112.845	498.375
Jumlah Perpajakan	112.845	498.375
b Taksiran Perhitungan Pajak Penghasilan :		
Omzet atau penjualan	1.759.816.656	1.662.426.965
Beban Pajak Penghasilan	8.799.000	16.624.000
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan	8.799.000	16.624.000
Kredit Pajak :		
Uang Muka PPh 22	-	2.573.065
Uang Muka PPh 25	8.686.155	13.552.560
Jumlah Kredit Pajak	8.686.155	16.125.625
Jumlah Hutang Pajak PPh 29	112.845	498.375

13 KEWAJIBAN LANCAR LAINNYA

Rincian akun Kewajiban Lancar Lainnya adalah sebagai berikut :

	2019	2018
Titipan Cetak, ATK dan Bendera	142.463.532	216.905.059
Jumlah Kewajiban Lancar Lainnya	142.463.532	216.905.059

PT. ANEKA USAHA (PERSERODA) KABUPATEN KLATEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh Dengan Angka Pembanding Tahun 2018)

INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN

14 MODAL

Rincian akun modal adalah sebagai berikut :

	2019	2018
Modal disetor	7.835.928.694	7.835.928.694
Jumlah Modal	7.835.928.694	7.835.928.694

15 CADANGAN

Rincian akun saldo laba adalah sebagai berikut :

	2019	2018
Cadangan Umum dan Tujuan	1.103.186.536	718.214.052
Cadangan Dana Kesejahteraan	40.351.497	-
Cadangan CSR	16.526.449	-
Cadangan Kas Daerah	-	259.929.505
Jumlah Cadangan	1.160.064.482	978.143.557

16 SALDO LABA

Rincian akun saldo laba adalah sebagai berikut :

	2019	2018
Saldo Laba Tahun Lalu	625.214.972	577.621.123
Mutasi saldo laba :		
- Cadangan Umum dan Tujuan 30%	(187.564.492)	(115.524.225)
- Cadangan Dana Kesejahteraan 10%	(62.521.497)	(57.762.112)
- Cadangan Kas Daerah 45%	(281.346.737)	(317.691.618)
- Cadangan Jasa Produksi ,tantiem, CSR (15%)	(93.782.246)	(86.643.168)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	673.883.619	625.214.972
Jumlah Saldo Laba	673.883.619	625.214.972

17 PENDAPATAN USAHA

Rincian akun pendapatan usaha adalah sebagai berikut :

	2019	2018
Pendapatan Investasi Unit Apotek	38.143.994	42.760.191
Pendapatan Investasi Unit Percetakan	357.532.763	401.448.007
Pendapatan Investasi unit ATK	274.397.950	316.582.271
Pendapatan Investasi Unit Grosir	-	21.132.320
Pendapatan Kantor Pusat (Foto copy)	767.071.260	877.306.961
Pendapatan Jasa Dokter	2.490.000	3.250.000
Potongan Penjualan	(5.920)	(52.785)
Jumlah Pendapatan Usaha	1.439.630.048	1.662.426.965

PT. ANEKA USAHA (PERSERODA) KABUPATEN KLATEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh Dengan Angka Pembanding Tahun 2018)

INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN

18 BEBAN POKOK USAHA

Rincian akun Beban Pokok Usaha adalah sebagai berikut :

	2019	2018
Persediaan Barang Dagang Awal	37.272.821	37.272.821
Pembelian Barang	266.861.815	336.072.844
Potongan Pembelian	-	(155.000)
Barang Dagang Siap Dijual	304.134.637	373.190.665
Persediaan Barang Dagang Akhir	(22.279.163)	(27.523.362)
Jumlah Beban Pokok Usaha	281.855.474	345.667.303

19 BEBAN USAHA

Rincian akun Beban Usaha adalah sebagai berikut :

	2019	2018
Beban Penjualan		
Beban Promosi	30.781.272	40.527.731
Beban Pemeliharaan Kendaraan	8.841.496	6.867.947
Jumlah Beban Penjualan	39.622.768	47.395.678
Beban Administrasi dan Umum		
Beban Gaji dan Upah Karyawan	440.604.535	419.836.636
Beban Investasi Kangen water	-	345.000
Beban Listrik/Telpon/Air	22.109.423	17.892.875
Beban Administrasi Kantor	20.662.719	24.602.329
Beban Suplies Kantor	3.187.190	134.500
Beban Dinas	65.911.027	49.790.390
Beban Jamsostek	9.231.146	8.983.908
Beban Kerugian Unit Grosir	15.172.995	
Beban Akuntan Publik	15.000.000	11.000.000
Beban Pemeliharaan Inventaris Kantor	2.735.500	4.445.400
Beban Pemeliharaan Alat dan Mesin	19.132.000	23.454.400
Beban Pemeliharaan Bangunan	801.700	3.952.536
Beban Sewa	3.000.000	3.000.000
Beban Buang Limbah Klinik	2.750.000	3.100.000
Beban Administrasi Klinik	-	279.750
Beban Klinik	70.000	67.000
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	620.368.235	570.884.724
Beban Penyusutan dan amortisasi penyusutan:		
Beban Bangunan	247.110	-
Beban Penyusutan Mesin dan Peralatan	32.475.560	25.775.436
Beban Penyusutan Kendaraan	16.347.917	24.171.875
Beban Penyusutan Kendaraan Avanza (dijual)	1.845.573	-
Beban Penyusutan Inventaris Kantor	20.531.264	26.931.990
Beban Amortisasi Ditangguhkan	37.247.140	19.674.570
Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	500.000	500.000
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi Penyusutan	109.194.565	97.053.871
Jumlah Beban Usaha	769.185.567	715.334.273

PT. ANEKA USAHA (PERSERODA) KABUPATEN KLATEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh Dengan Angka Pembanding Tahun 2018)

INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN

20 PENDAPATAN NON OPERASIONAL

Rincian akun pendapatan non operasional adalah sebagai berikut :

	2019	2018
Pendapatan Bunga Bank	23.436.990	49.197.525
Pendapatan penyesuaian persediaan	-	9.184.995
Pendapatan penyesuaian aset tetap	90.000	-
Pendapatan penjualan aktiva	72.242.969	-
Pendapatan Proyek	122.761.900	22.750.000
Pakaian Olah Raga	37.000.000	-
Puskesmas	61.392.750	-
Lain-lain	3.262.000	15.191.283
Jumlah Pendapatan Non Operasional	320.186.609	96.323.803

21 BEBAN NON OPERASIONAL

Rincian akun beban non operasional adalah sebagai berikut :

	2019	2018
Beban Sosial/Sumbangan	5.644.754	5.329.500
Beban Administrasi Bank	240.000	240.000
Beban Bunga Bank	5.034.003	5.631.914
Penghentian Aktiva	-	32.810.848
Beban Pajak	-	3.413.294
Beban Kerugian Piutang/Persediaan	13.948.930	-
Beban Lain-lain	1.225.309	8.484.665
Jumlah Beban Non Operasional	26.092.996	55.910.221

22 BEBAN PAJAK PENGHASILAN

Rincian akun beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut :

	2019	2018
Beban Pajak Final	8.799.000	16.624.000
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	8.799.000	16.624.000

LAMPIRAN

PT. ANEKA USAHA (PERSERODA) KABUPATEN KLATEN
DAFTAR ASET TETAP
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh Dengan Angka Pembanding Tahun 2018)

NO	URAIAN	TANGGAL PEROLEHAN	H.PEROLEHAN 31-12-2018	AKM.PNYUSUTN 31-12-2018	NILAI BUKU 31-12-2018	MET TARIF	H.PEROLEHAN 31-12-2019	PENYUSUTAN 2019	AKM.PNYUSUTN 31-12-2019	NILAI BUKU 31-12-2019
	BANGUNAN					GL				
1	Taman pojok	13 Feb 2019			-	5%	5.391.500	247.110	247.110	5.144.390
	JUMLAH BANGUNAN		-	-	-		5.391.500	247.110	247.110	5.144.390
	KENDARAAN					GL				
1	Avanza	31 Okt 2012	177.175.000	136.572.396	40.602.604	12,5%	-	-	-	-
2	Spd Motor Shogun 2008 AD 2820 FC	01 Jan 2009	14.750.000	14.749.999	1	12,5%	14.750.000	-	14.749.999	1
3	Supra X	17 Mei 2016	16.125.000	5.231.250	10.893.750	12,5%	16.125.000	2.025.000	7.256.250	8.868.750
4	Mobil Avanza Veloz 1,5 Manual	25 Jan 2019				12,5%	225.000.000	14.322.917	14.322.917	210.677.083
	JUMLAH KENDARAAN		208.050.000	156.553.645	51.496.355		255.875.000	16.347.917	36.329.166	219.545.834
	MESIN DAN PERALATAN					GL				
1	Mesin Finger Print Revo-161B	30 Jun 2019	-	-	-	25,0%	3.600.000	360.000	360.000	3.240.001
2	Gledhekan	24 Okt 2016	420.000	168.000	252.000	25,0%	420.000	77.538	245.538	174.462
3	Mesin FC Canon IR 6570	23 Des 2019	-	-	-	25,0%	23.000.000	-	-	23.000.000
4	Mesin FC Canon NP 6650	30 Apr 2015	12.000.000	10.999.999	1.000.001	25,0%	12.000.000	1.000.000	11.999.999	1
5	Etalase	01 Jan 2010	1.500.000	1.499.999	1	25,0%	1.500.000	-	1.499.999	1
6	Display	01 Jan 2010	650.000	649.999	1	25,0%	650.000	-	649.999	1
7	Mesin FC Canon IR 6570	03 Okt 2018	23.500.000	1.175.000	22.325.000	25,0%	23.500.000	4.700.000	5.875.000	17.625.000
8	Sealer Plastik 300	05 Des 2018	180.000	3.750	176.250	25,0%	180.000	45.000	48.750	131.250
9	Stapler SDI 1142	05 Des 2018	536.000	11.167	524.833	25,0%	536.000	134.000	145.166	390.834
10	Mesin FC Canon 6650 (1)	01 Mei 2013	7.000.000	6.999.999	1	25,0%	7.000.000	-	6.999.999	1
11	Mesin FC Canon IR 6570	03 Feb 2015	-	(552.083)	552.083	25,0%	-	552.083	-	-
12	Genset FAW SM25 SS3 (22,5 KVA)	08 Nop 2019	-	-	-	25,0%	60.000.000	1.000.000	1.000.000	59.000.000
13	Mesin FC Canon IR 6570	27 Mei 2019	-	-	-	25,0%	23.250.000	2.712.500	2.712.500	20.537.500
14	Mesin FC Canon NP 6650	01 Mei 2012	10.000.000	9.999.999	1	25,0%	10.000.000	-	9.999.999	1
15	Mesin FC Canon IR 6570	20 Jul 2017	23.500.000	6.658.333	16.841.667	25,0%	23.500.000	4.700.000	11.358.333	12.141.667
16	Mesin FC Canon IR 6570	25 Mei 2018	23.500.000	1.713.542	21.786.458	25,0%	23.500.000	2.937.500	4.651.041	18.848.959
17	Regulator O2, tabung, trolley	26 Sep 2016	750.000	337.500	412.500	25,0%	750.000	150.000	487.499	262.501
18	Minorset	26 Sep 2016	225.000	101.250	123.750	25,0%	225.000	45.000	146.249	78.751
19	Tensimeter jarum	26 Sep 2016	80.000	36.000	44.000	25,0%	80.000	16.000	52.000	28.000
20	Stetoskop	26 Sep 2016	30.000	13.500	16.500	25,0%	30.000	6.000	19.499	10.501
21	Termometer digital	26 Sep 2016	16.000	7.200	8.800	25,0%	16.000	3.200	10.399	5.601

PT. ANEKA USAHA (PERSERODA) KABUPATEN KLATEN
DAFTAR ASET TETAP
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh Dengan Angka Pembanding Tahun 2018)

NO	URAIAN	TANGGAL PEROLEHAN	H.PEROLEHAN 31-12-2018	AKM.PNYUSUTN 31-12-2018	NILAI BUKU 31-12-2018	MET TARIF	H.PEROLEHAN 31-12-2019	PENYUSUTAN 2019	AKM.PNYUSUTN 31-12-2019	NILAI BUKU 31-12-2019
22	Timbangan Camry	04 Okt 2016	78.000	35.100	42.900	25,0%	78.000	15.600	50.699	27.301
23	Statur meter	04 Okt 2016	30.000	13.500	16.500	25,0%	30.000	6.000	19.499	10.501
24	Tiang infus stainless	04 Okt 2016	150.000	67.500	82.500	25,0%	150.000	30.000	97.499	52.501
25	Kursi roda	10 Okt 2016	950.000	427.500	522.500	25,0%	950.000	190.000	617.499	332.501
26	Tabung O2 set	08 Nop 2016	750.000	325.000	425.000	25,0%	750.000	150.000	474.999	275.001
27	Minor Set	08 Nop 2016	225.000	97.500	127.500	25,0%	225.000	45.000	142.499	82.501
28	Tensimeter jarum	08 Nop 2016	80.000	34.666	45.334	25,0%	80.000	16.000	50.666	29.334
29	Tiang infus stainless	07 Nop 2016	140.000	60.666	79.334	25,0%	140.000	28.000	88.666	51.334
30	Timangan gambar	07 Nop 2016	66.000	28.600	37.400	25,0%	66.000	13.200	41.799	24.201
31	Sratur meter	07 Nop 2016	29.000	12.566	16.434	25,0%	29.000	5.800	18.366	10.634
32	Lampu Spiritus	01 Feb 2017	28.000	10.733	17.267	25,0%	28.000	5.600	16.333	11.667
33	Senter M.2015	01 Feb 2017	43.750	16.770	26.980	25,0%	43.750	8.750	25.520	18.230
34	Senter Luby 165	01 Feb 2017	34.500	13.225	21.275	25,0%	34.500	6.900	20.124	14.376
35	Kaca pembesar	01 Feb 2017	74.500	28.558	45.942	25,0%	74.500	14.900	43.457	31.043
36	Tongspatel lubang SS	02 Feb 2017	18.000	6.899	11.101	25,0%	18.000	3.600	10.499	7.501
37	Reflek Hammer SS generale care	02 Feb 2017	50.000	19.166	30.834	25,0%	50.000	10.000	29.166	20.835
38	Otoskop E-Scope 2101-200 riester	02 Feb 2017	1.340.000	513.666	826.334	25,0%	1.340.000	268.000	781.666	558.335
39	Klem arteri lurus 14 cm (RRC)	02 Feb 2017	25.000	9.583	15.417	25,0%	25.000	5.000	14.583	10.417
40	Snellen test chart tebal OM	02 Feb 2017	24.000	9.199	14.801	25,0%	24.000	4.800	13.999	10.001
41	Sterilisator 2 pt Corona	02 Feb 2017	1.500.000	575.000	925.000	25,0%	1.500.000	300.000	874.999	625.001
42	Resusitator PVC dewasa MPM	02 Feb 2017	180.000	69.000	111.000	25,0%	180.000	36.000	104.999	75.001
43	Timbangan Bayi GEA RGZ 20A	02 Feb 2017	300.000	115.000	185.000	25,0%	300.000	60.000	174.999	125.001
44	IUD Set Renz	02 Feb 2017	920.000	352.666	567.334	25,0%	920.000	184.000	536.666	383.334
45	Klem ovarium (RRC)	02 Feb 2017	50.000	19.166	30.834	25,0%	50.000	10.000	29.166	20.834
46	Bengkak 20 cm	02 Feb 2017	18.000	6.900	11.100	25,0%	18.000	3.600	10.499	7.501
47	Pita lilis ukur bayi	02 Feb 2017	5.000	1.916	3.084	25,0%	5.000	1.000	2.916	2.084
48	Scapel handle no.3 RRC	02 Feb 2017	11.000	4.216	6.784	25,0%	11.000	2.200	6.416	4.584
49	Medline	02 Feb 2017	17.000	6.516	10.484	25,0%	17.000	3.400	9.916	7.084
50	Trokat	02 Feb 2017	25.000	9.583	15.417	25,0%	25.000	5.000	14.583	10.417
51	Buku Ishara	02 Feb 2017	55.000	21.083	33.917	25,0%	55.000	11.000	32.083	22.917
52	Termometer Digital	21 Feb 2017	25.000	9.166	15.834	25,0%	25.000	5.000	14.166	10.834
53	Korentang dan tempatnya	10 Mar 2017	100.000	36.666	63.334	25,0%	100.000	20.000	56.666	43.334
54	Bak instrumen	10 Mar 2017	39.000	14.300	24.700	25,0%	39.000	7.800	22.099	16.901
55	Com sedang	10 Mar 2017	25.000	9.166	15.834	25,0%	25.000	5.000	14.166	10.834
56	Kaca mulut	23 Mar 2017	28.000	9.800	18.200	25,0%	28.000	5.600	15.399	12.601
57	Mesin FC Canon NP 6650	16 Jun 2016	2.000.000	1.249.999	750.001	25,0%	2.000.000	500.000	1.749.999	250.001

PT. ANEKA USAHA (PERSERODA) KABUPATEN KLATEN
DAFTAR ASET TETAP
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disejikan Dalam Rupiah Penuh Dengan Angka Pembanding Tahun 2018)

NO	URAIAN	TANGGAL PEROLEHAN	H.PEROLEHAN 31-12-2018	AKM.PNYUSUTN 31-12-2018	NILAI BUKU 31-12-2018	MET TARIF	H.PEROLEHAN 31-12-2019	PENYUSUTAN 2019	AKM.PNYUSUTN 31-12-2019	NILAI BUKU 31-12-2019
58	Drum NP 6650	24 Jun 2016	2.000.000	1.000.000	1.000.001	25,0%	2.000.000	400.000	1.399.999	600.001
59	Mesin FC Canon IR 6570	31 Jul 2017	23.500.000	6.658.333	16.841.667	25,0%	23.500.000	4.700.000	11.358.333	12.141.667
60	Mesin FC Canon IR 6570	04 Okt 2018	23.250.000	1.162.500	22.087.500	25,0%	23.250.000	4.650.000	5.812.500	17.437.500
61	Mesin canon IR 6570	17 Jun 2019	-	-	-	25,0%	23.000.000	2.300.000	2.300.000	20.700.000
	JUMLAH PERALATAN		204.460.626	95.364.395	109.096.231		294.920.750	32.475.560	85.360.080	209.560.670
	INVENTARIS		-	-	-	GL	48.070.248			
1	Max Stapler HD 12L/17	16 Feb 2015	900.000	862.500	37.500	25,0%	900.000	37.500	900.000	-
2	Sealer 40 cm (press)	17 Feb 2015	200.000	191.667	8.333	25,0%	200.000	8.333	200.000	-
3	Stapler Max HD.10	28 Feb 2015	30.000	28.750	1.250	25,0%	30.000	1.250	30.000	-
4	Stapler Kangaro HD 30	09 Mar 2015	33.600	32.200	1.400	25,0%	33.600	1.400	33.600	-
5	Cutter SDI B	09 Mar 2015	26.800	25.683	1.117	25,0%	26.800	1.117	26.800	-
6	Gunting B Zrm	09 Mar 2015	10.800	10.350	450	25,0%	10.800	450	10.800	-
7	Penggaris 40 cm besi	09 Mar 2015	6.000	5.750	250	25,0%	6.000	250	6.000	-
8	Dingklik kayu pijakan	05 Mar 2015	200.000	191.666	8.334	25,0%	200.000	8.333	199.999	1
9	Kalkulator Casio MJ-120	09 Mar 2015	92.800	88.932	3.868	25,0%	92.800	3.867	92.799	1
10	Jam Dinding Big Ben	13 Mar 2015	47.500	45.520	1.980	25,0%	47.500	1.979	47.499	1
11	Gembok H56 50 mm	12 Mar 2015	67.500	64.687	2.813	25,0%	67.500	2.812	67.499	1
12	Pahu konde 3/4 LB	12 Mar 2015	18.500	17.728	772	25,0%	18.500	771	18.499	1
13	Meja 1/2 Biro	01 Jan 2010	225.000	224.999	1	25,0%	225.000	-	224.999	1
14	Kursi Hadap	01 Jan 2010	165.000	164.999	1	25,0%	165.000	-	164.999	1
15	Jagrak Penyangga Mobil	01 Jan 2010	145.000	144.999	1	25,0%	145.000	-	144.999	1
16	Slang Kompresor	01 Jan 2010	78.000	77.999	1	25,0%	78.000	-	77.999	1
17	Slang Kompresor	01 Jan 2010	140.000	139.999	1	25,0%	140.000	-	139.999	1
18	Rak / File Buku	01 Jan 2010	250.000	249.999	1	25,0%	250.000	-	249.999	1
19	Pengukur Tekanan Ban	01 Jan 2010	40.000	39.999	1	25,0%	40.000	-	39.999	1
20	Obeng Set GDO	01 Jan 2010	31.500	31.499	1	25,0%	31.500	-	31.499	1
21	Tang Kombinasi	01 Jan 2010	16.100	16.099	1	25,0%	16.100	-	16.099	1
22	Stik, Drat, Slang	01 Jan 2010	50.000	49.999	1	25,0%	50.000	-	49.999	1
23	Tandon air besar	01 Jan 2010	150.000	149.999	1	25,0%	150.000	-	149.999	1
24	Canon Pixma Ip 1880	01 Jan 2010	490.000	489.999	1	25,0%	490.000	-	489.999	1
25	Meja 1/2 Biro	01 Jan 2010	275.000	274.999	1	25,0%	275.000	-	274.999	1
26	Meja 1/2 Biro	01 Jan 2010	275.000	274.999	1	25,0%	275.000	-	274.999	1
27	Kursi Hadap	01 Jan 2010	250.000	249.999	1	25,0%	250.000	-	249.999	1
28	Kursi Hadap	01 Jan 2010	250.000	249.999	1	25,0%	250.000	-	249.999	1

PT. ANEKA USAHA (PERSERODA) KABUPATEN KLATEN
DAFTAR ASET TETAP
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh Dengan Angka Pembanding Tahun 2018)

NO	URAIAN	TANGGAL PEROLEHAN	H.PEROLEHAN 31-12-2018	AKM.PNYUSUTN 31-12-2018	NILAI BUKU 31-12-2018	MET TARIF	H.PEROLEHAN 31-12-2019	PENYUSUTAN 2019	AKM.PNYUSUTN 31-12-2019	NILAI BUKU 31-12-2019
29	Papan harga (3) & papan nama (2)	01 Jan 2010	2.105.000	2.104.999	1	25,0%	2.105.000	-	2.104.999	1
30	Meja Komputer	01 Jan 2010	260.000	259.999	1	25,0%	260.000	-	259.999	1
31	Meja	01 Jan 2010	225.000	224.999	1	25,0%	225.000	-	224.999	1
32	Kursi Hadap	01 Jan 2010	165.000	164.999	1	25,0%	165.000	-	164.999	1
33	Kursi Tunggu (dari 10, 5 dipindah ATK)	01 Jan 2010	420.000	419.999	1	25,0%	420.000	-	419.999	1
34	Karabox princess	01 Jan 2010	245.000	244.999	1	25,0%	245.000	-	244.999	1
35	Wall Fan Cosmos WFO	10 Sep 2018	280.000	23.333	256.667	25,0%	280.000	70.000	93.333	186.667
36	Dispenser	05 Des 2018	330.000	6.875	323.125	25,0%	330.000	82.500	89.375	240.625
37	Stanf Fan 16 SN	05 Des 2018	290.000	6.042	283.958	25,0%	290.000	72.500	78.541	211.459
38	Kursi 610	05 Des 2018	260.000	5.417	254.583	25,0%	260.000	65.000	70.416	189.584
39	Jam dinding	05 Des 2018	52.500	1.094	51.406	25,0%	52.500	13.125	14.218	38.282
40	M Press DSF 400	01 Mar 2013	285.000	284.999	1	25,0%	285.000	-	284.999	1
41	Kursi LS	01 Mei 2013	170.000	169.999	1	25,0%	170.000	-	169.999	1
42	Tempat sampah	01 Mei 2013	30.000	29.999	1	25,0%	30.000	-	29.999	1
43	Jam dinding	01 Mei 2013	64.500	64.499	1	25,0%	64.500	-	64.499	1
44	Wall fan Panasonic	01 Mei 2013	240.000	239.999	1	25,0%	240.000	-	239.999	1
45	Dispenser	01 Mei 2013	125.000	124.999	1	25,0%	125.000	-	124.999	1
46	Pahu Fog	01 Mei 2013	23.000	22.999	1	25,0%	23.000	-	22.999	1
47	Gembok 3 D	01 Mei 2013	13.000	12.999	1	25,0%	13.000	-	12.999	1
48	Steppler HD Max 10	01 Mei 2013	24.000	23.999	1	25,0%	24.000	-	23.999	1
49	Steppler HS 45 p	01 Mei 2013	37.000	36.999	1	25,0%	37.000	-	36.999	1
50	Cutter knife SDI 0425 B	01 Mei 2013	49.000	48.999	1	25,0%	49.000	-	48.999	1
51	Butterfly 30 cm	01 Mei 2013	3.600	3.599	1	25,0%	3.600	-	3.599	1
52	Penggaris besi 30 cm	01 Mei 2013	4.000	3.999	1	25,0%	4.000	-	3.999	1
53	Gunting b gumindo	01 Mei 2013	7.650	7.649	1	25,0%	7.650	-	7.649	1
54	Gunting tanggung	01 Mei 2013	5.850	5.849	1	25,0%	5.850	-	5.849	1
55	Remover SDI	01 Mei 2013	7.200	7.199	1	25,0%	7.200	-	7.199	1
56	Casio MJ 120 D	01 Mei 2013	83.250	83.249	1	25,0%	83.250	-	83.249	1
57	Citizen SDC 812	01 Mei 2013	47.250	47.249	1	25,0%	47.250	-	47.249	1
58	Steppler max HD-12/17	01 Mei 2013	850.000	849.999	1	25,0%	850.000	-	849.999	1
59	M Potong paper time	01 Mei 2013	175.000	174.999	1	25,0%	175.000	-	174.999	1
60	Stempel l buah	01 Mei 2013	25.000	24.999	1	25,0%	25.000	-	24.999	1
61	Banner	01 Mei 2013	477.750	477.749	1	25,0%	477.750	-	477.749	1
62	Palet Plastik Ex USA	12 Feb 2015	1.000.000	979.167	20.833	25,0%	1.000.000	20.833	1.000.000	-
63	Palet Plastik Ex USA	13 Feb 2015	750.000	734.375	15.625	25,0%	750.000	15.625	750.000	-
64	Palet Plastik Ex USA	21 Jan 2015	1.000.000	979.167	20.833	25,0%	1.000.000	20.833	1.000.000	-

PT. ANEKA USAHA (PERSERODA) KABUPATEN KLATEN
DAFTAR ASET TETAP
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan Dalam Rupiah Pemuh Dengan Angka Pembanding Tahun 2018)

NO	URAIAN	TANGGAL PEROLEHAN	H.PEROLEHAN 31-12-2018	AKM.PNYUSUTN 31-12-2018	NILAI BUKU 31-12-2018	MET TARIF	H.PEROLEHAN 31-12-2019	PENYUSUTAN 2019	AKM.PNYUSUTN 31-12-2019	NILAI BUKU 31-12-2019
65	Meja Tulis 1/2 Biro	01 Jan 2010	900.000	900.000	-	25,0%	900.000	-	900.000	-
66	Meja Tulis 1 Biro	01 Jan 2010	1.500.000	1.499.999	1	25,0%	1.500.000	-	1.499.999	1
67	Kursi Hadap	01 Jan 2010	1.320.000	1.319.999	1	25,0%	1.320.000	-	1.319.999	1
68	Meja Komputer	01 Jan 2010	260.000	259.999	1	25,0%	260.000	-	259.999	1
69	Kursi Direktur	01 Jan 2010	1.650.000	1.649.999	1	25,0%	1.650.000	-	1.649.999	1
70	Locker 4 Shap	01 Jan 2010	230.000	229.999	1	25,0%	230.000	-	229.999	1
71	AC 1,5 PK Cang - Hong	01 Jan 2010	2.575.000	2.574.999	1	25,0%	2.575.000	-	2.574.999	1
72	Fleksi Home	01 Jan 2010	850.000	849.999	1	25,0%	850.000	-	849.999	1
73	Kursi Hadap	01 Jan 2010	330.000	329.999	1	25,0%	330.000	-	329.999	1
74	Locker 4 Shap	01 Jan 2010	200.000	199.999	1	25,0%	200.000	-	199.999	1
75	Meja 1/2 Biro	01 Jan 2010	675.000	674.999	1	25,0%	675.000	-	674.999	1
76	Kursi Hadap	01 Jan 2010	495.000	494.999	1	25,0%	495.000	-	494.999	1
77	Komputer Office	01 Jan 2010	4.376.200	4.376.199	1	25,0%	4.376.200	-	4.376.199	1
78	Laptop Acer	01 Jan 2010	9.900.000	9.899.999	1	25,0%	9.900.000	-	9.899.999	1
79	Kursi Hadap (3)	01 Jan 2010	675.000	674.999	1	25,0%	675.000	-	674.999	1
80	Celeron 1.8 G (4)	01 Jan 2010	21.600.000	21.599.999	1	25,0%	21.600.000	-	21.599.999	1
81	Dispenser Miyako	01 Jan 2010	120.000	119.999	1	25,0%	120.000	-	119.999	1
82	Printer Canon LBP 2900	01 Jan 2010	1.500.000	1.499.999	1	25,0%	1.500.000	-	1.499.999	1
83	Meja Kursi	01 Jan 2010	130.000	129.999	1	25,0%	130.000	-	129.999	1
84	Meja Kursi	01 Jan 2010	250.000	249.999	1	25,0%	250.000	-	249.999	1
85	Almari Ukuran 1,5 + Roda	01 Jan 2010	590.000	589.999	1	25,0%	590.000	-	589.999	1
86	Meja	01 Jan 2010	200.000	199.999	1	25,0%	200.000	-	199.999	1
87	Alon Plas Chamois	31 Jan 2012	80.000	79.999	1	25,0%	80.000	-	79.999	1
88	Modem ZTE MP 651	31 Jan 2012	400.000	399.999	1	25,0%	400.000	-	399.999	1
89	Tempat sampah injak plastik 2	01 Mar 2012	92.000	91.999	1	25,0%	92.000	-	91.999	1
90	MMC camera 4 GB	01 Mar 2012	90.000	89.999	1	25,0%	90.000	-	89.999	1
91	Modem Speedy	01 Mar 2012	50.000	49.999	1	25,0%	50.000	-	49.999	1
92	TP Link USB	01 Mar 2012	120.000	119.999	1	25,0%	120.000	-	119.999	1
93	Wall Fan Maspion MWF - 4000 K	01 Mei 2012	225.000	224.999	1	25,0%	225.000	-	224.999	1
94	Backdrop	31 Des 2012	15.750.000	15.749.999	1	25,0%	15.750.000	-	15.749.999	1
95	Papan Nama	31 Des 2012	7.000.000	6.999.999	1	25,0%	7.000.000	-	6.999.999	1
96	LCD Proyektor ACER	30 Jan 2013	1.750.000	1.749.999	1	25,0%	1.750.000	-	1.749.999	1
97	Meja staff 4 set	31 Jul 2013	8.412.500	8.412.499	1	25,0%	8.412.500	-	8.412.499	1
98	Portable Wireless PA Amplifier	31 Okt 2013	2.100.000	2.099.999	1	25,0%	2.100.000	-	2.099.999	1
99	Almari File (4)	01 Jan 2014	20.000.000	19.999.999	1	25,0%	20.000.000	-	19.999.999	1
100	Meja Rapat	01 Jan 2014	3.500.000	3.499.999	1	25,0%	3.500.000	-	3.499.999	1

PT. ANEKA USAHA (PERSERODA) KABUPATEN KLATEN
DAFTAR ASET TETAP
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh Dengan Angka Pembanding Tahun 2018)

NO	URAIAN	TANGGAL PEROLEHAN	HPEROLEHAN 31-12-2018	AKM.PNYUSUTN 31-12-2018	NILAI BUKU 31-12-2018	MET TARIF	HPEROLEHAN 31-12-2019	PENYUSUTAN 2019	AKM.PNYUSUTN 31-12-2019	NILAI BUKU 31-12-2019
101	Speaker Advance Duo 300	09 Apr 2015	210.000	196.873	13.127	25,0%	210.000	13.125	209.998	2
102	LCD Proyektor Epson eb S200	09 Apr 2015	4.475.000	4.195.312	279.688	25,0%	4.475.000	279.687	4.474.999	1
103	Notebook Acer E5.471/ Linux	09 Apr 2015	5.200.000	4.874.999	325.001	25,0%	5.200.000	325.000	5.199.999	1
104	Notebook Acer V5.371/ White	09 Apr 2015	6.800.000	6.374.999	425.001	25,0%	6.800.000	425.000	6.799.999	1
105	PC Unit Proc Core I3	09 Apr 2015	10.930.000	10.246.873	683.127	25,0%	10.930.000	683.125	10.929.998	2
106	AC LG 18 NLA	11 Jun 2015	5.600.000	5.016.666	583.334	25,0%	5.600.000	583.333	5.599.999	1
107	Printer LBP 2900	21 Okt 2015	1.850.000	1.464.583	385.417	25,0%	1.850.000	385.416	1.849.999	1
108	Tangga Alumunium	25 Jan 2017	750.000	287.500	462.500	25,0%	750.000	150.000	437.499	312.501
109	Backdrop R. Dirut	31 Mar 2016	4.256.300	2.926.206	1.330.094	25,0%	4.256.300	1.064.075	3.990.281	266.019
110	Meja komputer Dir	31 Mar 2016	2.000.000	1.374.999	625.001	25,0%	2.000.000	500.000	1.874.999	125.001
111	Almari pakaian Dir	31 Mar 2016	2.500.000	1.718.749	781.251	25,0%	2.500.000	625.000	2.343.749	156.251
112	LED 20" LG	20 Mei 2016	1.125.000	581.249	543.751	25,0%	1.125.000	225.000	806.249	318.751
113	Vertikal BLND	14 Feb 2017	4.500.000	1.724.997	2.775.003	25,0%	4.500.000	899.998	2.624.995	1.875.005
114	Backdrop R. Sidang	30 Jun 2017	20.000.000	6.000.000	14.000.000	25,0%	20.000.000	4.000.000	10.000.000	10.000.001
115	Beskap	27 Jul 2017	7.105.000	2.516.351	4.588.649	25,0%	7.105.000	1.776.248	4.292.598	2.812.402
116	Layar LCD Britz	29 Sep 2017	2.000.000	500.000	1.500.000	25,0%	2.000.000	400.000	900.000	1.100.000
117	AC LG T.18 EM 2 PK	07 Mar 2017	6.550.000	2.401.666	4.148.334	25,0%	6.550.000	1.310.000	3.711.666	2.838.334
118	Disp. Sanken C.500E	17 Okt 2017	2.300.000	670.833	1.629.167	25,0%	2.300.000	575.000	1.245.833	1.054.167
119	Rak PE-033	17 Okt 2017	140.000	32.666	107.334	25,0%	140.000	28.000	60.666	79.334
120	Kursi putar staff	17 Okt 2017	1.100.000	256.666	843.334	25,0%	1.100.000	220.000	476.666	623.334
121	Telephone Panasonic KXTGB	15 Jan 2018	403.900	100.975	302.925	25,0%	403.900	100.975	201.950	201.951
122	AC LG 10 EV	15 Jan 2018	3.500.000	875.000	2.625.000	25,0%	3.500.000	875.000	1.750.000	1.750.001
123	Kulkas LG 201 SL	15 Jan 2018	2.300.000	575.000	1.725.000	25,0%	2.300.000	575.000	1.150.000	1.150.000
124	Sound System meeting w/ video out	16 Jul 2018	4.900.000	255.208	4.644.792	25,0%	4.900.000	612.500	867.708	4.032.292
125	Tempat sampah injak 10 L	26 Mar 2019	-	-	-	25,0%	192.000	36.000	36.000	156.000
126	UPS Prolink	05 Apr 2019	-	-	-	25,0%	925.000	138.750	138.750	786.250
127	Umbul-umbul	18 Apr 2019	-	-	-	25,0%	1.500.000	199.999	199.999	1.300.001
128	Jam dinding Seiko	21 Mei 2019	-	-	-	25,0%	452.700	66.019	66.019	386.681
129	Alat Pel Bolde Super M-169x	22 Okt 2019	-	-	-	25,0%	228.000	7.600	7.600	220.400
130	UPS Prolink	29 Okt 2019	-	-	-	25,0%	3.760.000	125.333	125.333	3.634.667
131	AC Daikin New 2 pk	27 Des 2019	-	-	-	25,0%	7.450.000	-	-	7.450.000
132	Calculator Citizen 512	01 Jan 2012	45.000	44.999	1	25,0%	45.000	-	44.999	1
133	Cutter SDI besar	01 Jan 2012	46.800	46.799	1	25,0%	46.800	-	46.799	1
134	Ember 1 buah	01 Jan 2012	8.500	8.499	1	25,0%	8.500	-	8.499	1
135	Gembok kuingan 3 buah	01 Jan 2012	52.500	52.499	1	25,0%	52.500	-	52.499	1
136	Gunting Tanggung	01 Jan 2012	10.800	10.799	1	25,0%	10.800	-	10.799	1

PT. ANEKA USAHA (PERSERODA) KABUPATEN KLATEN
DAFTAR ASET TETAP
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh Dengan Angka Pembanding Tahun 2018)

NO	URAIAN	TANGGAL PEROLEHAN	H.PEROLEHAN 31-12-2018	AKM.PNYUSUTN 31-12-2018	NILAI BUKU 31-12-2018	MET TARIF	H.PEROLEHAN 31-12-2019	PENYUSUTAN 2019	AKM.PNYUSUTN 31-12-2019	NILAI BUKU 31-12-2019
137	Obeng bolak-balik 1 buah	01 Jan 2012	7.500	7.499	1	25,0%	7.500	-	7.499	1
138	Palu besi 1 buah	01 Jan 2012	11.000	10.999	1	25,0%	11.000	-	10.999	1
139	Paper Cutter Joyko	01 Jan 2012	157.500	157.499	1	25,0%	157.500	-	157.499	1
140	Remover SDI	01 Jan 2012	8.000	7.999	1	25,0%	8.000	-	7.999	1
141	Resu fan 9"	01 Jan 2012	126.000	126.999	1	25,0%	127.000	-	126.999	1
142	Stamp pad Hero besar	31 Des 2011	5.850	5.849	1	25,0%	5.850	-	5.849	1
143	Stempel 1 buah	01 Jan 2012	22.500	22.499	1	25,0%	22.500	-	22.499	1
144	Stepler drupa HD 12L/17	01 Jan 2012	247.500	247.499	1	25,0%	247.500	-	247.499	1
145	Stepler Kangaro HD 45	01 Jan 2012	27.900	27.899	1	25,0%	27.900	-	27.899	1
146	Stepler Max HD 10	01 Jan 2012	24.300	24.299	1	25,0%	24.300	-	24.299	1
147	Press Origin	01 Jan 2012	375.000	374.999	1	25,0%	375.000	-	374.999	1
148	Stepler max 1217	01 Mar 2013	850.000	849.999	1	25,0%	850.000	-	849.999	1
149	Gordyn	14 Feb 2017	1.200.000	459.998	740.002	25,0%	1.200.000	239.999	699.998	500.002
150	Stamp pad Hero besar	31 Des 2011	5.850	5.849	1	25,0%	5.850	-	5.849	1
151	Stepler Max HD 10, 5 buah	31 Des 2011	60.750	60.749	1	25,0%	60.750	-	60.749	1
152	Box fan Maspion	01 Jan 2012	210.000	209.999	1	25,0%	210.000	-	209.999	1
153	Calculator Citizen 512	01 Jan 2012	45.000	44.999	1	25,0%	45.000	-	44.999	1
154	Cutter SDI besar	01 Jan 2012	23.400	23.399	1	25,0%	23.400	-	23.399	1
155	Cutter SDI besar	01 Jan 2012	2.500	2.499	1	25,0%	2.500	-	2.499	1
156	Ember 1 buah	01 Jan 2012	8.500	8.499	1	25,0%	8.500	-	8.499	1
157	Gunting Tanggung	01 Jan 2012	5.400	5.399	1	25,0%	5.400	-	5.399	1
158	Kursi plastik 5 buah	01 Jan 2012	130.000	129.999	1	25,0%	130.000	-	129.999	1
159	Kursi tinggi alumunium	01 Jan 2012	170.000	169.999	1	25,0%	170.000	-	169.999	1
160	Listrik & peralatan kantor	01 Jan 2012	5.000.000	4.999.999	1	25,0%	5.000.000	-	4.999.999	1
161	Meja dispenser	01 Jan 2012	100.000	99.999	1	25,0%	100.000	-	99.999	1
162	Palu besi 1 buah	01 Jan 2012	11.000	10.999	1	25,0%	11.000	-	10.999	1
163	Paper Cutter Joyko	01 Jan 2012	175.000	174.999	1	25,0%	175.000	-	174.999	1
164	Press Origin	01 Jan 2012	370.000	369.999	1	25,0%	370.000	-	369.999	1
165	Stempel 1 buah	01 Jan 2012	22.500	22.499	1	25,0%	22.500	-	22.499	1
166	Stepler drupa HD 12L/17	01 Jan 2012	247.500	247.499	1	25,0%	247.500	-	247.499	1
167	Stepler Max HD 55, 1 buah	01 Jan 2012	49.500	49.499	1	25,0%	49.500	-	49.499	1
168	Stepler max 1217	01 Mar 2013	850.000	849.999	1	25,0%	850.000	-	849.999	1
169	Calculator Casio	01 Apr 2013	83.000	82.999	1	25,0%	83.000	-	82.999	1
170	Papan acililik	31 Okt 2016	550.000	238.333	311.667	25,0%	550.000	110.000	348.333	201.667
171	WF maspion	02 Nop 2017	285.000	83.125	201.875	25,0%	285.000	71.250	154.374	130.626
172	Etalase Kaca 1,5 m	02 Jan 2008	740.000	739.999	1	25,0%	740.000	-	739.999	1

PT. ANEKA USAHA (PERSERODA) KABUPATEN KLATEN
DAFTAR ASET TETAP
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh Dengan Angka Pembanding Tahun 2018)

NO	URAIAN	TANGGAL PEROLEHAN	H.PEROLEHAN 31-12-2018	AKM.PNYUSUTN 31-12-2018	NILAI BUKU 31-12-2018	MET TARIF	H.PEROLEHAN 31-12-2019	PENYUSUTAN 2019	AKM.PNYUSUTN 31-12-2019	NILAI BUKU 31-12-2019
173	Meja Komputer Kantor L H	01 Jan 2009	250.000	249.999	1	25,0%	250.000	-	249.999	1
174	Kursi Hadap (3)	01 Jan 2009	675.000	674.999	1	25,0%	675.000	-	674.999	1
175	Galon Aqua	01 Jan 2009	42.500	42.499	1	25,0%	42.500	-	42.499	1
176	Dispenser sharp dll	01 Jan 2009	255.150	255.149	1	25,0%	255.150	-	255.149	1
177	Komputer Celeron 1.8 GHZ	01 Jan 2009	5.400.000	5.399.999	1	25,0%	5.400.000	-	5.399.999	1
178	Meja Kantor	01 Jan 2009	1.250.000	1.249.999	1	25,0%	1.250.000	-	1.249.999	1
179	Satu set sofa 4,1	01 Jan 2009	1.650.000	1.649.999	1	25,0%	1.650.000	-	1.649.999	1
180	Lemari Arsip	01 Jan 2009	700.000	699.999	1	25,0%	700.000	-	699.999	1
181	Flexi telpon	01 Jan 2009	765.000	764.999	1	25,0%	765.000	-	764.999	1
182	White board	01 Jan 2009	70.000	69.999	1	25,0%	70.000	-	69.999	1
183	Komputer Celeron 1.8 GHZ	01 Jan 2009	3.600.000	3.599.999	1	25,0%	3.600.000	-	3.599.999	1
184	Panci	01 Jan 2009	29.000	28.999	1	25,0%	29.000	-	28.999	1
185	Sofa L Minimalis (oskar + anduk)	13 Mar 2017	3.400.000	1.246.666	2.153.334	25,0%	3.400.000	680.000	1.926.666	1.473.334
186	Meja counter jati ukir l biro	13 Mar 2017	3.700.000	1.356.666	2.343.334	25,0%	3.700.000	740.000	2.096.666	1.603.334
187	Papan nama klinik	30 Sep 2016	300.000	134.999	165.001	25,0%	300.000	60.000	194.999	105.001
188	AC LG 09NLA	30 Nop 2016	3.400.000	1.416.666	1.983.334	25,0%	3.400.000	680.000	2.096.666	1.303.334
189	Stand Fan Cosmos 16"	30 Nop 2016	760.000	316.666	443.334	25,0%	760.000	152.000	468.666	291.334
190	Wall Fan Sekai 20" ctk	30 Nop 2016	750.000	312.500	437.500	25,0%	750.000	150.000	462.499	287.501
191	Master box	21 Feb 2017	71.800	26.326	45.474	25,0%	71.800	14.360	40.686	31.114
	JUMLAH INVENTARIS		264.425.550	208.978.638	55.446.912		278.933.250	20.531.264	229.509.903	49.423.347
	ASET TIDAK BERWUJUD					GL				
1	Ijin Klinik	11 Okt 2016	2.000.000	1.125.000	875.000	25,0%	2.000.000	500.000	1.625.000	375.000
2	Pengembangan Sistem	31 Des 2013	4.000.000	3.999.999	1	25,0%	4.000.000	-	3.999.999	1
	JUMLAH ASET TIDAK BERWUJUD		6.000.000	5.124.999	875.001		6.000.000	500.000	5.624.999	375.001
	TOTAL ASET TETAP		682.936.176	466.021.677	216.914.499		841.120.500	70.101.851	357.071.258	484.049.242

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



HELIANTONO & REKAN

Parker Randall International

Registered Public Accountants

Aminta Plaza, 7 Floor # 704 Jl. TB Simatupang Kav. 10

Jakarta Selatan 12310 Indonesia

Branch : Bekasi, Bandung, Semarang, Surabaya, Sidoarjo

Semarang : Jl. Tegalsari Barat V No. 24 Semarang 50251

(024) 8665477-84310437 . ahmadmuzamil@heliantonorekan.com

Basis untuk opini wajar dengan pengecualian

Perusahaan belum menghitung kewajiban imbalan pasca kerja sesuai peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dan SAK ETAP Bab 23, sehingga belum dapat menyajikan beban imbalan pasca kerja pada laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan kewajiban imbalan pasca kerja pada neraca per 31 Desember 2019.

Opini wajar dengan Pengecualian

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf basis untuk opini wajar dengan pengecualian, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. ANEKA USAHA (PERSERODA) KABUPATEN KLATEN tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik .

HELIANTONO & REKAN

Kantor Akuntan Publik

Ahmad Muzamil, SE, AK.,CA.,CPA.

NRAP : 1397

Semarang, 31 Januari 2020



Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00015/3.0217/AU.2/5/1397-1/1//2020

Kepada Yth.

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT. ANEKA USAHA (PERSERODA) KABUPATEN KLATEN

Di Klaten, Jawa Tengah

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. ANEKA USAHA (PERSERODA) KABUPATEN KLATEN yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

PT. BPR BANK KLATEN (PERSERODA)

LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember 2019 dan 2018

BESERTA

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT. BPR BANK KLATEN (PERSERODA)

LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2019 dan 2018

b e s e r t a

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)

LAPORAN LABA (RUGI)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

LAPORAN ARUS KAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

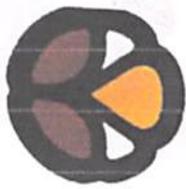
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

>>>...

SURAT PERNYATAAN

TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2019

<<<...



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**PT. BPR BANK KLATEN (PERSERODA)
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

Nomor : PT BPR BK / 05. 1 / 89 / 11 / 2020

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Tulus Yuniyanto, ST SE
Alamat Kantor : Jl. Veteran No. 140 Klaten
Telepon : (0272) 322161
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Dewi Ekosari Kurnianingrum, SE MM
Alamat Kantor : Jl. Veteran No. 140 Klaten
Telepon : (0272) 322161
Jabatan : Direktur Yang Membawahi Fungsi Kepatuhan

Untuk dan atas nama PT. BPR BANK KLATEN (PERSERODA) menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR BANK KLATEN (PERSERODA);
2. Laporan keuangan PT. BPR BANK KLATEN (PERSERODA) tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 40/SEOJK.03/2017 Tentang Penetapan Penggunaan Standar Akuntansi Keuangan Bagi Bank Perkreditan Rakyat.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR BANK KLATEN (PERSERODA) telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan PT. BPR BANK KLATEN (PERSERODA) tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material;
c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT. BPR BANK KLATEN (PERSERODA) sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.
4. Kami Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi PT. BPR BANK KLATEN (PERSERODA).

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.



Direktur Utama

Atas nama dan mewakili
PT. BPR BANK KLATEN (PERSERODA)

Direktur Yang Membawahi Fungsi Kepatuhan

Klaten, Jawa Tengah

Tanggal 20 Januari 2020

>>> ...

LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

<<< ...



PT BPR BANK KLATEN IPERSERODAI KABUPATEN KLATEN

Jl. Veteran No. 140 Telp. (0272) 322151 (Hening) Fax (0272) 321531 KLATEN 57431
Email: bankklaten@ymail.com

NERACA

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019
Dengan angka perbandingan per 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ASET	Catatan	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Kas dan Setara Kas	Exh.8,2a,2b,3a	397.890.350	1.351.889.792
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	2d,3b	2.351.221.124	2.586.331.397
Penempatan Pada Bank Lain	7e,3c	83.812.960.081	95.651.624.576
Penyisihan Kerugian	2g,3c	(161.349.042)	(372.649.560)
Total		83.651.611.039	95.278.774.616
Kredit Yang Diberikan	2f,3d	260.940.219.021	225.636.055.018
Provisi dan Administrasi	2f,3d	(4.357.900.642)	(3.845.263.741)
Penyisihan Kerugian	2g,3d	(4.507.513.609)	(3.235.416.744)
Total		251.474.804.770	218.755.372.533
Agunan Yang Diambil Alih	2i,3e	640.000.000	640.000.000
Aset Tetap dan Inventaris	2j,3f	6.451.238.227	6.151.617.047
Akumulasi Penyusutan	2j,3f	(4.886.256.130)	(4.491.469.015)
Total		1.564.982.098	1.660.148.033
Aset Tidak Berwujud	2k,3g	132.199	1.132.195
Aset Lain	2l,3h	1.394.236.726	1.042.409.039
Jumlah Aset		341.464.900.307	321.316.118.265
KEWAJIBAN			
Kewajiban Segera	2m,3i	749.222.218	455.978.213
Utang Bunga	2n,3j	401.892.562	395.791.511
Utang Pajak	2o,3k	466.744.599	434.347.220
Simpanan	2p,3l	295.543.577.198	269.793.619.670
Simpanan Dari Bank Lain	2q,3m	6.009.125.809	10.008.681.640
Pinjaman Diterima	2r,3n	-	4.608.588.911
Kewajiban Imbalan Kerja	2t,3o	-	1.224.663.376
Kewajiban Lain-lain	2w,3p	72.709.925	20.649.871
Jumlah Kewajiban		303.243.272.311	286.942.520.412
EKUITAS			
Modal			
Modal Disetor	Exh.9,2a,2q	13.442.082.816	11.942.082.816
Saldo laba			
Cadangan Tujuan	Exh. A,2ab,3q	7.658.904.140	7.118.697.740
Cadangan Umum	Exh. A,2ab,3q	10.450.359.697	9.910.152.540
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Exh. A,2ab,3q	6.669.681.342	5.402.064.757
Total		24.778.945.180	22.430.915.037
Jumlah Ekuitas		38.221.027.996	34.373.597.853
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		341.464.900.307	321.316.118.265

Dibuat

Dewi Yunita Purwati, S.TP
Kasubag Akuntansi dan Anggaran

Diperiksa

F. Rina Setyowati, SE
Kabag Akuntansi, Anggaran & TI

Disetujui

Tulus Yuninto, ST., SE
Direktur Umum

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan



PT BPR BANK KLATEN (PERSERODAA) KABUPATEN KLATEN

Jl. Veteran No. 140. Telp. (0272) 322161 (Hnting) Fax (0272) 321531 KLATEN 57431
Email : bankklaten@gmail.com

LAPORAN LABA RUGI

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019
Dengan angka perbandingan per 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LAPORAN LABA RUGI	Catatan	31 Desember 2019	31 Desember 2018
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga			
Bunga Kontraktual	2ac,3r	42.659.593.281	39.451.297.830
Provisi dan Komisi	2ac,3r	3.980.179.621	3.590.291.728
Biaya Administrasi	2ac,3r	1.226.343.728	1.065.810.871
Total		47.866.116.630	44.107.400.429
Beban Bunga	2ad,3t	(13.660.916.784)	(13.266.226.461)
Pendapatan Bunga Neto		34.205.199.846	30.841.173.968
Pendapatan Operasional Lainnya	2ac,3t	1.712.481.822	1.616.480.326
Jumlah Pendapatan Operasional		35.917.681.668	32.457.654.294
Beban Operasional Lainnya			
Beban Penyisihan Kerugian/ Penyusutan			
Beban Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif	2ad,3u	1.935.157.759	1.370.988.753
Beban Penyusutan dan Amortisasi	2ad,3u	395.787.111	373.875.053
Beban Pemasaran	2ad,3u	176.139.110	305.917.569
Beban Administrasi Umum	2ad,3u	23.553.126.419	22.039.749.671
Jumlah Beban Operasional		26.060.210.399	24.090.531.046
Laba (Rugi) Operasional		9.857.471.270	8.367.123.248
Pendapatan dan (Beban) Non-Operasional			
Pendapatan Non Operasional	2ae,3v	41.007.333	12.237.831
Beban Non Operasional	2af,3v	(171.005.550)	(252.746.176)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non-Operasional		(129.998.217)	(240.508.345)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan		9.727.473.053	8.126.614.903
Taksiran Pajak Penghasilan	3ag,3w	3.057.791.711	2.724.550.146
Laba (Rugi) Neto		6.669.681.342	5.402.064.757

Dibuat

Dewi Yunita Purnomo, S.TP
Kasubag Akuntansi dan Anggaran

Diperiksa

R. Rina Setyowati, SE
Kabag Akuntansi, Anggaran & TI

Ditetujui

Tulus Yunanto, ST., SE
Direktur Umum

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Edh. A

PT BPR BANK KLATEN (PERSERODA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019
 Dengan angka perbandingan per 31 Desember 2018
 (Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Disetor	Cadangan Tujuan	Saldo Laba Cadangan Umum	Belum Ditentukan Tujuannya	Jumlah Ekuitas
Saldo per 31 Desember 2017	9.942.682.817	6.446.737.190	9.238.191.639	4.479.737.351	30.107.348.997
Penyesuaian Modal Disetor	2.000.000.000	-	-	-	2.000.000.000
Penyesuaian Modal Disetor Tahun Lalu	(1)	-	-	-	(1)
Penyesuaian Cadangan Umum	-	-	671.960.901	-	671.960.901
Penyesuaian Cadangan Tujuan	-	671.960.550	-	-	671.960.550
Penyesuaian Laba (Rugi) tahun 2017	-	-	-	(4.479.737.351)	(4.479.737.351)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	-	5.402.064.757	5.402.064.757
Saldo per 31 Desember 2018	11.942.682.816	7.118.697.740	9.910.152.540	5.402.064.757	34.373.597.853
Penyesuaian Modal Disetor	1.500.000.000	-	-	-	1.500.000.000
Penyesuaian Cadangan Umum	-	-	540.207.157	-	540.207.157
Penyesuaian Cadangan Tujuan	-	540.206.400	-	-	540.206.400
Penyesuaian Laba (Rugi) tahun 2018	-	-	-	(5.402.064.757)	(5.402.064.757)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	-	6.669.681.342	6.669.681.342
Saldo per 31 Desember 2019	13.442.682.816	7.658.904.140	10.450.359.697	6.669.681.342	38.221.627.996

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
 dan laporan keuangan secara keseluruhan

Exh. B
PT BPR BANK KLATEN (PERSERODA)
LAPORAN ARUS KAS
 Periode 31 Desember 2019
 Dengan angka perbandingan periode 31 Desember 2018
 (Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LAPORAN ARUS KAS	2019	2018
14 ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba (rugi) bersih	6.669.681.342	5.402.064.757
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba (rugi) bersih menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi :		
- Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	235.110.273	35.271.785
- Penyusutan Aktiva Tetap	394.787.115	372.875.058
- Penyisihan kerugian (pembalikan atas penyisihan) untuk :		
Penyisihan Penempatan Pada Bank lain	(211.500.918)	(15.627.320)
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	1.272.096.865	(932.245.687)
- Provisi dan Administrasi Kredit	512.636.901	237.891.651
- Imbalan Pasca Kerja		
Perubahan aset dan kewajiban operasi :		
Penempatan Pada Bank Lain	11.838.664.495	2.014.201.828
Kredit Yang Diberikan	(34.504.166.003)	(24.900.233.149)
Aktiva lain-lain	(341.789.029)	1.457.869.428
Kewajiban Segera	293.244.005	(4.778.418.353)
Hutang Bunga	6.101.051	64.331.712
Hutang Pajak	32.197.379	13.589.566
Simpanan	25.749.957.529	25.076.608.498
Simpanan Dari Bank Lain	(3.999.555.831)	9.448.700.117
Pinjaman Diterima	(4.608.588.911)	(9.645.009.992)
Kewajiban Imbalan Kerja	(1.224.663.376)	(1.527.667.524)
Kewajiban Lain-lain	52.060.054	6.218.254
Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas operasi	<u>2.166.272.941</u>	<u>2.330.420.628</u>
15 ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pelepasan (pemerolehan) aset tetap	(299.621.180)	(722.917.680)
16 Pelepasan (pemerolehan) aset tidak berwujud	<u>999.536</u>	<u>999.536</u>
Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas investasi	<u>(298.621.184)</u>	<u>(721.917.684)</u>
17 ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Perubahan Modal Disetor	1.500.000.000	1.999.999.999
Perubahan Cadangan Tujuan	540.206.400	671.960.550
Perubahan Cadangan Umum	540.207.157	671.960.901
Perubahan Laba Ditahan	(5.402.064.757)	(4.479.737.351)
Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas pendanaan	<u>(2.821.651.200)</u>	<u>(1.135.815.901)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS	<u>(953.999.443)</u>	<u>472.687.043</u>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>1.351.889.792</u>	<u>879.202.749</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>397.890.350</u>	<u>1.351.889.792</u>

>>>...

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

YANG MERUPAKAN BAGIAN TIDAK TERPISAHKAN DARI LAPORAN KEUANGAN SECARA KESELURUHAN

<<<...

PT BPR BANK KLATEN (PERSERODA)

Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019
Dengan angka perbandingan per 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi PT. BPR Bank Klaten (Perseroda) menyatakan bahwa laporan keuangan telah disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) serta telah memenuhi semua persyaratannya, dan pedoman akuntansi atas transaksi keuangan BPR menggunakan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SE OJK) Nomor 40/SEOJK.03/2017 Tentang Penetapan Penggunaan Standar Akuntansi Keuangan Bagi Bank Perkreditan Rakyat.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Tujuan Laporan Keuangan

adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, perubahan ekuitas, arus kas dan informasi lainnya yang bermanfaat bagi pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Komponen Laporan Keuangan

Laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Bahasa Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dalam bahasa Indonesia.

Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan

Direksi BPR bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Mata Uang Pelaporan

Pelaporan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi menggunakan prinsip kehati-hatian dan mencakup semua hal yang material sesuai ketentuan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Dalam hal SAK ETAP belum mengatur masalah pengakuan, pengukuran, penyajian atau pengungkapan dari suatu transaksi atau peristiwa, maka manajemen menetapkan kebijakan untuk memastikan bahwa laporan keuangan menyajikan informasi yang: relevan, dapat diandalkan, mencerminkan kejujuran penyajian kinerja dan posisi keuangan BPR; menggambarkan substansi ekonomi dari suatu kejadian atau transaksi dan tidak semata-mata bentuk hukumnya; netral, yaitu bebas dari keberpihakan; mencerminkan kehati-hatian; dan mencakup semua hal yang material.

PT. BPR BANK KLATEN (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019

Dengan angka perbandingan per 31 Desember 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penyajian

Laporan keuangan menyajikan secara wajar posisi keuangan, kinerja keuangan, perubahan ekuitas, dan arus kas. Aset disajikan berdasarkan karakteristiknya menurut urutan likuiditas, sedangkan kewajiban disajikan menurut urutan jatuh temponya. Laporan laba rugi menggambarkan pendapatan dan beban menurut karakteristiknya yang dikelompokkan secara berjenjang (multiple step) dari kegiatan utama BPR dan kegiatan lainnya. Catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis dengan urutan penyajian sesuai komponen utamanya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

Perubahan Akuntansi

Estimasi akuntansi diubah apabila terdapat perubahan jumlah tercatat aset dan kewajiban atau jumlah pemanfaatan periodik aset yang berasal dari pengujian status saat ini dan ekspektasi manfaat akan datang dari aset dan kewajiban. Perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif. Perubahan kebijakan akuntansi dilakukan jika dipersyaratkan oleh SAK ETAP, dalam hal tidak diatur ketentuan transisi dalam SAK ETAP, maka dampak perubahan kebijakan akuntansi diterapkan secara retrospektif; atau akan menghasilkan informasi yang lebih relevan dan andal. Koreksi kesalahan periode lalu dilakukan secara retrospektif dengan melakukan penyajian ulang seluruh periode sajian dan melaporkan dampaknya terhadap masa sebelum periode sajian.

Konsistensi Penyajian

Penyajian dan klasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan antar periode konsisten, kecuali terjadi perubahan yang signifikan terhadap sifat operasi BPR, terjadi perubahan yang bertujuan menghasilkan penyajian yang lebih baik sesuai kriteria pemilihan dan penerapan kebijakan akuntansi; atau dipersyaratkan oleh SAK ETAP.

Materialitas dan Agregasi

Penyajian laporan keuangan didasarkan pada konsep materialitas, pos-pos yang jumlahnya material disajikan tersendiri dalam laporan keuangan, sedangkan yang jumlahnya tidak material dapat digabungkan sepanjang memiliki sifat atau fungsi yang sejenis. Informasi dianggap material apabila kelalaian untuk mencantumkan (omission), atau kesalahan dalam mencatat (misstatement) informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan yang diambil.

Saling Hapus

Jumlah aset dan kewajiban yang disajikan pada neraca tidak disalinghapuskan dengan kewajiban atau aset lain kecuali secara hukum dibenarkan dan saling hapus tersebut mencerminkan prakiraan realisasi atau penyelesaian aset atau kewajiban. Pos-pos pendapatan dan beban tidak disalinghapuskan.

Periode Pelaporan

Laporan keuangan disajikan secara tahunan berdasarkan tahun takwin.

Informasi Komparatif

Laporan keuangan tahunan disajikan secara komparatif dengan periode sebelumnya. Informasi komparatif yang bersifat naratif dan deskriptif dari laporan keuangan periode sebelumnya diungkapkan kembali apabila relevan untuk pemahaman laporan keuangan periode berjalan.

PT. BPR BANK KLATEN (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019

Dengan angka perbandingan per 31 Desember 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

a	PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN	SE.OJK No.40/SE.03 /2017	Laporan keuangan disusun berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan pedoman akuntansi atas transaksi keuangan BPR menggunakan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPK) sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SE OJK) Nomor 40/SEOJK.03/2017 Tentang Penetapan Penggunaan Standar Akuntansi Keuangan Bagi Bank Perkreditan Rakyat.
		PABPR BAB III	Tujuan Penyajian Laporan Keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, perubahan ekuitas, arus kas dan informasi lainnya yang bermanfaat bagi pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya.
		PA.BPR BAB VII	Laporan laba rugi adalah laporan yang menunjukkan seluruh penghasilan dan beban BPR dalam suatu periode. Penghasilan terdiri dari pendapatan operasional dan pendapatan non-operasional. Beban terdiri dari beban operasional dan beban non-operasional. Pos-pos yang terdapat dalam laporan laba rugi BPR adalah sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none">1) Pendapatan operasional;2) Beban operasional;3) Pendapatan non-operasional;4) Beban non-operasional;5) Beban pajak penghasilan.
		PA.BPR BAB VIII	Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan penerimaan dan pengeluaran kas BPR selama periode tertentu yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Aktivitas operasi (<i>operating</i>) adalah aktivitas penghasil utama pendapatan BPR (<i>principal revenue-producing activities</i>) dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan pendanaan. Aktivitas investasi (<i>investing</i>) adalah perolehan dan pelepasan aset jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas. Aktivitas pendanaan (<i>financing</i>) adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi modal dan pinjaman BPR. Kas adalah saldo kas dan rekening giro di Bank Umum. Setara kas adalah penempatan dana dalam jangka waktu paling lama 3 (tiga) bulan dan sangat likuid yang dimiliki untuk memenuhi komitmen kas jangka pendek.

PT. BPR BANK KLATEN (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019

Dengan angka perbandingan per 31 Desember 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	SAK ETAP 7.3.	Entitas menyajikan Laporan arus kas yang melaporkan arus kas untuk suatu periode dan mengklasifikasikan menurut aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan.	
	SAK ETAP 7.7.	Entitas melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung. Dalam metode ini laba atau rugi neto disesuaikan dengan mengoreksi dampak dari transaksi non kas, penangguhan atau akrual dari penerimaan atau pembayaran kas untuk operasi di masa lalu dan masa depan, dan unsur penghasilan atau beban yang berkaitan dengan arus kas investasi atau pendanaan.	
b	KAS DAN SETARA KAS	PA.BPR Bab.IV. (2).a,c.	<p>Kas adalah mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.</p> <p>Dalam pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM) dan kas dalam perjalanan. Mata uang rupiah yang telah dicabut dan ditarik dari peredaran tidak berlaku sebagai alat pembayaran yang sah sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku. Mata uang dimaksud tidak termasuk dalam pengertian kas dan disajikan dalam aset lain-lain. Tidak termasuk dalam pengertian kas adalah emas batangan, uang logam yang diterbitkan untuk memperingati peristiwa nasional (commemorative coins/notes) dan mata uang emas.</p>
	SAK FTAP Bab 26	Kas dalam Valuta Asing adalah mata uang kertas asing, uang logam asing dan travellers <i>cheque</i> yang masih berlaku yang dimiliki BPR dalam kegiatan penukaran sebagai pedagang valuta asing.	
	PA.BPR Bab.IV angka (3)	Mata uang asing diakui sebesar kurs transaksi yang berlaku pada tanggal perolehan, pada setiap tanggal pelaporan mata uang asing harus dilaporkan sesuai dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal pelaporan. Kurs tengah adalah kurs transaksi jual ditambah kurs transaksi beli mata uang asing Bank Indonesia dibagi dua. Dalam hal kurs mata uang asing tidak tersedia di Bank Indonesia, digunakan kurs tengah di BPR yang bersangkutan pada tanggal pelaporan. Selisih antara nilai tercatat mata uang asing berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal pelaporan dengan nilai tercatat sebelumnya diakui sebagai keuntungan atau kerugian (non-operasional) dalam laporan laba rugi periode berjalan.	
	SAK ETAP Bab 10	Sertifikat Bank Indonesia (SBI) adalah surat berharga sebagai pengakuan utang berjangka waktu pendek dalam mata uang rupiah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dengan sistem diskonto.	

PT. BPR BANK KLATEN (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019

Dengan angka perbandingan per 31 Desember 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c	TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA	SAK ETAP 28	<p>Entitas mengungkapkan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas jika :</p> <ol style="list-style-type: none">i. Secara langsung, atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut :<ol style="list-style-type: none">a. Mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, entitas (termasuk entitas induk, entitas anak, dan <i>fellow subsidiaries</i>),b. Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas; atauc. Memiliki pengendalian bersama entitas;ii. Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas;iii. Pihak tersebut adalah <i>joint ventures</i> dimana entitas tersebut merupakan <i>venture</i>;iv. Pihak tersebut adalah personil manajemen kunci dari entitas atau entitas di perusahaan induknya;v. Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (i) atau (iv); Pihak tersebut entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh, atau memiliki hak suara signifikan, langsung dan tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (iv) atau (v); atauvi. Pihak tersebut adalah program imbalan pascakerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut
			<p>Entitas menetapkan bahwa personil manajemen kunci meliputi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Sedangkan anggota keluarga dekat meliputi suami, Istri, anak atau tanggungannya.</p>
			<p>Entitas mengungkapkan saldo dan transaksi yang dilakukan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yaitu jenis dan jumlah transaksi, saldo termasuk syarat dan kondisi serta sifat pembayaran dan rincian jaminan yang diberikan atau diterima, penyisihan atas kerugian piutang tidak tertagih terkait jumlah saldo piutang, dan beban yang diakui dalam periode yang berkaitan dengan piutang ragu-ragu yang jatuh tempo dari pihak hubungan istimewa. Hubungan entitas anak dan induk diungkapkan baik ada atau tidak terdapat transaksi antar pihak hubungan istimewa.</p>
d	PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA	PA BPR IV.5.	<p>Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (<i>performing</i>) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.</p>

PT. BPR BANK KLATEN (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019

Dengan angka perbandingan per 31 Desember 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

e	PENEMPATAN PADA BANK LAIN	SAK ETAP	Penempatan Pada Bank Lain adalah penempatan/tagihan atau simpanan milik BPR pada bank lain dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai <i>secondary reserve</i> .
		Par. 20.27	
		PA BPR IV.6	
			Giro pada Bank Umum adalah rekening giro BPR pada bank umum dalam mata uang rupiah dengan tujuan untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional.
			Tabungan pada Bank Lain adalah rekening tabungan BPR pada bank umum dan BPR lain dalam mata uang rupiah dengan tujuan untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional.
			Deposito pada Bank Lain adalah penempatan dana BPR pada bank umum dan BPR lain dalam bentuk deposito berjangka dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan.
			Sertifikat Deposito pada Bank Umum adalah penempatan dana BPR dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindahtangankan dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan.
		PA BPR IV.6.d	Giro, tabungan, dan deposito diakui sebesar nilai nominal. Pendapatan bunga diakui secara akrual sebesar jumlah yang menjadi hak BPR. Sertifikat deposito diakui sebesar nilai perolehan nilai nominal dikurangi nilai diskonto. Amortisasi diskonto dilakukan secara garis lurus dan diakui sebagai Pendapatan Bunga.
			Penempatan pada bank syariah. Giro dan tabungan wadiah/mudharabah diakui sebesar nilai nominal. Pendapatan bonus/bagi hasil diakui secara kas sebesar jumlah yang diterima. Deposito mudharabah diakui sebesar nilai nominal. Pendapatan bagi hasil diakui secara akrual berdasarkan laporan bagi hasil bank syariah sebesar jumlah yang menjadi hak BPR.
f	KREDIT YANG DIBERIKAN	SAK ETAP Par 2.34;	Pemberian Dan Penyaluran
			1) Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara BPR dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam (debitur) untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.
			2) Kredit Sindikasi (<i>Syndicated Loans</i>) adalah kredit yang diberikan secara bersama-sama oleh dua bank atau lebih atau perusahaan pembiayaan lainnya dengan pembagian dana, risiko dan pendapatan (bunga dan provisi/komisi) sesuai porsi kepesertaan masing-masing anggota sindikasi. Kredit sindikasi disebut juga kredit dalam rangka pembiayaan bersama.

PT. BPR BANK KLATEN (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019

Dengan angka perbandingan per 31 Desember 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

-
- 3) Kredit *Channelling* (penerusan kredit) adalah kredit yang seluruh dananya berasal dari pemerintah atau pihak penyedia dana lainnya dan diberikan untuk sektor usaha/debitur tertentu yang ditetapkan oleh pihak penyedia dana. BPR tidak menanggung risiko atas kredit dan untuk tugas tersebut BPR menerima imbalan jasa berupa *fee* atau bagian dari bunga.
- 4) Kredit *Executing* (pengelolaan kredit) adalah kredit yang seluruh atau sebagian dananya berasal dari pemerintah atau pihak penyedia dana lainnya dan sebagian lagi berasal dari BPR. Dalam hal ini BPR bertindak sebagai pengelola atas seluruh kredit tersebut. Sumber dana dan risiko kredit yang ditanggung BPR, ditetapkan berdasarkan perjanjian.
- 5) Kredit yang Dijamin adalah bagian kredit yang dananya berasal dari BPR dan risiko kredit dijamin oleh Pemerintah, asuransi kredit atau pihak lain.
- PA BPR
IV.7.1. huruf
d.1.(c)
- Nilai buku awal kredit yang diberikan diakui sebesar pokok kredit dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang ditanggung oleh BPR. Kredit sindikasi diakui sebesar pokok kredit yang merupakan porsi tagihan BPR yang bersangkutan, setelah diperhitungkan dengan provisi dan biaya transaksi.
- Penerusan kredit (*channelling*) tidak diakui sebagai Kredit yang Diberikan, tetapi dicatat di rekening administratif (*off balance sheet*) dan diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan.
- PA BPR
IV.7.1.d.(C).
- Commitment fee* diamortisasi dan diakui sebagai Pendapatan Bunga selama jangka waktu komitmen kredit. Apabila komitmen tersebut diselesaikan sebelum jangka waktu komitmen kredit, maka sisa *commitment fee* diakui sebagai pendapatan pada saat penyelesaian komitmen tersebut.
- Pengakuan bunga
- a) Provisi diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai penambah Pendapatan Bunga.
- b) Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit (yang ditanggung oleh BPR, jika ada) diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai pengurang Pendapatan Bunga.
- c) Amortisasi provisi dan biaya transaksi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit termasuk *performing* atau *non-performing*.
- d) Dengan mempertimbangkan asas manfaat dan biaya bagi industri BPR maka provisi dan biaya transaksi untuk kredit dengan jangka waktu sampai dengan 1 (satu) bulan diakui sekaligus sebagai Pendapatan Bunga, kecuali kredit dengan jangka waktu sampai dengan 1 (satu) bulan yang jatuh temponya melewati tanggal neraca.

PT. BPR BANK KLATEN (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019

Dengan angka perbandingan per 31 Desember 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

			<p>Pendapatan Bunga dari perjanjian kredit (bunga kontraktual) diakui sebagai berikut:</p> <p>(1) Kredit yang termasuk kategori <i>performing</i> diakui secara akrual;</p> <p>(2) Kredit yang termasuk kategori <i>non-performing</i> (Kurang Lancar, Diragukan dan Macet) diakui secara kas.</p>
		PA BPR IV.7.1.d	<p>Kredit disajikan di neraca sebesar pokok kredit/baki debit dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi. Kredit sindikasi disajikan sebesar porsi kredit yang risikonya ditanggung BPR.</p> <p>Kredit <i>executing</i> disajikan pada pos kredit yang diberikan sebesar risiko kredit yang ditanggung BPR. Bunga kredit <i>performing</i> yang telah diakui sebagai pendapatan, tetapi belum diterima pembayarannya, disajikan dalam pos tersendiri sebagai Pendapatan Bunga yang Akan Diterima. Bunga kredit <i>non-performing</i> diakui sebagai tagihan kontinjensi (pendapatan bunga kredit dalam penyelesaian).</p>
8	PENYISIHAN KERUGIAN DAN	SAK ETAP Par22.2	<p>BPR wajib membentuk penyisihan kerugian kredit minimal sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pembentukan penyisihan dilakukan setiap saat atau pada setiap tanggal laporan keuangan.</p>
	PENGHENTIAN PENGAKUAN	PA BPR IV.7.2.	<p>Ganti rugi dari perusahaan asuransi diakui pada saat: a) diperoleh kepastian atas ganti rugi tersebut, apabila terdapat syarat tertentu untuk memperoleh ganti rugi, b) penyisihan kredit yang dijamin, apabila BPR memiliki hak atas ganti rugi tanpa syarat tertentu.</p> <p>Kredit serta tagihan lainnya yang dihapus buku dan bukan dalam rangka hapus tagih tetap dicatat secara <i>extra comptable (off balance sheet)</i>. Sedangkan untuk hapus buku dalam rangka hapus tagih, BPR tidak lagi mencatat kredit/tagihan lain secara <i>extra comptable</i>.</p> <p>Pencatatan kredit dan tagihan lain yang telah dihapus buku dalam <i>extra comptable</i> dapat dihentikan apabila dalam jangka waktu tertentu tidak diperoleh pembayaran setelah dilakukan usaha penagihan dan mendapat keputusan manajemen atau dilakukan hapus tagih.</p> <p>Setoran yang diterima dari debitur atas kredit yang telah dihapus buku/hapus tagih diakui sebagai Pendapatan Operasional Lainnya.</p>

PT. BPR BANK KLATEN (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019

Dengan angka perbandingan per 31 Desember 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pasal 16 ayat 3	<p>Kebijakan perusahaan membentuk penyisihan penghapusan aktiva produktif didasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK).</p>
POJK Nomor 33/POJK.03/ 2018	<p>Penghitungan cadangan dihitung dari jumlah prosentase tertentu dikalikan saldo piutang dengan mempertimbangkan nilai agunan. Adapun besarnya prosentase Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) adalah sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none">1. 0,5% (nol koma lima persen) dari Aset Produktif dengan Lancar;2. 3% (tiga persen) dari Aset Produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus setelah dikurangi dengan nilai agunan;3. 10% (sepuluh persen) dari Aset Produktif dengan kualitas kurang lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan;4. 50% (lima puluh persen) dari Aset Produktif dengan kualitas diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan; dan/atau5. 100% (seratus persen) dari Aset Produktif dengan kualitas macet setelah dikurangi dengan nilai agunan. <p>Penerapan pembentukan PPAP khusus untuk Aset Produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus sebagaimana dimaksud pada POJK Nomor 33/POJK.03/2018 Pasal 16 ayat (3) huruf a dilakukan secara bertahap yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none">a. 0,5% (nol koma lima persen) berlaku sejak tanggal 1 Desember 2019 sampai dengan tanggal 30 November 2020.b. 1% (satu persen) berlaku sejak tanggal 1 Desember 2020 sampai dengan tanggal 30 November 2021.c. 3% (tiga persen) berlaku sejak tanggal 1 Desember 2021.
Pasal 17 ayat 31	<p>Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan PPAP sesuai dengan POJK Nomor 33/POJK.03/2018 Pasal 16 ayat (3) ditetapkan paling tinggi sebesar :</p>
POJK Nomor 33/POJK.03/ 2018	<ol style="list-style-type: none">1. 100% (seratus persen) dari nilai agunan yang bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan, dan/atau logam mulia yang disertai surat kuasa gadai;2. 85% (delapan puluh lima persen) dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;3. 80% (delapan puluh persen) dari nilai hak tanggungan atau fidusia untuk agunan tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;4. 70% (tujuh puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 (dua belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;

PT. BPR BANK KLATEN (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019

Dengan angka perbandingan per 31 Desember 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. 60% (enam puluh persen) dari Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) atau nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
6. 50% (lima puluh persen) dari NJOP berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) atau surat keterangan NJOP terakhir dari instansi berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat;
7. 50% (lima puluh persen) dari harga pasar, harga sewa, atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan atau surat izin pemakaian atau hak pakai atas tanah yang dikeluarkan oleh instansi berwenang dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat atau disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lain yang berwenang;
8. 50% (lima puluh persen) dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kecatuan dengan tanah, yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
9. 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
10. 50% (lima puluh persen) untuk bagian dari Kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin Kredit dengan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perkreditan rakyat; atau
11. 30% (tiga puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan mengenai resi gudang.

PA BPR
IV.7.2.d

Beban pembentukan penyisihan kerugian kredit disajikan setelah beban bunga pada pos Beban Penyisihan Kerugian Kredit. Saldo Penyisihan Kerugian Kredit disajikan sebagai pos pengurang dari kredit. Pendapatan ganti rugi dan beban penghapusan kredit dapat disajikan secara neto (saling hapus) dalam laporan laba rugi. Penerimaan setoran kredit yang dihapus buku/hapus tagih disajikan secara terpisah dalam Pendapatan Operasional Lainnya.

h RESTRUK- TURISASI SAK ETAP
KREDIT Par. 2.24

Kebijakan akuntansi restrukturisasi kredit sebagai berikut :

- 1) Terjadi modifikasi syarat-syarat kredit
 - a) Pembayaran yang akan diterima di masa depan (arus kas masa depan) berdasarkan persyaratan yang baru diukur sebesar nilai tunai.

PT. BPR BANK KLATEN (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019

Dengan angka perbandingan per 31 Desember 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- b) Nilai tunai dihitung dengan menggunakan suku bunga kontraktual yang ditentukan pada awal pemberian kredit.
 - c) Apabila nilai tunai lebih rendah dibandingkan nilai tercatat kredit pada saat direstrukturisasi, maka selisihnya diakui sebagai kerugian.
- 2) Penambahan fasilitas kredit dengan mengonversi tunggakan bunga
- a) Penambahan nilai tercatat kredit diakui sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan.
 - b) Pendapatan bunga yang ditangguhkan:
 - 1) diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan bunga apabila kredit termasuk kategori *performing*.
 - 2) tidak diamortisasi dan tidak diakui sebagai pendapatan bunga apabila kredit termasuk kategori *non-performing*

PA BPR
IV.7.3.

Kerugian restrukturisasi kredit disajikan sebelum beban operasional pada pos Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit.

Penyisihan restrukturisasi kredit, yang merupakan selisih antara nilai tercatat kredit dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan, disajikan sebagai pos pengurang dari kredit yang direstrukturisasi.

Pendapatan bunga yang ditangguhkan, merupakan hasil konversi tunggakan bunga, disajikan sebagai pos pengurang dari kredit yang direstrukturisasi

i

AGUNAN YANG
DIAMBIL ALIH

SAK ETAP
Par.9.6.

Kebijakan akuntansi yang terkait dengan kegiatan Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) berlaku sebagai berikut :

- 1) Penyelesaian kredit
 - a) Saat pengakuan awal, Agunan Yang Diambil Alih dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual yaitu maksimum sebesar kewajiban debitur. BPR tidak boleh mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan aset.
 - b) Setelah pengakuan awal, Agunan Yang Diambil Alih dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjual.
 - c) Apabila Agunan Yang Diambil Alih mengalami penurunan nilai, maka BPR mengakui rugi penurunan nilai tersebut.
 - d) Apabila Agunan Yang Diambil Alih mengalami pemulihan penurunan nilai, maka BPR mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimum sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui.
 - e) Agunan Yang Diambil Alih tidak disusutkan.
 - f) Saat penjualan, selisih nilai tercatat Agunan Yang Diambil Alih dan

PT. BPR BANK KLATEN (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019

Dengan angka perbandingan per 31 Desember 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

			hasil penjualan diakui sebagai keuntungan (kerugian) non-operasional.
			2) Proses penyelesaian kredit
			Hasil penjualan Agunan Yang Diambil Alih diakui sebagai pengurang tagihan yang terkait dengan kredit.
	PA RPR IV.8.		Penyajian Agunan Yang Diambil Alih disajikan terpisah dari aset lainnya sebesar nilai tercatat atau nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, mana yang lebih rendah.
j	ASET TETAP DAN INVENTARIS	SAK ETAP Bab5; Rah17; Bab22	Kebijakan akuntansi Aset Tetap dan Inventaris sebagai berikut :
			1) Pada awal perolehan, aset tetap dan inventaris diakui sebesar biaya perolehan.
			2) Biaya perolehan aset tetap dan inventaris melalui pertukaran adalah sebesar :
			a) Nilai wajar aset yang diserahkan, jika pertukaran memiliki substansi komersial.
			b) Nilai wajar aset yang diterima, jika pertukaran memiliki substansi komersial dan nilai wajar aset yang diserahkan tidak dapat diukur secara andal (nilai wajar aset yang diterima lebih andal dibandingkan nilai wajar aset yang diserahkan).
			c) Nilai tercatat aset yang diserahkan, jika pertukaran tidak memiliki substansi komersial atau nilai wajar aset yang diterima/diserahkan tidak dapat diukur secara andal.
			3) Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris disusutkan secara sistematis selama umur manfaatnya. Penyusutan dimulai ketika aset tersedia untuk digunakan. Penyusutan dihentikan ketika aset tetap dihentikan pengakuannya. Penyusutan untuk setiap periode diakui sebagai beban untuk periode yang bersangkutan.
			4) Penurunan nilai diakui sebagai kerugian pada periode terjadinya penurunan nilai sebesar selisih nilai tercatat dengan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Sedangkan pemulihan nilai diakui sebagai keuntungan. Indikasi penurunan nilai berasal dari sumber informasi eksternal dan sumber informasi internal. Pengujian penurunan nilai dilakukan setelah terdapat indikasi penurunan nilai, dan pemulihan nilai merupakan kebalikan dari indikasi penurunan nilai.
			5) Selisih antara nilai aset tetap dan inventaris setelah revaluasi dengan nilai tercatat diakui sebagai Surplus Revaluasi Aset Tetap dalam ekuitas. Surplus Revaluasi Aset Tetap tersebut direklasifikasi ke Saldo Laba (melalui laporan perubahan ekuitas) pada saat aset tetap dan inventaris dihentikan pengakuannya.
			6) Keuntungan atau kerugian diakui ketika aset tetap dan inventaris dihentikan pengakuannya.

PT. BPR BANK KLATEN (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019

Dengan angka perbandingan per 31 Desember 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PABPR
IV.9.d.

Penyajian aset tetap dan inventaris berdasarkan nilai perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada). Surplus Revaluasi Aset Tetap disajikan pos tersendiri dalam ekuitas. Aset tetap dan inventaris berasal dari Sewa Pembiayaan disajikan tersendiri dalam pos Aset Tetap dan Inventaris. Kewajiban Sewa Pembiayaan disajikan dalam Pinjaman Diterima. Tarif penyusutan aset tetap dihitung menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis :

Uraian	Tarif
Bangunan dan Prasarana	5% s/d 10%
Mesin	6,25% s/d 12,5%
Peralatan	25%
Kendaraan	12,5% s/d 25%
Perabot & perlengkapan kantor	25%

PABPR
IV.9

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi dan disusutkan sebesar tarif penyusutan yang sesuai.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

k ASET TIDAK
BERWUJUD

SAKETAP
Bab.16

Aset Tidak Berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik.

1) Aset tidak berwujud diakui sebesar biaya perolehan.

- a) Biaya perolehan aset tidak berwujud yang diperoleh secara terpisah meliputi harga beli dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung sehingga siap digunakan.
- b) Biaya perolehan aset tidak berwujud yang diperoleh melalui pertukaran aset sebesar:
 - (1) Nilai wajar aset yang diserahkan jika pertukaran memiliki substansi komersial.
 - (2) Nilai wajar aset yang diterima jika pertukaran memiliki substansi

PT. BPR BANK KLATEN (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019

Dengan angka perbandingan per 31 Desember 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

			<p>komersial dan nilai wajar aset yang diserahkan tidak dapat diukur secara andal (atau nilai wajar aset yang diterima lebih andal dibandingkan nilai wajar aset yang diserahkan).</p> <p>(3) Nilai tercatat aset yang diserahkan jika pertukaran tidak memiliki substansi komersial atau nilai wajar aset yang diserahkan/diterima tidak dapat diukur secara andal.</p>
			<p>2) Aset tidak berwujud diamortisasi sistematis selama umur manfaatnya.</p> <p>3) Penurunan nilai aset tidak berwujud diakui sebagai kerugian periode terjadinya.</p>
		PABPR IV.10.	Penyajian aset tidak berwujud disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai (jika ada).
l	ASET LAIN-LAIN	SAK ETAP 2.34	Aset lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak material disajikan tersendiri.
		PABPR IV.11.	Aset lain-lain diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan. Penyajian aset lain-lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam neraca.
m	KEWAJIBAN SEGERA	SAK ETAP 2.35	Kewajiban Segera adalah kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.
		PABPR V.2.	Transaksi kewajiban segera diakui pada saat kewajiban telah jatuh tempo; atau kewajiban menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak. Kewajiban Segera disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.
n	UTANG BUNGA	SAK ETAP 2.35	Utang Bunga merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang timbul dari pengakuan biaya bunga dari aktivitas yang terkait dengan fungsi BPR. Termasuk dalam pengertian kewajiban bunga adalah kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.
		PABPR V.3.	Utang Bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo. Utang Bunga disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.
o	UTANG PAJAK	SAK ETAP BAB.24	Utang Pajak adalah kewajiban pajak penghasilan badan yang terutang atas penghasilan BPR. Utang Pajak merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan BPR setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka.
		PABPR V.4.	Utang Pajak diakui sebesar jumlah yang harus disetorkan ke Kas Negara. Utang Pajak disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan

PT. BPR BANK KLATEN (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019

Dengan angka perbandingan per 31 Desember 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

p	SIMPANAN	SAK ETAP 2.35	Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau BPR lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.	
			<p>1) Tabungan</p> <ul style="list-style-type: none">a) Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyeteroran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung.b) Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.c) Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.d) Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada tabungan maka diakui sebagai beban bunga. <p>2) Deposito</p> <ul style="list-style-type: none">a) Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.b) Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.c) Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito.d) Amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada deposito diakui sebagai beban bunga.	
		PABPR V.5.	Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan. Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan. Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos Utang Bunga.	
q	SIMPANAN BANK LAIN	DAK	SAK ETAP 2.35.	Simpanan dari Bank Lain adalah kewajiban BPR kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito.
				<p>1) Tabungan dari bank lain</p> <ul style="list-style-type: none">a) Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyeteroran atau penarikan yang dilakukan oleh bank lain.b) Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.c) Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan. <p>2) Deposito dari bank lain</p> <ul style="list-style-type: none">a) Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.b) Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
			PABPR V.6.	

PT. BPR BANK KLATEN (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019

Dengan angka perbandingan per 31 Desember 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

			c) Bunga pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito.
			Tabungan disajikan sebesar kewajiban BPR kepada bank lain pemilik tabungan. Deposito disajikan sebesar jumlah nominalnya atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan. Kewajiban bunga deposito yang belum atau yang sudah jatuh tempo disajikan dalam pos Utang Bunga.
r	PINJAMAN DITERIMA	SAK ETAP 2.35.	Pinjaman Diterima adalah dana yang diterima dari bank umum dan BPR lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.
			1) Pinjaman diterima diakui sebesar nilai pokok pinjaman ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan pinjaman dikurangi diskonto.
			2) Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada perolehan pinjaman dan diskonto diamortisasi secara garis lurus dan diakui sebagai Beban Bunga.
			3) Bunga akrual atas pinjaman diterima diakui sebagai Utang Bunga.
		PABPR V.7.	Pinjaman Diterima disajikan sebesar saldo pinjaman yang belum dilunas pada tanggal laporan serta biaya transaksi dan diskonto yang belum diamortisasi. Bunga yang masih harus dibayar disajikan dalam pos Utang Bunga. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik oleh BPR disajikan sebagai tagihan komitmen pada pos fasilitas pinjaman diterima yang belum ditarik.
s	DANA SETORAN MODAL - KEWAJIBAN	SAK ETAP 2.35.	Dana Setoran Modal-Kewajiban adalah dana yang telah disetor riil ke rekening BPR di bank umum dan diblokir untuk tujuan penambahan modal dan belum dinyatakan telah memenuhi ketentuan yang berlaku atau tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.
		PABPR V.8.	DSM-Kewajiban yang dinyatakan telah memenuhi ketentuan permodalan diakui sebagai DSM-Ekuitas.
			DSM-Kewajiban disajikan dalam pos tersendiri sebesar jumlah yang harus diselesaikan.
t	KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA	SAK ETAP Bab.23	Imbalan Kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan BPR atas jasa yang diberikan oleh pekerja. Kewajiban Imbalan Kerja adalah kewajiban yang timbul dari imbalan kerja.
			1) Kewajiban imbalan kerja diakui pada saat pegawai telah memberikan jasanya kepada BPR dalam suatu periode tertentu.
			2) Kewajiban imbalan kerja berkurang pada saat dibayarkan.
			3) Kewajiban imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah tidak didiskonto (<i>undiscounted amount</i>).
			4) Kewajiban imbalan kerja jangka panjang diakui sebesar jumlah telah diskonto (<i>discounted amount</i>).
		PABPR	Kewajiban imbalan kerja jangka pendek disajikan dalam pos Kewajiban

PT. BPR BANK KLATEN (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019

Dengan angka perbandingan per 31 Desember 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		V.9.	Segera sebesar jumlah yang terutang dan tidak didiskontokan. Kewajiban imbalan kerja jangka panjang disajikan dalam pos tersendiri sebesar jumlah yang didiskontokan.
U	PINJAMAN SUBORDINASI	SAK ETAP 2.35. PABPR V.10.	<p>Pinjaman Subordinasi adalah pinjaman yang memenuhi syarat berikut:</p> <ol style="list-style-type: none">1) Ada perjanjian tertulis antara BPR dan pemberi pinjaman;2) Ada persetujuan terlebih dahulu dari Bank Indonesia;3) Tidak dijamin oleh BPR yang bersangkutan dan telah disetor penuh;4) Minimum berjangka waktu 5 (lima) tahun;5) Pelunasan sebelum jatuh tempo harus mendapat persetujuan dari Bank Indonesia dan dengan pelunasan tersebut permodalan BPR tetap sehat;6) Jika terjadi likuidasi, maka hak tagih berlaku paling akhir dari pinjaman yang ada. Persyaratan tersebut dapat berubah sesuai dengan ketentuan.
V	MODAL PINJAMAN	SAK ETAP 2.35.	<p>Modal Pinjaman adalah pinjaman yang didukung oleh instrumen atau warkat yang tidak dijamin oleh BPR yang bersangkutan dan telah dibayar penuh; tidak dapat dilunasi atau ditarik atas inisiatif pemilik, tanpa persetujuan Bank Indonesia; mempunyai kedudukan yang sama dengan modal dalam hal jumlah kerugian BPR melebihi laba yang ditahan dan cadangan yang termasuk modal inti, meskipun BPR belum dilikuidasi; dan pembayaran bunga dapat ditangguhkan apabila BPR dalam keadaan rugi atau labanya tidak mendukung untuk membayar bunga tersebut.</p>
		PABPR V.11.	<p>Modal pinjaman diakui sebesar nilai pokok pinjaman. Bunga akrual atas modal pinjaman diakui sebagai Utang Bunga.</p>
			<p>Modal pinjaman disajikan di neraca sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi pada tanggal laporan.</p>
W	KEWAJIBAN LAIN-LAIN	SAK ETAP 2.35.	<p>Kewajiban lain-lain merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu pos.</p>
		PABPR V.12	<p>kewajiban yang ada dan tidak cukup material disajikan dalam pos tersendiri.</p> <p>Kewajiban lain-lain diakui sebesar jumlah yang harus diselesaikan, disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam neraca.</p>
X	MODAL	SAK ETAP Bab.19 UU 40 2007	<p>Kebijakan akuntansi yang terkait dengan Modal sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none">1) Modal Dasar adalah seluruh nilai nominal saham sesuai Anggaran Dasar.2) Modal Disetor adalah modal yang telah efektif diterima bank sebesar nilai nominal saham. Bagi bank yang berbentuk hukum koperasi, modal disetor terdiri atas simpanan pokok, simpanan wajib, dan modal penyertaan.

PT. BPR BANK KLATEN (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019

Dengan angka perbandingan per 31 Desember 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- PABPR VI.2.
- 3) Tambahan Modal Disetor (Agio Saham), yaitu selisih lebih setoran modal yang diterima oleh bank sebagai akibat harga saham yang melebihi nilai nominalnya.
 - 4) Modal Sumbangan, yaitu sumbangan yang berasal dari pemilik BPR dalam bentuk dana atau aset lainnya termasuk pengembalian saham pemilik.

Kebijakan pengakuan dan pengukuran sebagai berikut :

- 1) Modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal baik berupa dana kas maupun aset non-kas.
- 2) Modal disetor dicatat berdasarkan:
 - a) Jumlah uang yang diterima.
 - b) Setoran saham dalam bentuk uang, sesuai transaksi nyata.
 - c) Besarnya utang yang dikonversi menjadi modal.
 - d) Setoran saham dalam dividen saham dilakukan dengan harga wajar saham, yaitu nilai wajar yang disepakati RUPS untuk saham.
 - e) Setoran saham dalam bentuk aset non-kas, menggunakan nilai wajar aset non-kas yang diserahkan, yaitu nilai *appraisal* tanggal transaksi nilai kesepakatan Dewan Komisaris dan penyeter aset non-kas.
- 3) Pengeluaran saham dicatat sebesar nilai nominal yang bersangkutan. Jika jumlah yang diterima dari pengeluaran saham lebih besar daripada nilai nominalnya, maka selisihnya dibukukan pada akun Agio Saham.

Tambahan Modal Disetor (Agio Saham)

- 1) Tambahan modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal dari pihak ketiga baik berupa dana kas maupun aset non-kas.
- 2) Penambahan pos Tambahan Modal Disetor diakui pada saat:
 - a) dilakukan penambahan setoran kas oleh pemilik sebesar kas diterima;
 - b) dilakukan penambahan setoran aset non-kas sebesar nilai wajar aset non-kas yang diterima.

Modal Sumbangan

- 1) Modal sumbangan diakui pada saat diterimanya sumbangan berupa kas atau aset non-kas dari pemilik.
- 2) Modal sumbangan berupa kas dinilai sebesar kas yang diterima.
- 3) Sumbangan aset non-kas dinilai sebesar nilai wajar yang diterima

Penyajian modal dilakukan sesuai ketentuan pada anggaran dasar BPR dan peraturan yang berlaku serta menggambarkan hubungan keuangan yang ada.

PT. BPR BANK KLATEN (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019

Dengan angka perbandingan per 31 Desember 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

				<p>Modal dasar, modal ditempatkan, modal disetor, nilai nominal dan banyaknya saham untuk setiap jenis saham harus dinyatakan dalam neraca.</p> <p>Tambahan modal disetor disajikan dalam kelompok ekuitas, modal sumbangan disajikan sesudah akun Tambahan Modal Disetor.</p>
y	DANA SETORAN MODAL - EKUITAS	SAK ETAP 19.2		<p>Dana Setoran Modal – Ekuitas adalah dana yang telah disetor secara riil ke rekening BPR di bank umum dan diblokir untuk tujuan penambahan modal dan dinyatakan telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku, namun belum didukung dengan kelengkapan persyaratan untuk dapat digolongkan sebagai modal disetor seperti Rapat Umum Pemegang Saham atau Rapat Anggota maupun pengesahan anggaran dasar dari instansi yang berwenang.</p> <p>Dana setoran modal yang dinyatakan memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku direklasifikasi dari kewajiban (DSM–Kewajiban) ke ekuitas (DSM– Ekuitas) sebesar jumlah dana yang memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku. DSM – Ekuitas disajikan dalam pos tersendiri setelah pos Modal.</p>
			PABPR VI.3.	
z	LABA/RUGI YANG BELUM DIREALISASI	SAK ETAP 19.2.		<p>Laba/Rugi yang belum direalisasi adalah selisih nilai wajar surat berharga dalam kategori tersedia dijual pada tanggal neraca dengan nilai tercatat.</p> <ol style="list-style-type: none">1) Laba/rugi yang belum direalisasi dari surat berharga dalam kategori Tersedia Untuk Dijual diakui pada tanggal pelaporan.2) Investasi diukur pada nilai wajar.3) Selisih nilai wajar dengan nilai tercatat (laba/rugi yang belum direalisasi) diakui langsung dalam ekuitas. <p>Laba/rugi yang belum direalisasi disajikan sebagai pos terpisah dalam ekuitas.</p>
aa	SURPLUS REVALUASI TETAP	ASET SAK ETAP 15.15. dan 15.16.		<p>Surplus Revaluasi Aset Tetap adalah selisih antara nilai revaluasi dengan nilai tercatat aset tetap dan inventaris sebelum dilakukan revaluasi.</p> <ol style="list-style-type: none">1) Dalam hal BPR melakukan penilaian kembali aset tetap dan inventarisnya, maka selisih antara nilai revaluasi dengan nilai tercatat sebelum dilakukan revaluasi dicatat pada pos Surplus Revaluasi Aset Tetap.2) Surplus Revaluasi Aset Tetap akan direklasifikasi ke Saldo Laba pada saat penghentian-pengakuan.3) Reklasifikasi Surplus Revaluasi Aset Tetap ke Saldo Laba melalui laporan perubahan ekuitas, bukan laporan laba rugi. <p>Surplus Revaluasi Aset Tetap disajikan sebagai pos tersendiri dalam ekuitas.</p>
			PABPR VI.5.	
ab	SALDO LABA	SAK ETAP Bab.19		<p>Saldo Laba (Laba Ditahan) adalah akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu, dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap.</p> <p>Saldo laba dikelompokkan menjadi:</p>
			PABPR VI.6.	

PT. BPR BANK KLATEN (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019

Dengan angka perbandingan per 31 Desember 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

			<p>a) Cadangan tujuan, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah ditetapkan.</p> <p>b) Cadangan umum, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah</p> <p>c) Pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal, dan</p> <p>d) Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya, terdiri laba rugi periode lalu yang belum ditetapkan penggunaannya; dan laba rugi periode berjalan.</p> <p>Saldo laba tidak dibebani atau dikredit pos yang seharusnya diperhitungkan pada laba rugi tahun berjalan. Pembagian dividen diakui sebagai pengurang saldo laba ketika dividen dideklarasikan. Dividen dalam bentuk tunai diakui sebesar jumlah yang ditetapkan. Dividen dalam bentuk aset non-kas diakui sebesar nilai wajar aset tersebut. Dividen dalam bentuk saham diakui sebesar nilai wajar saham saat dividen dideklarasikan.</p> <p>Saldo laba belum ditentukan tujuannya direklasifikasi ke cadangan tujuan atau cadangan umum ketika pembentukan cadangan sebesar jumlah yang ditentukan. Saldo laba disajikan tersendiri dalam bentuk cadangan tujuan, cadangan umum dan saldo laba yang belum ditentukan tujuannya.</p>
ac	PENDAPATAN OPERASIONAL	SAK ETAP 2.36;20.12	<p>Kebijakan Akuntansi terkait dengan Pendapatan Operasional sebagai berikut:</p> <p>1) Pendapatan Operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan utama BPR. Pendapatan operasional terdiri dari pendapatan bunga dan pendapatan operasional lainnya.</p> <p>2) Pendapatan Bunga adalah pendapatan yang diperoleh dari penanaman dana BPR pada aset produktif, dimana pendapatan bunga termasuk provisi dikurangi biaya-biaya yang terkait langsung dalam penyaluran kredit yang ditanggung oleh BPR (biaya transaksi).</p> <p>3) Provisi adalah biaya yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui dan biasanya dinyatakan dalam persentase.</p> <p>4) Biaya transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR, misalnya <i>marketing fee</i>. Dalam hal biaya transaksi dibebankan kepada nasabah maka biaya tersebut tidak termasuk dalam biaya perolehan pemberian kredit.</p> <p>5) Pendapatan Operasional Lainnya adalah berbagai pendapatan yang timbul dari aktivitas yang mendukung kegiatan operasional BPR</p>
		SAK ETAP 20.26;20.27	
		PABPR VII.2.d.	<p>Pengakuan dan Pengukuran</p> <p>1) Kredit yang Diberikan</p> <p>a) Provisi diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga.</p> <p>b) Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi</p>

PT. BPR BANK KLATEN (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019

Dengan angka perbandingan per 31 Desember 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.

- c) Amortisasi provisi dan biaya transaksi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit termasuk *performing* atau *non-performing*.
 - d) Pendapatan bunga dari perjanjian kredit (bunga kontraktual) kategori *performing* diakui secara akrual; Kredit yang termasuk kategori *non-performing* diakui secara kas.
 - e) Penerimaan setoran dari debitur untuk kredit *performing* digunakan terlebih dahulu untuk melunasi tagihan bunga. Sedangkan penerimaan setoran dari debitur untuk kredit *non performing* harus digunakan terlebih dahulu untuk melunasi tunggakan pokok yang telah jatuh tempo dan apabila masih terdapat kelebihan setoran yang diterima diakui sebagai pelunasan tunggakan bunga.
 - f) Pada saat kredit tersebut diklasifikasikan sebagai kredit *non performing*, maka BPR: membatalkan bunga kredit (bunga kontraktual) yang sudah diakui sebagai pendapatan tetapi belum dibayar debitur; bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi (pendapatan bunga kredit dalam penyelesaian).
 - g) Amortisasi pendapatan bunga yang ditangguhkan dilakukan pada saat kredit termasuk kategori *performing*.
- 2) Penempatan pada Bank Lain
- a) Pendapatan bunga dari deposito diakui secara akrual sebesar jumlah yang menjadi hak BPR.
 - b) Amortisasi diskonto dari sertifikat deposito dilakukan secara garis lurus dan diakui sebagai pendapatan bunga.
 - c) Pendapatan giro, tabungan, bonus/bagi hasil dari giro dan tabungan
 - d) Wadiah/mudharabah diakui secara kas sebesar jumlah yang diterima.
 - e) Pendapatan bagi hasil dari deposito mudharabah diakui secara akrual berdasarkan laporan bagi hasil bank syariah sebesar jumlah yang menjadi hak BPR.
- 3) Amortisasi diskonto dari Sertifikat Bank Indonesia dilakukan secara garis lurus dan diakui sebagai pendapatan bunga.
- 4) Pendapatan operasional lainnya diakui pada saat memenuhi persyaratan sebesar jumlah yang menjadi hak BPR.

Penyajian

- 1) Pendapatan bunga disajikan menjadi:
 - a) Bunga kontraktual;

PT. BPR BANK KLATEN (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019

Dengan angka perbandingan per 31 Desember 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

			b) Amortisasi provisi;
			c) Amortisasi biaya transaksi.
			2) Pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain, Sertifikat Bank Indonesia, dan amortisasi pendapatan yang ditangguhkan disajikan sebagai bagian dari bunga kontraktual.
			Pendapatan operasional lainnya disajikan terpisah dalam laporan laba rugi
ad	BEBAN OPERASIONAL	SAK ETAP 2.37.	Beban Operasional adalah semua beban yang dikeluarkan atas kegiatan yang lazim sebagai usaha BPR.
			1) Beban bunga diakui secara akrual dan dinilai sebesar jumlah yang menjadi kewajiban BPR, termasuk beban lain yang dikeluarkan dalam rangka penghimpunan dana, seperti hadiah, dan <i>cash back</i> , yang terkait secara langsung dengan penghimpunan dana.
			2) Premi dibayar dimuka dalam rangka program penjaminan diakui sebesar amortisasi dari beban tersebut.
			3) Beban administrasi umum diakui:
			a) seluruhnya pada periode terjadinya; atau
			b) sebesar alokasi proporsional selama beberapa periode untuk beban administrasi umum yang memiliki masa manfaat lebih dari satu periode pelaporan.
		PABPR VII.3.	Beban operasional disajikan pos terpisah dalam laporan laba rugi. Beban bunga dan beban administrasi umum merupakan bagian beban operasional BPR yang disajikan pos tersendiri dan dirinci berdasarkan jenis beban.
ae	PENDAPATAN NON OPERASIONAL	SAK ETAP 2.20. PABPR VII.4.	Pendapatan non operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR.
			Pendapatan non operasional diakui sebesar jumlah yang menjadi hak BPR, dan disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan laba rugi.
af	BEBAN NON OPERASIONAL	SAK ETAP 2.23. PABPR VII.5.	Beban non operasional adalah semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR.
			Beban non operasional diakui pada saat terjadinya sebesar jumlah yang harus diselesaikan dan disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan laba rugi.
ag	TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	SAK ETAP 24.3	Beban Pajak Penghasilan adalah jumlah agregat beban pajak kini yang diperhitungkan dalam penghitungan laba atau rugi pada satu periode. Beban Pajak Kini adalah jumlah pajak penghasilan terutang atas penghasilan kena pajak pada satu periode.
		PABPR VII.6.	Beban Pajak Penghasilan diakui pada saat terjadinya sebesar jumlah yang harus diselesaikan dan disajikan sebagai pos tersendiri dalam laporan labarugi.

PT. BPR BANK KLATEN (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019

Dengan angka perbandingan per 31 Desember 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN

A. KAS DAN SETARA KAS

Kas merupakan uang tunai yang ada di kasir dengan saldo per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp. 397.890.350 dan Rp. 1.351.889.792 .

Rincian kas per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Kas		
Kas besar	397.890.350	1.351.889.792
	397.890.350	1.351.889.792

Mata uang yang digunakan adalah rupiah yang merupakan mata uang fungsional perusahaan. Kas dan setara kas adalah mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Dalam pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam mesin anjungan tunai mandiri dan kas dalam perjalanan. Transaksi kas diakui secara nominal.

Transaksi dalam mata uang asing dicatatkan berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal pelaporan, maka kurs yang digunakan adalah kurs tengah Bank Indonesia.

Laporan arus kas disusun dengan mengelompokkan arus kas aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tidak ada kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dan dijadikan sebagai jaminan

B. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima PT. BPR Bank Klaten (Perseroda) per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp. 2.351.221.124 dan Rp. 2.586.331.397.

Pendapatan bunga yang akan diterima PT. BPR Bank Klaten (Perseroda) merupakan pendapatan bunga dari penempatan bank lain dan kredit yang diberikan dengan kolektibilitas lancar atau *performing* yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya.

PT. BPR BANK KLATEN (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019

Dengan angka perbandingan per 31 Desember 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rincian pendapatan bunga yang akan diterima per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Pendapatan bunga yang akan diterima		
PYAD - Bunga Kontraktual Kredit	2.170.222.504	2.388.429.539
PYAD Penempatan pada Bank Lain	<u>180.998.620</u>	<u>197.901.858</u>
Pendapatan bunga yang akan diterima	<u>2.351.221.124</u>	<u>2.586.331.397</u>

C. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Penempatan Pada Bank Lain		
Giro	21.010.405.053	21.081.632.258
Tabungan	19.072.555.028	32.339.992.319
Deposito Berjangka	<u>43.730.000.000</u>	<u>42.230.000.000</u>
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	<u>83.812.960.081</u>	<u>95.651.624.576</u>
Penyisihan Penghapusan Antar Bank Aktiva	<u>(161.349.042)</u>	<u>(372.849.960)</u>
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain – Setelah dikurangi PPAP	<u>83.651.611.039</u>	<u>95.278.774.616</u>

Penempatan pada bank lain adalah penempatan/tagihan atau simpanan milik BPR pada bank lain dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai *secondary reserve*.

Giro pada bank umum adalah rekening giro BPR pada bank umum dalam mata uang rupiah dengan tujuan untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional.

Tabungan bank lain adalah rekening tabungan BPR pada bank umum dan BPR lain dalam mata uang rupiah dengan tujuan untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional.

Deposito bank lain adalah penempatan dana BPR pada bank umum dan BPR lain dalam bentuk deposito berjangka dengan tujuan untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional.

PT. BPR BANK KLATEN (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019

Dengan angka perbandingan per 31 Desember 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rincian penempatan pada bank lain per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Giro		
-BRI a.c 0035-01-000166-30-6	1.098.417.688	1.229.233.942
-BNI a.c 0038013711	699.308.609	719.273.990
-Bank Jateng a.c 1-009-0006-1	5.818.366.486	6.487.605.016
-Bank Mandiri Cabang Delanggu	327.196.025	171.486.762
-Bank Mandiri Klaten	3.383.915.121	382.196.513
-Bank Danamon Klaten	1.079.313.505	1.058.193.162
-Bank Danamon Klaten	8.603.887.618	11.033.642.872
	21.010.405.053	21.081.632.258
Tabungan		
-Bank Mega Ultima	212.176.478	9.783.725
-Bank Panin	63.812.168	63.183.801
-PD Bank Pasar 69 Magelang	74.319.332	72.214.125
-PD BPR BKK Tasikmadu	742.091.974	626.842.982
-PT BPR Sri Artha Lestari	172.325.382	156.934.853
-PD. BPR Bank Salatiga	263.627.527	-
-PT BPR Syariah Dharma Kuwera	187.544.585	124.375.677
-PT. BPR Ceper	289.999.620	164.819.061
-Bank Muamalat Klaten	162.243.885	601.048.233
-Bank Mandiri Delanggu	3.559.317.646	14.613.739.655
-Bank Mandiri Klaten	772.854.745	10.256.645.183
-Bank Banten	292.330.014	265.960.175
-Simpedes BRI Unit Karangnom	4.000.000.000	-
-Simpedes BRI Unit Tulung Klaten	506.089.589	-
-Simpedes BRI Unit Jatinom	2.000.000.000	-
-Simpedes BRI Unit Telukan Sukoharjo	-	6.687.082
-Simpedes BRI Unit Kemalang Klaten	-	500
-Simpedes BRI Unit Joho Sukoharjo	-	1.275
-Simpedes BRI Unit Dukuh Sukoharjo	-	807
-Simpedes BRI Unit Trucuk Klaten	-	1.050
-Simpedes BRI Unit Ketandan Klaten	3.309.407.042	1.000.684.911

PT. BPR BANK KLATEN (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019

Dengan angka perbandingan per 31 Desember 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

-Simpedes BRI Unit Klaten Selatan	1.446.473.659	1.419.085.119
-Simpedes BRI Unit Sorogaten Tulung Klaten	-	501.722.844
-Simpedes BRI Unit Klaten Tengah	-	1.000.608.198
-Bank Mega Syariah Solo	1.017.941.381	1.455.653.062
	<u>19.072.555.028</u>	<u>32.339.992.319</u>
Deposito		
- Bank Jateng	30.000.000	30.000.000
- Bank Muamalat	2.000.000.000	1.000.000.000
-PD BPR Salatiga	1.000.000.000	3.000.000.000
-PT BPR Cita Dewi	500.000.000	500.000.000
-PT BPR Sukadana	500.000.000	500.000.000
-BPRS Dharma Kuwera	700.000.000	700.000.000
-BPR Hardimas Mandiri	400.000.000	400.000.000
-PT BPR Klaten Sejahtera	3.000.000.000	2.000.000.000
-PT BPR Ukabima Nindya Raharja	1.000.000.000	1.000.000.000
-PT BPR Ukabima BMMS	500.000.000	500.000.000
-PT BPR Weleri Jaya Persada	400.000.000	400.000.000
-PD. BPR Giri Sukadana	2.000.000.000	2.000.000.000
-PD BPR Bank Magelang	-	1.000.000.000
-PT BPR Danamas Pratama	1.500.000.000	1.500.000.000
-PT BPR Pandanaran Mandiri	700.000.000	-
-PT BPR Ceper	1.700.000.000	1.700.000.000
-PT BPR Kartasura Makmur	1.300.000.000	1.300.000.000
-PD BPR BKK Tulung	2.000.000.000	1.500.000.000
-PT BPR Lestari Bali	2.000.000.000	-
-PT BPR Lestari Jatim	2.000.000.000	-
-PT BPR Lestari Jateng	2.000.000.000	2.000.000.000
-BPR Artha Sari Sentosa	1.500.000.000	1.500.000.000
-PD BPR Djoko Tingkir	3.000.000.000	-
-PD BPR BKK Tasikmadu	-	2.000.000.000
-PT BPR Kartadhani Mulya	1.000.000.000	1.000.000.000
-PT BPR Lawu Artha	2.000.000.000	1.500.000.000
-PT BPR Solobaru Permai	1.000.000.000	1.000.000.000
-PT BPR Jadi Manunggal	1.000.000.000	500.000.000
- PT BPR Gajah Mungkur	500.000.000	500.000.000
-PT BPR Pura Arthakencana Jatipuro	1.000.000.000	1.000.000.000
-PT BPR Bapera	2.000.000.000	1.000.000.000

PT. BPR BANK KLATEN (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019

Dengan angka perbandingan per 31 Desember 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

-BPR Bank Jepara Artha	1.000.000.000	3.000.000.000
-BPR Bank Daerah Karanganyar	1.000.000.000	-
-PT BPR Bhakti Riyadi	500.000.000	500.000.000
-PT BPR Surya Mas Solo	500.000.000	-
-PD BPR Bank Purworejo	1.000.000.000	-
-PT BPR Tawangmangu Jaya	-	1.200.000.000
-PT BPR Bekonang Sukoharjo	500.000.000	-
-PT BPR Restu Klaten Makmur	-	1.500.000.000
-PT BPR Restu Artha Abadi	1.000.000.000	1.000.000.000
-PD BPR Bank Jogja	-	4.000.000.000
	<u>43.730.000.000</u>	<u>42.230.000.000</u>
Penempatan Pada Bank Lain	<u>83.812.960.081</u>	<u>95.651.624.576</u>
<i>Penyisihan Penghapusan Penempatan pada Bank lain</i>	<u>(161.349.042)</u>	<u>(372.849.960)</u>
Jumlah Penempatan pada Bank lain	<u>83.651.611.039</u>	<u>95.278.774.616</u>

Besarnya suku bunga penempatan pada bank lain per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut :

a. Giro

No.	Nama Bank	Bunga	Saldo
1	GIRO BRI	1,5	1.098.417.688
2	GIRO Bank Jateng	2	5.818.366.486
3	GIRO BANK MANDIRI	1,25	3.383.915.121
4	GIRO BNI	0,75	699.308.609
5	GIRO MANDIRI DELANGGU (F)	1	327.196.025
6	GIRO DANAMON KLATEN (A)	4,75	1.079.313.505
7	GIRO BANK DANAMON KLATEN (B)	5,75	8.603.887.618

PT. BPR BANK KLATEN (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019

Dengan angka perbandingan per 31 Desember 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Tabungan

No.	Nama Bank	Bunga	Jumlah
1	TABUNGAN PT BPR SRI ARTHA LESTARI	2	172.325.382
2	TABUNGAN PD BPR BKK TASIKMADU	6	742.091.974
3	TABUNGAN PD BPR BANK SALATIGA	3	263.627.527
4	TABUNGAN TARA KOP BPR CEPER	7	289.999.620
5	TABUNGAN BAPAS 69 MAGELANG	3	74.319.332
6	TAB PT.BPRS SYARIAH DHARMA KUWERA	7,5	187.544.585
7	SIMPEDES BRI UNIT KETANDAN	1,75	3.309.407.042
8	SIMPEDES BRI UNIT KARANGANOM I	1,75	4.000.000.000
9	TABUNGAN BANK MANDIRI DELANGGU (I)	1,75	3.559.317.646
10	SIMPEDES BRI UNIT SOROGATEN TULUNG KLATEN	1,75	506.089.589
11	TABUNGAN BANK MEGA	1,8	212.176.478
12	SIMPEDES BRI UNIT KLATEN SELATAN	1,75	1.446.473.659
13	SIMPEDES BRI UNIT JATINOM	1,75	2.000.000.000
14	TABUNGAN BANK MUAMALAT KLATEN	1,89	162.243.885
15	TABUNGAN BANK BANTEN	3	292.330.014
16	TAB BISNIS BANK MANDIRI KLATEN	1,3	772.854.745
17	TABUNGAN BISNIS BANK PANIN	1,25	63.812.168
18	TABUNGAN BANK MEGA SYARIAH SOLO	3,52	1.017.941.381

c. Deposito

No.	Nama Bank	Bunga	Jumlah
1	DEPOSITO BANK MUAMALAT (I)	7,75	2.000.000.000
2	DEPOSITO BPR ARTHA SARI SENTOSA	9	500.000.000
3	DEPOSITO BPR ARTHA SARI SENTOSA (A)	9,25	1.000.000.000
4	DEPOSITO BPR UKABIMA NINDYA RAHARJA (C)	8,75	500.000.000
5	DEPOSITO BPR UKABIMA NINDYA RAHARJA (D)	9,5	500.000.000
6	DEPOSITO BPRS DHARMA KUWERA	9	200.000.000
7	DEPOSITO BPRS DHARMA KUWERA (C)	9	500.000.000
8	DEPOSITO PD BPR BANK DAERAH KARANGANYAR (H)	8	1.000.000.000
9	DEPOSITO PD BPR BANK JEPARA ARTHA (A)	8,75	1.000.000.000
10	DEPOSITO PD BPR BANK SALATIGA (F)	9,5	1.000.000.000
11	DEPOSITO PD BPR BKK TULUNG (D)	9,5	500.000.000
12	DEPOSITO PD BPR BKK TULUNG (E)	9	500.000.000

PT. BPR BANK KLATEN (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019

Dengan angka perbandingan per 31 Desember 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

No.	Nama Bank	Bunga	Jumlah
13	DEPOSITO PD BPR BKK TULUNG (F)	8,75	500.000.000
14	DEPOSITO PD BPR BKK TULUNG (G)	9	500.000.000
15	DEPOSITO PT BPR BAPERA (A)	8,25	1.000.000.000
16	DEPOSITO PT BPR BAPERA (B)	8,75	1.000.000.000
17	DEPOSITO PT BPR BEKONANG SUKOHARJO (A)	8,75	500.000.000
18	DEPOSITO PT BPR BHAKTI RIYADI	8,75	500.000.000
19	DEPOSITO PT BPR CEPER (L)	8,75	500.000.000
20	DEPOSITO PT BPR CEPER (E)	8,75	100.000.000
21	DEPOSITO PT BPR CEPER (F)	8,75	100.000.000
22	DEPOSITO PT BPR CEPER (H)	8,75	500.000.000
23	DEPOSITO PT BPR CEPER (K)	9,5	500.000.000
24	DEPOSITO PT BPR CITA DEWI (B)	9,25	500.000.000
25	DEPOSITO PT BPR DANAMAS PRATAMA (A)	8,75	500.000.000
26	DEPOSITO PT BPR DANAMAS PRATAMA (C)	8,75	500.000.000
27	DEPOSITO PT BPR DANAMAS PRATAMA (D)	8,75	500.000.000
28	DEPOSITO PT BPR GAJAH MUNGKUR (A)	9	500.000.000
29	DEPOSITO PT BPR HARDI MAS MANDIRI (E)	9,25	300.000.000
30	DEPOSITO PT BPR HARDIMAS MANDIRI (F)	9	100.000.000
31	DEPOSITO PT BPR JADIMANUNGGAL ABADI (A)	8,75	500.000.000
32	DEPOSITO PT BPR JADIMANUNGGAL ABADI (C)	9,5	500.000.000
33	DEPOSITO PT BPR KARTADHANI MULYA (A)	9	250.000.000
34	DEPOSITO PT BPR KARTADHANI MULYA (B)	9	250.000.000
35	DEPOSITO PT BPR KARTADHANI MULYA (D)	9,5	500.000.000
36	DEPOSITO PT BPR KARTASURA MAKMUR	9	300.000.000
37	DEPOSITO PT BPR KARTASURA MAKMUR (C)	8,75	500.000.000
38	DEPOSITO PT BPR KARTASURA MAKMUR (D)	8,75	500.000.000
39	DEPOSITO PT BPR KLATEN SEJAHTERA	8,75	500.000.000
40	DEPOSITO PT BPR KLATEN SEJAHTERA (A)	9	500.000.000
41	DEPOSITO PT BPR KLATEN SEJAHTERA (B)	9,5	1.000.000.000
42	DEPOSITO PT BPR KLATEN SEJAHTERA (C)	8,75	1.000.000.000
43	DEPOSITO PT BPR LAWU ARTHA	9,25	500.000.000
44	DEPOSITO PT BPR LAWU ARTHA (A)	9	500.000.000
45	DEPOSITO PT BPR LAWU ARTHA (B)	8,75	500.000.000
46	DEPOSITO PT BPR LAWU ARTHA (C)	9	500.000.000
47	DEPOSITO PT BPR LESTARI BALI	7,5	1.000.000.000
48	DEPOSITO PT BPR LESTARI BALI (A)	7,5	1.000.000.000
49	DEPOSITO PT BPR LESTARI JATENG (C)	8,5	1.000.000.000
50	DEPOSITO PT BPR LESTARI JATENG (B)	8,5	1.000.000.000

PT. BPR BANK KLATEN (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019

Dengan angka perbandingan per 31 Desember 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

No.	Nama Bank	Bunga	Jumlah
51	DEPOSITO PT BPR LESTARI JATIM (H)	8,75	1.000.000.000
52	DEPOSITO PT BPR LESTARI JATIM (G)	9	1.000.000.000
53	DEPOSITO PT BPR MITRA PANDANARAN MANDIRI	9,25	400.000.000
54	DEPOSITO PT BPR MITRA PANDANARAN MANDIRI (A)	8,75	300.000.000
55	DEPOSITO PT BPR PURA ARTHAKENCANA JATIPURO	9	1.000.000.000
56	DEPOSITO PT BPR RESTU ARTHA ABADI	8,75	1.000.000.000
57	DEPOSITO PT BPR SOLOBARU PERMAI (B)	9	500.000.000
58	DEPOSITO PT BPR SOLOBARU PERMAI (D)	8	500.000.000
59	DEPOSITO PT BPR SUKADANA	8,75	300.000.000
60	DEPOSITO PT BPR SUKADANA SURAKARTA (A)	8,75	200.000.000
61	DEPOSITO PT BPR SURYAMAS (A)	9	500.000.000
62	DEPOSITO PT BPR UKABIMA BMMS (A)	8,75	500.000.000
63	DEPOSITO PT BPR WELERI JAYA PERSADA	9,5	400.000.000
64	PD BPR BANK PURWOREJO	9	1.000.000.000
65	PD BPR DJOKO TINGKIR (B)	9	1.000.000.000
66	PD BPR DJOKO TINGKIR (C)	8,75	1.000.000.000
67	PD BPR DJOKO TINGKIR (D)	9	1.000.000.000
68	PD BPR GIRI SUKADANA (D)	9,25	1.000.000.000
69	Deposito PD BPR GIRI SUKADANA (C)	8,75	1.000.000.000
70	DEPOSITO BPD	7	30.000.000

D. KREDIT YANG DIBERIKAN

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Kredit yang diberikan	260.340.219.021	225.836.053.018
Provisi dan Administrasi Kredit	(4.357.900.642)	(3.845.263.741)
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	(4.507.513.609)	(3.235.416.744)
Jumlah Kredit yang diberikan – setelah dikurangi Penyisihan Penghapusan aktiva produktif	251.474.804.770	218.755.372.533

PT. BPR BANK KLATEN (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019

Dengan angka perbandingan per 31 Desember 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara BPR dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam (debitur) untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Provisi diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai penambah Pendapatan Bunga.

Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit (yang ditanggung oleh BPR, jika ada) diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui pengurang Pendapatan Bunga.

Amortisasi provisi dan biaya transaksi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit termasuk performing atau non-performing.

Dengan mempertimbangkan asas manfaat dan biaya bagi industri BPR maka provisi dan biaya transaksi untuk kredit dengan jangka waktu sampai dengan 1 (satu) bulan diakui sekaligus sebagai Pendapatan Bunga, kecuali kredit dengan jangka waktu sampai dengan 1 (satu) bulan yang jatuh temponya melewati tanggal neraca.

Pendapatan Bunga dari perjanjian kredit (bunga kontraktual) untuk kredit yang termasuk kategori *performing* diakui secara akrual; untuk kredit yang termasuk kategori *non-performing* (Kurang Lancar, Diragukan dan Macet) diakui secara kas.

Kredit disajikan di neraca sebesar pokok kredit/baki debit dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi.

BPR membentuk penyisihan kerugian kredit minimal sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pembentukan penyisihan dilakukan setiap saat atau pada setiap tanggal laporan keuangan.

Kebijakan perusahaan membentuk penyisihan penghapusan aktiva produktif didasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.03/2018.

Rincian kredit berdasarkan kode produk adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Kredit Karyawan	42.169.260.546	37.371.199.428
Kredit UMK Pusat	53.338.496.438	50.034.683.983
Kredit UMK Daerah	164.832.462.037	138.430.169.607
Jumlah	260.340.219.021	225.836.053.018

PT. BPR BANK KLATEN (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019

Dengan angka perbandingan per 31 Desember 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rincian kredit berdasarkan sektor ekonomi per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2019
Pertanian Perburuan & Kehutanan	59.942.874.775
Perikanan	610.360.836
Pertambangan & Penggalian	722.875.999
Industri Pengolahan	3.867.286.715
Listrik Gas & Air	137.781.000
Konstruksi	9.110.537.164
Perdagangan Besar & Eceran	85.354.580.669
Penyediaan Akomodasi & Penyediaan Makanan	1.437.460.482
Transportasi Pergudangan & Komunikasi	3.334.744.508
Adminstrasi Pemerintahan Perumahan	7.701.170.770
Jasa Pendidikan	3.861.969.097
Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	1.385.849.501
Jasa Kemasyarakatan Sosial Budaya	6.815.596.059
Jasa Pelayanan yang Melayani Rumah Tangga	16.636.653.570
Bukan Lapangan Usaha - Rumah Tangga	27.942.087.597
Bukan Lapangan Usaha - Lainnya	31.478.390.279
Jumlah	260.340.219.021

Rincian kredit berdasarkan Kolektibilitas adalah sebagai berikut :

	2019	2018
Lancar	199.017.870.787	216.905.579.732
Dalam Perhatian Khusus	50.503.381.385	-
Kurang Lancar	920.930.061	1.559.389.597
Diragukan	2.242.400.641	1.934.021.814
Macet	7.655.636.147	5.437.061.875
Jumlah	260.340.219.021	225.836.053.018

PT. BPR BANK KLATEN (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019

Dengan angka perbandingan per 31 Desember 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rincian kredit berdasarkan keterkaitannya adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2019
Pihak Terkait	396.277.854
Pihak Tidak Terkait	259.943.941.167
Jumlah	260.340.219.021

Rincian pihak terkait atas kredit yang diberikan per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut :

No.	NAMA	MASA PINJAMAN		BAKI DEBET
		REALISASI	JATUH TEMPO	
1	Florentina Rina Setyowati	08/05/2017	08/09/2025	89.700.000
2	Srihadi	16/01/2019	16/03/2021	126.919.800
3	Endang Mulyaningsih	20/02/2019	20/12/2025	153.658.054
4	Opan Kristiawan	06/08/2019	06/02/2022	26.000.000
Jumlah				396.277.854

Berdasarkan surat keputusan Direksi No. PD BPR BK/01.2/1375/X/2018 tertanggal 15 Oktober 2018 tentang "Promo Bunga Akhir Tahun 2018" maka terhitung tanggal 15 Oktober 2018 sampai dengan tanggal 30 Desember 2018 berlaku bunga kredit promo dengan ketentuan sebagai berikut :
Kredit Umum

- Jangka waktu sampai dengan 36 bulan
- Bunga 0,75% Flat
- Syarat-syarat
 - Debitur baru
 - Debitur lama yang sudah lunas lebih dari 1 tahun.

Berdasarkan memo no. 5/Mem/IV/2019 tertanggal 1 April 2019 ketentuan promo bunga diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2019.

Berdasarkan Peraturan Direksi Perusahaan Daerah BPR Bank Klaten Kabupaten Klaten Nomor : PTBPRBK/SK/Dir/S6/XI/2019 tertanggal 26 Nopember 2019 tentang Ketentuan Jangka Waktu, Suku Bunga, Provisi, Administrasi, Plafond, Jaminan dan Pelunasan Kredit, menetapkan ketentuan sebagai berikut :

PT. BPR BANK KLATEN (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019

Dengan angka perbandingan per 31 Desember 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Ketentuan Kredit Umum

Jangka Waktu

Jenis Kredit	Jangka Waktu Maksimum	Keterangan
a. Umum	Kurang dari 120 bulan (10 th)	Bunga Flat dan Menurun
	120 bulan (10 th) ke atas s/d 180 bulan (15 th)	Bunga Flat, menurun atau anuitas
b. Periodik	60 bulan	Bunga bisa flat atau menurun
c. Multi Guna	6 bulan	Bunga flat dipotong di muka
d. Berjangka	36 bulan	Bunga menurun/efektif
e. Perangkat Desa	s/d 24 bulan	Dengan kuasa potong tabungan Tamsil tanpa tambahan agunan
	36 bulan (3 th) ke atas s/d 60 bln (5th)	Dengan kuasa potong tabungan tamsil dan ditambah agunan
f. Sertifikasi Guru	s/d 24 bulan	1 SK Asli , Sertifikat pendidik (asli) dengan kuasa potong tabungan Sertifikasi.
	36 bulan (3 th) ke atas s/d 60 bln (5th)	1 SK Asli , Sertifikat pendidik (asli) dengan kuasa potong tabungan Sertifikasi ditambah agunan.

Suku Bunga Kredit sebagai berikut:

Jenis Bunga	Besarnya Bunga	Beriaku untuk Kredit
Flat/tetap	0,85% - 1,5%	Kredit Umum
Menurun	1,5% - 2,0%	
Anuitas	12 % menurun setara 0.62% Flat/bulan	
Flat	1,0% - 1,4%	Kredit Multiguna
Menurun	1,5% - 2,0%	Kredit berjangka
Menurun	1,5% - 2,0%	Kredit Periodik
Flat	1,0% - 1,4%	

Provisi dan Administrasi :

- Provisi : 0,5% - 2,0% dari plafond kredit
- Administrasi : 0,25 - 0,50% % dari piafond kredit

Macam Agunan dan Plafond Kredit serta Pengikatan ;

- Jaminan barang tidak bergerak berupa : Tanah bersertipikat Hak Milik, Hak Guna Bangunan, Hak Pakai dan Hak Guna Usaha;
 - Plafond kredit dibawah Rp. 5.000.000 tanpa pengikatan (perjanjian kredit dibawah tangan)
 - Plafond kredit . Rp. 5.000.000 s/d Rp. 10.000.000 dengan legalisir notaris
 - Plafond kredit diatas Rp. 10.000.000 s/d Rp. 200.000.000,- dengan SKMHT
 - Plafond kredit Rp 200.000.000,- ke atas diikat dengan APHT

PT. BPR BANK KLATEN (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019

Dengan angka perbandingan per 31 Desember 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- b. Jaminan barang bergerak : kendaraan bermotor
 - Plafond kredit di bawah Rp 5.000.000 ke bawah diikat dengan perjanjian bawah tangan tanpa pengikatan notariil
 - Plafond kredit > Rp. 5.000.000 s/d Rp 20.000.000 diikat Fiducia Notaris (Kuasa Menjual Notariil)
 - Plafond kredit ke atas Rp 20.000.000 diikat dengan Akta Fiducia
 - Kendaraan kredit yang diajukan sebagai agunan maksimal berumur 10 tahun untuk kendaraan roda 2 dan maksimal 15 tahun untuk kendaraan roda 4 dengan pertimbangan kondisi fisik kendaraan ketika realisasi.
 - Jangka waktu kredit dengan agunan kendaraan disesuaikan dengan nilai penyusutan agunannya.
 - Untuk menambah keyakinan terhadap agunan kendaraan dapat dilakukan cek fisik melalui kantor Samsat.
- c. Jaminan berupa emas (Logam Mulia dan Perhiasan)
 - Diikat dengan cara gadai
- d. Jaminan berupa Tabungan atau Deposito
 - Dilakukan pemblokiran sesuai jangka waktu perjanjian kredit dan kuasa auto debit atau pencairan

Ketentuan Kredit Karyawan / Pegawai

Kredit bagi PNS/BUMN/BUMD/TNI/POLRI

- Jangka waktu
 - Kredit dengan bunga flat jangka waktu maksimal 180 bulan (15 th)
 - Kredit dengan bunga flat atau anuitas jangka waktu mulai 120 bulan (10 th) s/d 180 bulan (15 th)
 - Maksimal 1 (satu) bulan sebelum memasuki masa pensiun.

- Suku bunga

Bunga Flat	:	0,7% - 1,1 % per bulan
Bunga Anuitas	:	12% Anuitas setara 0,62% flat/bulan

- Plafon dan Jaminan

Plafond	Jaminan	Keterangan/Lampiran
Rp 1 jt - Rp 50 jt	Gaji Pegawai	1 SK asli
Rp 50 jt - Rp 100 jt	Gaji Pegawai	2 SK asli
Rp 100 jt - Rp 150 jt	Gaji Pegawai	3 Sk asli
Rp 150 jt – Rp 200 jt	Gaji Pegawai	4 SK asli
> Rp 200 jt – Rp 300 jt	Gaji Pegawai	- 5 SK Asli yang berupa : SK CPNS, SK PNS, Karpeg, Taspen, atau SK Terakhir
Rp 300 jt ke atas	Gaji Pegawai	- 5 SK Asli yang berupa : SK CPNS, SK PNS, Karpeg, Taspen, atau SK Terakhir - Tambahan jaminan berupa kendaraan atau tanah

PT. BPR BANK KLATEN (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019

Dengan angka perbandingan per 31 Desember 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Provisi dan Administrasi:
 - a. Provisi : 0,5% - 2,0% dari plafond kredit
 - b. Administrasi 0,25% - 0,5% dari plafond kredit
- Sistem Angsuran:
Pokok dan bunga diangsur setiap bulan dengan cara dipotong dari gaji yang cukup oleh bendahara sampai dengan lunas

Kredit Pegawai lainnya

- Jangka waktu maksimum:
 - a. Kredit Laptop : 24 bulan
 - b. Kredit Tamsil PNS : 24 buian
 - c. Kredit Qurban : 24 bulan
 - d. Karyawan Swasta : 60 bulan
 - e. Sertifikasi Guru : 6- bulan
 - f. Kredit Anggota DPRD : sampai dengan 1 bulan sebelum masa jabatan berakhir

Suku bunga:

0,7% - 1,3% tetap perbulan untuk pegawai swasta

- Plafond dan jaminan:

Jenis Kredit	Plafond	Jaminan
Kredit Laptop	Rp 10 juta	Gaji pegawai dilampiri satu SK PNS Photo Copy
Kredit Qurban	Rp 10 juta	Gaji pegawai dilampiri satu SK PNS Photo Copy
Kredit Tamsil PNS	Sesuai Analisa	Photo Copy SK
Karyawan Swasta	- Rp 1 juta – Rp 15 juta - Diatas Rp 15 juta	- Gaji pegawai dengan dilampiri : SK Pengangkatan dan Kartu Jamsostek - Gaji pegawai dengan dilampiri : SK Pengangkatan dan Kartu Jamsostek atau Ijasah Terakhir atau kendaraan dengan BPKB atau tanah beserta sertifikat dengan nilai yang cukup
Sertifikasi Guru	Sesuai Analisa	- Sertifikat Pendidik - Tabungan Simba - 1 SK Asli - Dengan kuasa potong tabungan, tunjangan sertifikasi pendidik - Tambahan agunan untuk

PT. BPR BANK KLATEN (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019

Dengan angka perbandingan per 31 Desember 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		jangka waktu diatas 36 bulan.
Kredit Anggota DPRD	Rp. 200 Juta	- SK Pengangkatan Anggota DPRD atau fotocopy SK pengangkatan anggota DPRD
	Diatas Rp 200 Juta	- SK Pengangkatan Anggota DPRD atau fotocopy SK pengangkatan anggota DPRD ditambah agunan mobil atau tanah.

- Provisi dan Administrasi:
 - a. Provisi : 0,5% - 2,0% dari plafond kredit
 - b. Administrasi : 0,25% - 0,5% dari plafond kredit
- Sistem Angsuran:
 - Pokok bunga diangsur setiap bulan dengan cara dipotong gaji oleh bendahara
 - Untuk kredit Tamsil PNS diangsur secara periodik setiap 3 s/d 6 bulan di collect oleh bendahara
 - Untuk kredit Sertifikasi Guru diangsur seacara periodik setiap 3 s/d 6 bulan sesuai pencairan tunjangan Sertifikasi dipotong dari Tabungan Simba di Bank Klaten.

E. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Agunan yang diambil alih	<u>640.000.000</u>	<u>640.000.000</u>

Pada tahun 2019 dan 2018, PT. BPR Bank Klaten (Perseroda) memiliki Agunan yang diambil alih sebesar Rp. 640.000.000, dengan pengungkapan sebagai berikut :

1.	Nama	:	Bambang Wijayanto Gondoputranto
	Baki Debet	:	Rp. 400.000.000
	Jenis Agunan	:	Sertifikat Tanah
	Nilai Agunan yang Dambil Alih	:	Rp. 320.000.000
	Tanggal Pelaksanaan	:	23 Desember 2016
2.	Nama	:	Bambang Wijayanto Gondoputranto
	Baki Debet	:	Rp. 400.000.000
	Jenis Agunan	:	Sertifikat Tanah
	Nilai Agunan yang Dambil Alih	:	Rp. 320.000.000
	Tanggal Pelaksanaan	:	23 Desember 2016

PT. BPR BANK KLATEN (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019

Dengan angka perbandingan per 31 Desember 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

F. AKTIVA TETAP

	2018	Penambahan	Pengurangan	2019
Nilai perolehan :				
- Tanah	54.179.750	-	-	54.179.750
- Gedung	1.385.193.294	-	-	1.385.193.294
- Kendaraan	1.897.796.900	-	-	1.897.796.900
- inventaris	2.814.447.103	299.621.180	-	3.114.068.283
	6.151.617.047	299.621.180	-	6.451.238.227
Akum. Penyusutan	(4.491.469.015)	(394.787.115)	-	(4.886.256.130)
Nilai buku bersih	1.660.148.033			1.564.982.098
	2017	Penambahan	Pengurangan	2018
Nilai perolehan :				
- Tanah	77.344.750	-	23.165.000	54.179.750
- Gedung	1.385.193.294	-	-	1.385.193.294
- Kendaraan	1.497.596.900	400.200.000	-	1.897.796.900
- inventaris	2.468.564.423	345.882.680	-	2.814.447.103
	5.428.699.367	746.082.680	23.165.000	6.151.617.047
Akum. Penyusutan	(4.118.593.957)	(372.875.058)		(4.491.469.015)
Nilai buku bersih	1.310.105.410			1.660.148.033

Beban penyusutan yang dibebankan ke dalam beban operasional untuk periode 31 Desember 2019 yaitu Rp. 394.787.115.

Pada awal perolehan, aset tetap dan inventaris diakui sebesar biaya perolehan, sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, jika pertukaran memiliki substansi komersial.

PT. BPR BANK KLATEN (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019

Dengan angka perbandingan per 31 Desember 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penyusutan untuk setiap periode diakui sebagai beban untuk periode yang bersangkutan, penurunan nilai diakui sebagai kerugian pada periode terjadinya penurunan nilai sebesar selisih nilai tercatat dengan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Sedangkan pemulihan nilai diakui sebagai keuntungan.

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi dan disusutkan sebesar tarif penyusutan yang sesuai.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

G. ASET TIDAK BERWUJUD

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Aset Tidak Berwujud		
Software Aplikasi	130.000.000	130.000.000
Akumulasi Penyusutan Software Aplikasi	(129.807.801)	(128.807.805)
	<u>132.199</u>	<u>1.132.195</u>

Beban penyusutan aset tak berwujud yang dibebankan ke dalam beban operasional untuk periode per 31 Desember 2019 sebesar Rp. Rp. 999.996.

H. ASET LAIN

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Aktiva lain-lain		
Piutang APHT	30.905.000	23.905.000
Biaya dibayar dimuka	1.144.389.144	876.896.065
Lain - lain	208.964.584	141.668.634
	<u>1.384.258.728</u>	<u>1.042.469.699</u>

PT. BPR BANK KLATEN (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019

Dengan angka perbandingan per 31 Desember 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Aset Lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak material, maka disajikan tersendiri.

Aset Lain-lain diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan. Penyajian aset lain-lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka disajikan tersendiri dalam neraca.

I. KEWAJIBAN SEGERA

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Kewajiban segera		
PPH Bunga Tabungan	53.827.301	51.487.602
PPH Pasal 21 Notaris	1.709.375	1.835.625
PPH Bunga Deposito	138.074.953	133.794.386
Titipan Nasabah	104.825.256	131.616.259
Hutang PPH Pasal 21 / Orang pribadi	277.400.516	137.202.210
Hutang PPh Pasal 23/Jasa	366.796	42.131
Titipan Ass AJB Bumiputera	173.018.021	-
	<u>749.222.218</u>	<u>455.978.213</u>

Kewajiban Segera adalah kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

Transaksi kewajiban segera diakui pada saat kewajiban telah jatuh tempo; atau kewajiban menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak. Kewajiban Segera disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

J. HUTANG BUNGA

Hutang bunga merupakan bunga deposito yang masih harus dibayar dengan saldo per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp. 401.892.562 dan Rp. 395.791.511.

PT. BPR BANK KLATEN (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019

Dengan angka perbandingan per 31 Desember 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rincian hutang bunga adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Hutang Bunga		
Utang Bunga Deposito	401.892.562	395.791.511
Jumlah	401.892.562	395.791.511

Utang Bunga merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang timbul dari pengakuan biaya bunga dari aktivitas yang terkait dengan fungsi BPR. Termasuk dalam pengertian kewajiban bunga adalah kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

Utang Bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo. Utang Bunga disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

K. PERPAJAKAN

a. Hutang Pajak

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Hutang pajak	466.744.599	434.547.220
Jumlah hutang pajak	466.744.599	434.547.220

b. Perhitungan pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perhitungan laba (rugi) akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut :

PT. BPR BANK KLATEN (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019

Dengan angka perbandingan per 31 Desember 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Laba (rugi) sebelum pajak	9.727.473.053	8.126.614.903
Koreksi fiskal Positif:		
- Rekreasi Karyawan	540.554.737	402.080.000
- Promosi	146.908.810	270.046.369
- Tunjangan Pajak	450.775.667	316.748.753
- Sumbangan & bantuan sosial	171.005.550	252.746.176
- PPAP Penempatan ABA	292.771.042	361.869.005
- PPAP Hapus Buku Kredit	-	1.622.587.356
- Lain-lain	314.723.367	-
	<u>1.916.739.173</u>	<u>3.226.077.659</u>
Koreksi Fiskal Negatif:		
- Jasa giro BRI	27.485.077	40.601.639
- Jasa giro Mandiri Klaten	27.636.104	32.875.120
- Jasa giro Mandiri Delanggu	855.369	9.557.333
- Jasa giro Mandiri Delanggu	1.502.866	-
- Jasa giro Bank BNI	10.464.257	-
- Tabungan bisnis Mandiri Klaten	145.596.590	70.723.587
- Tabungan bisnis Mandiri Delanggu	97.119.874	-
- Tab. Simpedes BRI Kemalang	-	1.641.035
- Tab. Simpedes BRI Joho	-	4.815
- Tab. Simpedes BRI Trucuk	-	1.372.562
- Tab. Simpedes BRI Dukuh Sukoharjo	-	2.770
- Tab. Simpedes BRI Sorogaten	5.550.932	2.187.931
- Tab. Simpedes BRI Ketandan	11.786.303	-
- Tab. Simpedes BRI Klaten Selatan	34.318.175	-
- Tab. Simpedes BRI Klaten Tengah	2.784.185	-
- Tab. Simpedes BRI Juwiring I	-	3.973.174
- Tab. Simpedes BRI Telukan	-	7.975
- Pendapatan Kelebihan PPAP Penempatan ABA	504.271.960	377.496.325
- PPAP Hapus Buku Kredit	-	1.622.587.356
	<u>869.371.691</u>	<u>2.186.956.770</u>
Laba (rugi) kena pajak	<u>10.774.840.535</u>	<u>9.165.735.793</u>
Pajak penghasilan badan tahun 2019 dan 2018	2.563.420.821	2.171.191.093
Pemeriksaan Pajak Tahun 2014 - 2016	494.370.890	553.359.053
	<u>3.057.791.711</u>	<u>2.724.550.146</u>

Perhitungan pajak penghasilan diatas merupakan hasil perhitungan dari manajemen PT. BPR Bank Klaten (Perseroda).

PT. BPR BANK KLATEN (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019

Dengan angka perbandingan per 31 Desember 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

L. SIMPANAN

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Simpanan		
Tabungan	168.455.877.198	155.859.419.670
Deposito	127.087.700.000	113.934.200.000
	<u>295.543.577.198</u>	<u>269.793.619.670</u>

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau BPR lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung. Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima. Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan. Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada tabungan maka diakui sebagai beban bunga.

Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito. Setoran deposito diakui pada saat uang diterima. Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito. Amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada deposito diakui sebagai Beban Bunga.

Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan. Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan. Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos Utang Bunga.

Rincian tabungan berdasarkan jenisnya per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

	2019	2018
Tabungan Simanis	12.532.277.246	15.017.577.461
Tabungan Desa	22.740.718.053	16.839.682.937
Tabungan Simba	54.548.011.638	53.342.994.384
Tabungan Semar	74.845.737.987	67.284.395.790
Tabungan Bung Mapan	2.638.996.905	2.365.475.502
Tabungan Multiguna	1.049.972.703	987.337.096
Tabungan Sempel	100.162.666	21.956.500
Jumlah	<u>168.455.877.198</u>	<u>155.859.419.670</u>

PT. BPR BANK KLATEN (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019

Dengan angka perbandingan per 31 Desember 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rincian deposito berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut :

	2019	2018
1 Bulan	58.207.800.000	45.384.400.000
3 Bulan	11.911.300.000	9.937.200.000
6 Bulan	38.114.000.000	38.366.000.000
9 Bulan	100.000.000	160.000.000
12 Bulan	18.754.600.000	20.086.600.000
Jumlah	127.087.700.000	113.934.200.000

Rincian simpanan berdasarkan keterkaitan per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2019
Tabungan :	
Pihak Terkait	24.662.389.720
Tidak Terkait	143.793.487.478
Jumlah Tabungan	168.455.877.198
Deposito	
Pihak Terkait	4.013.000.000
Tidak Terkait	123.074.700.000
Jumlah Deposito	127.087.700.000
Jumlah Simpanan	295.543.577.198

Berdasarkan Keputusan Direksi No : PD BPR BK/SK/DIR/84/XII/2018 tertanggal 26 Desember 2018 , suku bunga tabungan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut :

No	Jenis Produk	Bunga Per Tahun
1	Tabungan Simanis	4,00%
2	Tabungan Semar	
	< Rp. 500.000	0%
	Rp. 500.001 s/d Rp. 10.000.000	2,00%
	Rp. 10.000.001 s/d Rp. 30.000.000	3,00%
	> Rp. 30.000.000	4,00%
3	Tabungan untuk bantuan terdiri dari :	2,00%
	- Bantuan Desa	
	- Bantuan Koperasi	
	- Bantuan Kelompok Tani	

PT. BPR BANK KLATEN (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019

Dengan angka perbandingan per 31 Desember 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

No	Jenis Produk	Bunga Per Tahun
4	Tabungan Kas Desa	2.00%
5	Tabungan Bung Mapan	2.00%
6	Tabungan Simba	2.00%

Berdasarkan surat keputusan Direksi No: PD BPR BK/01/166/XII/2018 tertanggal 28 Desember 2018, maka suku bunga simpanan deposito yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut :

NO	NOMINAL	JANGKA WAKTU (BULAN)				
		1	3	6	9	12
1	Rp. 500,000,- s/d Rp.50,000,000,-	6,00%	6,00%	6,00%	6,00%	6,00%
2	Rp. 50,100,000,- s/d Rp. 300,000,000,-	6,50%	6,50%	6,50%	6,50%	6,50%
3	> Rp. 300,000,000,-	7,00%	7,00%	7,00%	7,00%	7,00%

Untuk nasabah tertentu dengan persetujuan Direksi dapat diberikan bunga sampai dengan batas maksimal LPS.

M. SIMPANAN DARI BANK LAIN

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Tabungan Antar BPR	9.125.809	8.681.640
Deposito Antar BPR	6.000.000.000	10.000.000.000
	<u>6.009.125.809</u>	<u>10.008.681.640</u>

Rincian simpanan dari bank lain per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut :

No.	Nama Bank	Suku Bng	Jumlah
1	PD. BPR BANK KARANGANYAR	5	9.125.809
2	PD BPR BAPAS 69 MAGELANG	8,5	1.000.000.000
3	PD BPR BAPAS 69 MAGELANG	8,5	1.000.000.000
4	Perumda Bank Jogja	7,75	2.000.000.000
5	PT BPR Bank Boyolali (Perseroda)	8,75	2.000.000.000

PT. BPR BANK KLATEN (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019

Dengan angka perbandingan per 31 Desember 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

N. PINJAMAN DITERIMA

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Pinjaman yang diterima		
- LPDB-UMKM	-	555.546.000
- LPDB-UMKM	-	1.388.882.000
- LPDB-UMKM	-	2.777.772.000
Biaya Transaksi	-	(113.611.089)
Jumlah Pinjaman Diterima	-	4.608.588.911

Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (LPDB KUMKM)

PD BPR Bank Klaten memiliki pinjaman dari LPDB KUMKM Jakarta sesuai dengan perjanjian fasilitas perbankan No. 14, tertanggal 29 Januari 2016 tentang fasilitas perbankan dalam bentuk, *Executing Loan*, fasilitas yang dimiliki PD BPR Bank Klaten adalah sebagai berikut :

Sasaran Pemberian Kredit : Sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah
Tujuan Pemberian Kredit : Untuk Modal Kerja
Plafond : Rp 30.000.000.000
Jangka Waktu : 36 Bulan terhitung sejak tanggal pencairan
Suku Bunga : 1. LPDB-KUMKM kepada BPR sebesar 5% per tahun sliding
2. BPR kepada UMKM maksimum sebesar 11% per tahun sliding

Jaminan : 1. Jaminan fidusia atas piutang sehat/ lancar milik bank minimal sebesar 100% (seratus persen) dari plafond pinjaman pada saat penandatanganan perjanjian pinjaman dan dari *outstanding* setelah penarikan pinjaman.

Sistem Angsuran : 2. *Personal Guarantee* dari Direktur Utama dan Direktur operasional.

PT. BPR BANK KLATEN (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019

Dengan angka perbandingan per 31 Desember 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

O. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Kewajiban imbalan kerja	-	1.224.663.376
	-	1.224.663.376

P. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Kewajiban lain-lain		
- Tagihan Listrik, Telepon dan PDAM	16.057.534	17.759.871
- Pendapatan Yang Ditangguhkan – Bunga Kredit	-	2.890.000
- CSR	56.652.391	-
	<u>72.709.925</u>	<u>20.649.871</u>

Q. EKUITAS

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Modal Disetor	13.442.682.816	11.942.682.816
Cadangan Tujuan	7.658.904.140	7.118.697.740
Cadangan Umum	10.450.359.697	9.910.152.540
Saldo Laba Tahun Berjalan	6.669.681.342	5.402.064.757
Jumlah Ekuitas	<u>38.221.627.996</u>	<u>34.373.597.853</u>

PT. BPR BANK KLATEN (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019

Dengan angka perbandingan per 31 Desember 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan akta Primastuti Rahayuningsih, SH., MH No. 02 tanggal 4 Desember 2019 dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-AH.01.03-0369612 tanggal 6 Desember 2019, susunan pemegang saham PT. BPR Bank Klaten (Perseroda) per 31 Desember 2019 sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Lembar Saham	Nominal	Persentase
Pemerintah Daerah Kabupaten Klaten	1.680.335.352	Rp. 13.442.682.816	100,00%

Komposisi permodalan PT. BPR Bank Klaten (Perseroda) tersebut telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-1142/KO.0301/2019 tertanggal 19 Desember 2019.

R. PENDAPATAN BUNGA, PROVISI DAN KOMISI

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Pendapatan bunga		
Jasa Giro	1.013.990.618	866.451.213
Tabungan	430.936.535	303.984.173
Deposito Berjangka	3.784.881.148	4.010.374.799
Bunga Kontraktual	37.429.784.981	34.270.487.645
Provisi dan Komisi	3.980.179.621	3.590.291.728
Pendapatan Administrasi Pinjaman	1.226.343.728	1.065.810.871
Jumlah Pendapatan Operasional	<u>47.866.116.631</u>	<u>44.107.400.429</u>

Pendapatan Operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan utama BPR. Pendapatan operasional terdiri dari pendapatan bunga dan pendapatan operasional lainnya.

Pendapatan Bunga adalah pendapatan yang diperoleh dari penanaman dana BPR pada aset produktif, dimana pendapatan bunga termasuk provisi dikurangi biaya-biaya yang terkait langsung dalam penyaluran kredit yang ditanggung oleh BPR (biaya transaksi).

Provisi adalah biaya yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui dan biasanya dinyatakan dalam persentase.

PT. BPR BANK KLATEN (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019

Dengan angka perbandingan per 31 Desember 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Biaya transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR, misalnya marketing fee. Dalam hal biaya transaksi dibebankan kepada nasabah maka biaya tersebut tidak termasuk dalam biaya perolehan pemberian kredit.

Provisi diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga.

Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.

Amortisasi provisi dan biaya transaksi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit termasuk performing atau non-performing.

Pendapatan bunga dari perjanjian kredit (bunga kontraktual) kategori performing diakui secara akrual; Kredit yang termasuk kategori non-performing diakui secara kas.

Penerimaan setoran dari debitur untuk kredit performing digunakan terlebih dahulu untuk melunasi tagihan bunga. Sedangkan penerimaan setoran dari debitur untuk kredit non performing harus digunakan terlebih dahulu untuk melunasi tunggakan pokok yang telah jatuh tempo dan apabila masih terdapat kelebihan setoran yang diterima diakui sebagai peunasan tunggakan bunga.

Pada saat kredit tersebut diklasifikasikan sebagai kredit nonperforming, maka BPR: membatalkan bunga kredit (bunga kontraktual) yang sudah diakui sebagai pendapatan tetapi belum dibayar debitur; bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi (pendapatan bunga kredit dalam penyelesaian).

Amortisasi pendapatan bunga yang ditangguhkan dilakukan pada saat kredit termasuk kategori performing.

Pendapatan bunga dari deposito diakui secara akrual sebesar jumlah yang menjadi hak BPR. Amortisasi diskonto dari sertifikat deposito dilakukan secara garis lurus dan diakui sebagai pendapatan bunga.

S. BEBAN BUNGA

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Beban Bunga Kepada Bank Lain		
Tabungan Antar Bank	444.169	16.645.939
Deposito Antar Bank	408.006.904	53.971.774
Lainnya	13.650.500	12.015.344
Jumlah	422.101.573	82.633.057
Beban Bunga Pihak Ketiga Bukan Bank		
Tabungan	3.819.371.943	3.555.822.883
Deposito Berjangka	8.242.796.026	7.709.254.955
Pinjaman Yang Diterima	77.200.666	499.343.318

PT. BPR BANK KLATEN (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019

Dengan angka perbandingan per 31 Desember 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Transaksi DPK	48.926.771	82.135.116
Penjaminan LPS	628.499.966	529.214.424
Lainnya	422.019.839	807.822.708
Jumlah	13.238.815.211	13.183.593.404
Jumlah Beban Operasional	13.660.916.784	13.266.226.461

Beban Operasional adalah semua beban yang dikeluarkan atas kegiatan yang lazim sebagai usaha BPR.

Beban bunga diakui secara akrual dan dinilai sebesar jumlah yang menjadi kewajiban BPR, termasuk beban lain yang dikeluarkan dalam rangka penghimpunan dana, seperti hadiah, dan *cash back*, yang terkait secara langsung dengan penghimpunan dana.

T. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Pendapatan operasional lainnya		
- Pendapatan Lain-lain/TTRK-GTBK	14.432.000	10.224.500
- Pinalty Deposito	200.000	1.200.000
- Pendapatan Notaris	20.877.000	20.046.500
- Pendapatan Asuransi	20.156.000	48.722.654
- Pendapatan Lainnya	18.600.000	18.325.000
- Pendapatan Administrasi Tabungan	445.810.742	441.927.278
- Denda Kredit Rekap	30.355.258	54.441.988
- Pemasukan Penghapusan Kredit/Rekap	287.389.010	324.283.002
- Kelebihan PPAP	874.561.812	696.274.404
- Lainnya	100.000	1.035.000
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	1.712.481.822	1.616.480.326

Pendapatan Operasional Lainnya adalah berbagai pendapatan yang timbul dari aktivitas yang mendukung kegiatan operasional BPR.

Pendapatan operasional lainnya diakui pada saat memenuhi persyaratan sebesar jumlah yang menjadi hak BPR. Pendapatan operasional lainnya disajikan terpisah dalam laporan laba rugi.

PT. BPR BANK KLATEN (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019

Dengan angka perbandingan per 31 Desember 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

U. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Beban operasional lainnya		
Beban Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif	1.935.157.759	1.370.988.753
Beban Penyusutan dan Amortisasi	395.787.111	373.875.053
Beban Pemasaran	176.139.110	305.917.569
Beban Administrasi Umum		
- Beban Pegawai/Tenaga Kerja	17.433.310.360	16.572.672.887
- Biaya Pendidikan	1.038.272.134	662.092.746
- Biaya Sewa	283.914.571	260.682.782
- Beban Pajak	61.615.874	48.538.599
- Beban Pemeliharaan & Perbaikan	663.228.834	568.061.032
- Beban Kantor/Barang & Jasa	2.244.056.026	2.186.641.178
- Beban Asuransi	881.130.380	866.104.383
- Beban Lainnya	947.598.239	874.956.064
Jumlah Beban Operasional Lainnya	26.060.210.398	24.090.531.046

Beban Operasional Lainnya adalah berbagai beban yang timbul dari aktivitas yang mendukung kegiatan operasional BPR.

Beban operasional lainnya diakui pada saat terjadinya dan beban operasional lainnya disajikan terpisah dalam laporan laba rugi.

V. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Pendapatan Non Operasional		
- Sewa gedung	3.750.000	2.225.000
- Lainnya	37.257.333	10.012.831
Jumlah Pendapatan Non Operasional	41.007.333	12.237.831

PT. BPR BANK KLATEN (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019

Dengan angka perbandingan per 31 Desember 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Beban Non Operasional		
- Karangan bunga, Tanda duka cita	(11.613.000)	(13.409.600)
- Bencana Alam	-	(3.000.000)
- Olahraga	(11.710.000)	(12.395.000)
- Rumah Ibadah	(5.400.000)	(3.300.000)
- Sumbangan dan Bantuan sosial	(105.652.550)	(68.472.000)
- Honor Guru Agama	(21.600.000)	(18.600.000)
- Denda/Sanksi	(15.030.000)	(8.691.351)
- CSR	-	(124.878.225)
	<hr/>	<hr/>
Jumlah Beban Non Operasional	(171.005.550)	(252.746.176)
	<hr/>	<hr/>
Jumlah Pendapatan (beban) Non Operasional	(129.998.217)	(240.508.345)
	<hr/>	<hr/>

Pendapatan non operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR. Pendapatan Non-operasional diakui sebesar jumlah yang menjadi hak BPR, dan disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan laba rugi.

Beban non operasional adalah semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR. Beban Non-operasional diakui pada saat terjadinya sebesar jumlah yang harus diselesaikan dan disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan laba rugi.

W. REKLASIFIKASI PERKIRAAN

Beberapa perkiraan dalam penyajian laporan keuangan per 31 Desember 2019 dan 2018 telah dilakukan reklasifikasi dan diungkapkan sesuai dengan standar penyajian prinsip akuntansi yang berlaku umum.

X. SIFAT DAN RUANG LINGKUP AUDIT

Audit yang bersifat umum (*General Audit*), yaitu suatu audit yang bertujuan untuk menilai kewajaran penyajian Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Audit dilaksanakan sesuai dengan standar Auditing dan oleh karenanya termasuk pengujian atas catatan pembukuan dan prosedur audit yang sesuai dengan keadaan. Ruang lingkup audit kami tidak cukup untuk memberikan keyakinan memadai atas aspek perpajakan perusahaan, sehingga kami tidak dapat memberikan kepastian dalam bentuk apapun atas kewajaran serta hak dan kewajiban yang mungkin timbul atas aspek perpajakan.

PT. BPR BANK KLATEN (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019

Dengan angka perbandingan per 31 Desember 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENGUNGKAPAN LAINNYA

A. PENDIRIAN

PD BPR BANK KLATEN didirikan di Klaten dengan surat No.Kep.036/km.11 Tahun 1980 tanggal 16 September 1980 yang diperbarui dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No.KEP.462/KM.17/1997 tertanggal 1 Agustus 1997. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir PD BPR Bank Pasar Klaten telah diganti nama menjadi "PD. BPR Bank Klaten" sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Klaten No.6 Tahun 2010. Perubahan nama tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia dengan keputusan Pemimpin Bank Indonesia Solo No. 13/2/KEP.PBI/SLO/2011 tentang Perubahan nama PD. BPR Bank Pasar Klaten menjadi PD BPR Bank Klaten tertanggal 9 Februari 2011.

Berdasarkan Akta Notaris No. 30 tertanggal 29 Januari 2019 yang dibuat oleh Primastuti Rahayuningsih, SH,MH , PD. BPR Bank Klaten telah mengalami perubahan bentuk badan hukum yaitu dari "Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Klaten (PD BPR Bank Klaten) Menjadi "Perseroan Terbatas Bank Perkreditan Rakyat Bank Klaten (PT BPR Bank Klaten Perseroda). Perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan berupa surat nomor : S-460/KO.0301/2019 tertanggal 21 Mei 2019 dan Salinan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor : KEP-53/KO.0301/2019 tentang " Pengalihan Izin Usaha BPR dari Perusahaan Daerah (PD) Bank Perkreditan Rakyat Bank Klaten (PD BPR Bank Klaten) kepada Perseroan Terbatas (PT) Bank Perkreditan Rakyat Bank Klaten (Perseroda) Kabupaten Klaten.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Berdasarkan Akta Notaris No. 30 tertanggal 29 Januari 2019 yang dibuat oleh Primastuti Rahayuningsih, SH,MH, maksud dan tujuan Perseroda adalah melanjutkan usaha-usaha yang dijalankan PD. BPR Bank Klaten yaitu menjalankan usaha dibidang :

- **Aktivitas keuangan dan Asuransi**
- **Aktivitas Jasa Keuangan Bukan Asuransi dan Dana Pensiun**
- **Perantara Moneter**
- **Perbankan Moneter**
- **Perbankan Konvensional**
- **Bank Perkreditan Rakyat**

PT. BPR BANK KLATEN (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019

Dengan angka perbandingan per 31 Desember 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroda dapat melakukan kegiatan usaha sebagai berikut :

➤ **Perbankan Konvensional**

Subgolongan ini mencakup kegiatan perbankan yang menjalankan usahanya secara konvensional seperti penerimaan simpanan dan atau penutupan simpanan dan pemberian kredit atau pinjaman dana. Bantuan kredit dapat berbagai macam bentuk seperti : pinjaman, pinjaman dengan jaminan, kartu kredit dan lain-lain. Kegiatan ini umumnya dilakukan oleh lembaga keuangan selain bank sentral seperti Bank Umum Konvensional (bank devisa dan non devisa) dan Bank Perkreditan Rakyat.

➤ **Bank Perkreditan Rakyat**

Kelompok ini mencakup kegiatan perbankan yang hanya menerima simpanan dalam bentuk tabungan dan deposito serta memberi kredit berskala kecil dalam jangka pendek kepada Masyarakat.

C. TEMPAT KEDUDUKAN

Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Jl. Veteran No. 140, Barenglor, Klaten Utara - 57431.Telp.(0272) 322161 (Hunting) Fax.(0272) 321531. Email: bankklaten@gmail.com.

PT. BPR Bank Klaten (Perseroda) memiliki 17 kantor kas yaitu :

1. Kantor Kas Manisrenggo
2. Kantor Kas Prambanan
3. Kantor Kas Kraguman
4. Kantor Kas Bayat
5. Kantor Kas Cawas
6. Kantor Kas Pedan
7. Kantor Kas Delanggu
8. Kantor Kas Wonosari
9. Kantor Kas Tulung
10. Kantor Kas Jatnom
11. Kantor Kas Wedi
12. Kantor Kas Karanganom
13. Kantor Kas Juwiring
14. Kantor Kas Karangdowo
15. Kantor Kas Tegalgondo
16. Kantor Kas Karangnongko
17. Kantor Kas Trucuk

PT. BPR BANK KLATEN (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019

Dengan angka perbandingan per 31 Desember 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

D. ORGANISASI

berdasarkan akta no. 19 tanggal 20 Mei 2019 dan akta no. 33 tertanggal 29 Oktober 2019 yang dibuat oleh notaris Primastuti Rahayuningsih, SH, MH, maka susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Sri Hadi, ST., MM

Dewan Direksi

Direktur Utama : Tulus Yuniyanto, ST., SE

Direktur Yang Membawahi Fungsi Kepatuhan : Dewi Ekosari Kurnianingrum, SE., MM

E. PERMODALAN

Berdasarkan akta Primastuti Rahayuningsih, SH., MH No. 02 tanggal 4 Desember 2019 dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-AH.01.03-0369612 tanggal 6 Desember 2019, susunan pemegang saham PT. BPR Bank Klaten (Perseroda) per 31 Desember 2019 sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Lembar Saham	Nominal	Persentase
Pemerintah Daerah Kabupaten Klaten	1.680.335.352	Rp. 13.442.682.816	100,00%

Komposisi permodalan PT. BPR Bank Klaten (Perseroda) tersebut telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-1142/KO.0301/2019 tertanggal 19 Desember 2019.

>>>...

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

ATAS LAPORAN KEUANGAN

<<<...

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
Nomor: 00004/00106/AU.2/07/0789-3/1/II/2020

Kepada :
Yth. Dewan Pengawas dan Direksi
PT. BPR BANK KLATEN (PERSERODA)
di Klaten

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT. BPR BANK KLATEN (PERSERODA)** yang terlampir, terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas resiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian resiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **PT. BPR BANK KLATEN (PERSERODA)** tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) di Indonesia.

Hal Lain

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan tersebut secara keseluruhan. Informasi di dalam lampiran-lampiran yang disertakan pada laporan ini disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan pokok yang seharusnya menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR).

Berdasarkan pasal 1 nomor 9, PBI No. 15/3/PBI/2013 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank Perkreditan Rakyat, maka laporan ini dilengkapi dengan Surat Komentar Auditor (Management Letter) yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan audit secara keseluruhan.

Kantor Akuntan Publik
"WARTONO & REKAN"



Drs. Wartono, M.Si., Akt., CPA, CA

41-NIAP : AP.0789

Surakarta, 06 Februari 2020

HASIL AUDIT ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT. BPR BKK TULUNG (PERSERODA)
KABUPATEN KLATEN
TAHUN BUKU 2019



**HASIL AUDIT ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT. BPR BKK TULUNG (PERSERODA)
KABUPATEN KLATEN
TAHUN BUKU 2019**



DAFTAR ISI

	Halaman
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan Atas Laporan Keuangan	6
Gambaran Umum	6
Kebijakan Akuntansi.....	8
Penjelasan Pos-Pos Laporan Posisi Keuangan	13
Penjelasan Pos-Pos Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komperhensif Lain	23
Lampiran	
Tingkat Kesehatan Bank	

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00010/2.0282/AU.2/07/0182/1/II/2020

Kepada Yth.

Dewan Komisaris dan Direksi

PT. BPR BKK TULUNG (Perseroda)

Kabupaten Klaten

Jl. Raya Jatinom-Boyolali KM 1 No 99, Pandeyan

Jatinom, Klaten

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. BPR BKK TULUNG (Perseroda) Kabupaten Klaten terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.



Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian

Seperti dalam catatan 5.8 terdapat kredit yang tidak sehat antara lain:

- a. Bank belum sepenuhnya menerapkan POJK Nomor: 33/POJK.03/2018 tentang Kualitas Aset Produktif (KAP) dan Pembentukan Penyisihan Aktiva Produktif (PPAP) sehingga terdapat kekurangan pembentukan PPAP sebesar Rp574.401.356,00 disebabkan karena pengikatan tidak sesuai dengan peraturan.
- b. Terdapat pinjaman karyawan PT. BPR BKK TULUNG (Perseroda) kepada bank lain yang penggunaannya digunakan untuk talangan angsuran.
- c. Terdapat praktek perbankan yang tidak sehat dengan cara pemberian dana talangan angsuran kredit dan penyimpangan penyaluran kredit yang material, sehingga saldo kredit yang diberikan pada 31 Desember 2019 sebesar Rp82.801.293.684,00 tidak dapat diyakini kewajarannya.

Opini Wajar dengan Pengecualian

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. BPR BKK TULUNG (Perseroda) Kabupaten Klaten tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Hal Lain

Laporan Keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 27 Februari 2019.

Kantor Akuntan Publik
Darsono & Budi Cahyo Santoso

Budi Cahyo Santoso, SE, CA, CPA

NIAP : AP. 0182

NIU-KAP : KEP-053/KM.17/1999

3 Februari 2020

LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR BKK TULUNG (PERSERODA)
KABUPATEN KLATEN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

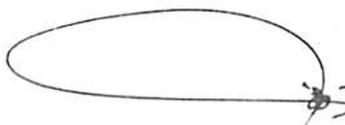
	Catatan	31 Desember 2019	31 Desember 2018
ASET			
Kas	3, 2a	813.074.600	2.088.142.500
Penempatan pada Bank Lain:	4, 2b		
Pihak Terkait	2d, 2e	1.224.835.099	618.948.367
Pihak Tidak Terkait		10.130.515.745	14.090.834.328
		<u>11.355.350.844</u>	<u>14.709.782.695</u>
Dikurangi Penyisihan Penghapusan Aset Produktif		<u>(35.175.430)</u>	<u>(15.969.216)</u>
Jumlah		11.320.175.414	14.693.813.479
Kredit yang Diberikan:	5, 2b		
Pihak Terkait	2d, 2e	979.926.613	1.290.757.890
Pihak Tidak Terkait		81.821.367.071	82.611.509.467
		<u>82.801.293.684</u>	<u>83.902.267.357</u>
Pendapatan Provisi dan Komisi Ditangguhkan		<u>(1.057.686.644)</u>	<u>(1.101.731.442)</u>
Jumlah Kredit yang Diberikan- Bersih		81.743.607.040	82.800.535.915
Dikurangi Penyisihan Penghapusan Aset Produktif		<u>(3.078.930.643)</u>	<u>(1.659.312.165)</u>
Jumlah		78.664.676.397	81.141.223.750
Agunan Yang Diambil Alih	6, 2f	620.850.000	320.850.000
Aset Tetap dan Inventaris:	7, 2g		
Harga Perolehan		5.269.451.846	5.037.501.846
Akm Penyusutan dan Penurunan Nilai		<u>(1.904.972.770)</u>	<u>(1.653.504.764)</u>
Nilai Buku		3.364.479.076	3.383.997.082
Aset Tidak Terwujud:	8, 2h		
Harga Perolehan		70.565.000	70.565.000
Akm Amortisasi dan Penurunan Nilai		<u>(59.361.551)</u>	<u>(48.075.920)</u>
Nilai Buku		11.203.449	22.489.080
Aset Lainnya	9, 2i	1.684.654.087	1.873.998.487
JUMLAH ASET		<u><u>96.479.113.023</u></u>	<u><u>103.524.514.378</u></u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT. BPR BKK TULUNG (PERSERODA)
KABUPATEN KLATEN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

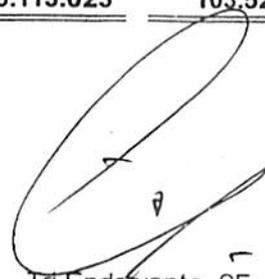
	Catatan	31 Desember 2019	31 Desember 2018
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas Segera	10, 2j	153.218.782	211.517.343
Simpanan Nasabah:			
Tabungan	11, 2k		
Pihak Terkait	2e	-	-
Pihak Tidak Terkait		33.239.903.401	33.848.406.495
Jumlah		<u>33.239.903.401</u>	<u>33.848.406.495</u>
Deposito	12, 2k		
Pihak Terkait	2e	-	-
Pihak Tidak Terkait		39.124.400.000	44.209.050.000
Jumlah		<u>39.124.400.000</u>	<u>44.209.050.000</u>
Simpanan dari Bank Lain:			
Tabungan	13, 2k		
Pihak Terkait	2e	379.167.438	273.224.612
Pihak Tidak Terkait		-	-
Jumlah		<u>379.167.438</u>	<u>273.224.612</u>
Deposito	14, 2k		
Pihak Terkait	2e	6.000.000.000	2.750.000.000
Pihak Tidak Terkait		3.750.000.000	2.900.000.000
Jumlah		<u>9.750.000.000</u>	<u>5.650.000.000</u>
Pinjaman yang Diterima	15, 2i,		
Pihak Terkait	2e	1.291.666.657	5.846.318.879
Pihak Tidak Terkait		-	-
Jumlah		<u>1.291.666.657</u>	<u>5.846.318.879</u>
Dana Setoran Modal Kewajiban	16, 2m	560.000.000	-
Liabilitas Lainnya	17, 2p	205.803.560	255.158.391
JUMLAH LIABILITAS		<u>84.704.159.838</u>	<u>90.293.675.720</u>
EKUITAS			
Modal Dasar sebesar Rp37.000.000.000,00 dan Modal Disetor	18	9.310.000.000	9.310.000.000
Cadangan:			
Cadangan Umum	19, 20	1.353.710.746	1.192.979.786
Cadangan Tujuan	19, 21	1.281.280.216	1.120.549.255
Jumlah		<u>2.634.990.962</u>	<u>2.313.529.041</u>
Laba (Rugi) Tahun Berjalan		(170.037.777)	1.607.309.617
JUMLAH EKUITAS		<u>11.774.953.185</u>	<u>13.230.838.658</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>96.479.113.023</u>	<u>103.524.514.378</u>

Klaten, 3 Februari 2020



Gatot Subroto, SE
Direktur Utama





Tri Endaryanta, SE
Direktur Umum dan YMK

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT. BPR BKK TULUNG (PERSERODA)
KABUPATEN KLATEN
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2019	2018
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga:			
Bunga Kontraktual	2n, 22	12.128.394.217	13.111.929.193
Provisi dan Komisi	2m, 23	1.564.048.623	1.524.334.296
Jumlah Pendapatan Bunga		13.692.442.840	14.636.263.489
Beban Bunga	2n, 24	(6.089.347.244)	(6.011.596.512)
Pendapatan Bunga- Bersih		7.603.095.596	8.624.666.977
Pendapatan Operasional Lainnya	25	3.119.558.423	1.165.809.886
Jumlah Pendapatan Operasional		10.722.654.019	9.790.476.863
Beban Operasional:			
Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	26	4.102.297.929	938.824.479
Beban Pemasaran	27	57.600.600	70.163.600
Beban Administrasi dan Umum	28	6.719.456.254	6.547.006.001
Beban Operasional Lainnya	29	47.009.754	76.923.314
Jumlah Beban Operasional		10.926.364.537	7.632.917.394
LABA OPERASIONAL		(203.710.518)	2.157.559.469
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	30		
Pendapatan Non Operasional		126.960.607	47.566.252
Beban Non Operasional		(93.287.866)	(165.314.273)
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL		33.672.741	(117.748.021)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(170.037.777)	2.039.811.448
Taksiran Pajak Penghasilan	31	-	(432.501.831)
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		(170.037.777)	1.607.309.617
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:			
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap		-	-
b. Lainnya		-	-
c. Pajak Penghasilan Terkait		-	-
Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:			
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia Untuk Dijual		-	-
b. Lainnya		-	-
c. Pajak Penghasilan Terkait		-	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		-	-
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(170.037.777)	1.607.309.617

Klaten, 3 Februari 2020



Gatot Subroto, SE
Direktur Utama





Tri Endaryanta, SE
Direktur Umum

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT. BPR BKK TULUNG (PERSERODA)
KABUPATEN KLATEN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Saldo Laba yang Telah Ditentukan Penggunaannya		Saldo Laba yang Belum Ditentukan Tujuannya	Jumlah Ekuitas Bersih
		Cadangan Tujuan	Cadangan Umum		
Saldo tanggal 31 Desember 2017 disajikan kembali	9.310.000.000	973.543.974	1.045.974.505	1.470.052.802	12.799.571.281
Penambahan modal disetor	-	-	-	-	-
Pembagian Dividen	-	-	-	(808.529.041)	(808.529.041)
Pembentukan Cadangan	-	147.005.281	147.005.281	(294.010.562)	-
Pembagian CSR	-	-	-	(44.101.583)	(44.101.583)
Pembagian Tantiem	-	-	-	(58.802.112)	(58.802.112)
Pembagian Jasa produksi dan kesejahteraan	-	-	-	(264.609.503)	(264.609.503)
Penggunaan cadangan	-	-	-	-	-
Laba tahun berjalan	-	-	-	1.607.309.617	1.607.309.617
Saldo tanggal 31 Desember 2018	9.310.000.000	1.120.549.255	1.192.979.786	1.607.309.617	13.230.838.658
Penambahan modal disetor	-	-	-	-	-
Pembagian Dividen	-	-	-	(884.020.289)	(884.020.289)
Pembentukan Cadangan	-	160.730.961	160.730.960	(321.461.921)	-
Pembagian CSR	-	-	-	(48.219.290)	(48.219.290)
Pembagian Tantiem	-	-	-	(64.292.385)	(64.292.385)
Pembagian Jasa produksi dan kesejahteraan	-	-	-	(289.315.732)	(289.315.732)
Penggunaan cadangan	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) tahun berjalan	-	-	-	(170.037.777)	(170.037.777)
Saldo tanggal 31 Desember 2019	9.310.000.000	1.281.280.216	1.353.710.746	(170.037.777)	11.774.853.185

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan.*

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan.*

PT. BPR BKK TULUNG (PERSERODA)
KABUPATEN KLATEN
LAPORAN ARUS KAS
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Arus Kas dari Aktivitas Operasi :	2019	2018
Laba bersih	(170.037.777)	1.607.309.617
Penyesuaian untuk rekonsiliasi laba setelah pajak menjadi kas dari kegiatan usaha :		
Penyusutan aset tetap	262.753.637	115.888.141
Penyisihan penghapusan aset produktif	1.438.824.692	(827.306.477)
Amortisasi:		
Pendapatan provisi dan komisi ditangguhkan	(44.044.798)	13.191.122
Perubahan Aset dan Kewajiban dari Kegiatan Usaha:		
Penurunan (Kenaikan) Penempatan pada Bank Lain	3.354.431.851	(5.476.338.402)
Penurunan (kenaikan) Kredit yang diberikan	1.100.973.673	(292.474.462)
Penurunan (kenaikan) Agunan yang diambil alih	(300.000.000)	55.000.000
Penurunan (Kenaikan) Aset Tidak Berwujud	-	12.120.416
Penurunan (kenaikan) Aset lain-lain	189.344.400	(123.388.609)
Kenaikan (penurunan) Liabilitas Segera	(58.298.561)	65.059.276
Kenaikan (penurunan) Simpanan:		
Simpanan	(5.693.153.094)	10.190.843.584
Simpanan dari Bank lain	4.205.942.826	1.077.906.954
Kenaikan (penurunan) pinjaman yang diterima	(4.554.652.222)	(4.820.140.944)
Kenaikan (penurunan) Dana Setoran Modal	560.000.000	-
Kenaikan (penurunan) Kewajiban lain-lain	(49.354.831)	(74.459.917)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	242.729.796	1.523.210.299
Arus Kas dari Aktivitas Investasi :		
Pembelian aset tetap	(231.950.000)	(116.783.807)
Penjualan aset tetap	-	-
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(231.950.000)	(116.783.807)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan:		
Penambahan modal disetor	-	-
Perubahan cadangan umum	160.730.960	147.005.281
Perubahan cadangan tujuan	160.730.961	147.005.281
Laba Ditahan	-	(3.288.752)
Pembagian laba tahun lalu	(1.607.309.617)	(1.470.052.802)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	(1.285.847.696)	(1.179.330.992)
KENAIKAN (PENURUNAN) ARUS KAS	(1.275.067.900)	227.095.500
PERUBAHAN DALAM KOMPONEN KAS		
Kas pada awal tahun	2.088.142.500	1.861.047.000
Kas pada akhir tahun	813.074.600	2.088.142.500
KENAIKAN (PENURUNAN) ARUS KAS	(1.275.067.900)	227.095.500

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal- Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM

a. Pendirian

PT. BPR BKK Tulung (Perseroda) Kabupaten Klaten dahulu PD. BPR BKK Tulung Kabupaten Klaten selanjutnya disebut Bank, didirikan pertamakali berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Tengah Nomor: Dsa.G.226/1969/8/2/4 tanggal 19 November 1970 dan Peraturan Daerah (Perda) Tingkat I Jawa Tengah Nomor: 11 Tahun 1981 yang telah diubah dengan Perda Nomor: 2 tahun 1988 tentang Badan Kredit Kecamatan (BKK).

Pengukuhan sebagai Bank Perkreditan Rakyat (BPR) berdasarkan Perda Nomor: 3 Tahun 1996 dan telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia Nomor: 32/191/KEP/DIR tanggal 14 Mei 1999.

Pada tahun 2013, berkaitan dengan merger PD. BPR BKK Pedan Kabupaten Klaten kedalam PD. BPR BKK Tulung, maka anggaran dasar Bank telah diubah dan diaktakan oleh Notaris Ny.Dewi W. Retno Murno, SH, notaris di Klaten Nomor:05 tanggal 23 Maret 2013.

Atas penggabungan usaha (merger) tersebut telah mendapat izin usaha dari Bank Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No.15/II/KEP.DpG/2013.

Pada tahun 2019, PD. BPR BKK Tulung berubah badan hukum menjadi PT. BPR BKK Tulung (Perseroda) Kabupaten Klaten yang akta pendiriannya oleh Notaris Lucky Suryo Wicaksono, SH, M.Kn, Notaris di Kabupaten Klaten dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-00442288.AH.01.01. TAHUN 2019 tanggal 03 September 2019.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) tanggal 21 Mei 2019, perubahan bentuk badan hukum telah mendapat izin dari Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP: 120/KO.0301/2019 Tanggal 4 November 2019 tentang Pengalihan Izin Usaha Atas Perubahan Badan Hukum PD. BPR BKK Tulung Kabupaten Klaten menjadi PT. BPR BKK Tulung (Perseroda) Kabupaten Klaten.

b. Tempat Kedudukan dan Jaringan Kantor

PT. BPR BKK Tulung (Perseroda) Kabupaten Klaten berkantor pusat di Jalan Raya Jatinom - Boyolali Nomor: 99 KM 1 Pandean Jatinom Kabupaten Klaten, Jawa Tengah memiliki 1 kantor cabang dan 7 kantor kas yaitu:

1). Kantor Cabang:

PT. BPR BKK Tulung KC Pedan

2). Kantor Kas:

1. Kantor Kas Tulung
2. Kantor Kas Polanharjo
3. Kantor Kas Ngawen
4. Kantor Kas Delanggu
5. Kantor Kas Cawas
6. Kantor Kas Karangdowo
7. Kantor Kas Juwiring.

Berdasarkan surat PD. BPR BKK Tulung nomor 628/BPR BKK/TLG/VIII/2019 tanggal 30 Agustus 2019 tentang Laporan Penutupan Kantos Kas PD. BPR BKK Tulung yang berada di Dusun Tanjung, Desa Pomah, Kecamatan Tulung. Telah dicatat dalam administrasi pengawasan bank pada tanggal 27 Agustus 2019 di Otoritas Jasa Keuangan Nomor: S-344/KO.03012/2019 tanggal 6 September 2019 tentang Pelaksanaan Penutupan Kantor Kas PD. BPR BKK Tulung.

Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal- Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

c. Maksud dan Tujuan

PT. BPR BKK Tulung (Perseroda) Kabupaten Klaten didirikan dengan maksud dan tujuan:

Untuk membantu serta mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah di segala bidang, serta Dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat; dan Sebagai salah satu sumber pendapatan daerah.

Untuk mencapai maksud dan tujuan, PT. BPR BKK Tulung (Perseroda) Kabupaten Klaten menyelenggarakan usaha sebagai Bank Perkreditan Rakyat dengan cara:

- 1) Memberikan manfaat bagi perkembangan perekonomian Daerah;
- 2) Memperluas akses keuangan kepada masyarakat;
- 3) Mendorong pembiayaan usaha mikro kecil dan menengah yang efektif, efisien, dan berdayaguna sesuai ketentuan perundang-undangan;
- 4) Melaksanakan BPR dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik; dan
- 5) Memperoleh laba atau keuntungan.

d. Pemegang Saham

Komposisi modal disetor dan pemegang saham Bank, pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang Saham 31 Desember 2019 dan 2018</u>	<u>Nilai Nominal (Rp)</u>	<u>Persentase Kepemilikan</u>
1. Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	6.350.000.000	68,21%
2. Pemerintah Kabupaten Klaten	2.960.000.000	31,79%
Jumlah	9.310.000.000	100,00%

e. Susunan Pengurus

Pengurus Bank per 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Dewan Komisaris:		
Komisaris Utama : -		: Ir. Sujarwanto Dwiatmolo, M.Si
Komisaris : Harmi, SIP, MM		: Srihadi, ST, MM

Pengangkatan dewan komisaris Bank, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) tanggal 29 Februari 2016 dan pernyataan RUPS-LB telah diaktakan Notaris Dewi W. Retno Murni, SH, notaris di Klaten Nomor: 02 tanggal 8 Maret 2016 untuk masa jabatan terhitung mulai tanggal 22 Maret 2016 sampai dengan 22 Maret 2019.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PD BPR BKK Tulung kabupaten Klaten tanggal 11 Januari 2019 memberhentikan dengan hormat Ir. Sujarwanto Dwiatmoko, M.Si sebagai Ketua Dewan Pengawas PD BPR BKK Tulung dan Srihadi, ST, MM sebagai Anggota Dewan Pengawas PD BPR BKK Tulung terhitung tanggal 23 Maret 2019.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) tanggal 21 Mei 2019 menetapkan dan mengangkat Harmi, SIP, MM sebagai anggota Dewan Komisaris untuk masa jabatan 4 tahun terhitung mulai tanggal 21 Mei 2019 sampai dengan 21 Mei 2023.

Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal- Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain) .

Direksi:

31 Desember 2019 dan 2018

Direktur Utama : Gatot Subroto, SE

Direktur : Tri Endaryanta, SE

Penetapan dan pengangkatan direksi Bank berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) tanggal 7 April 2017, dan pernyataan RUPS-LB telah diaktakan Notaris Dewi W. Retno Murni, SH, notaris di Klaten Nomor: 01 tanggal 12 April 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Bank memiliki jumlah karyawan sebanyak 77 dan 84 karyawan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Bank berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta Peraturan Bank Indonesia (BI).

Laporan keuangan dijabarkan dalam mata uang rupiah penuh. Laporan Arus Kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, penempatan pada bank yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan.

b. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, tabungan dan deposito dinyatakan sebesar saldo penempatan setelah dikurangi penyisihan kerugian.

Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, tabungan dan deposito diakui sebesar nilai nominal sedangkan penempatan dalam bentuk sertifikat deposito diakui sebesar nilai perolehan yaitu nilai nominal dikurangi nilai diskonto, amortisasi dilakukan secara garis lurus dan diakui sebagai pendapatan bunga.

Penempatan pada bank syariah dalam bentuk giro dan tabungan wadiah atau mudharabah diakui sebesar nilai nominal dan pendapatan bonus atau bagi hasil diakui secara kas sebesar nilai yang diterima. Penempatan dalam bentuk deposito mudharabah diakui sebesar nilai nominal dan pendapatan bagi hasil diakui secara akrual berdasarkan laporan bagi hasil bank syariah sebesar jumlah yang menjadi hak Bank.

c. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar jumlah bruto tagihan Bank yang belum dilunasi oleh nasabah dikurangi dengan pendapatan yang ditangguhkan atas provisi dan komisi kredit serta ditambah biaya transaksi yang ditanggung Bank.

Kredit sindikasi diakui sebesar pokok kredit yang merupakan porsi tagihan Bank yang bersangkutan, setelah diperhitungkan dengan provisi dan biaya transaksi.

Kredit *executing* disajikan pada akun kredit yang diberikan sebesar risiko kredit yang ditanggung Bank.

Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal- Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Penerusan kredit (*channeling*) tidak diakui sebagai Kredit yang Diberikan, tetapi dicatat dalam rekening administratif (*off balance sheet*).

Kredit restrukturisasi dapat dilakukan melalui:

- 1) Modifikasi syarat-syarat kredit
- 2) Penambahan fasilitas kredit dengan mengkonfersi tunggakan bunga.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa

Berdasarkan SAK-ETAP BAB 28 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa". Yang dimaksud dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan, jika:

- 1) secara langsung, atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut:
 - (i) mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, entitas (termasuk entitas induk, entitas anak, dan fellow subsidiaries);
 - (ii) memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas; atau
 - (iii) memiliki pengendalian bersama atas entitas;
- 2) pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas;
- 3) pihak tersebut adalah joint ventures dimana entitas tersebut merupakan venturer;
- 4) pihak tersebut adalah personal manajemen kunci entitas atau entitas induknya;
- 5) pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (a) atau (b);
- 6) pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan, secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (d) atau (e); atau ;
- 7) pihak tersebut adalah program imbalan pasca kerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa/ pihak terkait, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan kondisi dan persyaratan normal sebagai mana dilakukan dengan pihak ketiga diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

e. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif

Penyisihan penghapusan aset produktif dibentuk berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi terhadap kolektibilitas dan nilai yang dapat direalisasi dari masing-masing aset produktif.

Tahun Buku 2018

Penyisihan penghapusan aset produktif (PPAP) yang dibentuk pada tahun buku 2018 menggunakan ketentuan Bank Indonesia tentang pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP) sebagai acuan yaitu Peraturan Bank Indonesia No.8/19/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 13/26/PBI/2011 tanggal 28 Desember 2011 dan Surat Edaran Bank Indonesia No.14/26/DKBU tanggal 19 September 2012.

Pedoman pembentukan penyisihan penghapusan aset produktif adalah sebagai berikut:

<u>Penggolongan</u>	<u>Prosentase</u>
Lancar	0,50%
Kurang lancar	10%
Diragukan	50%
Macet	100%

Cadangan umum untuk aset produktif yang digolongkan lancar sedangkan cadangan khusus untuk aset produktif yang digolongkan kurang lancar, diragukan dan macet adalah sebesar jumlah aset produktif setelah dikurangi nilai agunan yang bersangkutan.

KABUPATEN KLATEN

Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal- Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Tahun Buku 2019

Penyisihan penghapusan aset produktif (PPAP) yang dibentuk untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 menggunakan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif sebagai acuan yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/ POJK.03/ 2018 tanggal 27 Desember 2018 yang diberlakukan mulai 1 Desember 2019.

Pedoman pembentukan penyisihan penghapusan aset produktif adalah sebagai berikut:

<u>Penggolongan</u>	<u>Prosentase</u>
Lancar	0,50%
Dalam Perhatian Khusus	0,50%
Kurang lancar	10%
Diragukan	50%
Macet	100%

Cadangan umum untuk aset produktif yang digolongkan lancar sedangkan cadangan khusus untuk aset produktif yang digolongkan dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet adalah sebesar jumlah aset produktif setelah dikurangi nilai agunan yang bersangkutan.

Aset produktif dihapuskan dari masing-masing penyisihan penghapusan pada saat manajemen berpendapat bahwa aset produktif tersebut sudah tidak akan tertagih atau terealisasi lagi. Penerimaan kembali aset yang telah dihapuskan dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya pada saat pembayaran.

f. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan dinyatakan sebesar nilai terendah antara harga pasar dan nilai yang disepakati bersama. Selisih lebih antara saldo kredit yang tidak dapat ditagihkan dengan nilai terendah antara harga pasar dengan nilai yang disepakati bersama tersebut dibebankan pada penyisihan penghapusan aset produktif. Beban-beban sehubungan dengan pemeliharaan perolehan aset tersebut dibebankan pada operasi saat terjadinya. Laba atau rugi yang terjadi akibat realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan sebagai pendapatan atau beban tahun yang bersangkutan.

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual yaitu maksimum sebesar kewajiban debitur. Bank tidak boleh mengakui keuntungan pada saat pengambil alihan aset.

Setelah pengakuan awal, Agunan yang diambil alih dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Apabila agunan yang diambil alih mengalami penurunan nilai, maka Bank mengakui rugi penurunan nilai tersebut.

Apabila agunan yang diambil alih mengalami pemulihan penurunan nilai, maka Bank mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimal sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui.

Agunan yang diambil alih tidak disusutkan.

Pada saat penjualan agunan yang diambil alih, selisih antara nilai tercatat agunan yang yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian non operasional.

Agunan yang diambil alih harus diselesaikan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun sejak pengambilalihan agunan. Apabila dalam kurun waktu tersebut belum diselesaikan maka akan akan mengurangi modal inti Bank.

Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal- Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

g. Aset Tetap dan Inventaris

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan (Cost), sedangkan penyusutannya didasarkan pada Undang-undang No.7 tahun 1983 yang telah diubah terakhir dengan Undang-Undang No.36 tahun 2008 yaitu metode garis lurus untuk penyusutan bangunan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset selama 20 tahun untuk bangunan permanen dan 10 tahun untuk bangunan yang non permanen, dan metode saldo menurun untuk aset inventaris, dengan taksiran masa manfaat ekonomis aset berkisar antara 4 sampai 8 tahun.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutan dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan sebagai pendapatan atau beban tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan. Akumulasi harga perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan.

h. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut. Aset tak berwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli Bank.

Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residu ditelaah pada setiap akhir tahun.

i. Aset Lain-Lain

Aset lain-lain antara lain terdiri dari pendapatan bunga yang akan diterima, beban dibayar dimuka, uang muka pajak, tagihan kepada perusahaan asuransi, *commemorative coins* atau *commemorative notes* yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, saldo mata uang rupiah dan asing yang telah ditarik dari peredaran namun masih dalam masa tenggang penarikan, dan lain-lain.

j. Liabilitas Segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

k. Simpanan

Simpanan dari masyarakat maupun dari bank lain dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada nasabah.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan yang disepakati, namun tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/ atau alat yang dipersamakan dengan itu.

Deposito merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan menurut suatu jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian. Deposito yang sudah jatuh tempo namun belum ditarik oleh pemilik atau dipindahkan ke rekening lain, tetap dilaporkan pada akun ini.

Simpanan dari masyarakat maupun dari bank lain dalam bentuk tabungan diakui sebesar nilai nominal sedangkan deposito berjangka diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.

Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito.

Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada tabungan atau deposito maka diakui sebagai beban bunga.

Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal- Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

g. Aset Tetap dan Inventaris

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan (Cost), sedangkan penyusutannya didasarkan pada Undang-undang No.7 tahun 1983 yang telah diubah terakhir dengan Undang-Undang No.36 tahun 2008 yaitu metode garis lurus untuk penyusutan bangunan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset selama 20 tahun untuk bangunan permanen dan 10 tahun untuk bangunan yang non permanen, dan metode saldo menurun untuk aset inventaris, dengan taksiran masa manfaat ekonomis aset berkisar antara 4 sampai 8 tahun.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutan dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan sebagai pendapatan atau beban tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan. Akumulasi harga perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan.

h. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut. Aset tak berwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli Bank.

Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residu ditelaah pada setiap akhir tahun.

i. Aset Lain-Lain

Aset lain-lain antara lain terdiri dari pendapatan bunga yang akan diterima, beban dibayar dimuka, uang muka pajak, tagihan kepada perusahaan asuransi, *commemorative coins* atau *commemorative notes* yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, saldo mata uang rupiah dan asing yang telah ditarik dari peredaran namun masih dalam masa tenggang penarikan, dan lain-lain.

j. Liabilitas Segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

k. Simpanan

Simpanan dari masyarakat maupun dari bank lain dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada nasabah.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan yang disepakati, namun tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/ atau alat yang dipersamakan dengan itu.

Deposito merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan menurut suatu jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian. Deposito yang sudah jatuh tempo namun belum ditarik oleh pemilik atau dipindahkan ke rekening lain, tetap dilaporkan pada akun ini.

Simpanan dari masyarakat maupun dari bank lain dalam bentuk tabungan diakui sebesar nilai nominal sedangkan deposito berjangka diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.

Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito.

Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada tabungan atau deposito maka diakui sebagai beban bunga.

Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal- Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

l. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan pinjaman yang diterima dari Bank, Bank Indonesia dan/ atau pihak ketiga bukan bank dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian utang piutang. Pinjaman yang diterima termasuk pula pinjaman yang diperhitungkan sebagai modal dan pinjaman yang diterima untuk disalurkan kepada nasabah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam rangka *linkage*.

Pinjaman yang diterima diakui sebesar baki debet pinjaman yang diterima dari Bank, Bank Indonesia, dan/ atau pihak ketiga.

Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada pinjaman yang diberikan maka diakui sebagai beban bunga pinjaman yang diterima.

m. Dana Setoran Modal- Kewajiban

Dana Setoran modal- Kewajiban merupakan dana yang telah disetor penuh oleh pemegang saham atau calon pemegang saham dan diblokir untuk penambahan modal, namun belum atau dinyatakan tidak memenuhi ketentuan permodalan sebagaimana diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

n. Pendapatan dan Beban Bunga

Bank mengakui pendapatan dan beban atas dasar akrual (*accrual basis*). Pendapatan bunga aset produktif yang diklasifikasikan sebagai "performing" (lancar dan dalam perhatian khusus) diakui secara akrual sedangkan kredit yang diklasifikasikan "non performing" (kurang lancar, diragukan, dan macet) diakui pada saat kas diterima. tunggakan bunga atas aset produktif yang diklasifikasikan non performing dilaporkan dalam komitmen kontinjensi. penerimaan setoran dari debitur untuk kredit performing digunakan terlebih dahulu untuk melunasi piutang bunga, sedangkan penerimaan setoran dari debitur untuk kredit non performing digunakan terlebih dahulu untuk melunasi tunggakan pokok dan jika masih terdapat kelebihan setoran yang diterima, diakui sebagai pelunasan tunggakan bunga.

o. Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi kredit yang diterima Bank yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan diatribusikan/ diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi provisi dan komisi dilakukan tanpa memperhatikan kolektibilitas kredit. Provisi dan komisi kredit dengan jumlah plafond kredit kurang dari Rp5.000.000,00 dan atau jangka waktu sampai dengan 1 (satu) bulan diakui sekaligus sebagai pendapatan bunga, kecuali kredit dengan jangka waktu sampai dengan 1 (satu) bulan yang jatuh temponya melewati tanggal neraca.

p. Imbalan Kerja

Bank menerapkan "akuntansi imbalan kerja" yang mensyaratkan pengakuan aset dan kewajiban pada laporan keuangan bagi pihak pemberi kerja yang menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti.

Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal- Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS

Merupakan uang kartal berupa uang kertas dan uang logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah, termasuk yang tercatat dalam kas besar dan kas kecil di kantor pusat dan kantor cabang.

Jumlah kas pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp813.074.600,00 Dan Rp2.088.142.500,00 yang terdapat di:

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
a. Kantor Pusat	651.473.600	1.982.698.900
b. Kantor Cabang Pedan	161.601.000	105.443.600
Jumlah	<u>813.074.600</u>	<u>2.088.142.500</u>

4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis:

Akun ini terdiri dari:

Giro:

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
PT. Bank Danamon Klaten	5.575.128.381	7.562.664.092
PT. Bank Niaga Klaten	8.100.856	163.102.354
PT. BNI Cabang Klaten	112.020.009	1.162.010.558
PT. Bank Permata Klaten	1.882.892.253	2.348.659.672
PT. Bank OKE Indonesia Cabang Semarang	317.251.725	279.502.725
Sub jumlah	<u>7.895.393.224</u>	<u>11.515.939.401</u>

Tabungan:

Bank Umum:

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
PT. BPD Jateng Cabang Klaten	11.525.575	9.470.994
PT. BPD Jateng Capem Jatinom Klaten	1.183.309.524	579.477.373
PT. BNI Cabang Klaten	1.110.448.389	94.457.587
PT. Bank Permata Klaten	83.850.231	69.307.855
Sub jumlah	<u>2.389.133.719</u>	<u>752.713.809</u>

Bank Perkreditan Rakyat (BPR):

PT. BPR Artha Lestari Bali	858.537	918.537
PT. BPR Ceper Klaten	15.392.786	162.065.314
PT. BPR Patma Klaten	24.572.578	23.145.634
Sub Jumlah	<u>40.823.901</u>	<u>186.129.485</u>
Jumlah Tabungan	<u>2.429.957.620</u>	<u>938.843.294</u>

Deposito berjangka:

Bank Umum:

PT. Bank Permata Klaten	-	350.000.000
PT. BPD Jateng Cabang Klaten	30.000.000	30.300.000
PT. Bank OKE Indonesia Cabang Semarang	1.000.000.000	1.375.000.000
PT. Bank CIMB Niaga Klaten	-	500.000.000
Sub Jumlah	<u>1.030.000.000</u>	<u>2.255.000.000</u>
Jumlah Deposito	<u>1.030.000.000</u>	<u>2.255.000.000</u>

Jumlah Penempatan pada bank

<u>11.355.350.844</u>	<u>14.709.782.695</u>
-----------------------	-----------------------

Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal- Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

b. Berdasarkan kualitas dan keterkaitan:

31 Desember 2019

Jenis	Lancar	Kurang Lancar	Macet	Jumlah
Giro				
Terkait	-	-	-	-
Tidak terkait	7.895.393.224	-	-	7.895.393.224
Sub Jumlah	7.895.393.224	-	-	7.895.393.224
Tabungan				
Terkait	1.194.835.099	-	-	1.194.835.099
Tidak terkait	1.235.122.521	-	-	1.235.122.521
Sub Jumlah	2.429.957.620	-	-	2.429.957.620
Deposito				
Terkait	30.000.000	-	-	30.000.000
Tidak terkait	1.000.000.000	-	-	1.000.000.000
Sub Jumlah	1.030.000.000	-	-	1.030.000.000
Jumlah Penempatan	11.355.350.844	-	-	11.355.350.844
Penyisihan kerugian	(35.175.430)	-	-	(35.175.430)
Penempatan setelah penyisihan kerugian	11.320.175.414	-	-	11.320.175.414

31 Desember 2018

Jenis	Lancar	Kurang Lancar	Macet	Jumlah
Giro				
Terkait	-	-	-	-
Tidak terkait	11.515.939.401	-	-	11.515.939.401
Sub Jumlah	11.515.939.401	-	-	11.515.939.401
Tabungan				
Terkait	588.948.367	-	-	588.948.367
Tidak terkait	349.894.927	-	-	349.894.927
Sub Jumlah	938.843.294	-	-	938.843.294
Deposito				
Terkait	30.000.000	-	-	30.000.000
Tidak terkait	2.225.000.000	-	-	2.225.000.000
Sub Jumlah	2.255.000.000	-	-	2.255.000.000
Jumlah Penempatan	14.709.782.695	-	-	14.709.782.695
Penyisihan kerugian	(15.969.216)	-	-	(15.969.216)
Penempatan setelah penyisihan kerugian	14.693.813.479	-	-	14.693.813.479

c. Iktisar perubahan penyisihan penghapusan aset produktif- penempatan adalah sebagai berikut:

Uraian	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Saldo awal	15.969.216	24.257.975
Penyisihan yang dibentuk	38.716.297	16.082.259
Kelebihan/pembalikan penyisihan	(19.510.083)	(24.371.018)
Jumlah	35.175.430	15.969.216

KABUPATEN KLATEN

Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal- Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

d. Catatan sehubungan akun ini:

- 1) Jumlah deposito pada Bank Jateng yang diblokir sehubungan dengan keikutsertaan Bank dalam program APEX sebesar Rp30.000.000,00 Deposito tersebut mendapat bunga sebesar 4%.
- 2) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun dari penempatan pada bank lain dalam bentuk giro sebesar 2,66%, tabungan sebesar 2,43% dan deposito sebesar 6,25%.
- 3) Penempatan pada bank lain kondisi macet (JIKA ADA)

5. KREDIT YANG DIBERIKAN

Kredit yang diberikan terdiri atas:

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
a. Berdasarkan jenis penggunaan:		
1) Modal kerja	48.777.842.987	48.420.359.558
2) Investasi	12.547.489.243	21.719.478.060
3) Konsumsi	21.475.961.454	13.762.429.739
Jumlah	<u>82.801.293.684</u>	<u>83.902.267.357</u>
b. Berdasarkan kolektibilitas:		
1) Lancar	46.645.472.831	76.573.461.375
2) Dalam Perhatian Khusus	20.499.576.248	-
3) Kurang Lancar	4.459.351.364	1.055.118.025
4) Diragukan	3.235.714.859	584.395.300
5) Macet	7.961.178.382	5.689.292.658
Jumlah	<u>82.801.293.684</u>	<u>83.902.267.358</u>
c. Berdasarkan sektor ekonomi:		
1) Pertanian, perikanan, perburuan dan kehutanan	11.188.154.865	17.322.502.271
2) Perdagangan	23.435.113.668	25.648.834.724
3) Perindustrian	2.555.791.500	23.350.000
4) Jasa	3.669.114.350	8.365.831.842
5) Lainnya	41.953.119.300	32.541.748.520
Jumlah	<u>82.801.293.683</u>	<u>83.902.267.357</u>
d. Berdasarkan keterkaitan:		
1) Pihak terkait (catatan 32)	979.926.613	1.290.757.890
2) Pihak tidak terkait	81.821.367.071	82.611.509.467
Jumlah	<u>82.801.293.684</u>	<u>83.902.267.357</u>
e. Pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan:		

Akun ini berasal dari pendapatan provisi dan komisi kredit yang pengakuan pendapatannya diatribusikan/ diamortisasi sesuai jangka waktu kredit. Jumlah pendapatan yang ditangguhkan provisi dan komisi kredit pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp1.057.686.644,00 dan Rp1.101.731.442,00.

Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal- Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

f. Iktisar perubahan penyisihan penghapusan aset produktif- kredit adalah sebagai berikut:

Uraian	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Saldo awal	1.659.312.165	1.088.540.321
Penyisihan yang dibentuk	4.063.581.632	922.742.220
Kelebihan/pembalikan penyisihan	(2.643.963.154)	689.278.705
Penghapusbukuan yang dilakukan	-	(1.041.249.081)
Jumlah	3.078.930.643	1.659.312.165

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan:

1. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun adalah masing-masing sebesar 12% pada tahun 2019 dan 2018.
2. Kredit yang diberikan pada umumnya dijamin agunan yang dikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lainnya yang umumnya diterima oleh perbankan.
3. Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk kepentingan modal kerja dan barang-barang
4. Kredit konsumsi terdiri atas kredit pembelian rumah, kendaraan dan perabot rumah serta keperluan konsumsi
5. Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit untuk konsumsi dengan jangka waktu sampai dengan 8 tahun dan dibayar melalui pemotongan gaji setiap bulan.
6. Jumlah kredit Non Performing pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp. 15.656.244.605,00 (18,91%) Dan Rp 7.328.805.983,00 (8.73%).
7. Pada tahun 2019 tidak terdapat penghapusbukuan. Pada tahun 2018 terdapat penghapusbukuan sebesar Rp. 1.041.249.081,- dengan jumlah 86 debitur berdasarkan Notulen RUPS-LB tanggal 02 Maret 2018
8. Terdapat kredit yang tidak sehat antara lain:
 - a. Bank belum sepenuhnya menerapkan POJK Nomor: 33/POJK.03/ 2018 tentang KAP dan PPAP sehingga terdapat kekuarangan pembentukan PPAP sebesar Rp574.401.356,00 Disebabkan karena pengikatan tidak sesuai dengan peraturan.
 - b. Terdapat pinjaman kepada bank lain menggunakan atas nama karyawan, yang penggunaanya digunakan untuk talangan angsuran kredit.
 - c. Terdapat peraktek perbankan yang tidak sehat dengan cara pemberian dana talangan angsuran kredit dan penyimpangan penyaluran kredit yang material, sehingga saldo kredit yang diberikan pada 31 Desember 2019 sebesar Rp82.801.293.684,00 Tidak dapat diyakin kewajarannya.

6. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Akun ini terdiri atas

Agunan yang diambil alih
Jumlah

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
	620.850.000	320.850.000
Jumlah	620.850.000	320.850.000

Catatan sehubungan akun ini:

Berdasarkan keputusan direksi PD. BPR BKK Tulung Kabupaten Klaten nomor : 13/KEP.DIR/BPR BKK/TLG/IV/2013 tentang Pedoman Operasional Pelaksanaan Agunan Yang Diambil Alih PD. BPR BKK Tulung. Berikut daftar nominatif agunan yang diambil alih :

No	Nama	Tanggal Ayda	Tanggal Jatuh tempo	Jaminan	Saldo AYDA
1.	H Suparjo	30/12/2011	30/12/2012	Sertifikat Tanah	100.000.000
2.	H Suparjo	30/12/2011	30/12/2012	Sertifikat Tanah	50.000.000
3.	H Suparjo	14/02/2012	14/02/2013	Sertifikat Tanah	100.000.000
4.	Sri Wahyuni	26/12/2014	26/12/2015	Sertifikat Tanah	70.850.000
5.	Muh Habib Mustofa	30/11/2019	30/11/2020	Sertifikat Tanah	300.000.000
	Jumlah				620.850.000

KABUPATEN KLATEN

Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal- Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

7. ASET TETAP DAN INVENTARIS**31 Desember 2019**

	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
Harga Perolehan :				
Tanah	977.911.000	-	-	977.911.000
Bangunan	2.679.756.776	50.000.000	-	2.729.756.776
Inventaris	1.379.834.070	181.950.000	-	1.561.784.070
Jumlah	<u>5.037.501.846</u>	<u>231.950.000</u>	-	<u>5.269.451.846</u>
Akum. Penyusutan				
Bangunan	616.622.509	133.441.895	(2.039.993)	748.024.411
Inventaris	1.036.882.255	121.040.645	(974.541)	1.156.948.359
Jumlah	<u>1.653.504.764</u>	<u>254.482.540</u>	<u>(3.014.534)</u>	<u>1.904.972.770</u>
Nilai Buku	<u>3.383.997.082</u>			<u>3.364.479.076</u>

31 Desember 2018

	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
Harga Perolehan :				
Tanah	977.911.000	-	-	977.911.000
Bangunan	2.556.756.776	123.000.000	-	2.679.756.776
Inventaris	1.386.050.263	154.800.000	(161.016.193)	1.379.834.070
Jumlah	<u>4.920.718.039</u>	<u>277.800.000</u>	<u>(161.016.193)</u>	<u>5.037.501.846</u>
Akum. Penyusutan				
Bangunan	490.640.620	125.981.888	-	616.622.509
Inventaris	1.046.976.002	148.038.695	(158.132.442)	1.036.882.255
Jumlah	<u>1.537.616.622</u>	<u>274.020.583</u>	<u>(158.132.442)</u>	<u>1.653.504.764</u>
Nilai Buku	<u>3.383.101.417</u>			<u>3.383.997.082</u>

8. ASET TIDAK BERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

Software Program

Amortisasi Aset Tidak Berwujud

Nilai Buku

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Software Program	70.565.000	70.565.000
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(59.361.551)	(48.075.920)
Nilai Buku	<u>11.203.449</u>	<u>22.489.080</u>

9. ASET LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

a. Pendapatan Bunga yang akan Diterima:

Pendapatan Bunga yang akan Diterima- Penempatan

Pendapatan Bunga yang akan Diterima- Kredit

Sub Jumlah

b. Uang Muka Pajak

c. Biaya Dibayar Dimuka

Jumlah

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Pendapatan Bunga yang akan Diterima- Penempatan	1.461.290	5.262.500
Pendapatan Bunga yang akan Diterima- Kredit	1.154.532.633	1.298.997.276
Sub Jumlah	<u>1.155.993.923</u>	<u>1.304.259.776</u>
b. Uang Muka Pajak	139.608.324	-
c. Biaya Dibayar Dimuka	389.051.840	569.738.711
Jumlah	<u>1.684.654.087</u>	<u>1.873.998.487</u>

KABUPATEN KLATEN

Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal- Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

10. LIABILITAS SEGERA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
a. Liabilitas kepada Pemerintah yang Harus Dibayar:		
Pajak final atas Bunga Tabungan dan Deposito	94.239.329	95.272.526
Pajak PPh Pasal 21	33.126.785	93.568.514
Sub jumlah	<u>127.366.114</u>	<u>188.841.040</u>
b. Titipan Nasabah	14.575.384	7.450.000
c. Lainnya	11.277.284	15.226.303
Jumlah	<u><u>153.218.782</u></u>	<u><u>211.517.343</u></u>

11. SIMPANAN NASABAH- TABUNGAN

a. Berdasarkan jenis, pihak terkait dan pihak ketiga

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2013</u>
1). Tabungan Wajib Kredit		
Pihak terkait	-	-
Pihak tidak terkait	955.745.606	1.092.895.767
Sub jumlah	<u>955.745.606</u>	<u>1.092.895.767</u>
2). Tabungan Masyarakat Desa (Tamades)		
Pihak terkait	-	-
Pihak tidak terkait	19.714.022.736	21.126.647.940
Sub jumlah	<u>19.714.022.736</u>	<u>21.126.647.940</u>
3). Tabungan Masyarakat Desa BKK (Tamades)		
Pihak terkait	67.278.524	64.667.470
Pihak tidak terkait	-	-
Sub jumlah	<u>67.278.524</u>	<u>64.667.470</u>
4). Tabungan (Siarga)		
Pihak terkait	-	-
Pihak tidak terkait	3.506.623.151	3.104.492.637
Sub jumlah	<u>3.506.623.151</u>	<u>3.104.492.637</u>
5). Tabungan Simpanan Pelajar (Simpel)		
Pihak terkait	-	-
Pihak tidak terkait	316.309.478	270.892.770
Sub jumlah	<u>316.309.478</u>	<u>270.892.770</u>
6). Tabungan Simpanan Pelajar (Simpel)		
Pihak terkait	-	-
Pihak tidak terkait	120.379.855	92.286.211
Sub jumlah	<u>120.379.855</u>	<u>92.286.211</u>
7). Tabungan (Buhar)		
Pihak terkait	-	-
Pihak tidak terkait	8.559.544.051	8.096.523.700
Sub jumlah	<u>8.559.544.051</u>	<u>8.096.523.700</u>
Jumlah	<u><u>33.239.903.401</u></u>	<u><u>33.848.406.495</u></u>

KABUPATEN KLATEN

Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal- Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

b. Tingkat suku bunga rata-rata (<i>cost of funds</i>) per tahun:	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
1). Tabungan Wajib Kredit	2,33%	2,33%
2). Tabungan Masyarakat Desa (Tamades)	4,12%	4,22%
3). Tabungan Masyarakat Desa BKK (Tamades)	5,00%	5,00%
4). Tabungan (Siarga)	2,00%	2,00%
5). Tabungan Simpanan Pelajar (Simpel)	0,00%	0,00%
6). Tabungan Simpanan Pelajar (Simpel)	2,00%	2,00%
7). Tabungan (Buhar)	4,33%	5,00%

c. Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah tabungan yang dibekukan dan diblokir sebagai jaminan atas kredit yang diberikan dan tujuan lain sebesar Rp 56.217.244,-

12. SIMPANAN NASABAH- DEPOSITO BERJANGKA

a. Berdasarkan pihak terkait dan pihak ketiga	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Deposito:		
Pihak terkait	-	-
Pihak tidak terkait	39.124.400.000	44.209.050.000
Sub jumlah	<u>39.124.400.000</u>	<u>44.209.050.000</u>

b. Berdasarkan jangka waktu:	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Jangka Waktu:		
1 bulan	2.542.500.000	4.115.500.000
3 bulan	4.672.500.000	7.641.800.000
6 bulan	11.227.000.000	9.014.900.000
12 bulan atau lebih	20.682.400.000	23.436.850.000
Jumlah	<u>39.124.400.000</u>	<u>44.209.050.000</u>

c. Tingkat suku bunga rata-rata (<i>cost of funds</i>) per tahun:	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Jangka Waktu:		
1 bulan	4,93%	5,41%
3 bulan	5,88%	6,58%
6 bulan	7,18%	7,33%
12 bulan atau lebih	8,12%	8,19%

Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal- Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

- d. Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah deposito berjangka yang dibekukan dan diblokir sebagai jaminan atas kredit yang diberikan dan tujuan lain sebesar Rp 807.400.000,- terdiri dari :

No.	Nama	Tanggal Register	Nominal
1	ARI WAHYUNINGSIH	31/08/2017	50.000.000
2	H. SOEKAMTO SH MH	10/08/2017	25.000.000
3	JANTI WULANDARI	03/08/2017	65.000.000
4	SUMARNO	24/07/2017	25.000.000
5	SRI RAHAYU	14/07/2017	45.000.000
6	DANANG SULISTYO NUGROHO	12/07/2017	100.000.000
7	DANANG SULISTYO NUGROHO	12/07/2017	100.000.000
8	RIANA NOORCAHYANTI	23/11/2016	50.000.000
9	ENDANG SARWO SRI	27/10/2014	55.000.000
10	DAROJAD	03/11/2011	20.000.000
11	DEWI MALLESTYANI	16/10/2017	29.000.000
12	TITIK HARYATI	29/03/2018	20.000.000
13	MURWANTIMAH CHRISTINA	25/06/2018	18.500.000
14	AGNES PUTRI UTAMI	09/07/2018	40.000.000
15	TRI SAMSIYAH	13/12/2018	39.900.000
16	PRASETYO AJI	04/03/2019	100.000.000
17	IKA FAJAR UTAMI	29/06/2019	15.000.000
18	MURWANTIMAH CHRISTINA	23/07/2019	10.000.000
	Jumlah		807.400.000

13. SIMPANAN DARI BANK LAIN- TABUNGAN

a. Berdasarkan jenis, pihak terkait dan pihak ketiga	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
1). Tabungan Masyarakat Desa (Tamades)		
Pihak terkait (Catatan 32)	379.167.438	273.224.612
Pihak tidak terkait	-	-
Sub jumlah	<u>379.167.438</u>	<u>273.224.612</u>
b. Tingkat suku bunga rata-rata (<i>cost of funds</i>) per tahun:	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
1). Tabungan Masyarakat Desa (Tamades)	4,00%	4,00%
c. Pada tanggal 31 Desember 2019, tidak terdapat jumlah tabungan dari bank lain yang dibekukan dan diblokir sebagai jaminan atas kredit yang diberikan dan tujuan.		
d. Rincian tabungan dari bank lain, berasal dari:	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Pihak terkait:		
PD. BPR BKK Karangmalang	379.167.438	273.224.612
Jumlah	<u>379.167.438</u>	<u>273.224.612</u>

14. SIMPANAN DARI BANK LAIN- DEPOSITO BERJANGKA

a. Berdasarkan pihak terkait dan pihak ketiga	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Deposito:		
Pihak terkait (Catatan 32)	6.000.000.000	2.750.000.000
Pihak tidak terkait	3.750.000.000	2.900.000.000
Sub jumlah	<u>9.750.000.000</u>	<u>5.650.000.000</u>

KABUPATEN KLATEN

Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal- Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

b. Berdasarkan jangka waktu:	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Jangka Waktu:		
1 bulan	-	-
3 bulan	1.000.000.000	1.000.000.000
6 bulan	4.750.000.000	3.400.000.000
12 bulan atau lebih	4.000.000.000	1.250.000.000
Jumlah	<u>9.750.000.000</u>	<u>5.650.000.000</u>

c. Tingkat suku bunga rata-rata (<i>cost of funds</i>) per tahun:	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Jangka Waktu:		
1 bulan	4,93%	5,41%
3 bulan	8,75%	8,50%
6 bulan	9,00%	8,75%
12 bulan atau lebih	9,50%	9,00%

d. Pada tanggal 31 Desember 2019, tidak terdapat deposito berjangka dari bank lain yang dibekukan dan diblokir sebagai jaminan atas kredit yang diberikan.

e. Rincian deposito dari bank lain, berasal dari:	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Phak terkait:		
PD. BPR Bank Klaten	2.000.000.000	1.500.000.000
PD. BPR BKK Karangmalang	1.000.000.000	1.000.000.000
PT. BPR BKK Grogol (Perseroda)	1.000.000.000	250.000.000
PT. Bank Jateng	2.000.000.000	-
Sub Jumlah	<u>6.000.000.000</u>	<u>2.750.000.000</u>
Pihak tidak terkait:		
PD. BPR Bank Purwa Artha	1.000.000.000	1.000.000.000
PT. BPR Dana Utama	500.000.000	400.000.000
PD. BPR Bank Boyolali	1.000.000.000	-
PT. BPR Danamas Pratama	250.000.000	-
PT. BPR Indra Candra	1.000.000.000	-
PT. BPR Lawu Artha	-	500.000.000
PT. BPR Antar Rumeksa Artha	-	500.000.000
PT. BPR UGM	-	500.000.000
Sub Jumlah	<u>3.750.000.000</u>	<u>2.900.000.000</u>
Jumlah	<u>9.750.000.000</u>	<u>5.650.000.000</u>

15. PINJAMAN YANG DITERIMA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
a. PT. Cimb Niaga Tahap I	-	666.666.652
b. PT. Cimb Niaga Tahap II	-	708.333.319
c. PT Bank Andara Tahap V	-	104.166.669
d. PT Bank Andara Tahap IV	-	240.300.386
e. PT Bank Andara Tahap V	-	251.851.860
f. PT Bank Andara Tahap IV	624.999.986	1.874.999.990
g. PT Bank Andara Tahap V	666.666.671	2.000.000.003
	<u>1.291.666.657</u>	<u>5.846.318.879</u>

KABUPATEN KLATEN

Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal- Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Catatan sehubungan akun ini:

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 49 tanggal 29 Juni 2016 oleh Nurwulandari, SH Notaris di Semarang, PD. BPR BKK Tulung Kabupaten Klaten mempunyai pinjaman yang diterima dari PT. Bank Andara Cabang Semarang. Jenis pinjaman Linkage BPR untuk tambahan modal kerja sebesar Rp5.000.000.000,00 untuk Fasilitas Kredit I dan Rp10.000.000.000,00 untuk Fasilitas Kredit II dengan tingkat suku bunga Fasilitas Kredit I sebesar 13,4% dan Fasilitas Kredit II sebesar 11,5% per tahun floating rare. Jangka waktu kredit 48 bulan terhitung mulai tanggal 28 Mei 2015 sampai dengan 28 Mei 2019. Metode penarikan secara bertahap dengan tahap pertama fasilitas kredit selambat-lambatnya 14 hari dan fasilitas kredit yang masih tersisa wajib ditarik selambat-lambatnya 90 hari sejak perjanjian ditandatangani. Jaminan Piutang Lancar dengan pengikatan fidusia notariil

16. DANA SETORAN MODAL - KEWAJIBAN

Akun ini terdiri dari :	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Saldo awal	-	-
Penambahan	560.000.000	-
Saldo akhir	<u>560.000.000</u>	<u>-</u>

Catatan sehubungan akun ini:

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) tanggal 21 Mei 2019, terdapat dana setoran modal sebesar Rp560.000.000,00 yang merupakan setoran modal dari Pemerintah Provinsi Jawa Tengah yang disetor pada tanggal 18 Desember 2019 melalui PT. Bank Jateng Cabang Klaten yang belum dapat dicatat sebagai modal yang disetor karena belum disahkan dalam aturan OJK sehingga masih dicatat pada pos Dana Setoran Modal - Kewajiban.

17. LIABILITAS LAINNYA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
a. Utang Bunga:		
1). Utang Bunga Deposito Berjangka	109.324.651	113.352.805
2). Utang Bunga Simpanan Dari Bank Lain	25.504.032	10.625.920
Sub Jumlah	<u>134.828.683</u>	<u>123.978.725</u>
b. Utang Pajak	-	101.832.082
c. Lainnya:		
Lainnya	70.974.877	29.347.584
Sub jumlah	<u>70.974.877</u>	<u>29.347.584</u>
Jumlah	<u>205.803.560</u>	<u>255.158.391</u>

18. MODAL

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
a. Modal dasar	37.000.000.000	30.000.000.000
b. Modal belum disetor	(27.690.000.000)	(20.690.000.000)
c. Modal disetor	<u>9.310.000.000</u>	<u>9.310.000.000</u>

Susunan pemegang saham adalah:

Pemegang Saham 31 Desember 2019 dan 2018	Nilai Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan
1. Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	6.350.000.000	68,21%
2. Pemerintah Kabupaten Klaten	2.960.000.000	31,79%
Jumlah	<u>9.310.000.000</u>	<u>100,00%</u>

Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal- Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Catatan sehubungan akun ini:

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) tanggal 21 Mei 2019, telah disahkan perubahan modal dasar dari PD BPR BKK Tulung yang semula Rp30.000.000.000,00 menjadi Rp37.000.000.000,00 ketika menjadi PT BPR BKK Tulung (Perseroda). Perubahan modal dasar ini telah di Aktakan No.14 Tanggal 4 Juli 2019 oleh Notaris Eret Hartanto, S.H. notaris dikota Surakarta.

19. PEMBAGIAN LABA

Laba usaha untuk tahun 2018 sebesar Rp1.607.309.617,00 telah dibagi sesuai dengan RUPSLB tanggal 29 April 2019 dan laba usaha untuk tahun 2017 sebesar Rp1.470.052.802,00 telah dibagi seluruhnya dengan rincian sebagai berikut:

Komposisi

		Laba 2018	Laba 2017
1. Pembagian dividen	55%	884.020.289	808.529.041
2. Cadangan	20%	321.461.923	294.010.560
3. CSR	3%	48.219.289	44.101.584
4. Tantiem	4%	64.292.385	58.802.112
5. Jasa produksi	8%	128.584.769	117.604.224
6. Dana kesejahteraan	10%	160.730.962	147.005.280
Jumlah		<u>1.607.309.617</u>	<u>1.470.052.802</u>

20. CADANGAN UMUM

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Saldo awal tahun	1.192.979.786	1.045.974.505
Penambahan (catatan 19)	160.730.960	147.005.281
Pengurangan/ pemakaian	-	-
Saldo akhir tahun	<u>1.353.710.746</u>	<u>1.192.979.786</u>

21. CADANGAN TUJUAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Saldo awal tahun	1.120.549.255	973.543.974
Penambahan (catatan 19)	160.730.961	147.005.281
Pengurangan/ pemakaian	-	-
Saldo akhir tahun	<u>1.281.280.216</u>	<u>1.120.549.255</u>

22. PENDAPATAN BUNGA KONTRAKTUAL

Pendapatan bunga berasal dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2019	2018
a. Bunga dari bank lain		
Giro	221.384.472	157.116.366
Tabungan	34.906.565	51.031.860
Sertifikat Deposito	-	-
Deposito Berjangka	91.978.509	85.339.254
Sub jumlah	<u>348.269.546</u>	<u>293.487.480</u>
b. Kredit yang diberikan		
Kepada pihak ketiga bukan bank	11.780.124.671	12.818.441.713
Sub jumlah	<u>11.780.124.671</u>	<u>12.818.441.713</u>
Jumlah (a+b)	<u>12.128.394.217</u>	<u>13.111.929.193</u>

Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal- Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

23. PROVISI DAN KOMISI

Pendapatan bunga berasal dari:	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2019	2018
Provisi	1.564.048.623	1.524.334.296
Administrasi	-	-
Jumlah	<u>1.564.048.623</u>	<u>1.524.334.296</u>

24. BEBAN BUNGA

Beban bunga meliputi bunga atas:	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2019	2018
a. Kepada Bank Indonesia	-	-
b. Kepada bank-bank lain		
Tabungan	1.082.020.061	966.538.572
Deposito berjangka	3.454.912.622	3.255.820.644
Pinjaman yang diterima	368.616.382	914.323.683
Lainnya	1.121.574.479	832.218.751
Sub jumlah	<u>6.027.123.544</u>	<u>5.968.901.650</u>
c. Kepada pihak ketiga		
Tabungan	62.223.700	42.694.862
Deposito berjangka	-	-
By. Bagi pihak III bukan bank lain	-	-
Lainnya	-	-
Sub jumlah	<u>62.223.700</u>	<u>42.694.862</u>
d. Lainnya	-	-
Jumlah (a+b+c+d)	<u>6.089.347.244</u>	<u>6.011.596.512</u>

25. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Pendapatan operasional lainnya berasal dari:	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2019	2018
a. Pendapatan Jasa Transaksi		
Pendapatan administrasi tabungan	-	131.548.770
Pendapatan denda	-	869.500
Pendapatan Pinalty deposito	-	23.135.263
Sub jumlah	-	<u>155.553.533</u>
b. Penerimaan Aset Produktif yang Dihapusbuku		
Pendapatan angsuran kredit hapusbuku-pokok	32.093.500	143.524.000
Pendapatan angsuran kredit hapusbuku-bunga	-	-
Sub Jumlah	<u>32.093.500</u>	<u>143.524.000</u>
c. Pemulihan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif		
PPAP- Penempatan	19.510.083	24.371.018
PPAP- Kredit yang Diberikan	2.643.963.154	683.925.857
Sub Jumlah	<u>2.663.473.237</u>	<u>708.296.875</u>
d. Lainnya		
Lainnya	423.991.686	158.435.478
Sub Jumlah	<u>423.991.686</u>	<u>158.435.478</u>
Jumlah (a s.d d)	<u>3.119.558.423</u>	<u>1.165.809.886</u>

Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal- Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

26. BEBAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN ASET PRODUKTIF

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember

2019 2018

Beban PPAP- Penempatan
Beban PPAP- Kredit yang Diberikan
Jumlah

38.716.297	16.082.259
4.063.581.632	922.742.220
4.102.297.929	938.824.479

27. BEBAN PEMASARAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember

2019 2018

Iklan
Promosi dan Pengerahan Dana
Jumlah

57.600.600	70.163.600
-	-
57.600.600	70.163.600

28. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember

2019 2018

a. Beban Tenaga Kerja:
Beban Gaji dan Upah
Beban Honorarium
Beban Tenaga Kerja Lainnya
Sub Jumlah

b. Beban Pendidikan dan Pelatihan:
Pendididikan dan Pelatihan-Komisaris
Pendididikan dan Pelatihan-Direksi
Pendididikan dan Pelatihan-Pegawai
Sub Jumlah

c. Beban Sewa:
Beban Sewa- Gedung Kantor
Beban Sewa- Lainnya
Sub Jumlah

d. Beban Penyusutan/ Penghapusan Aset Tetap:
Beban Penyusutan- Gedung
Beban Penyusutan- Inventaris
Sub Jumlah

e. Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud:

f. Beban Premi Asuransi:
Beban Asuransi Tenaga Kerja
Beban Asuransi Kas
Sub Jumlah

g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan:
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan- Gedung
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan- Inventaris
Sub Jumlah

3.507.097.443	3.587.667.576
108.659.798	191.454.566
312.015.988	33.123.748
3.927.773.229	3.812.245.890
-	-
151.099.920	174.492.019
-	-
151.099.920	174.492.019
71.616.220	68.361.766
308.550.000	302.500.000
380.166.220	370.861.766
133.441.895	125.981.888
121.040.645	148.038.695
254.482.540	274.020.583
11.285.631	12.120.415
318.155.160	292.739.725
2.787.000	2.972.000
320.942.160	295.711.725
33.263.360	18.678.500
109.767.459	109.027.987
143.030.819	127.706.487

Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal- Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

h. Beban Barang dan Jasa:		
Beban Listrik	77.419.664	66.680.034
Beban Telepon	150.614.229	141.676.671
Beban Alat Tulis Kantor	90.559.475	135.715.379
Beban Perangko dan Materai	10.007.300	12.505.015
Beban Perjalanan Dinas	341.676.490	70.720.000
Beban Akuntan	32.750.000	15.000.000
Beban Barang dan Jasa Lainnya		
- Beban Pakaian Dinas	58.500.000	89.967.200
- Beban Majalah dan Koran	2.800.000	149.279.300
- Beban Percetakan	145.292.800	3.930.000
- Lainnya	616.210.677	785.100.955
Sub Jumlah	<u>1.525.830.635</u>	<u>1.470.574.554</u>
i. Beban Pajak-Pajak (tidak termasuk PPh):		
Beban Pajak Kendaraan	395.000	2.650.000
Beban Pajak Lainnya	4.450.100	6.622.562
Sub Jumlah	<u>4.845.100</u>	<u>9.272.562</u>
Jumlah (a s.d i)	<u><u>6.719.456.254</u></u>	<u><u>6.547.006.001</u></u>

29. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut

Lainnya:

Jamuan Tamu

Lainnya

Jumlah

Tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember

	2019	2018
Jamuan Tamu	13.358.600	11.335.350
Lainnya	33.651.154	65.587.964
Jumlah	<u>47.009.754</u>	<u>76.923.314</u>

30. PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Pendapatan non operasional:

Lainnya:

Pendapatan Non Operasional Lainnya

Jumlah

Tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember

	2019	2018
Pendapatan Non Operasional Lainnya	126.960.607	47.566.252
Jumlah	<u>126.960.607</u>	<u>47.566.252</u>

Beban non operasional:

Lainnya:

Beban Olah Raga

Rugi Penjualan Aset Tetap

Lainnya:

Lainnya

Jumlah

Beban Olah Raga	(7.158.000)	(27.460.000)
Rugi Penjualan Aset Tetap	-	(25.000.000)
Lainnya	(86.129.866)	(112.854.273)
Jumlah	<u>(93.287.866)</u>	<u>(165.314.273)</u>

Laba (Rugi) Non Operasional

Laba (Rugi) Non Operasional	<u><u>33.672.741</u></u>	<u><u>(117.748.021)</u></u>
-----------------------------	--------------------------	-----------------------------

Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal- Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

31.TAKSIRAN PAJAK

Rincian akun ini adalah:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Laba (Rugi) tahun berjalan	(170.037.777)	2.039.811.448
Kompensasi kerugian	-	-
Laba setelah kompensasi kerugian	<u>(170.037.777)</u>	<u>2.039.811.448</u>
Perhitungan Pajak Tahun 2018:		31 Desember 2018
Taksiran Pajak Penghasilan		432.501.831
Uang muka pajak		(330.669.789)
Utang pajak		<u>101.832.042</u>

Tahun 2019 PT. BPR BKK Tulung (Perseroda) Kabupaten Klaten tidak menghitung Taksiran Pajak Penghasilan karena mengalami kerugian.

32. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA/ PIHAK TERKAIT:

Rincian pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa sebagai berikut:

Keterangan	Sifat Hubungan
PT. BPD Jateng Cabang Klaten	Perusahaan Asosiasi
PT. BPD Jateng Capem Jatinom Klaten	Perusahaan Asosiasi
PD. BPR BKK Karangmalang	Perusahaan Asosiasi
PD. BPR Bank Klaten	Perusahaan Asosiasi
PT. BPR BKK Grogol Perseroda	Perusahaan Asosiasi
Gatot Subroto, SE	Direktur Utama
Tri Endaryanta, SE	Direktur Umum & YMKF

Berikut Saldo kepada pihak-pihak berelasi:

a. Penempatan pada Bank Lain:

Tabungan:

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
PT. BPD Jateng Cabang Klaten	11.525.575	9.470.994
PT. BPD Jateng Capem Jatinom Klaten	1.183.309.524	579.477.373
Sub Jumlah	1.194.835.099	588.948.367

Deposito Berjangka:

PT. BPD Jateng Cabang Klaten	30.000.000	30.000.000
Sub Jumlah	30.000.000	30.000.000

Jumlah

<u>1.224.835.099</u>	<u>618.948.367</u>
----------------------	--------------------

Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal- Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

b. Kredit yang Diberikan:

31 Desember 2019				
Nama	Jabatan	Plafond	Baki Debet	Suku bunga
1 Gatot Subroto	Direktur Utama	300.000.000	235.027.463	8,5%
2 Tri Endaryanta	Direktur Umum & YMFK	160.000.000	59.438.252	8,5%
3 Suhartini	SKAI	180.000.000	131.825.057	8,5%
4 Nuraini Umi Sholikah	Pimpinan KPO	160.000.000	130.935.992	8,5%
5 Dody Nugroho	Pimpinan Pedan	150.000.000	122.900.370	8,5%
6 Sigit Tri Waluyo	Kabid Kredit	130.000.000	106.385.674	8,5%
7 Suryani	Kabid Pelaporan TI dan Akuntansi	100.000.000	39.060.266	8,5%
8 Yuvita Khersmiyati	Kabid Umum	160.000.000	154.353.539	8,5%
		1.340.000.000	979.926.613	

31 Desember 2018				
Nama	Jabatan	Plafond	Baki Debet	Suku bunga
1 Gatot Subroto	Direktur Utama	300.000.000	300.000.000	8,5%
2 Tri Endaryanta	Direktur Umum & YMFK	240.000.000	175.948.585	8,5%
3 Srihadi	Anggota Dewan Komisaris	140.000.000	21.978.154	8,5%
4 Suhartini	Pimpinan KPO	180.000.000	158.083.218	8,5%
5 Nuraini Umi Sholikah	Kabid Kredit	160.000.000	146.694.765	8,5%
6 Dody Nugroho	Pimpinan Pedan	150.000.000	137.674.221	8,5%
7 Sigit Tri Waluyo	SKAI	130.000.000	119.189.679	8,5%
8 Suryani	Kabid Pelaporan TI dan Akuntansi	100.000.000	72.106.050	8,5%
9 Yuvita Khersmiyati	Kabid Umum	180.000.000	159.083.218	8,5%
		1.580.000.000	1.290.757.890	

c. Simpanan dari Bank Lain:

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Tabungan:		
- PD. BPR BKK Karangmalang	379.167.438	273.224.612
Sub Jumlah	<u>379.167.438</u>	<u>273.224.612</u>
Deposito:		
- PD. BPR Bank Klaten	2.000.000.000	1.500.000.000
- PD. BPR BKK Karangmalang	1.000.000.000	1.000.000.000
- PT. BPD Jawa Tengah	2.000.000.000	-
- PT. BPR BKK Grogol Perseroda	1.000.000.000	250.000.000
Sub Jumlah	<u>6.000.000.000</u>	<u>2.750.000.000</u>
	<u>6.379.167.438</u>	<u>3.023.224.612</u>

Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal- Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

33. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
KONTINJENSI		
Tagihan Kontinjensi:		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	3.358.042.445	1.952.437.473
Penghapusan kredit yang diberikan	1.739.709.137	1.768.894.812
Lainnya yang bersifat administratif	287.424.800	-
Kewajiban Kontinjensi:		
Penerusan kredit (Channeling)	-	-
Kontinjensi-bersih	<u>5.385.176.382</u>	<u>3.721.332.285</u>

34. TANGGAL PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 yang diselesaikan tanggal 15 Januari 2020.

LAMPIRAN

PERHITUNGAN KEBUTUHAN MODAL MINIMUM

KETERANGAN	31 DESEMBER 2019		
	Nominal	Bobot Risiko	ATMR
I AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)			
1. ASET NERACA			
1.1. Kas *)	813.074.600	0%	-
1.2. Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	0%	-
1.3. Kredit yg diberikan dgn agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yg diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, tabungan dan/ atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, dan logam mulia sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit.	-	0%	-
1.4. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yg telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.		0%	-
1.5. Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau dibawah penguasaan BPR.	-	15%	-
1.6. Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lainnya kepada bank lain.	11.355.350.844	20%	2.271.070.169
1.7. Kredit kepada atau yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah.	-	20%	-
1.8. Bagian dari kredit yang dijamin oleh BUMN/ BUMD yg melakukan usaha sebagai penjamin kredit.	-	20%	-
1.9. Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/ rumah toko/ rumah kantor yang dilikali oleh Hak tanggungan pertama.	-	30%	-
1.10. Kredit kepada BUMN/ BUMD atau kredit yg dijamin oleh BUMN/ BUMD yang melakukan penjaminan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20%.	-	50%	-
1.11. Kredit kepada pegawai/ pensiunan	-	50%	-
1.12. Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/ rumah toko/ rumah kantor yang memiliki sertifikat yg dikuasai oleh BPR dan didukung dengan surat kuasa menjual namun tidak diikat dengan hak tanggungan pertama.	-	50%	-
1.13. Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil	79.973.552.309	70%	55.981.485.617
1.14. Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan secara fiducia sesuai dengan peraturan perundang- undangan.	-	70%	-
1.15. Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko diatas	-	100%	-
1.16. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet	-	100%	-
1.17. Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud.	-	100%	-
1.18. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yg belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	-	100%	-
1.19. Aset lainnya selain tersebut di atas.	626.967.443	100%	626.967.443
2. JUMLAH ATMR	92.768.945.196		58.879.524.228

*) Termasuk Saldo Valuta Asing

PERHITUNGAN KEBUTUHAN MODAL MINIMUM

KETERANGAN	JUMLAH SETIAP KOMPONEN		JUMLAH
MODAL			
I. MODAL INTI			
I.1. Modal Inti Utama			
I.1.1. Modal disetor	9.310.000.000	100%	9.310.000.000
I.1.2. Cadangan Tambahan Modal			
I.1.2.1 Agio	-	100%	-
I.1.2.2 Dana Setoran Modal	-	100%	-
I.1.2.3 Modal Sumbangan	-	100%	-
I.1.2.4 Cadangan umum	1.353.710.746	100%	1.353.710.746
I.1.2.5 Cadangan tujuan	1.281.280.216	100%	1.281.280.216
I.1.2.6 Laba tahun-tahun lalu	-	100%	-
I.1.2.7 Laba tahun berjalan setelah dikurangi PPAP (maksimal 50% setelah dikurangi taksiran PPh)	-	50%	-
I.1.2.8 Pajak tangguhan -/-	-	100%	-
I.1.2.9 Goodwill -/-	-	100%	-
I.1.2.10 Disagio -/-	-	100%	-
I.1.2.11 AYDA yang telah melampaui jangka waktu 1 tahun sejak pengambil alihan sebesar nilai yg tercatat pd neraca BPR.	-	100%	-
I.1.2.12 Rugi tahun- tahun lalu -/-	-	100%	-
I.1.2.13 Rugi tahun berjalan -/-	(170.037.777)	100%	(170.037.777)
Sub Total	11.774.953.185		11.774.953.185
I.2. Modal Inti Tambahan	-	100%	-
I.3. JUMLAH MODAL INTI (I.1 +I.2)	11.774.953.185		11.774.953.185
II. MODAL PELENGKAP			
II.1. Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu (paling tinggi sebesar 50% dari modal inti)		50%	
II.2. Surplus revaluasi aset tetap	-	100%	-
II.3. Penyisihan penghapusan aset produktif umum (maksimum 1,25% dari ATMR)	298.525.698	1,25%	298.525.698
II.4. Jumlah modal pelengkap (maksimum 100% dari modal inti) (II.1 + II.2 + II.3)	298.525.698		298.525.698
III. JUMLAH MODAL (I.3 + II.4)			12.073.478.883
Jumlah ATMR sebelum perhitungan setisih lebih PPAP umum			58.879.524.228
Setisih lebih PPAP umum yang wajib dihitung dari batasan PPAP Umum yang dapat di perhitungkan sebagai modal pelengkap			-
ATMR			
Rasio KPMM (CAR) = $\frac{\text{Jumlah modal}}{\text{ATMR}}$			20,51%
Jumlah KELEBIHAN (kekurangan) modal untuk mencapai rasio KPMM sebesar 12% dari ATMR	7.065.542.907		5.007.935.976
Rasio modal inti = $\frac{\text{Jumlah modal inti}}{\text{ATMR}}$			20,00%
Jumlah KELEBIHAN (kekurangan) modal untuk mencapai rasio modal inti sebesar 8% dari ATMR	4.710.361.938		7.064.591.247

KUALITAS ASET PRODUKTIF
PT. BPR BKK TULUNG (PERSERODA)
KABUPATEN KLATEN

(Dalam Rupiah)

KETERANGAN	31 DESEMBER 2019		
	Kredit	Penempatan pd bank lain	JUMLAH
1. ASET PRODUKTIF			
- Lancar	46.645.472.831	11.355.350.844	58.000.823.675
- Dalam Perhatian Khusus	20.499.576.248		20.499.576.248
- Kurang Lancar	4.459.351.364	-	4.459.351.364
- Diragukan	3.235.714.859		3.235.714.859
- Macet	7.961.178.382	-	7.961.178.382
JUMLAH	82.801.293.684	11.355.350.844	94.156.644.528
2. ASET PRODUKTIF YG DIKLASIFIKASIKAN			
- Lancar 0%	-	-	-
- Dalam Perhatian Khusus: 0%	-	-	-
- Kurang Lancar 50%	2.229.675.682	-	2.229.675.682
- Diragukan 75%	2.426.786.144	-	2.426.786.144
- Macet 100%	7.961.178.382	-	7.961.178.382
JUMLAH	12.617.640.208	-	12.617.640.208
3. NILAI AGUNAN			
- Lancar	-		-
- Dalam Perhatian Khusus	14.400.540.097		14.400.540.097
- Kurang Lancar	2.944.067.687	-	2.944.067.687
- Diragukan	2.518.436.335	-	2.518.436.335
- Macet	5.643.604.637	-	5.643.604.637
JUMLAH	25.506.648.756	-	25.506.648.756
4. PPAP YANG DIBENTUK	3.078.930.643	35.175.430	3.114.106.073
5. PPAPWD *)			
- Lancar 0,5%	232.855.088	35.175.430	268.030.518
- Dalam Perhatian Khusus: 0,5%	30.495.181	-	30.495.181
- Kurang Lancar 10%	151.528.368	-	151.528.368
- Diragukan 50%	358.639.262	-	358.639.262
- Macet 100%	2.317.573.745	-	2.317.573.745
JUMLAH	3.091.091.643	35.175.430	3.126.267.073
a. Ratio KAP	Aset produktif yg diklasifikasikan a. ----- x 100% = Aset produktif		13,40%
b. Ratio PPAP	Penyisihan Pengh. Aset produktif b. ----- x 100% = PPAP Yang Wajib Dibentuk		99,61%
c. Ratio NPL Bruto	Aset Produktif (Kredit ,KL+D+M) c. ----- x 100 % = Aset Produktif (Kredit)		18,91%

*) Tercover Agunan

LIKUIDITAS
PT. BPR BKK TULUNG (PERSERODA)
KABUPATEN KLATEN

POS-POS NERACA	31 Desember 2019	
	Saldo	%
1. Alat Likuid		
a. Kas	813.074.600	7,56%
b. Penempatan pada bank lain	9.946.183.406	92,44%
- Giro	7.895.393.224	73,38%
- Tabungan (neto) (-/- tabungan ABP)	2.050.790.182	19,06%
Jumlah Alat Likuid	10.759.258.006	100,00%
2. Hutang Lancar		
a. Kewajiban segera	153.218.782	0,21%
b. Simpanan pihak ke III	72.364.303.401	99,79%
- Tabungan	33.239.903.401	45,84%
- Deposito Berjangka	39.124.400.000	53,95%
Jumlah Hutang Lancar	72.517.522.183	100,00%
1. Simpanan Pihak III	72.364.303.401	84,71%
a. Tabungan	33.239.903.401	38,91%
b. Simpanan Berjangka	39.124.400.000	45,80%
2. Pinjaman diterima bukan dari bank lebih dari 3 bulan *)	1.291.666.657	1,51%
3. Deposito dan Pinjaman diterima dari bank lebih dari 3 bulan *)	-	0,00%
4. Modal Pinjaman	-	0,00%
5. Modal Inti	11.774.953.185	13,78%
Jumlah dana yang diterima	85.430.923.243	100,00%
6. Kredit yang diberikan	82.801.293.684	100,00%
a. Kredit yang diberikan	82.801.293.684	100,00%
b. Kredit yang diberikan kepada bank lain	-	0,00%
c. Lainnya	-	0,00%
Jumlah Kredit yang diberikan	82.801.293.684	100,00%
Cash Ratio a. $\frac{\text{Alat Likuid}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\% =$	14,84%	SEHAT
LDR b. $\frac{\text{Kredit yang diberikan}}{\text{Dana yang Diterima}} \times 100\% =$	96,92%	CUKUP SEHAT

RENTABILITAS
PT. BPR BKK TULUNG (PERSERODA)
KABUPATEN KLATEN

DATA DUABELAS BULAN TERAKHIR		31 Desember 2019			
		Total Asset	Laba/Rugi Kotor	Pendapatan Operasional	Biaya Operasional
			Mutasi	Mutasi	Mutasi
Januari	2019	101.796.964.103	(26.500.785)	1.241.636.525	1.257.752.991
Februari	2019	101.726.224.827	113.647.295	1.241.383.668	1.131.970.136
Maret	2019	102.835.341.261	43.484.901	1.170.195.496	1.119.078.349
April	2019	101.005.281.993	129.080.871	1.295.576.287	1.157.556.825
Mei	2019	101.563.443.820	(156.913.207)	1.256.287.566	1.406.801.434
Juni	2019	103.442.776.145	25.429.749	1.236.262.576	1.203.063.593
Juli	2019	100.189.429.744	145.728.101	1.324.319.068	1.167.254.004
Agustus	2019	99.194.759.813	(2.960.604.707)	772.806.746	3.729.650.589
September	2019	101.618.589.810	88.167.371	1.362.890.537	1.270.795.351
Oktober	2019	97.704.551.459	617.944.386	1.740.689.955	1.112.378.432
November	2019	93.275.361.815	606.294.765	1.526.832.368	942.921.284
Desember	2019	96.479.113.023	1.204.203.483	2.643.120.471	1.516.488.793
Jumlah 12 Bulan		1.200.831.837.813	(170.037.777)	16.812.001.263	17.015.711.781
Rata-rata 12 Bulan		100.069.319.818			
ROA	Laba/Rugi 12 Bulan a. ----- x 100% = -0,17% TIDAK SEHAT Rata-2 volume Usaha 12 Bln				
Efisiensi / BOPO	Jml Biaya Ops. 12 Bln b. ----- x 100% = 101,21% TIDAK SEHAT Jml Pendapatan Ops 12 Bln				
ROE	Laba/Rugi 12 Bulan c. ----- x 100% = -1,44% Jumlah Modal				